

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Melayu - Indonesia

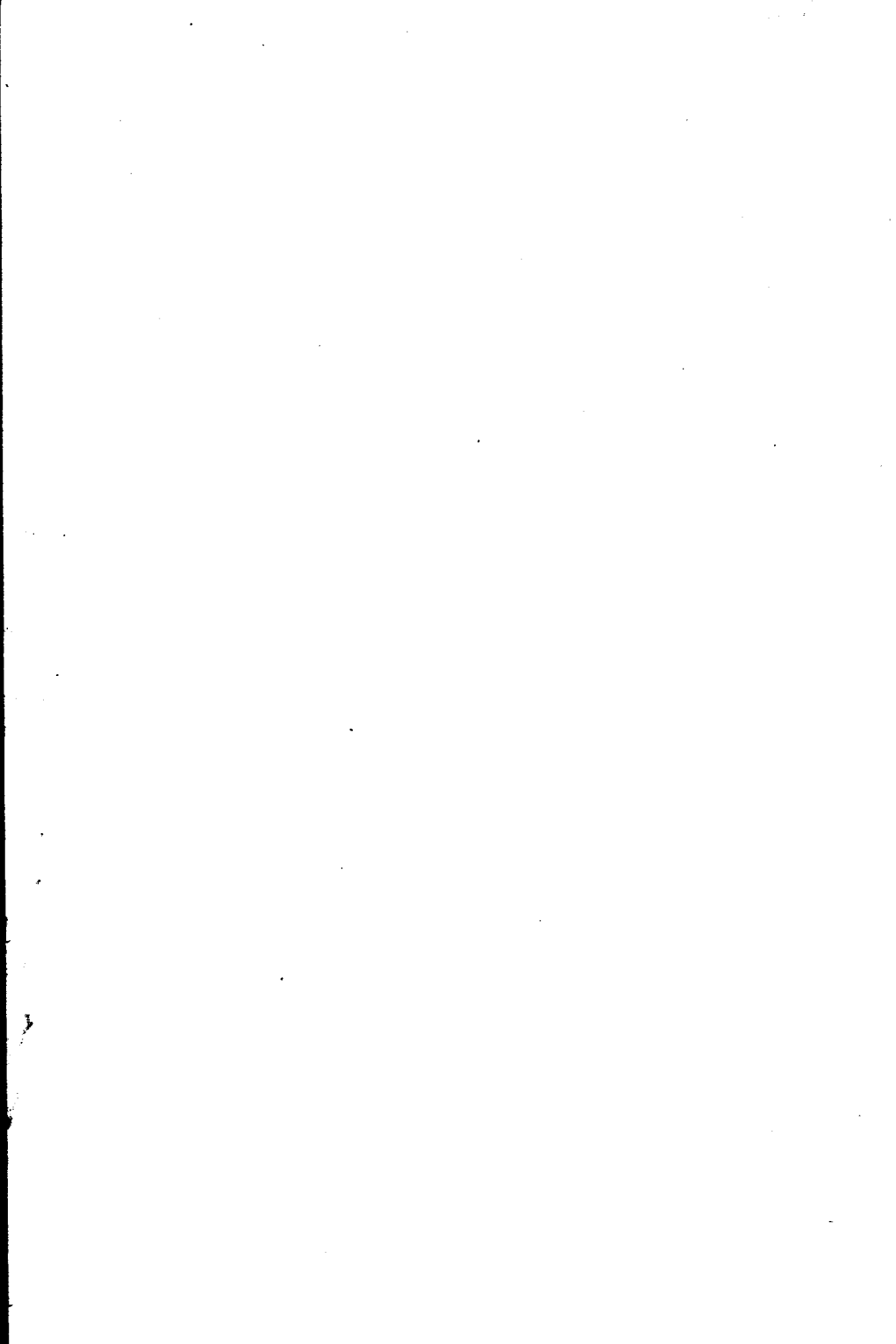


3
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

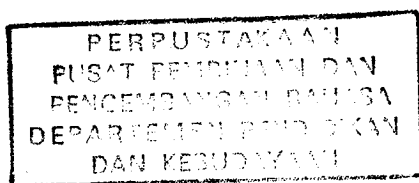
TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Melayu - Indonesia

H A D I A N
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA



Kamus Melayu - Indonesia



Oleh :

Achadiati Ikram
Soraya Saleh
Putri Minerva Mutiara
Jessy Augustin
Maria Indra Rukmi



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pendidikan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi	1040
499.84 03	Tgl. : 13 - 8 - 1986
IXR	Tid. :

Penyunting
Saksono Priyanto.

499.2903
KAM
E

Cetakan Pertama

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah — Jakarta 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. S. Amran Tasai, dan Drs. A. Patoni (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit :
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuk oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Melayu — Indonesia* ini semula merupakan naskah "Kamus Bahasa Melayu — Indonesia" yang disusun oleh Tim dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia tahun 1979/1980.

Akhirnya kepada Sdr. Hans Lapoliwa, M. Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

ab tabung, biasanya dari timah, terdiri dari dua bagian yang saling menutup, digunakan untuk menyimpan candu; —→ **hap**.

1aba *Ar* bapak; — *Ali*, bapak Ali, — *'thayat*, bapak kehidupan, *ki* sebelum hujan;

2aba membara, panas, nyala, panas badan;

3aba, **aba-aba** *Jw* perlengkapan; —→ **abab**;

1abad *Ar* 1 kekal, ada permulaan, tetapi tidak ada akhirnya; — *al-abid*, selalu, tanpa kesudahan; — *al-abadina*, utk selamanya; 2 se —, seratus tahun; *ber* —→ *lamanya*, beratus-ratus tahun lamanya; *pada* — *ini*, pada masa sekarang; —→ **azal**;

2abad *Ar* jauh; —→ **baid**;

abadi *Ar* kekal tidak berkesudahan BS

abadiat *Ar* kekekalan; —→ **abad**.

1abab arah, tujuan; **mengabab**; menunjukkan arah, mengarah; —→ **arah** dan **hala**;

2abab, **abab-abab** *Jw* perlengkapan, alat perkakas: —→ *kapal* tali-temali kapal; —→ *kuda* alat kuda; —→ *lembu* alat lembu; — *tenun* perkakas tenun; *mengenakan* — *pada* *kuda*, mengenakan perlengkapan pada kuda;

abab-ababan, perkakas rumah tangga; perkakas tukang kayu, tukang batu dsb; bahan bangunan

3abab bapak; —→ **aba**

abai *Hd* lalai, tidak dipentingkan, melalaikan nasihat yang baik SRA, tidak menghargai kebaktian SRA;

mengabaikan, tidak menghiraukan: = = bahaya; —→ **ancai**; **ancak**

abaimana *Hd* kedua lubang badan yang selalu ditutupi, kemaluan dan dubur, dlm hubungan dgn pembersihan secara ritual, wudu

abal berlindung, melindungi

abam *Jk*, — *tiang* dewi-dewi; —→ **bam**

1abang saudara tua laki-laki; juga panggilan akrab kpd laki-laki yg lebih tua, kadang-kadang digunakan istri kpd suami; kakanda; *Ked* — ipar suami kakak perempuan; — *perempuan* kakak perempuan dlm lingkungan istana; — *sepupu*, kemenakan langsung; — dua pupu, kemenakan; —→ **kakak**;

2abang *Jw* merang

belerang —, arsenik dr belerang merah; *Tanah* —, nama daerah; — *tua*, merah tua; juga dipendekan *bang*, *msl' batik* —;

3abang *kabur* —, lesung pipit

⁴abang

abeh

⁴**abang, abangan** *Jk* saluran air dr batang pinang yg dibelah;

⁵**abang** *Mk* dr *Ps* panggilan utk bahyang, azan; —→ **bang**;

⁶**abang udang** —, udang besar, udang karrang

abantara *skt* awataran —→ **bantara**

abar, mengabar mengurangi, tekan-an, msl mengurangi berat, memindahkan berat dari bagian atas, mengurangi kecepatan.

Abas *Ar* nama, diri, nama salah seorang paman Nabi Muhammad, nenek moyang dinasti Abbassiyah

abau *Ked* kura-kura yg hidup di rawa yg merusak padi muda, *Callagur picta*; juga — *kekura*; *main* — *amor lesbicus*, juga *main tampok labu*.

abawi *Ar* kebabakan

abdas *Hd, Ps* *ab-dast*, membersihkan diri sesudah hajat, juga mandi hadas

abdi *Ar* pelayan, budak, banyak digunakan dlm nama diri spt *Abdullah, Abdu'lkadir*; *ki* budak yang paling rendah, sebutan diri thd yg dicintai HBU

abdu *Ar* —→ **abdi**

abdul *Ar* hamba diri; banyak nama Islam terdiri dr kombinasi kata ini dgn salah satu dari 99 asma Allah swt, msl *Abdul-alim* (hamba dr yang Maha Mengetahui); *Abdul-aziz* (hamba dr yang Ma-

hamulia); untuk nama gabungan paling terkenal; — *alim, aziz, baki, bazir, fatah, ghafar, ghafir, ghani, hadi, hafidz, hakim, halim, hamid, hasib, jabar, jalal, jalil, kabir, kadir, kahar, karim, kayum, khalik, kudus, latif, majid, malik, manan, muhit, muiz, rafi, rahim, rahman, rakib, rashid, rauf, razak, salam, samad, sami, wadud, dan wahab*, di samping nama gabungan ini ada pula Abdullah (pelayan Tuhan) dan Abdul Mutalib. Mutalib bukan salah satu nama Tuhan, tetapi nama Abdul-Mutalib dihormati karena nama kakək Nabi Muhammad SAW

Menurut tradisi nama dgn Abdul ini pertama-tama diberikan oleh Nabi Adam kpd putra-putranya BS; kaum Syiah menambahkan Abdul-Ali, Abdul Hassan, dan Abdul Husain, yg sangat dicela oleh kaum Sunni yg ortodoks, yg menganggap nama-nama ini menghina Tuhan karena mende-wakan Ali, Hasan, dan Husain.

Abdullah *Ar* nama diri yg banyak ditemukan pd bangsa Melayu, disingkatkan menjadi Dolah dan Lah; nama ayah Nabi Muhammad SAW

abe —→ **abai**

abeh *Mk* terang, tampak, jelas

abelur

abelur kristal

abet keanehan

abi *Ar* penolakan dgn menghina
mengabdikan, menolak dgn
menghina; permintaanku dito-
laknya; — *abadi* — *kannya*

¹**abid** *Ar* saleh, taat pd Tuhan, ber-
ibadat;

²**abid** *Ar* yang kekal; — *abad*
abil, **meng—**, mengambil: ...
mereka itu pun masing-masing
— *baju-kancuknya itu* HA

abilah *Ps* ketumbuhan, — *peringgi*,
— *perangki*, sifilis; *Hd* —
ifarang; — *cacar*

Abimanyu — **Bimanyu**

abintara utusan: *sultan memberi ti-
tah kepada* — HA; — **bintara**

abiad *Ar* urutan huruf; dibentuk dr
empat huruf pertama abjad A-
rab kuno yg juga dpt digunakan
sbg angka dan masih digunakan
dlm perhitungan rahasia atau ke-
agamaan; *dng bilangan* —,
menurut hitungan dgn abjad
Arab; *dgn pengaturan* —,
disusun menurut urutan huruf

¹**ablur** kristal hablur, habelur; *Ps*
balur, kristal gunung;

²**ablur** pohon yg mengandung kha-
siat obat, lada pahit;

³**ablur** abu-abu, hablok, warna ku-
da yg abu-abu; — **belang**

abnus *Ar* eboni, kayu arang, khusus
utk manik dari eboni

ebo — **cium**

³**abu**

aboh *Jw* sakit —, bengkak.

aboi sebutan utk orang Cina kepala
suatu daerah atau tempat

¹**abong**, **abong-abong** *Jk* mentang-
mentang, seruan yg bernada iro-
ni

²**abong** *limau* —, *Sj* jeruk

¹**abrak** *Ar* kaca mika;

²**abrak** *Hd* bedak talek

abrar *Ar* benar: *Seperti firman Al-
lah ta'ala dalam kitabnya* yg —
MS

abras *Ar* penyakit kusta; jamak
burs; — **burus**

abtar *Ar* tanpa ekor, atau dgn ekor
yg dipotong, buntung.

abidin *Ar* jamak dari *abid*, pelayan-
pelayan Tuhan; yang saleh; da-
lam nama diri dp *Zainal* —, hias-
an yg saleh

¹**abu** 1 sisa barang yang dibakar
habis, debu; — *kayu*, serbuk ka-
yu; — *dian*, sumbu lilin; *hujan*
—, hujan debu gunung; —
hangat; *jadi* — *arang*, habis ter-
bakar; *ki* masalah yg telah
dibicarakan sampai tuntas; 2
warna ular —, *tedung* —, ular yg
sangat berbisa; 3 MK **abu-abu**,
warna abu, kelabu;

²**abu** (dlm permainan congkak) pe-
main yg tidak cukup buah cong-
kaknya utk meneruskan per-
mainan; *tempat* —, lubang tem-
pat buah congkak;

³**abu** *bunga* —, suatu hiasan kepala;

⁴abu¹acap⁴abu petugas resmi Thailand HHT;⁵abu *Jk ikan* —, nama ikan laut.**Abu** Ar bapak, pencipta; digunakan dlm uraian dan nama diri: — *Bakar*, — Hanifa (nama ahli ilmu fikih, pendiri mazhab Hanafi), — Ali Sina (*Avicenna*), — *Jahal* (Bapak Kebodohan, yaitu paman dan musuh Nabi Muhammad); — *Lahab* (Bapak Api Neraka) — Syairi (penyair), dsb**abuan** ¹ suatu pasangan yg lengkap, bagian; ² *MK* bagian dari padi yg akan dijual**Abubakar** Ar nama diri, nama khalifah pertama BS**abuh** —→ **abui****abui** seorang pemuka Cina¹**abuk** serbuk kayu atau padi-padian; *ki* uang dan barang; — *gergaji*, serbuk sisa penggergajian; — **abu**;²**abu** *MK* rambut kepala**abun** *MK* keranjang dgn piring berbentuk segitiga utk manisan dsb; —→ **bun****abur**, **mengabur**, memakai dgn cara boros, mencurahkan; **pengaburan****abus** pecahan mata uang yang paling kecil, sepersepuluh dari timah atau kepeng;**abus** *MK* —→ **rebus****abuwar** *bahagian Cr habudin* —→ **abui****abyadh** Ar putih**abyadi** Ar putih, terang, bening; *ayyamu'l* —, hari-hari terang, yaitu tgl 12 sampai 15 dlm siklus bulan**abyadz** Ar putih; *Bahr al* —→, sungai Nil Putih; *cerek daripada fidzah yang* —, cerek dari perak yg putih seperti salju HHT**acah**, *Jk* —→ **acan****acak** cepat, rajin, sering; —→ **acap**¹**acan** berpura-pura, melakukan gerakan tipu, msl pemain anggar yg membuat gerak pura-pura, serangan yg bukan serangan benar-benar; pemburu yg menghentak-hentak tanah utk menarik perhatian rusa; — *hantu*, menghalang-halangi orang sam-bil bergurai;²**acan**, **hacan**, belacan, terasi SM**acang** ¹ pesuruh, kurir; *pengadu meng—kan*, mengutus pesuruh atau kurir; ² orang kepercayaan;**acang-acang**, cekatan; — negeri, orang kepercayaan di antara penduduk; — *alat*, pembawa acara¹**acap**, **acap-acap**, lekas, cepat, juga *cap-cap* dan *acak-acak*; — *kali Jk* sering, berulang-ulang HPS, JJ; juga *MK* acuk-acuk; **mengacap-acapkan**, mempercepatkan, *MK acap-acaplah berjalan hari hendak hujan*, cepatlah, hujan akan segera turun;

²acap

²**acap** tancaplah, cantolkan dalam-dalam msl jangkar dlm lumpur; *kena tikam* —, keris yg sampai pangkal tertancap dlm badan manusia; *bila air pasang pulau itu* —, pulau itu terendam jika air pasang; — *penuh air*, msl gelas yg penuh air; **mengacapkan**, memasukkan dalam-dalam, merendamkan dlm air; **telacapan**, terlalu banyak disiram air msl tanaman di kebun.

acara *Skt* ketaatan pd hukum, cara bertundak, cara hidup, pengadilan, memutuskan perkara; **ber-acara**, sd dlm perkara pengadilan; —→ **bicara**;

mengacarakan, menjadikan perkara;

mengacara, menggugat, seseorang;

pengacara, pembela perkara, ad-pokat

acaram cincin pertunangan, tanda ikatan dlm perkawinan; —→ **ca-ram**, **acara**

acau —→ **aco**

acawi tukang kayu

Aceh suatu kerajaan yang mempunyai peranan penting dlm sejarah Indonesia antara 1570 dan 1670 M; sebutan kehormatannya *dar al-salam* (tempat perdamaian); *sehuar* —, celana pendek yg longgar; — kecil, Pedir, nama tempat di Aceh

²acang

aceh pacat

acek —→ **acik**

¹**aci** siap, selesai;

aci-aci, setujuakah? (pertanyaan kpd yg menawarkan); jawabannya: — *aci*, setuju; *tak* —, tidak setuju, tidak boleh, tidak mungkin; **aci-mengacikan**, menyetujui; *ji-kalau kamu hendak adukan ayahmu dng hak aku ini*, aku = =, menyetujui dijalankan;

²**aci** *Tm* kakak perempuan, digunakan orang Islam Tamil utk menyapa wanita yg berumur;

³**aci** *Pen* — *lor*, main umpet-umpetan;

⁴**aci** gandar roda;

aci-aci *Pah* pengangkat layar; = = *pelarek*, sj gelendong dr logam; *pulas* = =;

⁵**aci** —→ **aci'**, **acik**

¹**acih** —→ sj lintah pohon yg kecil;

²**acih** —→ Aceh;

acik *Mk* kakak perempuan, adik ibu, sebutan utk wanita berumur; menurut HAB berasal dr *Hd*

acits *Hd* beras yg putih, beras kelas satu

aco *Jk* bicara ngawur atau kacau; —→ **acau**

acoh *Mk* cepat, cekatan, gesit.

acok —→ **acap**

¹**acong** *Mk* tendang dgn tumit, tendang ke belakang

²**acong** *cabai* —, sj cabai kecil, *Cap-*

¹acu*sicum frutescens*

¹acu tindakan yang mengancam: *dua tiga kali di—kannya tiada dapat ditikamnya HIJ; lalu ku—kan kepalanya* membidik ke kepalanya: *dua tiga kali di—nya hendak berkata-kata HHT*, dua-tiga kali ia berusaha utk berbi-cara; *belum di—, tewas dahulu*, sudah gagal sebelum diusaha-kan;

mengacu, mengancam dgn gerakan, tinju, senjata, atau barang lain; —*kan tinju JJ*; *digenggamnya tangannya di=kan-nya HAB*; *tangannya terketar-ketar*;

²acu, **acuan** gambaran, bentuk, contoh, matriks — *kueh*, — *pe-luru*, — *subang*;

peng—, alat utk membuat kunci;

³acu sj pohon, *Knema hookeriana Wi*

¹acum hasut;

pengacum, penghasut;

mengacum, diam-diam menghasut seorang terhadap orang lain; *dicari bicara — anakku HBT*, ia mencoba menghasut orang terhadap anakku; *di—keduanya suruh bertikam HHM*, ia menghasut kedua orang itu utk bertengkar;

²acum *Jk* menantang

¹Ad *Ar* nama suatu negara di tanah Arab BS;

¹ada

²Ad nama diri, kpd dr Saad.

¹ada **1** hadir, sedia' diikuti pada, bagai dan -nya menunjukkan kepunyaan; —*lah uang padaku*, saya mempunyai uang; — *tiga orang anaknya*, ia mempunyai tiga orang anak; *antara — dgn tiada; daripada tiada kepada — HNM*, dari tidak punya apa-apa sampai punya; **2** sedang mengerjakan, — *berlayar*, sedang berlayar; — *duduk*, — *berdiri* sedang berdiri; — *kah*; **3** bagaimana mungkin; —→ *nyakah*, yang sama

(dengan lebih banyak tekanan) BZ; **4** juga untuk membuat kalimat pertanyaan: —*kah pernah engkau melihat teng terbang*, pernahkah engkau melihat balon terbang? benar, terserah; —*lah pd tuan MS*, —*lah bicara an-dika*, terserah pd tuan; **5** —*pun*, tentang hal ..., sering diikuti akan; —*pun orang yg mengenal dunia*, tentang orang yg mengenal dunia; **6** — ... —, di mana ..., di situlah pula ..., ada laut adalah perampok, di setiap laut ada perampok, di setiap laut ada perampaknya pula; — *gula —lah semut*, pb; **7** *yang ... — yang ...: —→ yg sudah mati*, — *yg lagi hidup*; **8** — digunakan sbg penutup kalimat,

²ada

demikianlah —nya; perkara yg tiada —nya, hal-hal, tidak mungkin ada; 9 sa'—, sebanyak ada; barang sa'—, sa'—nya semua sbg adanya;

mengadakan, menjadikan, menciptakan; *semuanya di — kan-nya*, ia menyediakan semuanya Ht, sbd;

teradakan dpt disediakan atau diciptakan;

keadaan, segala yg terjadi pd suatu peristiwa: *hina* = = diri-ku Ht, Abd, status saya dlm hidup ini rendah;

²**ada**, **mengada-ada**, mengatakan secara berlebih-lebihan, membohong Hn; juga berolok-olok MKA

adab Ar sopan, budi pekerti yg baik, hubungan yg baik antara dua orang; bagi orang Arab, *adab* mencakup sastra, musik, dan kesastriaan; di Malaysia pd umumnya perbedaan antara *adab* (kesopanan thd sesama), dgn *tertib* (hormat thd atasan): *diajarnya beberapa dp ilmu dan —*, ia memberikan pelajaran dlm ilmu dan sastra, BS *baik berse-teru dgn orang — dp bersahabat dgn orang kasar*, pb; *dengan—*, dengan sopan; *balik —*, kurang sopan; — **biadab**.

²adang

adabada tutup piring dari daun mangkuang.

adad Ar angka, hitungan, bilangan.

adai, **adai-adai**, tudung saji yg runcing yg dihias kain sulaman utk pesta, — **badai**

adak, **piadak** HBJ, SM, berjaga-jaga, siap sedia, hadir siang malam utk mengikuti perayaan atau peralatan; dr Jw adeg, *ngadeg* berdiri tegap; *ngadegi* hadir pd pesta atau perayaan

adal, **adal-adal** Jw sj pohon, *Cocicium variegatum*, *croton*, pohon puding, puring

¹**adang** 1 menanti orang di jalanan atau di tempat persembunyian spt penyamun menanti pejalan kaki HRM, atau suami yg dikhi-anati menanti laki-laki yang menggauli istrinya SM;

mengadang, menghalang;

pengadang, orang yg menghalangi msl penyamun; *membaca* 55, mengucapkan mantra pengusir;

peradang, tempat penghalangan dilakukan; 2 tirai penahan angin, hujan, dan matahari;

²**adang**, **mengadang-adang** mk menggoyang-goyang biji-bijian di tampin utk memisahkan yg kasar dari yg halus; — **adang-adangan**;

³adang

adapun

³adang Ar keadilan, tidak berpihak, sikap adil, sesuatu yg adil; →
adil

¹Adam Ar nama diri;
Nabi —, leluhur manusia; anak —, bani —, cucu — keturunan Adam, umat manusia; —i, bersifat manusiawi; badan —, badan manusia HRK: badan —pun tertimbun seperti jerami; dan badan manusia pun tertumpuk seperti jerami; kulit —, pangkal kuku jari yg bentuknya spt bulan sabit;

²adam Ar ketiadaan:
diadakannya akan segala asalnya'itu daripada — kepada wujud mahd MS;

³adam, maadam, madam pergi keluar negeri utk mencari, merantau;
paadaman, luar negeri: di = =, di luar negeri utk maksud tertentu

¹adan Ar taman firdaus; Jannat-al-adan, nikmatnya tiada pernah dilihat oleh mata dan tiada didengar oleh telinga dan tiada bergerak dalam hati BS;

²Adan, Negeri Adan, kota Aden;

³adan purun —, sj pohon *Lepironia mucronata*;

⁴adan Ar adzan, seruan mengajak solat

¹adap, periksa, tunggu, temu;

mengadap, ¹ memeriksa, menunggu: *maka segala tukang dan utusan pun bekerjalah terlalu ramai, raja sendiri yg = =* HHT; ² datang bertemu, khusus terhadap orang yg lebih tinggi kedudukannya: *maka tatkala datang Sultan Sumatera ke Aceh lalu = = bundainya dan = = saudaranya Sultan Salah ad-Din* HA, HP;

pengadapan ¹ tempat raja menerima; —→ paseban; ² peraja; Pa-marakan HBJ;

²adap, adap-adap, nasi = =, nasi bercampur ketan dihiasi telur berwarna merah utk pesta perkawinan atau sunatan ditempatkan dihadapan orang yg sedang dipestakan; kata adap di sini mungkin berarti nasi utk dipersembahkan, yaitu nasi dlm bentuk kerucut yg dibawa di iringan gerebeg di Jawa Gron; *maka hidangan nasi santap = =* pun diangkat oranglah BS;

³adap, adap-adap, sj tanaman, *Mussaenda*, juga daun balik hadap;

⁴adap —→ adab;

adapun tentang hal, mengenai; sering dikaitkan dgn akan: — akan, tentang hal sekarang ini, mengenai hal sekarang ini; —→ ada

¹ **adar****adawat**¹ **adar** tidur di rumah kawan;² **adar** tua, lanjut usia.¹ **adas** *Ar* tanaman yg bijinya dibuat minyak; *minyak* —; *biji* —; — *pedas*; — *manis*, jintan manis; — *cina* sj yg diimpor utk keperluan kesehatan; — *pulasari*, *Jw* biji tanaman *Alyxia stellata*; *adas-adasan* *Jw* sj tanaman, *Gomphrena globosa*, *ratna pekaca*;² **adas**, **adas** *Ar* dlm keadaan badan tidak suci utk sembahyang.**adat** *Ar* aturanyg sejak dahulukala dilakukan hukum, kebiasaan, cara kelakuan; — *pusaka*, kebiasaan yg turun-temurun; — *negeri*, kebiasaan di suatu negeri; di *Mk* ada tiga jenis: 1 — *sebenar-benar*, aturan yg sesuai dengan Quran; 2 — *yg kawi* atau — *yg ter* —, — *yg terpakai*, kebiasaan dari masa lampau; 3 — *muwakat*, atau — *istiadat*, cara kelakuan yg ditetapkan bersama; *kepada* —, seperti biasanya; *luka ini kpd* — *senjata kebanyakan*, *tiada mengapa*, *boleh lagi diobati* HPJ; *luar* —, *salah da* —, *langgar*—, *terlampau daripada* —, bertentangan atau menyalahi kebiasaan *ber* —, *pegang* —, mentaati kebiasaan; — *dunia*, kebiasaan dunia, kejadian sehari-hari; — *air-asin*, sifat aneh dp air asin; — *per-**bahasa*an, kebiasaan bahasa; — *lembaga*, kebiasaan, keanehan kebiasaan di suatu negara PAJ; *oràng*—, orang kebanyakan, orang resmi dng tanda-tanda kebesarannya SM; *raja ber*—, raja sedang menerima tamu-tamu resmi; *tempat yg ber*— *pada selamanya bagainya*, tempat yg biasanya disediakan untuknya HSD; *masa* —, sebelum ada agama dng peraturan-peraturannya; — *bersendiri syara*, *syara bersendi* —, pd adat harus berdasarkan hukum agama dan hukum agama harus berdasarkan adat; — *gelanggang*, peraturan adu ayam; — *sasalahan*, denda utk penggodaan; — *tukul lantak*, cukai utk penentuan pembatasan dl hukum Minangkabau; = = *perang*, peraturan perang; — *balai*, peraturan pengadilan; — *harganya*, harganya yg biasa: *maka dianugerahi akan mereka itu ganda-gandalah dari pada* — *harganya*; *membawa* — *Mk haid* (datang bulan);**mengadatkan**, menjadikan kebiasaan: = = *istiadat*, mengutamakan kebiasaan menjadi peraturan**adawat** *Ar* (rasa) permusuhan, kebencian, dendam

adham

adipati

adham *Ar* hitam, hijau kehitaman.

adem *Jk* dr *Jw* dingin

adeka —→ **adika**, **andeka**

¹**adi** *Skt* *adhi*, dipendekkan di: 1 yg terutama, yg terbaik biasanya dlm kata majemuk spt — *raja*, — *pati*, — *kusuma*, — *ningrat*, — *warna*, — *kara*, — *indera*, yaitu gelar-gelar yg digunakan dlm masa (dinda), — *muda*, — *wangsa* (diwangsa, dewa); 2 pemuka pasukan perang HAH, HK, HPS, ACT;

²**adi** —→ **adik**

adiah hadiah: *maka segala* — *dipersembahkan kepadanya* HHT.

adib *Ar* beradab, sopan; —→ **adab**

adi-indera —→ **adi**

adik 1 saudara muda; 2 panggilan kpd orang yg lebih muda (istri dsb); 3 pertalian persaudaraan yg lebih muda: — *sepupu*; — *sedato*, — *peneka*, — *saudara*, dipendekkan *dik*; — *beradek*, berlaku spt saudara (kakak dan adik), msl *lima* — *beradik*, lima anak dari satu keluarga; *spt* — *beradik adanya*; mengaku — *beradik*, mengambil akan saudara; — *sanak ibu*; bulan — *maulud*, bulan Rabiulakhir; *burung ayun* —, *Macronus ptilosus*; —→ **ading**, **adinda**, **armingsun**.

adika, **andika** gelar sebutan kehormatan, msl dlm *Dato' Seri Raja*

atau *To Sadika* gelar yg digunakan kepala-kepala feodal di Perak Utara

adikara *Skt* yg berkuasa, kekuasaan

adil *Ar* tidak berat sebelah; — *insaf*, tidak sewenang-wenang; — *sak-sama*; peradilan yg benar;

keadilan, tempat duduk hakim;

kursi peng—an

adimuda —→ **adi**

adinda bentuk homat utk adik yg dipakai oleh keluarga raja atau ningrat, juga sebutan pria utk kekasihnya atau suami kpd istrinya, menunjukkan kasih atau hormat; juga dipakai dlm surat; *sri paduka* —, sebutan adik raja di depan raja,

ading saudara muda HPS, —→

adik adiningrat *Jw* yang agung dlm negara, sebutan kehormatan utk Solo dan Yogya sbg kota raja di Jawa

adir sj ikan yg sangat enak (mungkin dr *Jw*)

adiraja *Skt* raja yang tertinggi; raja yg sedang memerintah; dijadikan *raja diraja*; *panca raja diraja* usungan raja yg memerintah; suatu imbuhan kehormatan biasanya dipendekkan menjadi *diraja*

adipati *Skt* kepala daerah, administrator tertinggi; gelar yg tertinggi, tdk digunakan lagi, tetapi

adiratna

¹aduk

dulu diberikan kpd wakil raja Malaka Sm; di Jawa *raden* —, gelar bupati sebelum perang; utk *pangeran* — *aria* Paku Alam *pa-nggeran* — *anom*, utk keturunan sultan dan susuhunan dipendekkan menjadi dipati HPS, HKD; —→ **adi**

adiratna *Skt* permata yg sangat indah; — *pekaca*, sbg ucapan kasih sayang HSS; —→ **adi**.

adiwarman *Skt* sangat terang, menyala

adlau *Ar* bagian dr badan, anggota badan

adoh —→ **aduh**

¹**adon** remas: *meng*—, meremas tepung yg diberi air;

adonan, tepung berair yg diremas-remas;

pengadon, yang meremas adonan;

pengadonan, hasil peremasan msl, menjadikan orang;

²**adon** —→ **adun**.

¹**adu** 1 bertanding utk mencari kemenangan yg dilakukan oleh manusia atau hewan: *kuda* —, kuda pacu; *ber—cantik*, *ber—bagus*, *ber—kocak*, berlomba utk kecantikan SDR;

mengadu, memperlagakan: == *balam*, memperlagakan burung tekukur, PM, == *biri-biri* HSM, HLB, == *kerbau* lembu SK; == *kan ajar*. dng garam,

sia-sia; == *kesakitan*; == *ten-tara*, berperang HID; == *kan kuat dan pantas*;

2 coba usahakan:

mengadu, mencoba, mengusahakan: == *untung*; == *untung nasib*; == *tuah* HAB, HBU, MPJ, SH;

3 perkara: *kena* —, dituntut perkara;

mengadu, == hal HAB mengajukan perkara kpd hakim;

pengaduan; penuntut, menggugat; *biji* ==,

aduan, tuntutan; hal yg diperkarakan

²**adu** tidur utk raja;

per—an, tempat tidur utk raja; *bilik* == *an*, kamar tidur; *geta* == HSR, ranjang raja;

beradu, *tidur*: == dng tidur dng; *mengkat* ==, meninggal dunia;

aduh seruan kesakitan atau kesedihan; —*mak* JJ; —*sakit* GH, HHT;

pengaduh mengeluh;

pengaduhan keluhan;

mengaduh, mengeluh *mengaduh-aduh kesakitan*, mengeluh krn kesakitan JJ; **adoh**, **aduhai**

aduhai —→ **aduh**

aduhanang seruan krn iba hati, dr *aduh* dan *anang* (anak)

¹**aduk** *Jw* kacau; *aduk-aduk semua*

²aduk

aflatur

baik-baik, kacaukan dng baik;
—→ **acar, campur**;

²**aduk** *Mk, Jw, Sd*, kacau baur,
gaul; *acar campur* —, *Jk* —→
acar, aruk

adun perhiasan;

ber —, berhias diri;

meng —, memperelok; **meng—**
kan, memperelok (pengantin dng
perhiasan dll);

peng —, penghias, juga yg suka
menghias diri; — *tunadun Mk*
berwarna-warni.

adur *Mk* banyak: *ma— makan* ba-
nyak sekali.

adzab *Ar azab*, hukuman, siksa,
pendertaan; — *sengsara*, pende-
ritaannya neraka BS.

adzam *Ar* teramat mulia (= *adzim*,
azam): *Balad al-* —, negara yg
mulia: *Falak al-* — langit yg ter-
tinggi; *Sultan al-* —, kedudukan
tertinggi dr Sultan Turki; *Imam*
al- —, nama utk Abu Hanifah,
seorang ahli hukum; *Kuran al-*
—, Quran yg mulia HBU, BS.

¹**adzar** *Ar* jamak dr uzur;

²**adzar** *Ar* jamak utk **udzur**; **1**
alangan; **2** lemah badan; sakit,
berpenyakit; **3** *ki a* haid; *b* hamil
(mengandung).

adzlak *Ar* runcing, tajam, pandai
bicara.

adzan *Ar* seruan mengajak solat;
mengadzankan, menyerukan ad-
zan; — **bang, ajan, azan**

adzim —→ **adzam**

af *Ar* bersih, murni tidak bernoda

afaal *Ar* kata jamak dr *fi'il* tindak-
an, kelakuan, perbuatan; *baik* —
nya, baik kelakuannya; *kuda ini*
menurut — *kerbau*, kuda ini
kelakuannya seperti kerbau
HHT; *bahasa* —; —→ **bahasa**;
yg dimaksud dng *shuhud* yg
anasirnya pada martabat itu
segala — *Allah taala*, ya'ni
suatu hakikat insan pd martabat
itu dp dhat Allah MS

afak *Ar* kata jamak dari *ufuk*, ne-
geri yang jauh, daerah

afdal *Ar afdzal*, baik sekali; lebih
baik; *ter—*, terutama sekali
HJA, BS; *terlebih* — *dp sekalian*
nabi, lebih baik dp semua nabi

afiat *Ar* kesehatan, pulih dr sakit;
di—kan Allah ta'ala akan nabi
Allah Ayub, Allah Mahatinggi
memulihkan kembali kesehatan
Nabi Ayub BS, SM; *khair al* —,
kesehatan baik; dng *selamat dan*
—, dlm kesehatan dan keadaan
berkecukupan;

mengafiatkan, memulihkan ke-
sehatan SM

afiun madat —→ **apiun**

Aflatur *Ar* Plato; *adalah murid*
Sukrat hakim itu — *hakim*, mu-
rid filsuf Sokrates adalah filsuf
Plato BS

afrak

1'agan

afrak *Ar* putih; *alafrak*, jago yg putih

Afrikiyat *Ar* Afrika; *al* —, negara-negara Afrika

afrid *Ar* roh jahat *ifrit*, *haprit*; *budak* —, roh jahat yg muda, penduduk asli Persia Utara yg dipe-rangi oleh Kaiomerz BS/

afsintin *Ar* sj minuman keras, ab-sinth

afsun *Ps*, *Hd*, guna-guna, ilmu sihir

afstab *Ps* matahari, sinar matahari; — *al-ardzi*, Sinar Matahari Du-nia, nama bagi raja yg dianggap sbg leluhur dinasti Kerajaan Ma-laya SM; sering ditulis *Aktab al-ardzi*

afuah, *Ar* afwah tuah (oleh kesuci-an); *berkat* —, berkat dan tuah HIM; *dng*— *maulana menolong hamba*, ditolong oleh tuah guru-nya yg sakit SM

afyun *Ar* madat yg belum dimasak; —→ **apiun**

1aga gelar Turki yg ditambahkan pd nama orang India keturunan Turania;

2aga *Brun*, Sar, bawa, tingkah laku, *pergi* — *tah*, pergilah;

3aga laga, sombong;

memperagakan, melagakkan ke-bagusan (pakaian dsb); *dipera-gakannya ke sana kemari*; ia memperagakannya ke mana-mana;

peragaan, pesolekan.

1agah suara bayi atau suara yang dibuat untuk mempermainkan-nya: *bermain-main meng— pute-ranya* HMD;

mengagah, menatap muka se-orang sambil bergurau menen-tang; mempertemukan ayam sa-bungan menjadi galak; menatap dengan keheran-heranan;

2agah, teragah-agah ragu-ragu, ter-tagak-tagak, terogah-ogah,

1agak 1 kira: —*nya*; **2 pokok** yg — *murah*, modal yg tidak terlalu besar, *liat sungguh daging ini*, — *tua benar ayamnya*;

agak-agak; kira-kira;

meng = , memperhitungkan (msl sebelum melompat) SD; **beragak** ragu; *langgar jangan beragak*, seorang dng sungguh-sungguh HBU;

mengagak menerka, memperki-rakan, mengancam dengan sen-jata;

teragak terkirakan: tiada = = ;

2agak, agak-agak sj serangga.

1agal *Pk*, *Ked* sj kura-kura, *Dermo-chelys coriacea*, akah juga dise-but ratu sbg raja segala kura-kura;

2aga —→ **agel**

agam *Ac*, besar, kuat, tegap, gagah, mulia; *terlalu* — *tubuhnya HBT*

1agan, beragan bersiap utk perang; *maka baginda pun* = = ; *mati*

²angan berangan

agah

= =, mati tanpa sebab yg nyata,
krn cinta atau patah hati: *biar di
sini mati* = = SLM; —→ akan;

²agan beragan, meagan mk sengaja,
berniat

¹agar Ps, Hd supaya; — *jangan*,
supaya jangan SDR;

²agar, agar-agar sj lumut laut yg
dapat dibuat penganan yg ken-
tal; = = belanda MH; = = lu-
mut, sj tanaman merambat,
Sphenodesme Barbata W; meng-
ambil = =, memungut lumut
laut utk dibuatkan penganan,
SM; ini dpt *Gracilaria lichenoi-*
des dan *Eucheume spinosum*,
juga banyak digunakan *Gelide-*
um spp;

³agar akar (pd gelar)

agama Skt kepercayaan kpd Tuhan;
— *Masehi*, — *Islam*, *Hindu*;
se—, dr agama yg sama; *orang*
se—, orang yg mempunyai
agama yg sama;
beragama, memeluk agama; *ti-*
ada —, tidak menjalankan
agama

¹ageh Mk membagi *suarang di*—,
harta kekayaan yg telah diper-
oleh bersama, kemudian dibagi
secara seimbang pd waktu per-
ceraian, B1 ngagi;

²ageh Mk —→ agas

¹agas, agit sj nyamuk kecil HCB,
Pj; mencakup *Ceratopongon*
maupun *Phlebotomus* kerumun-

an; *ketip* —, gigitan nyamuk;

²agas tali — *Pk*, Sel, tali tempat
tidur yg digunakan wanita yg
sedang melahirkan, *Jw tali ang-*
gas;

³agas gembira; —→ akas;

⁴agas, agas-agas sj pohon, *Apo-*
roda maingayi W.

¹ageh Mk membagi: *suarang di*—,
harta kekayaan yg telah diper-
oleh bersama, dibagi seimbang
pd perceraian; B1 ngagi;

²ageh mk —→ agas

¹agel *Jw*, Jk serat pohon palem ge-
bang yg muda, *Corypha gebanga*
BM; serat kulit pohon waru;
tali—, juga dibuat tenunan kasar
dari padannya; —→ agal

²agel sj penyu terbesar di laut Ma-
laysia

agem *Jw* akte, surat resmi Ktm.

¹agen 1 wakil, urusan dagang; 2
anggota polisi; 3 mata-mata;

²agen mk sj jerami.

agi mk singkatan dr behagi, bagi;
—→ agih

agih, mengagih, membagikan,
memberikan (barang orang lain);
= = *kan dawat itu*, pindahkan
sebagian dari tinta itu ke tempat
lain; —→ agi, behagi;

agah Ps kesatria; ... *maka disuruh-*
kan bundainya seorang — bernama
Kasdin mengkubumi Sultan Salah-
ad-Din HA

agil

ahli

agil *Ar* nama diri; ucapan Hadramaut *akil*

aghlaf *Ar* orang-orang kafir

ahadiat *Ar* martabat pertama di ilmu tasawuf (= esa), persatuan; *nur*—, cahaya yg ada pd permulaan; *maka ia itulah yg dinamai oleh setengah arif pd kitabnya dg* —→, *wadat, wahidiat* MS

aging, aging-aging PA sj tanaman, *Eclipta alaba*, daun urang-aring.

agni *Skt* api; *Jw geni*

ago tanaman merambat, *Willughbeia* sp *W*

agoh Pantai Tim nama umum utk *Aponynaceae*. buahnya yg digunakan utk mengobati patek, frambusia

agok liontin, dibuat dr emas, bundar utk pria, berbentuk bulan sabit utk wanita, dipakai di leher dng rantai panjang HBT, HMM, Bis

agong —→ **agung**

aguk 1 kalung; 2 rantai bunga.

agul *Jk* dr *Sund*;

agul-agul bunga, sombang

agun borg, (nang) jaminan, hipotik, —→ **andar**

¹agung *Jw, Sd* besar, mulia, luhur; — *alam*, pengeran dunia; — *negeri*, pembesar negeri; *bawa*—, menjadi dewasa; *balairong* —, *balai* —, tempat pertemuan negeri; *dewa* —, gelar raja Klungkung di Bali; *Gunung* —, nama

gunung di bali; *layar*—, terbesar; *tiang*—, tiang utama di kapal; *tupang*—, layar besar; *tukang*—, kepala bintang laut; *memapas* —, menanggalkan lencana; *paseban* —, jalan utk raja; *ragu* —, permaisuri raja; *orang*— — pembesar; *pupul* —, pemetikan utama dr merica; *bukannya orang negeri* —, *tiadalah tahu akan adat cara bahasa orang* — —, ia bukan orang kota niscaya tidak tahu tata cara orang-orang besar HSK; *cantik manis* — *arwah*; —→ *aruroh*;

²agung membenturkan kepala; —→ **antuk**.

¹agus sj gelar: *mas* —; —→ **bagus**;

²agus nama bulan kedelapan tahun Masehi

agut *mk*, megap-megap spt ikan di darat (*ngap-ngap*)

ahi seruan utk menarik perhatian

ahkam *Ar* undang-undang *majmu'* 1 —, ikhtisar undang-undang

ahl *Ar* —→ **ahli**

ahla *Ar* —→ **ahli**

ahli *Ar ahl* orang; ahli (pandai dalam); 1 pandai dalam; — *al-mufasarin*, yg membuat tafsir (komentar) atas Quran; — *nujum*, astrolog; — *al-sihir*, yg tahu ilmu sihir; ilmu nujum; — *al suluk*, yg memperdalam mistik; — *al tarikh*, penulis kronik: —

ahmad

aib

kias, penganut aliran rasionalisme; — *sunat*, orang yg mendalami sunah Nabi Muhammad; — *tahkik*, filsuf, pencari kebenaran; — *di dalam pengajian Quran*, yg pandai dlm membacakan Quran; — *al-hikmat*, yg pandai di bidangnya; — *al-iman*, yg percaya; *bukannya aku sebagai ahli (2) yg demikian*, saya bukan orangnya, saya tidak mahir dlm pekerjaan itu; 2 kaum, keluarga; — *al-ahad*, yg diikat perjanjian (or Yahudi, Kristen); — *al-ahram*, dari satu keturunan; — *al-ibadat*, orang yg taat kpd agamanya; — *Taurat*, penganut Perjanjian Lama, orang Israel; — *istrinya*, keluarga istrinya; — *warisan*, semua yg menjadi pewaris; — *nikah*, keluarga karena perkawinan; 3 orang yg masuk suatu kelompok; — *al-dewan*, pegawai negeri; — mahkamah; (3) — *al-kitab* yg memiliki kitab suci, Yahudi, Kristen; — *negeri*, warga negara; — musyawarat, anggota dr dewan; — *kubur* yg tlh meninggal; — *al-janat*, yg berbahagia, penghuni surga; — *al-sahari*, penghuni tenda, nomad,

ahmad *Ar* terpuji gelar utk Nab Muhammad, sekarang banyak digunakan sbg nama diri

ahmak *Ar* bodoh, kurang pikir, tolol; *cj pikiran yg —*, pikiran yg tolol; *terlalu sekali — bagiku*, saya bertindak bodoh HKP; *adapun ma'na — itu tiada berbudi SIT*, tidak beroleh ma'rifat yg sempurna; *wah, terlalu sekali — bagiku karena perempuan se-orang saudaraku kuturunkan dari atas kerajaannya dan menerinyapun kubunuh KP*, teramat bodoh saya karena ...

ahmar *Ar* merah

Ahmat —→ **Ahmad**

ahoa, **ahual** —→ **ahwal**

ahwal *Ar* jamak dr *hal*, keadaan, peristiwa, kejadian; *hal —*, *perihal —*; *segala hal — zaman yg tersebut itu HAB*, segala yg terjadi selama masa itu; *jikalau mati atau barang suatu —nya*, jika meninggal atau peristiwa lain terjadi

¹**ahad** *Ar* satu, esa; Allah —, Tuhan yg Tunggal; *hari —*, Minggu; malam —, malam sebelum hari Minggu;

menggahadkan atau = = *nikahkan*, mengawinkan HGB;

—→ **akad**; **ahad**; **ahat**;

²**ahad** *Ar* perjanjian utk masuk agama atau himpunan mistik; *ahli al —*; orang Kristen atau Jahudi; *wali —*, putra mahkota (di Turki dan Iran)

aib *Ar* cela, cacat, rasa malu, nama

aim

buruk; *tiap benda yg murah harganya itu dapat tiada adalah — nya* HAB, barang yg sebegitu murah harganya mesti ada cacatnya;

Tuan putri menangis, hilanglah malu, hilanglah — karena nyawa bukanlah mudah ACT, menangis tanpa mngingat nama baiknya dan tanpa rasa malu karena hidup bukanlah barang yg mudah dilepas; *memberi —*, memberi malu; *menaruh —*, merasa malu; *mengaibkan, memberi malu; jangan diaibkan, jangan diberi malu: jangan kiranya diabaikan supaya jangan putus kekeluargaan kami berdua* HA.

aim Ar nama diri utk pria, singkatan Ibrahim atau Abdul;

¹ain Ar mata, mata air; — *al-banat, mata gadis*, nama sj kain yg bagus (mk indalbanat); — *al-yakin*, yakin benar; *hur al —*, si mata hitam BS; *nur al —*, *cahaya mataku*, sebutan utk seorang gadis: *ya nur al —*;

²air Ar kena —, kena musibah;

³ain Ar nama huruf Arab

¹aini penuh mata, lubang-lubang, berlubang-lubang;

²aini mahal, terpilih

air benda cair bersih yg biasa kita minum, juga cairan lainnya, — *alas*, air tawar di muara sungai; — *anggur*, minuman dibuat dari

anggur; — *teh*, seduhan teh; — bagus, air bersih untuk diminum; — *bah*, banjir; — *beku* dan *batu*, es batu; — *belanda*, air soda; — *berkukus*, — *suling-an*; — *buah*, sari buah; — *dadi*, susu yang dikentalkan; — *jernih*, air bening; *jernih ikannya jinak*, *pb* dalam masyarakat kita hidup tenang, — *emas*, sepuhan emas; — *gula*, air diberi gula, sirup; — *kahwa*, kopi minuman; — *kanji*, air tajin, air sagu untuk mengeraskan pakaian; — *kesaktian* air bertuah; — *lebah* atau madu, cairan manis yg terdapat di sarang lebah atau bunga; — *liur*, ludah cair yg meleleh; *menjilat air liur*, *pb* mula-mula menghina kemudian memuji; *berkering — liur*, berbicara atau memberi nasihat dengan sia-sia; — *keruh*, air tidak jernih; — *ludah*, air yg keluar dari mulut; — *luka*, darah yg keluar dari luka baru; — *mandi*, air utk membersihkan badan; *tidak merasa aneh lagi se—mandi pb* terbiasa, teman sekampung; — *masin*, air rasa garam; — *mata*, yg meleleh dari mata; — *mata jatuh keperut* masih sedih, dlm hati masih sakit; *mata —*, sumber tempat air membual dari tanah; — *mati*, tikungan, selokan di sungai yg airnya; —

mawar, air yg harum baunya dari bunga mawar; — *muka*, rupa muka, juga bentuk muka HIY, HAB, warna muka; — *hangat*, air dimasak untuk kopi atau teh; — *lata*, — terjun, air yg mengalir jatuh; — *perak*, utk menulis; — *raksa*, zat cair yg seperti timah; — *tepung tawar*, air yg telah dimanterai utk obat; — *mutlak*, air utk membersihkan; — *makruh*, tidak dipakai membersihkan karena kotor; — *seni*, air hajat kecil; *membuang* — *seni*, membuang air hajat kecil; — *sembahyang*, air bersih untuk berwudu; — *pujaan*, air bersih utk sembahyang Hindu;

— *susu*, susu; — *dibalas dengan air tuba*, pb kebaikan dibalas dengan keburukan; — *susuan*, getah tanaman; — *serani*, air utk mempermandikan; — *tawar*, air biasa, tidak ada rasanya; — *tebu*; — *tepung*, adonan encer; — *terbit*, air memancar dengan derasny dari tanah; — *timah* cairan timah; anak —> **anak**; **batang** —, sungai; *kayu* —, *Aralia ehinensia*: *muka* —, permukaan air; *tanah* —, negeri tempat tumpah darah; *tanah - lain*, negeri asing; *buang* — *besar*, hajat; *buang* — *kecil*, hajat kecil;

mengairi, memberi air **ke airan**, kemasukan air SM, utk kendaraan, luka-luka dlm pepurangan; air-air buah seperti langsung, tetapi lebih kecil dan lebih bulat; *ikan* —, sj ikan air tawar utk dimakan, ira-ira, *mengadu* — *garam*, mencampur air dengan garam, *pb* seorang laki-laki yang mencintai istri kedua lebih daripada istri pertamanya dan kekurangan dalam segala hal v.d.w.; — *dari cucuran atap*, *jatuhnya ke pelimbahan juga*, pb anak seperti ibu atau ayahnya; **mengairi**, seperti air, senjata.

aiwan *Ar* dr *Ps* ruang di mana raja menerima tamu BS

aiyar *Ar* penupi Hiy

aja —> **aje**

ajab *Ar* heran: *jangan engkau — akanyg amat dengki* BUR, jangan engkau heran akan yg sangat buruk; *adalah dalamnya hikmat Allah yg terlalu — dan kodratnya yg amat ghaib ...* BS, terlalu menakjubkan; —> **adab**

ajag *Jw* dr *Sd*, anjing liar *Cyon rutilans*, anjing hutan, anjing serigala; *ubi* — *Jw* sj *Dioscorea alata* alata.

ajahan ikan —, sj ikan laut yg dapat dimakan

ajai dagu

ajaib *Ar* keanehan, aneh, heran;

¹ajak

— *daripada* —, amat aneh HSD; — *Allah*, keajaiban Tuhan; *seungguhnya* — *ini*, aneh sekali; — *khanah Ps*, rumah aneh, museum

¹ajak 1 bujukan utk bertindak;

— *an*, mengundang, menekan; — *lah J bersama-sama*, undanglah J. juga; *suroh ta'pergi*, panggil *ta'datang*, — *ta' emboh*, *pb* dikatakan pd seseorang yg sukar perangnya;

meng—, meminta supaya turut; = = *akan santap*, minta utk turut makan; *terajak oleh bunyi-bunyian*, ikut serta karena tertarik musik; 2 — *berkelahi*, menantang;

pengajak, penantang;

²ajak Kol mulai dr *Br*.

¹ajun menyimpang jauh dari sasaran; *pekerjaan* — *sangat*, pekerjaan yg jauh sempurna; pekerjaan yg ditunda-tunda;

²ajun *Mk* rencana: *mudah di* —, *ceke diperbuat*, mudah direncanakan, susah dijalankan.

¹ajung menyusun, menyusun pasukan; ucapan lain dari *juang*;

²ajung sj kerang

ajwak Ar guna, ruang.

akad Ar janji, kontrak; — *nikah*, perjanjian perkawinan; *akat*.

akah sj penyu, *Darmochelys coriacea*; — *agal*

¹akak merangkak;

²akak *Mk* kakak perempuan

¹akan

¹akal *Ar* alat berpikir, daya pikir, pikiran, ingatan; juga kecerdik-an, daya upaya utk melakukan sesuatu dng cerdas; — *akar*, keluasan; — *berdarang Mk* mulai terbuka pikiran; — *budi*, pikiran sehat; *hilanglah* —, budinya; HBJ; — *baling*, dewasa; — *pendek*, picik pemandangannya; — *singkat*, kurang cerdas; — *ubi*, mudah menerima; — *yg sempurna*, pendapat yg sehat; — *yg halus*, dapat membedakan dng tajam; *buat* —, ada jalan; *datang* —, mengerti; *dengan* — HAB dng cara cerdas; *hilang* —, tidak tahu apa yg harus diperbuat lagi; *kata* —, menurut pikiran saya; *lurus* —, jujur; *masuk* —, dpt dipahami; *mencari* —, mencari jalan keluar dr kesulitan; *panjang* —, cerdas, pandai mencari jalan ke luar; *tajam* —, gila; *cerdik ta'ber* —, cerdas tanpa kesegaran, biasanya dikatakan utk anak; *binatang tak ber* —, binatang tidak mempunyai daya pikir;

²akal, — *bahar*; — *akar bahar*, *akeh bahar*;

³akal, *batu* —, — *batu*

¹akan 1 bagi, untuk, menjadi; — *daku*, — *aku*, — *ia* untuk saya, untuk dia; *panggil olehmu* — *daku anakku* Sultan Bungsu BS;

²akan

nyiuir itulah — *persantapan Duli Syah Alam*, BS; *jikalau* — *datang insya Allah* — *daku bahwa anakku sultan Mughalla* - *gantikan kerjaan* (untuk) BS; *maka benar si Bagus*, jika benar diberikan kepada si B; *astamewah* — *nya* permainan saja lebih-lebih karena hanya permainan saja; — *tiada dr 'tiada akan tiada'*; **2** arah; *ber—*, ke arah yg sama, serupa' — **beragan**; *maka lalu dihiasi* (oranglah akan) *Raja Serba Bawalah* — *Sultan Bungsu dng pakaian kerajaan yg indah-indah* BS; *telah kami binasakan* — *mereka itu* BS; *aku hendak bersuka-suka* — pekerjaan anakku Sultan Hussaian Saleh BS; **3** akan-akan, *se-akan-akan*, *se-akan*; seperti, kira-kira, hampir serupa, mirip ke pd; **4** — *tetapi*, — *tetapinya*, — *tetapinya* hanya utk penguat = *tetapi*; **5** sebagai tanda; *kamu suruh Puklkan genderang berangkat* — *anakda mengelilingi mesjid Baitu'r-Rahman* BS; *maka genderang berangkat* — *tuan putri naik ke atas metai suasa pun berbunyiilah*, BS;

²akan akan perangkai utk menghubungkan kata kerja dng pelengkapny, menyatakan sesuatu yg

¹akar

akan terjadi: *surat yg — dikirim; tanam lalang ta' — tumbuh padi, pb* ditanam rumput hasilnya tidak mungkin padi.

¹akar **1** bagian dr tumbuh-tumbuhan yg masuk ke tanah sbg alat penguat dan mengisap makanan dan air: — *umbi*, — *susu, ibu* —, akar tunggang; — *kucingan, Cibatium Glaucescens*; — *musang, Paradoxorus musanga*; — *tikus, Ophyoseylon trifoliatum*; — *mati*, — *gantung*, akar yg tidak mencecah tanah; — *wangi*, narwastu, sj akar yg harum baunya yg biasa disimpan di antara pakaian dan juga dibuat obat; **2** tumbuh-tumbuhan yg tumbuh di atas batu yg berwarna hitam mengkilat dan tidak berdaun dan biasanya dibuat ikat pinggang sebagai obat sakit pinggang; — *biasa*, — *caraka, Plumkago rosea*; — *pahit*, puter wali, sj tanaman rambat yg sangat pahit dan dipergunakan sbg obat; — *bukit*, sj *Anonaccede*; — *bumi*, dipergunakan utk luka, *Rennellia paniculata*; — *ceret murai, Glycosmis Sapindoides*; — *Cina, himacia oblonga*; — *keras tulang, Chlorsnthus Afficinalis*; — *bahar*, sj tumbuh-tumbuhan di dlm laut yg lentur dan biasa dibuat geleng sebagai obat; **3** ki

²akar

akhir

asal mula, pokok pangkal; *akal*—, *ki* pikiran yg mudah disesuaikan; — *bersimpul mati*, simpul alamiah pd tumbuh-tumbuhan yg merambat dan dianggap sbg pembawa sial kp menemukannya; *tiada rotan* — *pun* berguna, *pb* lebih baik sedikit drpd tiada; *akal* — *berpulas tak patah*, *pb* pandai spt tumbuh-tumbuhan menjalar, walaupun dihalang-halangi masih tetap bisa mencari jalan ke luar; *harimau* —, sj harimau kumbang yg paling besar, *musang* —, musang kesturi;

²**akar Sri** — *Adiraja* atau Sri Agar Adiraja, gelar bangsawan di Malaisia;

akar — *Parsi*, sj tanaman yg dapat dimakan, asperasi

¹**akas** *Ar* kebalikan, sebaliknya; *dengan* —, sebaliknya; *balik* —, hidup kembali, jungkir-balik;

²**akas** cekat, bagus, pandai: utk tari-an atau nyanyian; *demikianlah peri* —*nya* SM;

³**akas** *Mk* membagi dua secara memanjang;

⁴**akas** *Skt* angkasa —→ **akasa**;

⁵**akas** *Jw* semut yg menyengat;

⁶**akas** *Mk* singkatan dr *bakas* —→ **bekas**

akasa *Skt* —→ **angkasa**

akasteri perawan

akat —→ **akad**

akbar *Ar* mahabesar, agung; *Allahu* —, Tuhan Mahabesar

akdas paling kudus, paling suci: ... *kepada kunhi ghaib dan itlak yg* — *dan batin yg azali* MS

akeh *Jw* banyak

akek —→ **akik**

akekah —→ **akikat**

akhbiat *Ar* *saad al* —→, nama rumah bulan yg ke-25.

akhdlar *Ar* hijau, hijau tua, berwarna kelam

akhdzar *Ar* hijau

akherat *Ar* akhirat

akhi *Ar* kawan, saudara

akhidz *Ar* penerima

akhir *Ar* 1 belakang, kemudian; —*nya*, penghabisan; *dari awal datang kepada* —*nya*, dari yg pertama sampai yg penghabisan; *hujan* —, hujan yg penghabisan dlm musim hujan; — *zaman*, utk selama-lamanya: *nabi* — *zaman*; *dato*; *mandika menteri* — *zaman*; *raja besar datang kepada* — *zaman* HHT;

alamat - *zaman*, tanda-tanda dunia berakhir; — *musim*, — *tahun*, penghabisan musim (tahun); *ilal* —*i*, sampai akhir, dan seterusnya; — *nafas*, yg penghabisan; 2 akhir-akhir, sangat terlambat, agak terlambat; —*nya*, kesudahannya;

mengakhir, yg paling belakang,

akhirat

¹ akok

datang terlambat;

mengakhirkan, mengemudiankan, menaruh di belakang;

pengakhir, yg datang belakang sekali; — *al-zaman*, — dari zaman, *memanjang* — *al-zaman* HBU, meneruskan utk selamalamanya; — *zaman*, belakang ini.

akhirat *Ar* alam sesudah kehidupan dunia; *dunia* —, kehidupan ini dan sesudah ini; *dar al—*, kota yg kekal; *pahala* —, *hadiah* di alam yg kekal; *jika tiada aku kerajaan dunia ini*, di — *pun aku peroleh juga* SM, jika saya tidak berkerajaan di dunia ini, dlm kehidupan nanti akan saya peroleh.

Akhirina *Ar* jamak dari akhir; yg sekarang ini, di zaman ini; keturunan

akhmak *Ar* bodoh, tolol

akhnukh *Ar* Henoch

akhwan saudara

aki *ayah*, paman, lebih akrab dr sebutan *bapa*; *tua* —, *to'* —, kakak; *che*; —, sebutan utk putra kepala; apakah *pikiran* —, bagaimana pendapat tuan?

aki-aki, orang tua

akibat *Ar* akhir, hasil kesudahan; *takut memikirkan* — *perkelahian tadi*, ia takut akan kesudahan perkelahian tadi

¹**akik** *Ar* sj batu berwarna yg dijadikan permata cincin; juga

batu—, *batu akik*;

²**akik** sj siput *Helix richmondiana* digunakan oleh Orang Laut utk membuat cincin, kalung dll; —→ *akar bahar*; *bakau* —, *Rhizophora conjugata*; juga *bakau akik*;

³**akik** perkakas tenun

akikat *Ar* rambut bayi yg baru lahir; *hari* —, hari di mana rambut bayi utk pertama kali dipotong; *pada hari berpijak tanah dan ber—* maka segala rakyat dan menteri hulubalang pun berhimpunlah makan minum HRP; —→ *akekah*

¹**Akil** *Ar* nama diri; nama kakak Ali bin Abi Thalib;

²**Akil** *Ar* berakal, — *baligh*, mencapai umur dewasa; *hai*, sang *Kancil* yang — Pj

akir *Ar* yg kemudian; —→ **akhir**.

¹**akit**, *orang* —, penduduk asli di sungai Mandau di Siak yg berbahasa Melayu;

²**akit**, **mengakit** merangkaikan; **berakit**, dirangkai; —→ **anggit**;

³**akit** —→ **akik**;

aklil *Ar* tiga bintang terang dlm kepala Scorpio; ruang bulan yg ke-17 BS

aklim iklim.

akmal *Ar* mahasempurna; *Tuhan* yg — *SBP*

¹**akok** *Mk* penyakit ayam yg menyebabkan ayam mengantuk;

²akok

terakok-akok, mengangguk-angguk krn ngantuk; —→ **angguk**;
²**akok, akok-akok** Mk pelatuk senjata api

akor sj pohon *Xylophia spp*

¹**akrab** Ar, kala (dlm rasi bintang);

²**akrab** Ar dekat, erat (persahabatan): *terlalu — persahabatannya dengan Tengku Salim* SDR

akral ikral

akram Ar mulia hati, baik hati.

aksa Ar jauh; *Masjid al —*, mesjid di Jerusalem (jauh dr Mekah).

aksara Ar sj pohon

aktab —→ **aftab**

aktar Ar sisi, daerah, pinggir

¹**aku** kata ganti orang pertama SM; —→ **beta**;

²**aku** 1 kata pengganti orang pertama (biasanya digunakan oleh orang tua thd anaknya dan dlm doa);

si-engkau si-aku, orang yg disapa dng engkau-aku, bukan orang bangsawan SM; 2 diri sendiri; bertanggung jawab sendiri atas sesuatu; **akuan**, yg telah diakui;

akui, mengakui, meng-aku akan, mengambil tanggung jawab atas dirinya; *tiada aku meng — akan diriku pandai*, saya tidak mengatakan bahwa saya terpelajar; *tiada di—nya saudara dunia akhirat*, tidak membenarkan sbg saudara sampai dunia akhirat;

²ala

teggal tiada yg mengakunya, dipasung orang itu karena tidak ada yg mau bertanggung jawab atasnya (menjaminnya) ia ditahan;

mengakukan, menjadikan supaya mengaku; berjanji; *aku = = surga akan dia*, saya menjanjikan surga baginya HNM;

= = **beraku-akuan**, berjanji kpd diri sendiri: *hendak menangkap Jaya Asmara*, berjanji kepada diri sendiri utk menangkap J.A., JA; dlm Mk hanya dlm arti ini; —

Akub nama diri, singkatan dr Yakub

Akub --→ **Akub**

akun sebutan bagi orang yg berpangkat tinggi: *Oya Bagelang menyerahkan segala ban-ban-- dan amum pergi menyabut surat itu* HHT

akup --→ **akub**

akus --→ **angkus**

¹**ala** Ar tinggi: *muda ter--*, muda dan tertinggi RM, SMA, AH; *Dulu ter--*, Paduka Tuan HBU, *barang lakunya ter-- daripada raja-raja yg lain*, dlm semua tindakan lebih mulia dp raja-raja lain SM; -- *kulil hal*, jauh lebih baik; --*edin*, agung dlm kepercayaan

²**ala** Ar atas, pada, berdasarkan;

³ala

-- *kadarnya*, menurut kekuatannya; *Tawakal* -- 'allah, tunduk pd Tuhan; --*ini*, atas dia; --*ikum*, atasmu; --*ika*, atasmu; --*ihuma*, atas mereka berdua; --*him*, atas mereka; --*ed-dawan*, selamalamanya; --*almochtaram*, kepada yg;

³ala ke, arah;

meng--, memberi arah kepada sesuatu; *dilakukannya perkataannya kepada si anu*, ia menunjukkan perkataannya kpd si anu; *peng--*, orang atau alat yg mengarahkan;

peng--an, arah; --- arah;⁴ala *Jw* buruk marah, keburukan, kemarahan

alab --> alap 1

alabangka *Pt* linggis HAB.

Alaedin Ar ala-al-din, nama diri; Aladdin-agung dlm kepercayaan; nama yg banyak ditemukan dlm sejarah Melayu; HAL: *Lampu khasiat Aladdin*

alaf *Ar* seribu; *alfu*¹alai nama sj pohon petai, tetapi buahnya lebih besar. *Parkia sumatrana* atau *Hydnocarpus* spp;²alai, *mengalai* menari dgn musik;³alai membingungkan;

⁴alai *batang --*, sungai Alai; *muara-simpang -- dan Hanandit HBJ*. *alamat*, terkutuk ia HMH
alaihim *Ar* --> alaihi.

¹alamalaihuma *Ar* --> alaihi BSalainya *Ar* --> alaihi BS

alaikum *Ar* padamu, atasmu *assalam --*, damai padamu (sekalian), salam yg lazim antara orang beragama Islam

alak mendorong, menganjurkan.

alalan pulang sungai lama; *Mk pin-tu air*;

Bt ngalah, merubah jalan sungai
alahan, sungai

alakat *Ar* darah yg membeku

alalang rumput kasar

¹alam *Ar* 1 dunia; *raja --*, *shah --*, *mahkota --*, *dzil Allah fi'l --*, bayangan Tuhan di dunia; -- *sema-ta*, seluruh dunia; *sekalian --*, *antero --*, *salitar --*, *empat pen-juru --*, empat penjuru dunia, seluruh dunia = *empat pena-hap --*, empat penjuru dunia, seluruh dunia = *empat penahap --*;
2 kerajaan negeri, daerah: -- Minangkabau -- Martapura, -- beraja, negeri yg ada rajanya; 3 segala yg ada di langit dan di bumi; *tiga --* tiga dunia, di langit, di atas bumi dan di dalam (bawah) bumi, -- *berzach*, -- *samar*, dunia yang tidak dpt dilihat; -- *malakut*, dunia malaikat; -- *almithal*, dunia ide-ide; -- *al in-san alkamil*, dunia manusia yg sempurna; -- yg terpendang, dunia yg dpt dilihat; -- *u'lajsadi*,

²alam²alat

dunia fana; — *u'larwah*, dunia baka;

²alam Ar lebih mengetahui, tahu benar; *Allahi* —, Tuhan yg Mengetahui; *wa Allahu* — *biassawab*, dan Tuhan yg paling mengetahui kebenaran; yg mengetahui segalanya; — *alghuyub*, Tuhan yg mengetahui semua rahasia; *mendirikan* — *putih*, menanamkan perdamaian; ... *dan beberapa daripada chogan emas yg — keemasan, dan beberapa daripada chongan suasa yg ber—kau zarzari dan mukmal BS.*

alamas Ar intan.

¹alamin Ar alam semesta (jamak dr alam); *Rabb al* —, Tuhan sekalian alam, Allah;

²alamin, ngalamin Jk mengalami.

¹alan, alan-alan, badut, pelawak; *seperti* == *permainan negeri orang HBU*, spt seorang badut melawak spy orang tertawa;

²alan Ar iklan

¹alap lambat, lamban, bermalas-malasan, tenang; *jalan* — *santun*; jalan dgn lamban dan sopan, wanita; *lemah-lembut* — *santun* Hk;

meng — atau — ! seruan pengemudi kapal kpd pendayung; juga *Mk alip*;

²alap, mengalap Jw memetik buah-buahan dgn tongkat yg panjang dgn pisau atau kaitan pd ujungnya; menjolok;

³alap, alap-alap Jw burung elang; *MI* lang belalang; sikap belalang, sewah belalang

¹alar, mengalar kasar, tidak bersopan-santun, duduk;

²alar anak hulu, orang yang menjadi budak karena utang-utangnya

¹alat Ar perkakas, barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu; — *perang*, — *senjata*, perkakas yang digunakan dlm berperang; — *perkakas*, perabot rumah tangga; — *bermain*, perkakas untuk main SIK; — *pelana*, perkakas untuk menunggang kuda; *kemudian dari itu beberapa ratus gajah dan kuda ... sekaliannya dengan* — nya BS; — *perhiasan*, barang-barang yang digunakan sebagai hiasan; — *kerajaan*, tanda-tanda kebesaran raja; — *raja*, pelayan yang membawakan alat-alat kerajaan; *per—an*, berbagai perkakas: *seperti per—an* dewa-dewa di atas kayangan MKA; —i, —kan, meng—kan, melengkapi dengan perkakas;

²alat, acang-acang —, Mk pelayan pesta;

³alat¹alif

³alat, alat-alat serupa, nampak seperti; — *harimau*, harimau yang sejati;

⁴alat *Ar* jamak dr

¹alau, halau, giring, mengusir; peng—, pengusir; meng—kan, mengusir;

²alau, *burung*—, burung enggang. albarni *Ar* penganan yang dibuat dari buah kurma

alleja, leja sj kain bergaris dgn benang lungsin dari kapas dan benang melintang dari sutera surat.

alem, alemin *Jk* memuji-muji; mengusap, membelai

aleng sj penyakit yang menyebabkan badan penuh dengan bisul.

alessin *Jk* menyokong dari bawah, memberi dasar; — alas

alferes — alperes

Alfiah, *Negeri* —, suatu pelabuhan di India Selatan PAJ; kopiah — sj tutup kepala yang digunakan oleh orang India Islam di Malaysia

alfiyah sebuah kota dagang di pantai Malabar

algojo *Pt* LFO SE *Ar*, pelaksana hukum mati; SDR *pertanda*, pelayan; *Mk* algojo; Riau algoju; *Jk* alguju; *Jw* legojo; *Ar* jallad.

allah, beraleh, maleh, mengaleh, pindah tukar; = = *hari* sesudah beberapa waktu; = = *labuh*, pindah ke tempat berlabuh lain;

= = *laku*, berubah kelakuan; bintang = =, bintang yg berpindah tempat; planet; — alih;

mengaleh mengubah: = = *sila*. mengubah tempat duduk;

²alih ular — *padam*, ular yg tidak berbisa,

algojo, algoju, alguju — algojo.

¹ali *Ar*, tinggi, agung;

²Ali *Ar* nama diri, menantu Nabi Muhammad, khalifah yg keempat; yg juga disebut *asad Allah* (harimau Allah); ia dianggap sebagai suami sempurna, *pokok payung* —, sj guna pengasih;

³ali mengali selalu menampakkan diri;

mengalihkan, dng bertindak demikian menjemukan orang;

⁴ali, ali-ali, pengemban tali, kata-pel; batu —, anak — batu pe-lempar; meng— batu, melemparkan batu; meng—, *membuang* —, melontari dng ali-ali; — *berantai*, melontari batu dng kaptapel bersama;

bengali-ali, pengemban tali;

⁵ali *Jw* memindahkan, — aleh

alias *Ar* Elias, nama diri, biasanya disingkatkan menjadi Lias; *Nabi* — HGB

aliat *Ar* kedudukan agung, marta-bat

¹alif *Ar* huruf pertama dari abjad Melayu Arab (alif - bata); *tahun*

alih

³aling

—, tahun pertama dari siklus 8 tahun, daur kecil, windu; *berdiri laksana* —, TK, berdiri tegak lurus; *lam* —;

alih tukar, pindah; — *layar* pindahan layar; — *padam*, sj ular berbisa;

beralih pindah; *bintang* = =, bintang yang berpindah tempat; *titian* = =, jembatan yang dapat berputar; = = *bahasa*, berubah sikap; = = *kelakuannya*, mengubah sikap; *angin* = = berganti arah; *musim* = =, pergantian musim; = = *labuhan* berlabuh ditempat lain: = = *hari*, perang; = = *akal*, berubah pendapat;

alih-alih; **alih-alihkan** merubah; *sila* merubah cara duduk SMA; *haluan perahu di* = = *nya*, memutarakan kemudinya; *ber* = = *bicaranya*, mengusulkan sesuatu yang lain

alihan Ar jamak dari *alih*, Tuhan.

alik bilah luar untuk memperkuat bilah kajang

¹**alim** (²**alim**) Ar berilmu, pandai; *Allahu* —, Tuhan yang Mengetahui; 2orang —, orang yg pandai; *ia terlalu* — SM ia ilmuwan yg sangat pandai; tekanan pd pengetahuan tentang hukum agama: — *biasa menghukumkan shara'*, ahli hukum adalah yg menegakkan dalih agama, *pb*

MK; *Al* —, Ia yang mengetahui segalanya, Tuhan; *Abdul* —, nama diri, disingkatkan menjadi *Doalim* dan *Alim*;

²**alim** sj pohon; dr kulitnya dibuat lembaran yg digunakan orang Batak utk menulis;

³**alim** sj demar, digunakan utk keperluan pengobatan D1;

⁴**alim gonggok** —, sj serangga termasuk jenis *Chilognatha* sp.

Alimudin Ar nama diri; *alim al-din* yg pandai dlm agama

alimun 1 tidak kelihatan; 2 kabut.

alin, meng— mengurut badan utk mengeluarkan benda asing dirinya;

pengalin, alian telur atau benda bundar yg digunakan utk mengurut badan; **tepung** —, tepung dicampur kunyit dan putih telur utk mengurut badan.

¹**aling** *Jk* menutup atau melindungi supaya tidak kelihatan;

— **an**, sekat;

ke—an terlindung, tertutup;

²**aling, mengaling-aling** mengamati dr semua segi dng seksama suatu benda yg dipegang di tangan; *maka disambut baginda ke[praduan itu, dialing-aling, lalu dipakainya*, HBJ, raja menerima tanda-tanda kebesaran kerajaan, mengamatinya dari segala segi, lalu mengenakannya;

³**aling** dalam olang-aling

¹alip

Allah

¹alip *penyepit* —, penjepit digunakan oleh tukang mas;

²alip *mk* tenang, sabar; —→ alap;

³alip —→ alif

alipan *sj* serangga; *maka itu pun diberinya perintah*, HAB

¹alir pancing, mata kail; umpan

—, umpan yg dipasang pada tali — yg diapungkan utk menangkap buaya; — *buaya*, umpan utk menangkap buaya; *tahankan* —, memasang umpan tsb;

meng—, mengail dng cara ini;

²alir, *meng*— 1 bergerak maju (utk air, barang cair, — *kan kapal* meluncurkan kapal; — *kau air* membuat saluran air HSD; 2 meleleh; utk peluh (— *peluh*), air mata (— *air mata*);

—*an*, sungai kecil;

³alir, *meng*— *mk* licin, halus sekali (dr suatu permukaan)

alis *Jw* rambut di atas mata; — kening; digunakan sbg kata sastra untuk kening HJ, HGB

alumbu *Jk* *sj* pohon yg buahnya dpt dimakan dan daunnya digunakan sbg amplas

Aliyas *Ar* Elias, nama seorang nabi.

alkabas nama *sj* senapan tertentu; *Ar qawwasa*, menembakkan; masuk bahasa Indonesia melalui *Pt* dng menggantikan; *w* ke *b* atau dr Bahasa Belanda *haakbus* (= *arquebus*)?

alkari *Pt, lacre*; lak penutup surat; lakri penyegel; malam kari; batu lak; malau gari

¹alkah *Ar* benih, janin yg muda sekali; gumpal darah yg merupakan asal mula kehidupan; rahasia dr segala rahasia; *didzahirkannya kepada* —*nya di dalam hatinya* HBU, yg diberitahukan hanyalah inti hati mereka;

²alkah *Ar* halqa lingkaran, perwatan kubur tanah yg disediakan utk pekuburan

alkatipa *Pt* dr *Ar* permadani *alka-tip*

alketip —→ akkatipa

alkonya *Pt* Alcinha nama keluarga.

alku seorang yg mencariwan wanita.

Allah *Ar* Tuhan, Roh Yang Mahasempurna: — *akbar*, Allah Mahabesar; — *taala*, Taala Yang Mahatinggi; — *Subhanahu-wa taala* Allah Yang Mahatinggi dan Yang Terpuji; *bi* —, ya Allah; *astaghfar* —, demi Allah; *bait* —, Rumah Tuhan; *bismillahi*, dengan nama Allah, kematian; *insya* —, jika diperkenankan Allah; *yarhamka* —, Allah melindungi sdr; *yahdika* —, Allah membimbing; *kalam* —, perkataan Allah; karena —, oleh kehendak Allah; *sabil* —, perang Suci; *wa* — *a'lam bis-sawab*, Allah paling mengetahui kebenaran hal tsb; *la ilaha illa* —,

Allahumma

²elu

kalimat pertama dari syahadat:
tiada Tuhan daripada Allah

Allahumma Ar Ya Allah

Allah subhana wataala Tuhan
Yang Maha Tinggi: *maka de-
ngan takdir — maka keluarlah
dari dalam buluh itu seorang per-
empuan ... HA*

Allah ta'ala Tuhan Yang Mahating-
gi; *sampaikan kepada sembilan
bulan hamilnya maka dimasuk-
kan — ke dalam hati puteri itu
suatu bicara HA.*

almair sj serangga yang berkilau

almanak *jk* dr *Bld* penanggalan,
daftar hari bulan

almarhum *Ar* yang sudah mening-
gal

almari *Hd* dr *Pt* lemari HAB; juga
armari: — *sampaian*, lemari gan-
tung; — *pakaian*; — *makanan*;
— *kodok*, lemari pojok

alma *Ar* intan, berlian

almenak *Jk* sandal, terompah

almender *Jk* dr *Bld* orang Armenia

almersar *Pt* sarapan, makan pagi

alok, alok-alokin *Jk* dr *Bld* mengha-
sut

¹**alon, alon-alon** *Jw* perlahan;

²**alon** *Jk* dr *Jw* lamban, lemah-lem-
but — *alap*, *alip*

¹**along** *Mk* peti, tempat menyimpan
barang pusaka; — **alung**;

²**along** seruan pemain gundu waktu
hendak melempar gundunya;

³**along pong-pong** —, sj permainan
anak-anak;

⁴**along** → **alongan**

alongan *Jw* kolam: *lalu berangkat
bersiram ke — — HSK*

alpa kurang memperhatikan, ku-
rang mengindahkan, lalai;
janganlah — HSS, jangan lupa-
kan; *jangan ter — HMD khilaf*
dsh — SDR, salah dan lalai
SRA; juga *lepa*, lupa;

meng — **kan**, melalaikan, me-
lupakan kewajiban;

ke — **an**, kelalaian, kelengahan;

per — **an** sikap melalaikan, me-
lengahkan

alpayate *Pt* tukang jahit

alperes *Pt* 1 letnan muda HBU; *ikan*
— *batu, ikan — jawa*, jenis-jenis
ikan laut

alpilah kopiah —, sj tutup kepala
digunakan orang Islam dr India
Selatan PAJ; — **Alfiah**

alti pandai, bijak SSL

¹**alu mengalu-mengalukan** sambut
kedatangan tamu dng hormat
HIB, HGB: — *menyambut
maka berangkatlah Sultan Ali di-
iringkan segala hulubalangnya
dan segala ra'yatnya, — Sultan
Mu'arif Syah HA*; *sultan mem-
beri titah kepada abintara me-
nyuruh A- antusan yang datang
itu dan membawa segala buah-
buahan HA*;

²**elu** alat penumbuk padi dll; antara
Pk, Ked; *sandar* —, menyandar
seperti alu;

³alu¹alah

³alu, alu-alu sj ikan yg tidak dapat dimakan, *Sphyaena obtusata*; *lompatan ikan* —, sj perangkap ikan;

⁴alu *Jw Kn*, suatu gelar Jawa yg sudah tidak digunakan lagi; *Raden* —, anak pengeran dari istri kedua;

⁵alu *nyiur sama* —, pohon kelapa yg baru tumbuh ke luar tanah; *nyiur duduk umbi*;

⁶alu *babi* —, tetapi; — **badak**.
 alua gula-gula halwa, — *deram*, nama sj kueh terbuat dari tepung beras dan gula melaka SM; — *dan acar* HAB, manis

aluah sj akar aloe

aluan haluan

aluis sj burung elang

alum, mengalum menyusut msl kalau dimasak

¹alun ombak yg panjang dan yg bergulung-gulung; beralun
 beralun berombak memanjangi; — *seperti gunung* setinggi gunung HPP.; *ombaknya seperti gunung*, —nya *seperti bukit* ACT; *ombak* —, cara memakai sarung; *meng*— bergerak dng berombak panjang;

²alun, alun-alun *Jw* lapangan terbuka di muka rumah raja, digunakan utk pertandingan olah raga, pertunjukan dll;

³alun — — besar, nyaring dr bunyi

laut; ¹alun *dengan ber* — *alun* suaranya, seperti gong bunyi suaranya HBS; *seperti meng— bunyi rakyat* HMM;

⁴alun *Mk* belum lagi; *ingat mentara alun kanai* ingat (pikir) sebelum kena; —→ belum

aung barang yg dilemparkan mls gundu, bola kpd sasaran dlm beberapa permainan anak

¹alur ¹lekuk memanjang (dlm tanah, kayu, dan sungai); ²jalan (aturan, adat, hubungan) mk; *habis pitis di*— padusi istri yang menguras habis uang suaminya — *bibir*, lekuk di bibir atas, lurah hidung, uring; — *didalam redang*, jalan utk kapal dlm rawa CJ; — *kapal*, jaluran ombak di belakang kapal = *keracak*; — *tenggala*, lekuk, lekuk yg dibuat oleh bajak; — *tengkuk*, di tengkuk = lobang tengkuk;

alur-alur lobang yg dibuat oleh belatung dlm buah-buahan — *air*, selokan kecil SM; — *gunung*, pd gunung RM; aluranlekukan msl pd ladam kuda;

ber—, berlekuk;

²alur, alur-alur sj pohon yg tumbuh di pantai, *Suaeda indixa*; *ikan* —, sj ikan; mungkin *ikan alu-alu*.

¹alah kalah, tewas: — *menang*, ka-

²alan

alanggan

lau atau menang; — *perang*, kalah perang; — *negeri*, sebuah kota direbut musuh; *bagai negeri* —, sbg negara yg kalah; — *membeli*, *menang memakai*, pb barang mahal lama dipakai; *Ratu Daha telah — oleh Paduka Liku*, Ratu Daha telah menurutkan kehendak Paduka Liku, HPS; — *menag ta'tahu*, bersorak boleh, *pb* jangan putus asa; **mengalahkan** menaklukkan: — **hukum**, menguasai orang lain;

= = *lidah*, menaklukkan orang dng perkataan; *anak muda ini — rupa anak raja yg besar*, anak muda ini lebih tampan dp anak-anak raja;

alahan kekalahan;

beralahan kekalahan yg diderita oleh dua orang (golongan) atau lebih;

beralah-alaha saling mengalahkan **teralahkan** dapat mengalahkan: *jikalau tiada juga patik = = dewa itu*;

²alan *Mk* sudah, telah;

³alan —→ **alahan**

alamat *Ar* 1 tanda, pertanda, merk, cap, bukti, panji, penunjuk jalan, tanda peringatan; — *surat*; *ulhayat*, tanda kehidupan; *member* —, memberi tanda dng menembakkan meriam sbg tanda penghormatan atau tanda gem-

bira; — *tunduk*, tanda menyerah kalah; **2** papan bulat sbg sasaran menembak; *mata* —, lubang bekas peluru di papan sasaran tembak

¹**alang**, — *lintang*; **1** kayu yg dipasang melintang untuk menghubungkan dua kayu lain; — *muka*, kayu melintang di sebelah perahu; **2** dinding yg melintang; — *balai*, dinding penyekat pd ruang tamu HK; — *mahaligai*, dinding penyekat di ruang putri; — *jembatan*, bagian muka dr dermaga bentuk T; — *muka*, papan melintang di atas kapal untuk berjalan; *keris* —, keris antara keris panjang dan pendek;

alanggan **1** balok yg merintang; **2** rintangan, aral; — yg mencegah di jalan, kesulitan dlm perjalanan;

beralangan; bertengkar atau sama lain; *apa sudahnya kita — dng Siyam ini*, apa yg akan terjadi kalau kita bertengkar dng Siyam ini? SM;

mengalang-alangi mengganggu; **mengalangkan** memasang secara melintang; — *layar*, memasang layar secara melintang; — *leher minta disembelih*, *pb* mencari kesulitan;

peralangan balok-balok perintang —→ **bingkalang**;

²alang

²**alang** sedang, tanggung, setengah-setengah; *baju* —, baju dng lengan setengah panjang; *keris* —, keris yg sedang panjangnya; saudara yang —, saudara yg bukan bungsu bukan sulung; juga —→ **alang-alangan**, **alang-kepalang** tanggung-tanggung; setengah hati; *benci pun* — *rupanya* orang yg tanggung-tanggung bencinya HK; *kalau kasih* — *biar tak usah sekali-kali*, lebih baik tidak bercinta daripada dng tanggung-tanggung, PM; *alang-alang berdawat baik hitam pb*, jika tinta, pakailah yg hitam; **alangkah** betapa; — *eloknya*, — *suka*; *api dengan air* — *bedanya*, antara api dng air betapa besar bedanya; Negeri — *Suka*, Negeri Kesenangan, negeri Langkasuka, Pajajaran, Priyangan; kadang-kadang disingkatkan menjadi *lang*; *pa'lang* utk pa'alang;

³**alang** Mk sj burung, elang; **alang-alang** 1 keranjang berbentuk burung; 2 layang-layang berbentuk burung; *layang-layang lang wau cencamar*;

⁴**alang**, **alang-alang**, Jw lalang, sj rumput yg tinggi;

⁵**alang**, **si-alang**, to'alang sj pohon dihuni lebah;

⁶**alang** bingung —, sangat bingung, kekacauan pikir yg sangat

¹alas

¹**alas** dasar, pondasi, bagian yg berdiri; sarap, lapik; — *baju*, pelapis baju; — *cawan*, piring kecil di bawah cangkir; — *capuang*, yg harus dibayarkan ke pd penulis raja yg mempersiapkan berbagai dokumen; — *dulang*, taplak kecil bersulam yg diletakkan di bawah piring; — kaki, kasur bangku kecil; — perut makan pagi; — *muatan*, pemberat di atas mana barang di tempatkan di kapal; — *pelana*, kain yg diletakkan di bawah pelana; — *rumah*, pondamen; — *penuil*, titik bersandar; — *usrat*, hadiah yg dikirim bersama surat; — *talkin*, imbalan bagi orang yg mengucapkan talkin di kuburan; — ternang, cawan cekung yg diletakkan di bawah kendi;

beralas memberi atau melatakan dasar; *peti kayu* — *timah*, diberi lapisan timah; — *alas tangan dng kain*, membungkus tangan dng kain SM;

beralaskan mempunyai dasar; — *batu*, mempunyai pondamen dari batumengalas mempunyai dasar dr, memberi lapisan; menutupi benih padi dng pupuk sebelum dipindah; alasan sesuatu yg dapat digunakan sbg dasar; Mk tanah yg sd siap utk diguna-

²alas¹amal

peralasan peletakan dasar;

²alas, pengalasan *Jw* jabatan di dlm istana raja; — *segera berlari-lari didapatinya Wiradandani ada terdiri* SHT;

³alas *Jw* hutan *cabe* —, lada hutan, *Piper retrofractum*; babi hutan; *kidul* —*an*, *kidul ing* —, bagian selatan Jawa yg berhutan; *orang hutan* —*an*, orang yg hidup di hutan HS;

⁴alas — *tali*, alat penggosok (istilah nautika)

alwah *Ps* —→ aluah

alwat *Ar* —→ aluah

Alwi *Ar* keturunan Ali, sbg nama diri atau nama keluarga

¹am *Ar* umum, biasa (bukan istimewa)

segala orang yg —, *khas dan* —, *malaikat* yg —, dari tingkatan malaikat biasa, BS; *ukuran-alit* yg —, peraturan biasa; *segala u-lama muhakikin itu amat jauh pendapatnya pada segala orang* yg — *yang belum pai beroleh taufik* ... belum paham dlm tasawuf MS;

²am *Ar* paman dr pihak ayah; *ammi*, paman saya, sering digunakan dlm sajak utk menyebut laki-laki yg berumur

¹ama serangga kecil-kecil spt tungau; — *kudis*, tungau yg menyebabkan kudis; — *tebu*, se-

rangga tebu; — *melayang, serangga* yg kelihatan dlm sinar matahari; — *penyakit*, miksoba yg menyebabkan penyakit;

ama, amar;

³ama lagi pula, maka, adapun, akan (terutama dlm surat menyurat) — *ba'dahu*, maka kemudian daripada itu; juga amma

¹amma' *Mk* amat banyak: — *berlela*— *berupa* MAM, sekian banyak watak, sekian banyak cara;

²ama *Mk* ibu, emak, ma

amah *Pt* ama, inang yg menyusui; — amah, ayah, babu

amai *Mk* ibu

¹amak *Mk* ya, baik, setuju;

²amak —→ ama';

¹amal *Ar* 1 perbuatan, pekerjaan; *lihallah —ku ini*, perhatikan yang akan saya kerjakan PJ; *beryang-yang meng—kan hikmat*, mengulang mantra utk menjalankan sihir HMD; *sehingga menjadi —an*, sehingga menjadi perkebiasaan CJ; *meng—kan kejahatan* HG; —→ taat; 2 buatan yg bertujuan baik; — ibadat, perbuatan baik utk agama; — *jariah*, perbuatan baik utk selama-lamanya; — *kebijakan*, perbuatan yg baik; *berbuat* — menjalankan perbuatan yg baik;

meng—kan, berbuat; — *doa*, berdoa; — *pengajaran*, menja-

²amal

amarut

lankan hal yg diajarkan HG;

²amal *Mk* meditasi, semadi

Amalek *Ar* Amalek, orang bangsa Amalek, BS

¹aman *Ar* 1 tidak dalam bahaya; minta — minta, ampun (dlm perang) AM; *Dar-al* - — HHT Tempat keamanan, sebutan kehormatan utk negara Malaka dan kesultanan Kedah; **peng—an**, hakim setempat; **meng—kan**, menyimpan pada seseorang, menentramkan; —→ **dar**; **amanat** 2 senang;

²Aman *Ar* nama diri, kependekan Abdulrahman

amanat *Ar* ketenteraman; kesetiaan; kepercayaan; **menaruh** —, memberi kepercayaan; *orang* —, warga yg dapat dipercayai dan patuh kpd hukum; **mengamanatkan** mempercayakan sesuatu kepada seseorang; ketentruman dalam negeri PAJ

¹amang tantangan;

meng-amang, menantang;

pengamang, penantang;

²amang unsur asing dlm timah yg tidak dapat dilebur; *kurang elok karangnya karena banyak sangat — di dalamnya*, batu kerikilnya kurang baik karena banyak kotoran di dalamnya; *si* —, — *tekal*, tungsten; — *bijih* tourmaline, yaitu jenis kotoran yg merupakan hasil tambahan yg lebih

bernilai drpd timah; — **bijih**

amangu pengurus, penjaga; — *buana*, penjaga dunia gelar (sebutan) utk Sultan Yogya

amansari sj penganan dibuat dr kacang hijau dan kelapa dan dipanggang di atas api

¹amar *Ar* perintah, suruhan; — *dan nahi*, perintah dan larangan Tuhan HID, HRP, *menurut — Allah*, mengikuti perintah Tuhan msl seorang yg mengabdikan hidupnya utk agama HHT; *Sultan di Goa raja yg sabar, berbuat ibadat terlalu gemar, menjauhi nahi mendekati* — APM

amarkan, melarang;

mengamarkan, memerintahkan; —→ amin;

²amar gelar yg tidak terang arti dan asalnya: *dato*; *seri*— diraja; *dato' seri* — *diwangsa* disingkatkan menjadi *si* — mungkin dari *amar*; *jadi* — *akan segala isi istana*, orang yg menyampaikan perintah raja kepada orang istana HIY

¹amarah *Hd* 1 perasaantidak senang; *maka Raja Syah Mahmud pun — lalu menyumpah anaknya* HA; 2 *cepat naik darah perangai raja itu sangat — tiada tahu memerintahkan kerajaan* BS;

²amarah *Ar* kekuasaan

amarut variasi dr zamrud atau kon-

amas

¹ ambang

taminasi *zamrud* dng *immara* (*tun*), sj batu mulia,

amas emas, sj logam mulia, *air* —, cat emas, benang emas; *dipar* —, dihiasi dng emas, yaitu disulam atau ditenun dng benang emas, atau dilapisi emas; bertulis atau *bersulam air* —, *plinar* —, disulam dng benang emas atau dilapisi emas.

¹**amat** 1 sangat; — *besar*, sangat; *Tuhan yang — melihat dan — mendengar*, Tuhan yang melihat dan mendengar semuanya HAB; — *mulia*, gelar yang diberikan kepada pangeran; *ter — mulia*, gelar utk anak raja; 2 melipatgandakan, memperbesar; *memper—kan*, mempersangatkan sesuatu; *diper—nya* gocoh, ia menambahkan pukulannya HT;

²**amat** melihat dng teliti;
mengamat, — *negeri*, menilik kota (tempat);

memperamati diperamati *perbuatan balai*, mengawasi pembangunan gedung HSS;

mengamatkan, — *anakanda* memperhatikan anak HK;

peng—an, pengawasan, penilikan;

³**amat** *Mk* skakmat (dlm permainan catur);

⁴**Amat** *Ar* nama diri —→ **Ahmad**
amba *Mk* kakak laki-laki, yang lebih tua; —→ **abang**

¹**ambah** *Jw* bergerak dalam sesuatu *ma — gagana* HBJ, jalan di langit;

²**ambah, ambah-ambahan** *Jk*, tampak kabu-kabur

¹**ambai** sj jala yg dipasang pd kapal utk menangkap udang dsb; **mengambai**, mengambil dng jala itu;

ambaian, yg dijala;

pengambai, orang yg mengambil dng jala;

²**ambai, ambai-ambai** tumbuh-tumbuhan, *Rafflesia hasseltii* juga *pakma, kerubut*;

³**ambai** *Mk* sj kepiting

¹**ambal** barisan;

ambalan IKE;

berambal-ambalan berkelompok berarakan SMA;

²**ambal** permadani;

³**ambal** jeling, melihat ke samping;

ambalau *Mk* —→ **balau**

¹**amban** *Mk* ikat pinggang, juga = *emban*;

²**amban** sj pohon, *Gaunsia farinos*.

¹**ambang** terapung (di udara); cantik sungguh bulan *meng—*, *awan juga membawa diri*;

ambang-ambang, ter—, *kalau terlanggar karang seludang, di laut Cirebon* WBC, terkatungkatung; — atas, palang atas; — bawah, palang bawah;

mengambang tertahan dlm gerakannya;

² ambang¹ ambil

²ambang sj hiasan baju: *berbaju takua lila —an tiga lapis* HK.

¹ambar sj wangi-wangian yg terdapat di perut ikan;

— *ikan*, wangi-wangian yg terdapat dalam perut ikan BS; — *kuning*, — *batu*, wangi-wangian yang dibuat dr sj damar; — *kes-turi* sari wangi-wangian; — *bu-nga*, sejenis getah berwarna putih yg terapung di air jernih; — *darah*, sejenis getah berwarna merah yg terapung di air jernih; — *orang*, bayi yg dilahirkan sebelum waktunya kemudian mati dan diawetkan sbg jimat;

ambar-ambar mengandung ambar: *bola-bola wangi-wangian yg berapa daripada kasturi dan* — HA;

²ambar tidak ada rasanya, tawar; juga hambar;

³ambar *Jk* seuntai benda-benda kecil dipakai sbg hiasan;

⁴ambar kotoran yg keluar dr hidung mayat; — *keluar mengalir dari lubang mait bundanya*

¹ambaru —→ ambarung;

²ambaru sj tumbuh-tumbuhan, Hibiscus taliancens

amberung tanggul, pagar

¹ambat simpul pd ujung geladak kapal;

²ambat lebar layar kapal; *naiknya lima depa*, — *nya lima depa juga*

¹ambau rakit yg dipasang pd kiri

kanan perahu, gandung telampung perahu; — *buluh*, perahu dng rakit dr bambu

²ambu *Mk* terjun

ambek variasi dr **ambil** HBU: —→ **amek**

¹ambelar *Jk* tali digunakan sbg tanda dlm permainan gundu;

²ambelar *Jw* keras kepala, jahat (utk anak-anak)

ambeles *Jk*, *Jw* masuk ke dalam (air, lumpur), hilang lenyap —→

amberuk

amben *Jk* ikat pinggang, emban; **ambenan** ikat pinggang wanita jika memakai kebaya; *maka ada akan tali — mereka itu daripada kain yg keemasan* HA

amberal Bld panglima laut; *di tengah laut lanja-lanjaan dng ben-dera kibar-kibaran*; — *sudah mendengar warta, Himop sampai ke pulau Kelapa* WBC

amberol *Jk*, *Jw* runtuh (dr tanggul).

amberuk *Jk* jatuh ke dalam, tenggelam atau merosot

ambet *Jk* pakaian bayi yg pertama; —→ **bebat**, **amben**

ambi kualitas tepat

ambik —→ **ambil**

¹**ambil**, **mengambil** 1 menjadikan milik, dng penaklukan: — *tanah Malaka* SM; — *dengan aniaya*, dengan kekerasan atau dng penyerahan HAB; 2 memegang: *di pandang ada, di— tak boleh*,

boleh di pandang tidak boleh dipegang karena barangnya mudah pecah **3** dalam arti: — *anak*, memungut anak; Mk Sj perkawinan yang dalam ini suami masuk keluarga istri — *angin*, menghirup udara bersih dng berjalan-jalan; — *haluan*, menentukan haluan, mengarah, menuju; *lalu berlayar masing-masing* — *haluan* HAP; — *hati*, mempersenang hati orang supaya senang; — *di hati*, — *ke hati*, menjadikan hati agak gusar atau kecewa; — *ibarat (contoh, teladan)*, melakukan sesuatu menurut ibarat (contoh, teladan, mencontoh, meniru): — *ikan*, menangkap ikan, mengail; — *ingatan* memasukkan ke dalam ingatan;

kemudian boleh kita — *khobar anaknya* HMM, mengabarkan; — *layar*, mulai berlayar, menurunkan layar; — *marah*, — *murka*, menjadi marah, merasa tersinggung; — *muka*, berbuat sesuatu dng maksud dipuji; — *nama*, — *nama*, menggunakan nama orang lain; — *pedoman*, menentukan jurusan — *peduli*, memperhatikan, mengindahkan, memperhitungkan; — *ringkas*, — *singkat*, menjadikan ringkas atau singkat; hanya yg diperlukan; — *semangat*; — *akan sau-*

dara, menjadikan saudara; — *simpan*, mengikhtisarkan; — *tahu*, dapat informasi;

seambilan 12 pekerjaan —, sumber penghasilan tambahan;

ambilan salah —, salah pendapat;

terambil dapat diambil; *mana yg* —, yg paling mudah diambil BRB;

berambil-ambilan pernikahan antara dua keluarga yg berkali-kali terjadi; — *bersusu-susu*, saling mengambil anak antara dua keluarga dari sejak masih menyusu yang kemudian membesarkan anak tsb;

pengambil — *ikan*, penangkap ikan, alat-alat perikanan;

²**ambil tanah** —, yg mengandung bijih besi

¹**ambin** kain pengikat barang yg digendong, msl anak di gendong dlm lipatan kain di pundak ibunya; *tali* —, pengikat gendongan; *yg kecil ter*— HMD; — *ekor*, tali pengikat ekor kuda; **mengambin**, mengendong di pungkung; *mengelek*—, mengendong anak di pinggul; **ambinan**, sesuatu yg digendong, di pinggul; *ber*— *lutut*, lutut terikat pada leher; *se*—, sebanyak yg dpt digendong, —→ **ambui**

²**ambin** —→ **ambèn**;

³**ambin daun** — buah, — *duku*

ambing

anak, sj tanaman yg buahnya melekat pd daunnya, *Phyllanthus urinaria* (memeniran)

ambing kelenjar dlm susu hewan; juga — *susu*

ambit terik

ambles —→ **ambélés**

¹**amboh** *Jk* ingin, hasrat, emboh;

²**amboh** *Mk* memuji;

³**amboh** —→ **ambohi**, **amboi**;

⁴**amboh** —→ **ambau**

amboi kata seru yang menunjukkan rasa heran GH; juga *amboi wak mak*, *amboh*, *ambohi*; *meng-amboi*, menyerukan amboi

¹**ambok**, **ambok-ambok** sapaan kpd orang yg rendah kedudukannya atau budak; juga **ambong-ambong**;

²**ambok** —→ **ampok**

¹**ambon**, **ambon-ambon** keranjang yg bundar panjang;

²**ambon** peti pakaian;

³**Ambon** negeri Ambon, Amboina; *orang* —, orang yang berasal dari Amboina

¹**ambul**, **mengambul** menyenyal, mematul (spt tombak pd permukaan yg keras SM); melambung (spt bola yg jatuh di tanah), tenggelam lalu timbul kembali spt seorang penyelam;

mengambul-ngambul *Mk*, HPT;

pengambul yg memantul;

pengambulan pemantulan; —

ambong, **ampul**, **antul**;

³ambong

²**ambul** bantu: *maka ia tahulah akan ayahanda meng—* HAP; ia tahu ayahnya akan membantu

¹**ambong** keranjang rotan bundar panjang yang mulutnya lebih besar drpd dasarnya, sangkutan pd pundak (tali bahu) atau pd kepala (tali kepala); jenis-jenis: — *rotan*, — *Sakai Pah*;

— *derong Tre*; — *galas Mk*;

—→ *sali*, *jangki*, *bangsong*,

rangking: *masuk* — *ta'masuk*

bilang, hal-hal kecil tidak diper-

hatikan kalau soal besar dibica-

rakan; *damar dua* —, dua ke-

ranjang damar;

mengambong membawa dng ke-

ranjang ambong; juga membawa

di punggung, menyandang, msl

senampang;

mengambongkan memasukkan

ke dlm keranjang;

ambongan sesuatu yg dibawa

dlm —;

²**ambong**, **mengambong** bergelora

(laut), muncul; membual, me-

lebih-lebihkan; —→ **ambul**, **a-**

pong;

³**ambong**, **mengambong** bergelora

(laut), muncul; membual, me-

lebih-lebihkan; —→ **ambbul**,

apong;

³**ambong**, **ambong-ambong** belukar

pantai, *Scaevola frutescens* atau

S. koenigiti; sumsumnya dipakai

⁴ambong

utk sumbu lampu atau kembang buatan; juga *gabusan*, *beruas laut* dan *kayu pelampong*; di sebelah tepi laut itu penuh dng pohon — HAB;

⁴ambong, ambong-ambong balok kayu berat yg membentuk benteng pd kapal perombak;

⁵ambong sebutan akrab utk putra tertua dlm keluarga di pantai timur Malaysia; juga *embong* dan *bong*; —→ **awang sulong, bong**;

⁶ambong Mk ujung pisau yang tajam, taji ayam jantan;

⁷ambong —→ **ambok**

¹ambu ikan ambu-ambu, sj ikan laut, *Thynnus tunnina*;

²ambu, ambu-ambu Mk jumbai kertas pd layang-layang

Ambun —→ **Ambon**

ambung —→ **ambong**

¹ambur kail —, menangkap ikan dng cara menghanyutkan kail terapung; cumi-cumi yg menggigit umpan lalu diciduk;

²ambur Mk —→ **ambul**

¹ambus, ambuskan mengusir, mengejar;

mengambus melarikan diri;

pengembus deserter, pembelot;

²AmdanPs nama negeri Hamadan atau Ecbatana di Irian SM

amek —→ **ambek; ambil**

Amerikan orang Amerika dr Ameri-

amiral

ka Serikat; juga *merikan, mari-kan*.

¹amil Ar 1 orang miskin yg patut menerima zakat; **2** pegawai mesjid; di desa kecil, amil bertindak sbg imam;

²amil — *lauk*, sj kerang, *Fusus longissimus*, — *laut*

¹amin Ar demikianlah hendaknya; — *tsumma* —, amin ya amin! *mengatakan* —, *mengucapkan* —, menyebut amin; pada *sela-manya* —, amin utk selamanya HAB; *bertadah* —, mengangkat tangan dan mengatakan amin MPE;

mengamini membenarkan dng mengucapkan amin;

²amin Ar dpt dipercaya, tabah, setia; juga sbg nama diri

³amin —→ **amin**

Aminah Ar nama diri utk wanita, biasanya disingkatkan menjadi Minah dan Nah; nama ibu Nabi Muhammad

amir Ar kepala atau pemimpin: — *al-bahar*, laksamana; — *al-muminin*, pemimpin orang-orang yg beriman, khalifah; — *haji*, — *al-haj*, pemimpin orang-orang yg naik haji HHT; gelar diri dlm hikayat; *seorang* — HGB **mir**

amiral admiral, laksamana —→ **amberal**: — *Nasani terlalu bengis, disuruhnya minta segala*

amis

keris SMP.

amis *Jw* bau yg tidak sedap;
mengamiskan membuat sesuatu
 berbau tidak sedap *SMA*

¹**amit** *Plb*, *Jw* meminta izin;

pengamitan pemberian mempe-
 lai kpd mertua *SC*;

²**Amit** *Ar* nama diri —; dari Ha-
 mid, juga Hamit dan Mit

amit *Jw* izin, — *kembali*, — *man-
 tuk*, — *pulang* *SM*, izin utk per-
 gi; *maaturi* — *HBJ*, *minta* utk
 meninggalkan; *kaula* — *HBJ*,
 minta maaf (sbg penolakan ha-
 lus —> **atur peng—an** *Plb* pem-
 berian mempelai kpd mertua ke-
 tika meninggalkan rumah mer-
 tuanya

¹**amlas** *Ar* lunak;

²**amlas** *Ar* manis, lembut, lunak;
 empuk

amm umum, juga **am**

amma —> *ama*, — *lagi pula*, ada-
 pun

ammabadu *Ar* —> **amma**

ammarah *Ar nafs* —, dorongan
 batin utk berbuat yg tidak baik,
 hati mati (istilah mistik)

ammat *Ar* masa, umum.

¹**ampai** *I* sampai, kumpai, gantung
 yg kendur dan bergoyang;

mengampai ampai menggant-
 ungkan; *sawa* —, ular yg ber-
 goyang-goyang;

ampaiaumpai, — *kain*, tali peng-
 gantung pakaian;

ampenan

terampai-ampai memakai pakai-
 an yg longgar; *ampok T* —>
 ampok; ²**ampaikan** mengingin-
 kan, menjemur, (pakaian, tem-
 bakau dsb);

²**ampai** benda yg panjang dan tipis;
jari —, alat pemukul dng tali-
 tali;

ampai-ampai sj ubur-ubur; juga
 sj tanaman menjalar *C&S*; *po-
 hon* —; sj pohon dng kayu yg
 keras

ampalas *Mk* sj tanaman *Tetracera*
assa

ampalau *Mk* damar yg dipakai se-
 bagai lak

ampalu —> *balau*.

¹**ampama** mata-mata polisi; juga
 pama, tahu, hantu;

²**ampama** contoh

¹**ampang** *Mk* membendung, em-
 pang;

²**ampang** mudah, ringan, gampang,
 jampang; juga digunakan utk
 nama tanaman *Fleminga strobili-
 fera*, seringan atau si-ringan.

ampar hampar

¹**ampas** sisa barang yg telah diambil
 sarinya, hampas;

²**ampas** *Mk* hampas

¹**ampat** *Mk* empat; ma— *HBJ*,
 memperingati empat puluh hari-
 nya suatu peristiwa;

²**ampat** *Mk* sangat berjasa;

³**ampat** kendali diri

ampenan *Jw* gundik, selir orang yg

ampedu

berkedudukan.

ampedu juga ampedu, hampedu.

ampeg *Jw, Jk* susah bernapas; —→

bengik, bengek

ampela *Jk* lambung ayam, ampedal.

ampelam *mempelam*.

ampil *Jw* pemerintah *meng—kan pedati*, mengendarai pedati MKA

ampi kain pembelat bayi

¹amping *Mk* dekat hampir; —→

damping;

²amping *Mk* penganan dr nasi yg dikeringkan lalu digoreng

ampit anak— *Ked*, sj ikan adunan, sempilai, empilai, ikan pelaga, *Betta splendens*.

ampo *Jw* sj tanah merah yg dapat dimakan.

¹ampoh *layar peng—*, layar pengapoh, layar kecil sebelah atas'

²ampoh *Mk* banjir;

³ampoh *Mk* basah kuyub

¹ampok *burung* — *Sel*, sj burung *Xantholaema haematocephala*, burung tukang besi, burung sentali, burung tetgok;

²ampok, ampok-ampai goyang-goyang spt kaki-kaki ubur-ubur; —→ **ampai**;

³ampok *Jk* penutup kemaluan anak perempuan dibuat dari perak berbentuk daun sirih; —→ **ca-ping**; di Bali *ampok-ampok*

⁴ampok *Mk* lunak, empuk
among ringan terkatung-katung, dpt mengapung; — *berhanyut*,

ampuh

kayu yg terkatung-katung; *ki* utk orang yg tidak berdaya;

teropong-ampong: — *Sultan Yahya di dalam bahar itu* HBT;

—→ **apung, ambong, atong, ce-rapong**

¹ampop *Mk* pukulan dng sesuatu yg datar dan berat;

²ampop *Mk* suatu bumbu yg digunakan dlm masakan.

ampoyan gelondong pd kail utk menggulung tall kail

¹ampu sannga (dng tangan dsb); bagian luar sepatu kuda; *peti itu tolong —kan dari bawah*;

mengampukan, — *kerajaan*, memerintah BS; *kain baju diampukan oleh hamba raja SM*, dibawa dng hormat; *tidak berat diampukan, pb* banyak ribut mengenai hal yg tidak penting;

pengampu penyangga, penahan: — *susu*, kain penutup dada, khusus untuk penari; *ki* wali atau orang tua;

ampuan yg didukung: *tengku —*, permaisuri raja;

²ampu *Mk* ibu dlm ucapan tertentu saja; — *tangan*, ibu jari; — *kaki*, ibu jari kaki;

³ampu, menampu merayu;

⁴ampu, mengampu menuangkan air langsung dr cerek ke mulut;

⁵ampu *Jw Kn*: paduka, tuan (permuka dlm agama dan adat)

ampuh bah, banjir: — *lah padang*,

mengampuhkan

ancar

tergenanglah padang

mengampuh banjir;

mengampuhkan banjiri

mengampuhkan banjiri

ampul, **mengampul** menjadi besar,
mengambang; —→ **ambul**.

ampulur *Mk* bagian dalam kelapa
batang

ampun maaf dr raja atau Tuhan;

— *tuanku, beribu-ribu* —, kata
pembuka permohonan kpd raja;
minta diri; *minta* —, — *kurnia*
Kep, hadiah dr kekayaan raja,
biasanya dlm bentuk monopoli
atau cukai; *makan*—

mengampuni, **mengampunkan**
memberi ampun **HAB**

1ampus, *sakit*— *Bru Sar*, sakit
paru-paru, batuk kering;

2ampus hapus; *Jw* apus, mampus,
kapus;

amput kas kemaluan wanita;
mengamput-amput bersetubuh;
puki ma' di — *kuda*; *ancok Ked*;
ayoh Mk.

amputan kemaluan wanita.

amra *Skt* sj mengga *Magnifera in-*
dica.

amris *Ar* kerongkongan; *urat* —,
urat marih, *urat* darah yg besar
di leher.

amsun lemari pakaian

amthal *Ar*, jamak dari *mithal*, per-
umpamaan; — *Sulaiman*

amuh *Mk* mau, suka, ingin

amuk serangan yg luar biasa dah-

syat dan membabi buta;

mengamuk menyerang dng
membabibuta **PAJ**, **HSS**, **HIJ**,
SM;

beramuk-amukan saling mem-
bunuh; — *sama sendirinya* **HIP**.

amung *Jw* hanya, khusus *inilah*
saudara tuan yg ter— **HSK**, ini-
lah saudara tuan satu-satunya.

anab —→ **anap**.

anap *Mk* hening, sunyi, senyap juga
ranap.

Anau *Mk*, *Bru* enau

amasir *Ar* jamak dp unsur (hawa,
api, cuaca dan air) yg memben-
tuk zat **BS**

Anang anak; bentuk kuno dlm sas-
tra Melayu; —→ **bapang**, **cu-**
cung.

anbar *Ar* barang yg harum baunya;
ambar.

ancah *Mk* menghina membuat pe-
langgaran.

1ancai rusak berat, hancur;

mengancaikan merusakkan, meng-
hancurkan;

2ancai, **ancai-ancaikan** **1** mengabai-
kan, menganggap enteng; **2** me-
lepaskan, kehilangan pegangan:
jangan diancai-ancaikan pegang-
an itu.

ancal pura-pura.

ancar *Jw* pohon yg beracun; pohon
upas, *Antiaris toxicaris*, pohon
ipoh

¹**ancek****Andalus**

¹**ancek** *Mk* lamban, malas, kurang gerak;

²**ancek** *Mk* basah kuyup.

ancing bau busuk seperti bau air kencing, bau petai, dan jering (jengkol)

ancol *Jk* tanah yang menjorok ke laut, tanjung

ancong *Cn* botol jahe, atau halia, bejana dr porselen,

¹**ancu** rakit bambu berasal dari Sumatra, ujung yg lebih besar merupakan haluan rakit Rembau;

²**ancu** balok melintang utk menopang lantai dr nibung;

³**ancu** *Mk* bibi atau paman yg lebih muda cu, su, bongsu, busu/

ancuk *kas* bersetubuh

Ancur, mengancurkan, — *hari*, memikat, mempesona : *seorang laki-laki terlalu amat elok parasnya, ... dan lemah kemalai barang lakunya*, — *hati segala yg melihat dia* HAP

anda *Skt* sj wangi-wangian jebat, kasturi; — *musang*, kedua kantung tempat kelenjar kasturi; — *seturi*, sj makanan.

¹**andak** dari pandak, tetapi hanya terbatas pd beberapa ungpan: **mengadak** — *layar*, menggulung layar sebggian; nama utk anak (perempuan) yg keempat atau kelima, jika anak laki-laki disebut pandak;

²**andak, andak-andak** kadang-

kadang PAK

andaka *Skt* seladang, banteng liar; nama banteng dlm cerita Bidpai.

¹**andal** *Jw* kepercayaan: *barang* —, barang yg dapat dijamin kualitasnya;

andalan dapat dipercaya (tt orang), panjer: *Seri* —, jujur dan setia; gelar kehormatan bagi Bukit Candan, yaitu istana Sultan Perak; *rasi sangat* —, rasi yg dapat mendatangkan untung.

¹**andalas** *Mk* sj pohon;

Andalas Pulau —, nama yang pertama kali diberikan kepada Pulau Sumatra, juga disebut *tanah SM*; pepatah adat Melayu mengatakan: Minangkabau terletak di Tanah Sumatra *Pulau* —; kabar-kabar Cina menerangkan bahwa Kandali merupakan nama yang pertama kali diberikan kepada Palembang; SM juga membicarakan Andalas Paralimbang dlm pengertian itu; sungai-sungai dan desa-desa yg bernama Andalas juga ditemukan di Bengkulu dan Minangkabau; nama Andalas adakalanya dicampuradukkan dng Andalus (Andalusia)

andalib *Ar* burung bul-bul, yang terkenal merdu kicaunya.

Andalus Andalusia terletak di Negeri Spanyol; penaklukan orang

¹ **andan****anderak**

Arab (Moor) atas Spanyol bagian selatan; Pulau — disebutkan dlm BS, yg juga menyebutkan Khalifah Harun al-Rasyid yang memerintahkan pembangunan mesjid Kordoba (*Mesjid jami Kartabah* BS) di negeri —, ia itu tempat rumah berhala Nasrani; dlm karya lain terdapat catatan bhw Alexander, waktu sampai di ujung negeri (Afrika) melihat Pulau Andalus di seberang Selat Gibraltar sehingga ia membangun jalan dan menaklukkan pulau itu HID; tradisi lokal yg mencampuradukkan Andalus dng Andalas mengatakan bahwa jalan laut ini dibangun dari Tanjung Tuan melintasi Selat Malaka

¹**andan** *Mk* hubungan keluarga, kerabat krn perkawinan antar suku, Andan dari seorang perempuan adalah ibu dan saudara suaminya; seorang laki-laki tidak mempunyai andan;

²**andan** orang putih, albino, balar, sabun, bulai

andap *Mk* berbaring menunggu sesuatu, berjalan membungkuk-bungkuk, mengintai; endap

andapita, kueh andapeta *Jk* sj penganan yg terbuat dr beras dan gula, juga gandapita

¹**andar** mati sia-sia; kematian yg tidak dapat dijelaskan sebabnya,

pembunuhan yg tidak dapat dijelaskan sebabnya, pembunuhan yg tidak dpt ditelusuri jejak pembunuhnya; binatang yg tidak disembelih secara sah sehingga tidak boleh dimakan; juga mati modar; *balik* —, kembali dari memancing tanpa mendapat ikan;

²**andar** *Mk* nyata, sungguh-sungguh: *bapak* —, bapak kandung; *beli* —, membeli langsung; *rugi* —, rugi sungguh-sungguh;

³**andar** *Jw* mengutarakan, menceritakan

andaru *Jk* gejala alam berupa api kecil yg terbang di atas air atau rawa disebabkan oleh terbakarnya gas; tanda atau alamat akan panen yg baik

andas *Mk* landasan utk bekerja, landasan yg dipakai pandai emas; mengandas meletakkan pada dasar atau landasan, msl untuk ditempa atau dipotong (kepala).

andaseturi makanan manis yg dikenal juga dng nama anda-kesturi

andawali sj tanaman, *Cissus capillosa*

Andelas —→ **Andalas**.

andeng *Jw* tanda di badan sejak lahir, tahi lalat

anderak lubang utk menangkap gajah: *maka disuruhnya perbuat — yakni kekeburan sekeadar lulus*

anderiguru.

²andur

kerbau dua tiga ratus KP

anderiguru *Bg* androng guru, kepala, dipakai utk pemimpin-pemimpin ketentaraan HBU

¹**andika** *Jw* tuan, kepada orang yg lebih tinggi kedudukannya, atau lebih tua *Bj*: andika dipakai oleh org Cina pada orang perahu; juga dipakai karena marah oleh orang tua pada anaknya atau istri kepada suaminya;

diandikani dipanggil atau diajak bicara oleh orang yg lebih tinggi, atau lebih tua;

diadikakan diperintahkan

diadikake diberi tahu;

pangandika kata-kata diucapkan oleh seseorang yg mempunyai kedudukan yg tinggi, sabda, titah;

mangandika berbicara;

sandika akan saya lakukan;

²**andika** *Mk* gelar kepala suku

anding ikan —, ikan belanak, Mugil borneensis; jala —, jala untuk menangkap ikan ini

¹**andir** *Mk* bodoh;

²**andir undar-andir** *Bru* bagian alat tenun

andoi andui, sj tanaman

andok *Mk* membeli dng utang (kredit)

andon *Jw* pergi, berangkat dng tujuan mengerjakan sesuatu: *lima hari lagi kita berjalan, kakang hendak — perang MKA*;

pengadon yg pergi: — *naik perarakan*, empat puluh mengiringkan perarakan besar,

¹**andong** *Jw* lenjuang, sj tumbuhan perdu, Cardyline terminalis HHT, puding, adal-adal, anjiluang yang akar dan daunnya dipergunakan utk obat; — *merah*, — *hijau*, — *putih*, — *batu*;

²**andong** pohon palm dr jenis nibung, *Colodracon jacquinii* dipergunakan utk kayu tombak;

³**andong buluh** —, *Bambusa verticillata*;

⁴**andong** *Mk* nenek moyang; kakek, nenek;

⁵**andong** kantung kecil;

⁶**andong** mantel.

andu, *punai* —, merpati, burung dara.

¹**andui** *burung* — sj burung, *Macronus ptilosus*; — **andu**;

²**andui** tumbuhan menjalar yg berbunga HPJ, — *sungun*; — **andui**.

anduleka gelar; — **andeka**

andum, *burung* —, burung dlm cerita binatang HPT

andung — **andong**

¹**andur** pengerat yg ditarik oleh sapi untuk membawa padi atau kayu pd jalan yg berlumpur sehingga roda tidak terbenam; *Kedanur*, *Mk* lunas;

²**andur**, **andurkan** membuat suatu

anek

lengkungan utk melewati halaman

anek *Skt* macam, jenis, ragam: *serba* —, *berbagai* —, berbagai macam

anfas *Ar* jamak dari hafs berharga, bernilai; *tuhfat* 'l hadiah yg berharga, dipakai sbg puji-pujian dlm surat

¹**ang** engkau, biasanya *awak* —;

²**ang** biasanya **bang**, gelar panglima perang;

³**ang** *Jk* tidak mau; tidak ingin;

⁴**ang-ang** bunyi katau

anggap terengah-engah

menganggap menarik napas

angas membual, omong kosong

¹**angau**, mengangau menganggap rendah

²**angan** sj kutu yg amat kecil

angel *Jw* sukar, ruwet

¹**anggai** tanda, isyarat, hanya dlm bahasa bombastis;

²**anggai** menghina, mengejek; —→ **anga**

anggak menolak, menampik

¹**anggal** 1 bermuatan ringan (kapal); sakit yg ringan; sakit yg ringan; kerongkongan ayam aduan robek waktu berlaga HHT; 2 waktu senggang: *masa yang — bagi kami; perahu sarat diang-gali*, ki;

²**angal** rak tergantung; — *tikar*;

³**anggal**, engal; —→ **onggok**

anggan *Mk* enggan, tidak sedia

anggo

anggang enggang, sj burung yg paruhnya bercula

anggarka —→ **anggerka**

anggas, *tali* — *Jw*, tali utk pegangan wanita yg sedang bersalin; tali agas

anggerana —→ **berniaga**, **berniaga**

anggerak *Jw* sj tumbuhan yg mempunyai bunga yg indah: — *pun pengilai*, *delima tersenyum dan bunga air mawar berpantun* SM; — *besi*, *Lencanorchis malacensis*; — *betul*, *Cymbidium bicolor*; — *darat*, *Acriopsis javanica*; — *gading*, *Eria pellites*; — *lama*, *Cymbidium cuspidatum*; — *merpati*, *Dendrobium crumentatum*; — *pandan*, *vanda tricolor*; — *tebu*, *Grammatophyllum speciosum*, bunga putri; bunga bidadari, bunga kasturi

anggerka *Hd baju* —, semacam baju panjang yg dipakai oleh laki-laki India; *anak-anak jam-tuan keduanya itu pun dipakainya cara keling berseluar besar berbaju* — HAB

¹**anggo** *Jw* memakai, mempergunakan;

²**anggo** *Mk* pemakaian kata-kata yg berlebih-lebihan

anggo jaring, atau tangguk utk menangkap ikan; satu macam dng tangkai, yg lain tanpa tangkai lebih sederhana utk menang-

anggul

kap ikan setelah diberi racun; —
anggu

anggul mengangkat kepala; lembu
yg mengangkat kepalanya; —→
anggu, **ambul**, **anggung**.

¹**anggun** dibuat-buat dlm penampil-
an dan bicara HJA, MB; *Mk*
rapi, apik, berpakaian rapi;

²**anggun** berayun, *Mk* berputar.

anggung, mengganggu mengang-
kat, menaikkan

anggup —→ **anggap**

angguri, *kain* —, kain yg diperguna-
kan utk membuat jubah

anggut anggu, tetapi hanya dipakai
utk mengantuk, atau lesu; juga
berjalan bergontai-gontai; ang-
gut-anggut ragu-ragu: ... *payan*
bertuan penghulu yg —

anghun *Jk* tembakau merah, rokok.

¹**angit**; —→ **agas**;

²**angit** hangit, berbau tidak sedap

¹**angka** *Skt* tanda pengganti bilang-
an, nomor: — *abjad*, bilangan
gaib, mistik, sbg lambang bilang-
an; — *pujian*, nilai yang harus
dicapai utk memperoleh hadiah
pd suatu perlombaan PPA;

mengangkakan memberi angka;
memberi tanda dengan angka;

²**angka** memikirkan, mengira: *tiada*
ia — *keluar darah itu*; ia tidak tahu
HMM; —→ **angga**, **sangka**; **ber-**
angka-angkaan menerka-nerka: ...
masing-masing — *siapa* yg *beroleh*
anugerah Allah Taala itu HRK

angkih

angkah, **angkahan** *Mk* belum sem-
purna masak, masih mentah,
engkah-engkah.

angkak mengganggu, menggoda,
berolok-olok: *sipanjang* —,
pembuat onar;

angkak-angkak olok-olok, goda-
an: *jangan kamu* — *kan aku*

angkang mengangkat, menaikkan

¹**angkap** *Bru, Sar*, para-para dlm
rumah pribumi utk menyimpan
barang;

²**angkap**, *tenggelam dlm pikiran*,
termenung;

³**angkap** bertengger, hinggap;

⁴**angkap** —→ **anggap**.

angker *Jw* 1 berpenghuni makhluk
halus (*hantu*); sesuatu yg tabu
utk dipegang; *naik kepada suatu*
—, lalu meyang

angkasa *Skt* awang-awang, ruang
udara, langit: *dewa* —, dewa di
langit HK; *Unggas* —, burung di
udara; *adakah tolok bandingnya*
di dalam — HGB; juga **akasa**

angkau engkau, kt ganti orang yg
kedua; juga kamu, ikam, nyawa,
sida, pakanira, andika, sampian
angkeh **angkah** —, terus menerus
angker *Jw* —→ **angker**
angkeruh tergesa-gesa, gopoh-go-
poh, gupuh-gapah.

angki sj buah

angkih *landak* —, sj binatang yg
berduri kulitnya

angkin

angkin *Jk* sj ikat pinggang yg dibuat dr kain, biasa dipakai oleh perempuan dan diikatkan dng selepa.

angkok kepala pd haluan perahu Melayu (kolek)

1angkong *Cn* sj permainan judi dng kartu bergambar;

2angkong, angkong-angkong berayun-ayun spt dahan yg patah;

3angkong, angkong-angkong nyamuk berkaki panjang.

angkosa —→ **angkusa**

angkot rasa sakit pada bisul; —→ angkat

angkut hiasan yg berbentuk bulat dan dibuat dr bunga

1angku *Mk* panggilan utk paman dan orang-orang dng kedudukan tertentu, kakek, datuk;

2angku —→ **angkun**

1angkus *Pat* kelinci;

2angkus *Jw* —→ **angkus**.

angkus *Skt* alat pengiring utk mengendalikan gajah, angkus, krosa; *Ked* besi kuasa;

mengangkus mempergunakan tongkat utk mengendalikan gajah.

angklung *Jw* sj alat musik tradisional yg terbuat dari bambu ukurannya berbeda-beda, masing-masing dipotong di bagian atas, merupakan pipa-pipa; alat musik ini mengeluarkan suara apabila digerakkan atau dipukul

angsoka

angling *Jw* berbicara, perkataan

anglo *Jk* sj kompor kecil, keran, cengkeran.

anglong, anglung pondok, rumah pesanggrahan SA.

angon *Jw bocah* —, budak gem-bala MH

angop *Jw* menguap, mengangakan mulut krn letih

angor —→ **anggur**

angot *Jk* dungu, bebal, picik pikiran

angrawan *Jw* sj pohon yg baik utk membuat perahu atau kapal, *Hopea mengarawan*.

1angsa *Skt* sj itik besar, gangsa, rangsa, kangsa; *Mk* ansa; *Itik* —, — *laut, Pelecanus roseus*;

2angsa dewa —, kehormatan, diwangsa

angsal *Jw* memperoleh, mendapat.

angsama *Mal* mucikari wanita tuna susila

angsana *Skt* sj pohon, *Pterocarpus indicus*, sena, hangsana; sejenis kayu yang baik utk membuat kursi; di Maluku dikenal dng nama kayu linggoa: *bersunting bunga* —, bunga ini dipakai sebagai hiasan di telinga, warnanya kuning.

angso nama dagang untuk karet yg diperoleh dari pohon *Palaquium leiocarpum*

angsoka *Skt* sj pohon yg mempunyai bunga yg wangi baunya *Pavetta indica* HIJ, PJ, HGB,

angum

anju

Jk siantan; — merah; — biram,
Pavetta coccinea; taruk —, tunas
 kecil yg melambangkan telinga
 yg indah

angum, angup —→ **angop**

angur *Jw* lebih baik, lebih suka:
 —lah aku mati daripada kehi-
 langan yg selaku ini *Jangkalan*
kula empat puluh jika empat
ribu pun sukar membunuh dia
itu, — kula disuruhkan pergi
mengalahkan negeri itu HHT

angus hangus, terbakar

angut mimpi di siang bolong, mela-
 mun karena pengaruh obat;

mengangut termenung

anjak berpindah tempat atau ber-
 geser sedikit: *di— layu*, digerak-
 kan saja sudah layu; *perahunya*
di — ke laut; *petua guru jangan*
di—, jangan menyimpang dari
 nasihat guru SJM; *Mk* asak

¹**anjaj** melenting lalu kembali; me-
 mantul;

menganyal, kenyal, membeng-
 kok, melentur;

²**anjaj** berkilauan, berjahaya;

beranjaj berkilauan, bercahaya

³**anjaj** bergerak dng tidak tenang,
 msl anak dlm kandungan;

⁴**anjaj** menutup, membatasi, me-
 ngungkung

anjalai *Mk* jawawut, enjelai, jelai
Aphania panci juga

¹**anjaj** asun, jangkar;

²**anjaj**, — *anjai*, bergerak-gerakan;

juga *unjar* —;

³**anjaj** *Jk* beralih, berpindah, anjak;

⁴**anjaj** pelubang, tali bendera

anjan sj pohon, yg menghasilkan
 kayu yg kurang baik mutunya

³¹**anjang** nama yg biasa dipakai utk
 putri yg keempat atau kelima;
 jika putra disebut *panjang*, di-
 singkat jadi *jang*;

²**anjang** kan, — - —, sj ikan laut,
Scolopsis ghanam; *ketam* —, sj
 udang karang;

³**anjang** daun —, sj tanaman ren-
 dah, *Xanthium strumarium*

anjera cahaya yg menembus, atau
 bau wangi yg semerbak: *maka*
bulan sedang terang —, CH

anjiluang *Mk* sj pohon, *Cordyline*
terminalis; lenjuang, senjuang;
Jk andong; *Lam* anderung

anjiman *Ing* kapal East India Com-
 pany: *kapal*—

anjir sj pohon ara, *Ficus carica*;
 tidak tumbuh di negeri Melayu
 diimpor dlm keadaan kering dan
 dikenal sbg pisang kaki, disebut-
 sebut dlm kesusastaan: spt *tiga*
helai daun kayu ara bernama —
 BS, dan cerita Sultan Sulaiman
 yg meninggal karena kekenyang-
 an makan buah ara BS

anjit *Mk* bagian, bagian yg menjadi
 hak seorang

anju tujuan, maksud, niat, anang-
 anang; —→ **anjong, anjur**,

anjul

²antar

ancu.

anjul, beranjul — *kepala*, meng-
anggukkan kepalaanjurin *Jk* memberi semangat ayam
utk berlagaano *Mk* hanyaanoa sj kerbau kecil di Sulawesi,
*Bubalus depressicornis*anom *Jw* muda; di dlm cerita Jawa
Kuno dan gelar modern: *bagus*
—, muda dan tampan HSK; —
bujangga, muda teruna, yg be-
lum kawin HK; *pengeran adipati*
—, pewaris tahta kesultanan Ja-
wa; sebutan utk *Raden Inu*, ra-
ja muda di Jenggala HPSanona sj buah yg manis rasanya,
nonaansa —→ *angsa*ansar *Ar* bentuk jamak dari nasir
pembela, penolong; *al*—,
pembela Nabi Muhammad saw,
ketika beliau hijrah ke Medinah;
secara kolektif juga disebut ka-
um ansari BSansari —→ *ansar*ansur —→ *angsur*¹antai baru saja berlalu, tadi;²antai — *bukti*, sj pohon yg dipakai
utk membuat perabot rumah; —
paya, jenis pohon yg lain yg da-
pat dipakai untuk membuat pe-
rabot rumahantak *Mk* menghentikan ujung ka-
ki, tanpa menggerakkan tumit,
menumbuk kuat-kuat, menghen-takkan kaki, gerakan kepala
yang disebabkan oleh mesin,—→ *antar*, *antan*antakesoma —→ *anta*Antakiah *Ar* nama sebuah kota di
Turki BSantal sj pohon yg getahnya berkha-
siat untuk obat

antam bersetubuh

¹antan alu, alat utk menumbuk pa-
di; *seperti dicungkilkan dari ada-
nya*, ki HAB; lada, sj merica yg
tumbuh liar, *Piperlonchites*;
—→ *belantan*;²antan *Mk* pengapit pd bagian ba-
wah atapantang bakul, sj keranjang terbuat
dari kulit kayu;*mengantang* mengangkat dlm bakul.¹antap padat, berat yg relatif me-
lebihi ukurannya; *Jk* antep; *Jw*
antep; *merentang* —, mencari ja-
lan langsung, atau yg paling
pendek AM;²antap membuang-buang waktu;
Bru pondok-pondok;³antap *Mk* tenang, pendiam; *si* —,
seorang yg tidak banyak bicara.¹antar mengirim, menemui;²antar, antar-antar, sj alu, penum-
buk: — *senapan*, pelantak bedil;
— *gobek*, penumbuk sirih; —→
antara, *antan*; *antara* suatu alat
penenun berupa kayu sebesar le-
ngan

antasil

- kai sbg pasangan pakaian haji
MB; Mk baju lantari
- antasil** *Jk* penyakit gondongan beguk, atau lebih tepat *beguk* —, berok hantar hasil
- antat** menawarkan mengunjukkan; **pengantat** orang yg menebus.
- antan** *Mk* menyediakan sajian utk roh-roh di tempat-tempat tertentu supaya tidak menimbulkan malapetaka; —→ **antar**
- anteb** antab
- antelas** *Ar*, kain sutera, satin: *memakai baju — yg beremas biji bayam* HMM; *menyuruh menjemput paduka adinda, dikirimkan kain — perada* SPM, HAB, SN
- anteng** *Jk* baik, tenang; anak-anak yg bermain tanpa mengganggu orang lain
- antep** —→ **antap**
- anter**, **menganter** *Jk* 1 menemani; 2 mengirim hadiah
- anteri** —→ **antari**
- antero** *Pt* seluruh, segenap: — *alam*, seluruhnya *Pj*; — *dunia*; *se— tanah Hindustan*, meliputi seluruh *India* SDR
- anti**, **anti-anti** *Jw* menunggu sejenak; biasanya *tanti*; *Ml* nanti.
- antih** memintal, ngantih, menggantih; berasal dari akar kata *kantih*, melingkupi seluruh proses pemintalan; *Mk* mengganteh; *Jw* ngantih.

anu

- antil** berayun, berbui-buai.
- antoi** —→ **antui**
- antong** gantungan tempat menaruh keris, sendok atau barang-barang yang sejenis; terbuat dari bahan yg dianyam; juga **antong-antong** dan **gantung-gantung**.
- antukar**, *burung* —, sj burung, sj puyuh, *Rallina tricolor* atau *R facia*
- antui** sj pohon yg berbunga, *Drepananthus prunifecus*; — *hitam*, — *kuning* — *putih* *Dcauliforis*; — *gajah*, *Lagerstromia floribunda*
- antul**, **mengantul** melenting, memantul ke atas, dikatakan tt benda kenyal, panah, peluru dsb; **pengantul** benda yg menyebabkan melenting
- ¹**antun** rapi, necis, suka bersolek: *sedikit kerja banyak ber—*, lebih banyak bergaya dp bekerja; *orang —*, orang pesolek, yg banyak bergaya;
- ²**antun** *Jw* ketinggalan
- antup** *Jw* sengat serangga
- antusan** utusan: *Maka sultan Ma'arif syah menyuruh — — ke Aceh* HAB, BS
- antutan** cairan manis yang terdapat di atas daun-daun yg dibawa oleh serangga
- anu** orang atau benda yg tidak disebutkan namanya; *si —*; *di kampung —*, *Ked anun*;

anugerah .

¹apeh

anu-anu ini dan itu;

anu-anukan kerjakan ini dan itu.

anugerah *Skt* berian, hadiah, atau perkenan dari pihak yg lebih tinggi kpd yg lebih rendah karunia dp Tuhan: *hingga dua tiga kali demikian itu maka di — kan Allah SWT suatu bicara akan Raja Syah Mahmud itu pada mengambil baju mereka itu HA*; juga anugerah HAB, SM, HSY, HIN

anum → anom

anun → anu

anur → andur

anusoni *Jw* menyusui; hanya terdapat dlm sastra Panji

anyalai *Mk* demikian adanya, dipakai sebagai penutup kalimat.

anyar *Jw* baru, baru datang.

anyek goyah

anyi → ani.

anyir amis, spt bau ikan.

anyur, *buah* —, bulatan spt bola yg terdapat di bawah rahang gajah

ap bejana kecil tempat candu; hap

apabila ketika, kapan, bilamana; gabungan apa dan bila yang dipakai utk menyatakan waktu lampau dan waktu akan datang PAK

¹apai mengapai mengulur-ngulur tangan karena hendak mencari pegangan atau mengepak-ngepakkan tangan di air;

²apai sj makanan

¹apak *Jw* apeg, bau yg tidak sedap karena lama tersimpan: — *bau-nya*; juga hapak; *Mk* apek, apak;

²apek ayah, bapak.

apakala bilamana; apabila; ketika: — *dilihat, mereka itu pun hair-anlah HA*; — *terlihat raja Syah Muhammad kepada roma itu, tiada suka hatinya HA*; → apa

apakan → apa akan

apalagi → apa

apam *Tm* penganan yang terbuat dari tepung beras HHT: *Maka adalah sebuah — itu akan buka puasa dan sebuah lagi akan sedekahnya HZ*; — *bakar*, — *balik*, — *dewa*, — *jambul*, — *kusuk*; *penjaja* —, penjual apam; bulan *Kenduri* —, bulan Rajab, dlm bulan itu ada upacara khusus dng makan apam.

¹apar-apar ikan cumi-cumi; ubur-ubur;

²apar-apar *Mk* dapur tukang besi;

³apar-apar → apus

apas apik, rapi, tampan: — *rupa parasnya*; juga hapas

apatah kenapa, mengapa; → apa

apdeling *Bld* daerah, distrik; bagian

ape → adai

arham *Ar* yg Maha Pengampun

¹apeh *Cn* ayah, orang tua: — *sayur*,

²**apeh**

bapak atau orang tua yg membawa sayur, tukang sayur Cina yg menjual sayur ke kota; —→ **apek**;

²**apeh** sj pundi-pundi atau uncang Cina

¹**apik** rapi, bersih, apas, ranggi;

²**apik** germo, mucikari, mak comblang;

³**apek** —→ **apak**, **apeh**

apiat *Ar afriat*, sehat

apon —→ **apam**

aprak satu gelar bagi orang-orang yg berpangkat tinggi (dp bahasa Siam *aban* dan *okun* atau *amum*): *Maka gemparlah segala — pun habis berjatuhannya di balai-rung itu* HHT

aprit —→ **afrit**

apuah *Ar afwah*, tuah oleh kata baik, kutuk atau berkah

apueh sj pohon, *Arthrophyllum ovalifolium*

apukat, *buah* — sj buah-buahan; buah pukut

apum —→ **apam**.

apura *Jw* maaf, ampun HB;

diapura dimaafkan, diampunkan HB;

pangapura maaf, ampun HB

apyun apiun, candu mentah

Arab *Ar* suatu negeri dan bangsa; *bahasa* —, *benua* — atau *tanah* —; *orang* —; *Laut* —, *Benua* —; Teluk Aden, Samudra India di

Selatan *negeri* — BS; *kacang* —, *okra*, *Hibiscus esculentus*; —→

Arab

arabi bersifat Arab, *arabiyat*, *al arabiyat* bentuk femininnya

Arafah atau Arafat *Ar Bukit* —, sebuah bukit batu kira-kira 200 kaki tingginya, terletak di sebuah dataran, enam jam berjalan kaki dari kota Mekka, dikenal sebagai tempat pertemuan Adam dan Hawa setelah keduanya diusir BS; bermalam di Arafah merupakan bagian dp ibadah haji HHT; —→ **Arfah**

Arakan suatu daerah di pantai Burma

arakian gabungan arah dan kian, dan dibaca arkian, dipakai sebagai pembuka topik atau paragraf baru HPS

aral rintangan, halangan, malapetaka: *jikalau tiada — gendala*, jika tiada halangan atau *jikalau tidak — menggalang atau melintang* BIS, SIT

Araminat *Ar* kata jamak dari **armani**, Armenia

ararut *Ing arrowroot*, sagu belanda, ubi garut, ubi karut, *Maranta arundinacea* PAJ

arash *Ar* 'arsy langit yg tertinggi, surga yg tertinggi, tahta Tuhan: juga *falak alatlas*, *falak al-azam*

arati —→ **arti**

arati

¹ arau

ayam

¹arau berbintik-bintik; berbelang-belang msl: pada anjing atau tapir, *Mk kuda* —; — *badak*; — *batu*, bintik-bintik pd benda yg hitam; — *hujan panas*, bintik-bintik pada dasar putih;

²arau mengacau, mengaduk-ngaduk, harau

araz *Ar* pohon pinus

arba *Ar* empat: *hari* —, hari Rabu; *malam* —, hari Selasa malam; dlm bahasa sehari-hari menjadi Rebo.

¹arbab *Ar* bentuk jamak dari *rabb*, tuan, penghulu;

²arba rebab, alat musik gesek

¹arca *Skt* pahatan pd batu, patung; juga reca, patung Hindu yg masih dianggap keramat di beberapa tempat di Jawa;

²arca *Tm* sj hiasan telinga

ardani aur dandi, *Alsodeia echinocarpa*

Ardashir nama raja *Ps*, Artashatra, Artaxerxes, khususnya merupakan nama pendiri dinasti Rarthia: — *Babagan* atau — *anak Babak* *BS*, dianggap sebagai nenek moyang dinasti Melayu *SM*.

arep *Jw* ingin, hendak

aririh *Jw* lemah lembut, tenang

Arfah —→ Arafah (bukit Arafat)

argari *Hd* har- kari, belunggu; juga gari

arghawani *Ps* merah; merah spt bunga arghawani, merah spt

warna anggur

argus kelinci; juga arkus, arnab, kucing tupai, kucing belanda, terwelu, rabbit

ayal ¹ ragu-ragu menanggukkan, berlambat-lambat: *laki bini itu* — *lagi memberi pertolongan JJ*;

² paru —, kangker

ayam ¹ unggas, unggas peliharaan biasa — *betina*, induk unggas piaraan; — *biang*, induk bertelur; — *borek*, berbintik-bintik, — *bugil*; tidak berbulu; — *bulu balek*, bulu tumbuh terbalik; — *dara*, belum pernah bertelur; — *hitam selaseh*, tulangnya hitam; — *itik banyak macamnya*; — *jantan*, jago; — *kasi*, — *kebiri* dihilangkan jantannya; — *kembiri*, dipelihara untuk dimakan dagingnya; — *katek*, katai; — *koci*, unggas Cina; — *mandul*, tidak dapat bertelur — *lemba*, badannya pendek; — *meluruh*, berganti bulu; — *mengeram*, duduk memanaskan telur supaya menetas; — *panggang peringgi*, gemuk tapi muda; *ki* gadis yang badannya tumbuh subur tetapi belum cukup umur untuk menikah; — *potongan* untuk konsumsi; — *pungguk*, tak berbuntut — *sabandung*, kembar dua dari sebutir telur; — *teruna*, jantan masih muda; — *anak* —, masih kecil; *balong* —, sisir

apyun

¹arau

ayam jantan; *gembala* —, pemelihara ayam; *ibu* —, induk —, betina bertelur; *kalang* —, *reban* —, tempat ayam; *lawi* —, *rambai* —, bulu ekor; *pial* —, insang *pupuran* —, *glupar* —, sarang, petarangan; *tarang* —, sarang untuk bertelur; 2 ayam adu; — *baul*, pengecut; — *bangsa*, berbintik-bintik; — *biring*, kaki kuning; — *kenantan*, — *cenantan*, — *sinantan*, putih; — *pilas*, leher dan kaki hitam, bulu bintik-bintik; — *pupoh*, berkelahi dengan taji asli; — *sabong*, dengantaji tempelan; — *tedong*, besar, hitam dengan bulu leher tegak; *gelanggang* —, tempat adu ayam berpagar; *juara* —, pelatih ayam adu; *rentang* —, ronde dalam adu ayam; *susoh* —, *togil* —, taji asli ayam adu; *taji* —, taji buatan, 3 jenis unggas lain: — *belanda*, kalkun; — *mutiara*, — *piru*, pegar; — *merah mata*, mua; — *air*, — *hutan*; — *geroga*; — *burga*; — *denak*, — *biruga* atau, — *alas*, *Gallus varius*

apyun apiun, candu mentah

Arab *Ar* suatu negeri dan bangsa; *bahasa* —, *benua* — atau *tanah* —; *orang* —; *Laut* —, *Benua* —; Teluk Aden, Samudera India di Selatan negeri — BS; *kacang* —,

okra, *Hibiscus esculentus*; —→

Arab

arabi bersifat Arab, *arabiyat*, *al arabiyat* bentuk femininnya

Arafah atau *Arafat Ar Bukit* —, sebuah bukit batu kira-kira 200 kaki tingginya, terletak di sebuah dataran, enam jam berjalan kaki dari kota Mekka, dikenal sebagai tempat pertemuan Adam dan Hawa setelah keduanya diusir BS; bermalam di Arafah merupakan bagian dp ibadah haji HHT; —→ **Arfah**

Arakan suatu daerah di pantai Burma

arakian gabungan arah dan kian, dan dibaca arkian, dipakai sebagai pembuka topik atau paragraf baru HPS

aral rintangan, halangan, malapetaka: *jikalau tiada* — *gendala*, jika tiada halangan atau *jikalau tidak* — *menggalang* atau *melintang* BIS, SIT

Araminat Ar kata jamak dari **Armani**, Armenia

ararut *Ing arrowroot*, sagu belanda, ubi garut, ubi karut, *Maranta arundinacea* PAJ

arash *Ar* 'arsy langit yg tertinggi, surga yg tertinggi, tahta Tuhan: juga *falak alatlas*, *falak al-a'azam*

arati —→ **arti**

¹**arau** berbintik-bintik; berbelang-

²arau

belang msl: pada anjing atau tapir, *Mk kuda* —; — *badak*; — *batu*, bintik-bintik pd benda yg hitam; — *hujan panas*, bintik-bintik pada dasar putih;

²arau mengacau, mengaduk-nga-duk, harau

araz *Ar* pohon pinus

arba *Ar* empat: *hari* —, hari Rabu; *malam* —, hari Selasa malam; dlm bahasa sehari-hari menjadi Rebo

¹arbab *Ar* bentuk jamak dari rabb, tuan, penghulu;

²arba rebab, alat musik gesek

¹arca *Skt* pahatan pd batu, patung; juga reca, patung Hindu yg masih dianggap keramat di beberapa tempat di Jawa;

²arca *Tm* sj hiasan telinga

ardani aur dandi, *Alsodeia echinocarpa*.

Ardashir nama raja Ps, Artashatra, Artaxerxes, khususnya merupakan nama pendiri dinasti Rarthia: — *Babagan atau* — *anak Babak BS*, dianggap sebagai nenek moyang dinasti Melayu SM

arep *Jw* ingin, hendak

aririh *Jw* lemah lembut, tenang

Arfah —→ Arafah (bukit Arafat)

argari *Hd* har- kari, belenggu; juga gari

arghawani *Ps* merah; merah spt bunga arghawani, merah spt warna anggur

ayam

argus kelinci; juga arkus, arnab, kucing tupai, kucing belanda, terwelu, rabbit

ayal ¹ ragu-ragu menanggihkan, berlambat-lambat: *laki bini itu* — *lagi memberi pertolongan JJ*; ² paru —, kangker.

ayam ¹ unggas, unggas peliharaan biasa — *betina*, induk unggas piaraan; — *biang*, induk bertelur; — *borek*, berbintik-bintik, — *bugil*; tidak berbulu; — *bulu balek*, bulu tumbuh terbalik; — *dara*, belum pernah bertelur; — *hitam selaseh*, tulangnya hitam; — *itik banyak macamnya*; — *jantan*, jago; — *kasi*, — *kebiri* dihilangkan jantannya; — *kembiri*, dipelihara untuk dimakan dagingnya; — *katek*, katai; — *koci*, unggas Cina; — *mandul*, tidak dapat bertelur — *lemba*, badannya pendek; — *meluruh*, berganti bulu; — *mengeram*, duduk memanaskan telur supaya menetas; — *panggang peringgi*, gemuk tapi muda; *ki* gadis yang badannya tumbuh subur tetapi belum cukup umur untuk menikah; — *potongan* untuk konsumsi; — *pungguk*, tak berbuntut — *sabandung*, kembar dua dari sebutir telur; — *teruna*, jantan masih muda; — *anak* —, masih kecil; *balong* —, sisir ayam jantan; *gembala* —, peme-

¹ayan

lihara ayam; *ibu*—, *induk*—, betina bertelur; *kalang* —, *reban*—, tempat ayam; *lawi* —, *rambai* —, bulu ekor; *pial* —, in-sang *pupuran* —, *glupar* —, sa-rang, petarangan; *tarang* —, sa-rang untuk bertelur; 2 ayam adu; — *baul*, pengecut; — *bangsa*, berbintik-bintik; — *biring*, kaki kuning; — *kenantan*, — *cenan-tan*, — *sinantan*, putih; — *pilas*, *leher dan kaki hitam*, bulu bin-tik-bintik; — *pupoh*, berkelahi dengan taji asli; — *sabong*, de-ngantaji tempelan; — *tedong*, besar, hitam dengan bulu leher tegak; *gelanggang* —, tempat adu ayam berpagar; *juara* —, pe-latih ayam adu; *rentang* —, ron-de dalam adu ayam; *susoh* —, *togil* —, taji asli ayam adu; *taji* —, taji buatan, 3 jenis unggas lain: — *belanda*, kalkun; — *mu-tiara*, — *piru*, pegar; — *merah mata*, mua; — *air*, — *hutan*; — *geroga*; — *burga*; — *denak*, — *biruga* atau, — *alas*, *Gallus va-rius*

¹ayan *epilepsi*, penyakit saraf: *Ma-ka Syah Alampun amarah seraya bersabda: sungguhlah — tiada berakal memberi aib akan diri-nya di hadapan orang banyak* HA;

²ayan 1 besi putih; ayon-ayan atap

ayer

besi berombak; *dinding* —, din-ding besi berombak; 2 besi ber-lapis seng; *periuk* —, panci ber-lapis mengkilat.

a'yan *thabitah* suatu martabat da-lam emanasi Tuhan menurut ta-sawuf: pada martabat *wahidiat*; yg dinamai *ahlu'allah* — itu, em-pat perkara MS.

ayanda —→ ayahanda

ayang-ayang obat dari tumbuh-tum-buhan

ayangan bgian terpisah dari penje-bak ikan

ayap makan minum (utk golongan rendah, lawan dari santap), un-tuk merendahkan diri apabila berkata dengan raja : *patik hen-dak pulang ke teratak hendak — nasi*;

ayapan makanan; — *baginda*, makanan yg diberikan oleh raja; — *sisas*, bekas makanan raja; *ma-ka tatkala sudah mereka terima — maka mereka itu pun mohon kembali* HA;

beryap-ayapan sedang makan; keayapan makanan dan minum-an dari raja, makanan pemberi-an raja

ayer 1 air, cairan, sungai, nutu atau kejernihan kulit kura-kura, juga ayir Kel, aying Brun — *anggur*, minuman anggur; — *anjing*, ta-naman *Homalium foetidum*; — *api*, zat masam yang menyebab-

kan berkarat; — *arwah*, — arwah; — *apus*; — *atar*, sari bunga mawar; — *atas*, kemungkinan adanya tenaga air dalam tambang; — *badan*, warna muka; — *bah*, banjir; — *bakat*, — *barolak*, olak air; — *balik daun*; — *basoh tangan* —, *basoh kaki*, air berlimpah-limpah; — *batu*, — *beku*, es batu; — *bekal*, air persediaan untuk dalam perjalanan; — *belanda*, air soda atau air putih untuk minum sesudah makan; — *belerang*, air yang mengandung gas dari sumber muara sungai tertentu; — *besar*, hajat besar; — *celup*, air untuk mewarnai; — *cendana*, — **cendana**; — *daden*, keju; — *dake-long*, minyak wangi; — *kolong*, NS minyak kelonyor, *Pk* — *londor*; — *gula*, air pakai gula; — *hangat*, — *panas*, air panas, sumber air panas; — *hendayong*, air dari mulut bagian atas dipakai untuk mentera; — *hidung*, ingus; — *kaki*; — *kanji*, air bubur; — *kayu*, kayu dan air untuk kapal; — *keras*, air keras; — *kumbahan*, air bekas mencuci keris; — *lebenda*, air bunga, air bunga ungu yang wangi; — *lamot*, limun; — *laut*, air laut; — *lebah*, madu; — *lebam*, — terlebam, — mati; — *liur*, air ludah; — *mani*, air sialu, air lendir

yang berisi benih yang keluar pada waktu bersetubuh; — *marga jiwa*, — *marta jiwa*, — *utama jiwa*, — *hidup* pada orang Hindu, Moslem, *ma'al-hayat*; — *masih*, air asin; — *mata*, air yang meleleh dari mata; — *mati*, selokan di pantai yang airnya diam; — *mawar*, air yang harum baunya dari bunga mawar; — *mejam*, sari buah-buahan, sayuran atau daging; — *melata*, air terjun kare; — *membuat*, air mancur; — *mengayau*, air yang menghancurkan; — *mengurang*, air surut; — *minum*, air untuk minum; — *muka*, rupa muka; — *panca-bicara*, air untuk menyucikan pada upacara-upacara; — *pasang*, air naik; — *pasang keliling*, air naik tertinggi; — *pasang perbani*, air pasang besar; — *pa-witra*, air suci pada upacara-upacara Hindu; — *peluh*, keringat; — *perekat*, lem; — *perut*, air perut; — *rabong*, air pasang penuh; — *ruban*, kotoran membusuk pada permukaan minyak kelapa yang sedang mendidih; — *sebak*, air banjir yang mengalir; — *sembahyang*, air untuk sembahyang; — *seni*, air hajat kecil; — *simbar*, pecah disebabkan oleh arus air yang berlawanan atau arus yang melalui dasar yang kasar; — *sopi*, minuman

keras; — *sorong buih*, air sedang pasang; — *surut*, air turun; — *susu*, air yang keluar dari susu; — *tawar*, air segar; — *teh*, air seduhan daun teh; — *telekin*, — *talkin*, air yang disemprotkan pada mayat dalam kuburan; — *tengah tumpah*, setengah air pasang; — *terjun*, air muncrat ke bawah; — *timpas*, air yang surut serendah-rendahnya; — *timpas perbani*, air pasang surut sedikit; — *tolak bala*, air suci, — *ukup*, air yang diberi wangi-wangian; — *wangi*, air harum; — *yang di-kukus*, air yang disuling 2 anak —, sungak kecil; *anjing* —, anjing laut; *aluran* —, selokan kecil; *batang* —, sungai; *buang* —, hajat besar; *caca* —, penyakit campak; *dendang* —, gagak —, burung laut yang berkantung di bawah paruhnya untuk menyimpan ikan hasil tangkapannya; *gigi* —, pinggir air; *hantu* —, makhluk halus jahat yang hidup di air; *ikan* —, dua atau lebih macam ikan; *itik* —, itik air yang kecil; *juling* —, sedikit juling; *kuda* —, *Sum* tapir; *labu* —, buah tanaman yang menjalar; *lapar* —, haus; *limpangan* —, arus yang deras; *Lodar* —, keri-kil, sisa-sisa hasil tambang; *mata* —, sumber air; *murai* —, burung air yang berekor seperti garpu;

pipa —, panchur—, pipa induk untuk mengalirkan air; *panah* —, alat suntik; *pencedok* —, penyedok air, *pili* —, keran, *pintu* —, alat untuk mengatur tinggi air, *pusaran* —, bagian sungai yang airnya berputar-putar; *rotan* —, *Calamus Titcoralis*; *sawah* —, — sawah; *sirih* —, sirih yang tumbuh tanpa sengaja ditanam; *tahi* —, kotoran air; *tali* —, tulang, terusan kecil, saluran air; *tanah* —, negeri tempat kelahiran, daerah; *tanggok* —, roda yang berputar oleh beratnya air yang digunakan untuk menggerakkan mesin; *tikas* —, cap air, tanda yang memperlihatkan berapa tingginya air naik; *tukang* —, pembantu yang mengisi air di kamar mandi; *ular* —, ular yang hidup di air, *Tropidonotus*; *tulang* —, *mata*, tulang yang berada dekat orang yg mengeluarkan air mata pb; *ada* — *adalah ikan*, di mana ada air di situ ada ikan; *sambil mente-lam minum* —, melakukan dua macam pekerjaan pada waktu yang sama; *didek menganak su-ungai*, perjamuan yang mewah; *jatuhkan— muka orang*, membuat orang sangat malu

1ayat Ar 1 tanda; *segala —nya pada kebesaran —nya BUR*; 2 batu nisan; 3 bait, bagian dari surah

²ayat

azali

- dlm quran, bagian dari Alkitab
HAB;
²**ayat baju** —, blus lengan pendek.
ayau *Mk* membalikkan, menumpahkan
ayo seruan selamat datang atau salam hormat, ajakan, memberi semangat
ayoh aduh, seruan kesedihan JJ:
 — *Allah!* Celaka aku
ayohai hai, seruan untuk meminta perhatian
ayok *kas* setubuh antara binatang;
 —→ **ayuk**
¹**ayu** *Jw* cantik, khusus sebutan hormat terhadap wanita, *raden* —, *mas* —, *emok* —;
²**ayu** ayo, mari untuk mengajak.
ayuhai hai!
ayuk, **mengayuk** bersetubuh
ayum bekerja sama dengan orang jahat, mencukupi orang jahat untuk melakukan kejahatan, memperlengkapi bajak laut; menurut, juga menyerahkan kapal seisinya sebagai jaminan untuk meminjam uang, dapat dipakai dalam arti baik dan buruk; dalam bahasa *Jw* berarti melindungi, meminjam uang atau memberikan cara-cara untuk maksud jahat; *memberi* —, memberi bantuan, misalnya pada para pembajak laut.
ayuman sesuatu yang diberikan untuk mencukupi kebutuhan;

—→ **ayom**

- ayun** goyang: *burung* — *adek* sj burung *Macronus ptilosus*; *matahari sudah* — *temayun*. jam empat sore;
mengayun berbuai; bergontai: — *lenggang* seperti orang mabuk; *bahtera diayun gelombang* SBN.
berayun — **kaki**, bergoyang kaki; *tulak tangga*, — *kaki*, *pb* seseorang yg dlm keadaan sudah karena membuangkan kehidupan yang sudah senang; *matahari sudah* — pukul empat sore
ayunan tempat berayun.
ayut, **ayut-ayutan** seorang budak yang dijadikan gundik; —→ **ayok**
ayuta juta, miliun
ayyam *Ar* jamak dari *yaum* (hari); *ayyamu'lbaidl*, hari-hari cerah, yaitu hari-hari tgl 13 sampai tgl 15 jika bulan menjelang purnama.
aying —→ **ayer**
azab siksaan
azad *Ps* sehat sempurna, tanpa cacat.
¹**azal** kelangengan tanpa permulaan, abadi, masa lalu yang tidak berbalas, sebaliknya dari **abad**; *pada* — SM; *sekenya daripada* — *datang kepada abad* MS.
²**azal** pemecatan, penggulingan (dari tahta).
azali *Ar* kata sifat dari *azal*, tua

azam

tanpa batas, sudah ada dari permulaan waktu HKD; *Allah menyatakan pertemuan kata yang* — HA; *pada* — IBC.

azam *Ar* rencana.

¹**azam** pendirian yang teguh, niat HBU;

²**azam** mahamulia, —→ **adzam**

azamat *Ar* kebesaran, keagungan, kemulyaan, kehebatan

azamat *Ar* 1 membangkitkan rasa kagum dan takut, hebat, ramai: *terlalu* — *bunyinya* AM; 2 kemuliaan: ...*maka apabila Allah SWT hendak menyalahkan* — *nya* HAH, juga Azmat SPM, KP

azan, panggilan untuk sembahyang.

azaz tujuan, pendapat

Azazil *Ar* nama Iblis

azhar *Ar* gemerlapan: *mesjid* —, *mesjid yang gemerlapan, nama mesjid terkenal di Cairo, tempat sekolah tinggi agama*

azimat *Ar* jimat ayat-ayat quran yang dipakai untuk melindungi diri terhadap makhluk yang ja-

azza

hat; — *badang*, jimat menentang hanyut; — *pembungkam*, jimat untuk membuat saksi-saksi yang bersikap memusuhi tidak dapat bicara; — *penggerun*, jimat untuk menakut-nakuti; — pelemah hati orang, jimat yang membuat orang tidak marah; — *pejauh jin dan setan*; — *tangkal jin*, untuk mengusir makhluk halus yang jahat.

aziz *Ar* yang Mahaagung; *Abdul* —, nama diri yang terkenal dapat dipendekkan menjadi Ajiz; — *Al-Masi*, istri Potiphar; *Ya* —, oh, Tuhan Yang Mahaagung; dipakai juga pada surat-surat untuk orang-orang penting.

azmu *Ar Faras al* —, tata surya Pegasus

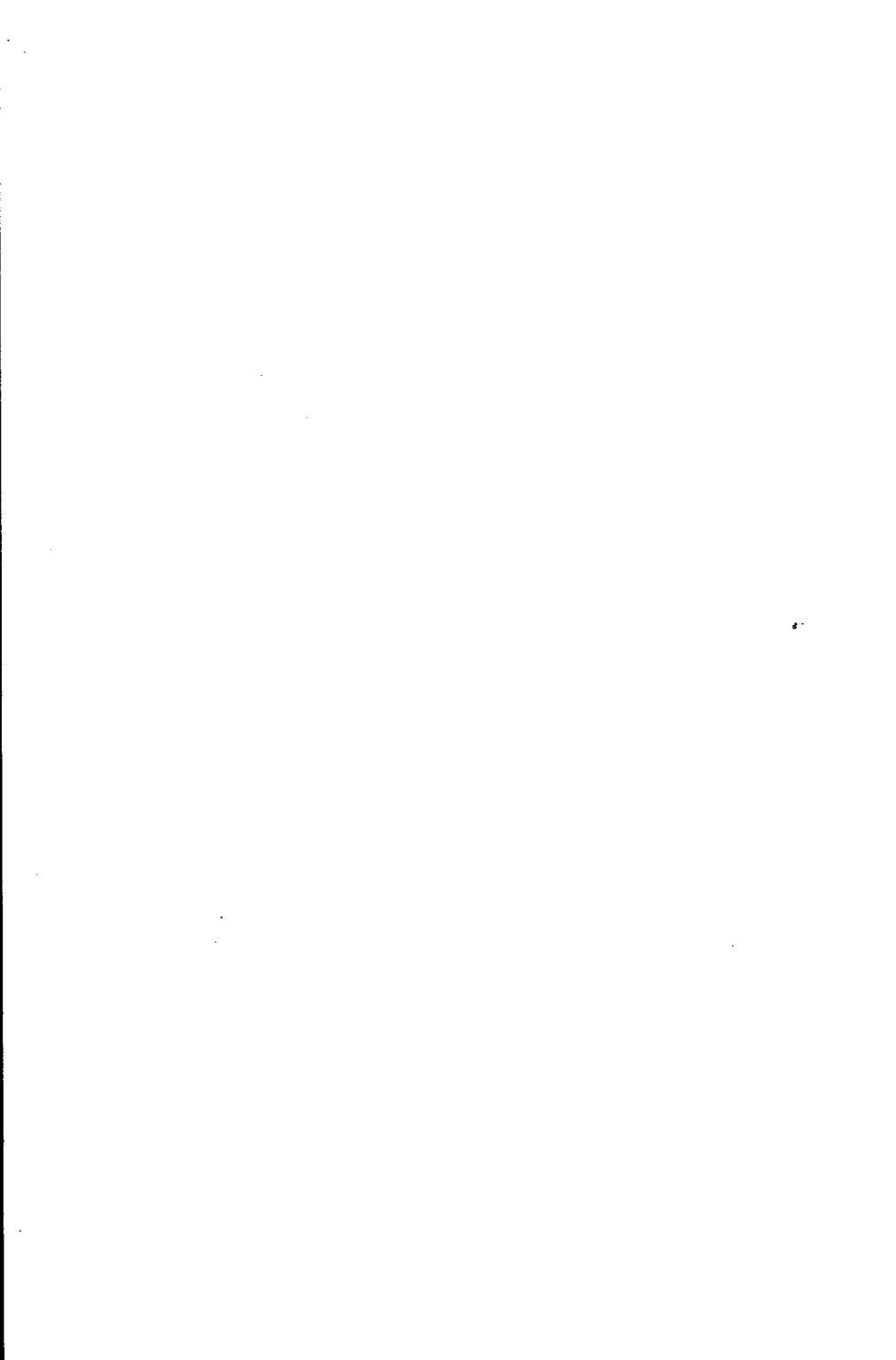
aznah makanan, dadar telur.

Azrael Azrail

Azrail *Ar* malaikat pencabut nyawa.

azul *Ar* sejak dari zaman yang tidak berawal; *permintaan yg* —, do' aku sejak dahulu kala HKD.

azza Mahahebat; yang Mahamulia, *Allah* — *wa-jalla*, yg mempunyai kejayaan dan kemegahan.



baapa Kel bagaimana, mengapa —
— **betapa, buat apa**

baats *Ar membaatskan*, kata-kata:
bad sudah sesudah doa subuh

bab *Ar* pintu gerbang, pintu, bab
dalam naskah tertulis, bagian se-
buah buku, untuk itu digunakan
kata fasal

bab *Ar* 1 pintu: — *artinya pintu*
PAJ; 2 selat: — *al Mandeb*; 3
bagian dp buku: — *al Furad*,
nama suatu uraian BS; *dua*
puluh — *di dalam cetera TM*

baba 1 gelar kehormatan yg diberi-
kan kpd orang Portugis: *segala*
raja-raja dan nyonyah-nyonyah
dan baba-baba sekalian duduk-
lah HIN; 2 sebutan utk orang
Eropa, peranakan atau Cina yg
lahir di daerah jajahan Inggris;
3 sebutan utk oranglaki-laki
Cina yg lahir di Malaka PAK

babad *Jw* sejarah — *tanah Jawi*;
— *Kediri*

babahan *Jw* lubang, khususnya pd
tubuh manusia, yaitu sembilan
lubang tubuh yg ditutup jika o-
rang hendak melepaskan diri
dari dunia: *Ratu Anom pun ber-*
sedakep bersuku tunggal, menu-
tupi babahannya serta mema-
sang dupa HJL

1babak bagian dp nyanyian atau
lakon, disebut juga sebuah lagu
atau sekali main HPS;

2babak *Pib* pembongkaran oleh

pencuri

Babak, Andasyir anak Babak *Ar*-
dasyir Babakan, yaitu pendiri di-
nasti Sasaniyah yg merupakan
nenek moyang dinasti Malaka
SM, BS, disebut demikian utk
membedakannya dng Ardasyir
dari dinasti Akhemenid

1baban bungkusan: *se*—, sebanyak
yg dpt dibawa HPJ; —→ **beban**;

2babang *burung* —, sj burung

1babang, terbabang terbuka lebar
(tt mulut, luka dsb);

2babang menganga, lubang atau
luka; —→ **bebang**

3babang bendungan

babap —→ **babat**

babar rentang membakar menen-
tang: *layar* — Cj; *karang* — SIT;
— cerita, menguraikan panjang
lebar

babas, terbabas hanyut dan me-
nyimpan dr arahnya karena di-
serang atau dibawa ombak,
angin dsb

1babas cerai berai, hancur berke-
ping (tt layar) **terbabas** menjadi
cerai berai atau terhanyut ke
arah lain, msl perahu, bala ten-
tara; *hujan* —, buyar oleh angin
sebelum turun;

2babas *Bru*, belah

babat pasangan, golongan: *se*—,
sesama jenis; — *dia*, seperti dia;
pb kalau bersahabat cari sama —

¹**babau****ba'da**

¹**babau** kemudi di bagian depan perahu;

²**babau** *Bru* bodoh.

babi binatang berkaki empat jenis *Suidae* d.a. *S.gargantua*, — *tunggal*; *S.barbatus*; — *nangui*; *ki* — *buta*, ngawur HBU; *gila* —, *pitam* —, epilepsi; *ular* —, kobra hitam; — *kurus*, sj pohon; *bintang* —, bintang Timur; — *rusa*, *Baborusa alfurus*.

Babil *Ar* 1 Negeri Babilon di zaman purba atau Irak yg sekarang BS; 2 tidak penurut, pembangkang: — *sangat budak ini, larangan orang tiada dipakai* GH;

berbabil bertengkar HMM;

perbabilan pertengkaran GH.

babit libat;

membabitkan melibatkan: *janngan tuan babitkan hamba*; **berbabit** terlibat — dengan dosanya, ikut berdosa

babok pikun: *belum tua sudah* —

babor tidak teratur. *keris* —, keris yg pamornya berpencair; *tanjuk* —, ikut kepala yg kedodoran

¹**babu** *Jw* pelayan perempuan JJ, SDR; — *tetek*, pengasuh yg menyusui; secara etimologis artinya ibu yg terhormat, digunakan thd wanita yg berasal dr kasta brahmana (babunda);

²**babu** sebutan utk para pedagang di Banglades dan Bombay.

babun beberapa benda yg diikat jadi satu.

babunda —→ **babu**.

babur melebar di tengah spt pemo-tong rumput (*tajak* —) atau keris-keris tertentu, yaitu *kalamisani* dan *tilam upih*, yg terkenal dlm sastra Melayu lama; *besi* —, sj besi sakti yg membe-sar dlm tubuh lawan

babut —→ **cabut**.

baca *Skt*, **membaca** melafalkan dng suara: — *doa*, — *mantra*; dlm sejumlah naskah: *memaca*: — *di dalam hati*, mengucapkan tanpa suara HPJ;

bacaan, **tanda bacaan**, tanda vo-kal pd huruf Arab;

memaca, **membaca** melafalkan tulisan; — *kitab suci al-Quran*; *dengan nama Allah jua aku me-mulai* — *perkataan yang dalam surat ini* MS, HA, SIT

¹**bacak** sj pohon palem yg daunnya digunakan utk rokok oleh suku bangsa yang berdiam di peda-laman Malaysia;

²**bacak** berbintik (ayam);

³**bacak**, **kebacakan** *Jk* becek

ba'da *Ar* setelah: — *hu*, setelah itu; utk menandakan pergantian po-kok dlm suatu uraian; dihubun-gkan dng waktu sembahyang utk menentukan waktu tertentu: — *subuh*, — *maghrib* PAJ, HBU; dpt juga dipakai sbg sebutan

¹bada²bah

hari-hari raya setelah berpuasa
— (*bakda*) Besar, Idul Adha: —
(*bakda*) Sawal, Idul Fitri; —
Mulud, bulan setelah bulan Mu-
lud, yaitu bulan Rabiul-akhir.

¹bada — *pisang*, goreng pisang;

²bada Mk **terbada, terbada-bada**:
tidak —, tidak terhingga (sangat,
hebat); *tidak* — *banyaknya*;

³bada **berbada**: berantuk karena
terdampar (perahu dll): perahu
itu — dng batu karang

badah —→ **bedah**.

badai angin ribut yg tiba-tiba da-
tang, topan: *di tengah laut kapal
itu ditimpa* —;

membadai 1 bertiup dng ken-
cang: *angin — dan ombak pun
sebesar-besar rumah tingginya*; 3
*ki amat sangat: sedu sedan me-
reka masih* — juga.

badal wakil (terutama bagi orang
naik haji), agen (perniagaan dlm
*pekerjaan yg sebanyak itu hanya
menjadi — lah yg digemarinya*).

badang sj saringan besar yg bulat,
juga disebut gadang

badan sanak —→ **dan sanak**

badap, bunyi sesuatu yg jatuh HBJ

bading —→ **budang**

badit —→ **badek**

badong 1 *Br* seekor ikan serupa be-
lut;

2 —→ **bedong**.

bagaimana —→ **bagai**

bagak 1 **bigong bagak** keledai jan-
tan;

2 *Mk* lancang, berani, tidak
gentar.

baggal 1 terlalu tinggi, pertumbuh-
an badan yang terlampau cepat,
Tag, *Bt* kasar;

2 tangkai kelapa;

3 —→ **baghal**.

bagar *Mk* keras kepala; —→ *begar*
bagas 1 kuat (tt angin): *angin paksa
sedang kencang* —;

2 **bagus putih** sj pohon, *Meme-
cylon ridleyi*

bagau nama sebuah tanaman rawa,
Xyris indica, — NS *Mk* men-
siang bigan, mensiang buloh.

baget sj ikan laut yg kulitnya seperti
belulang

baghal *Ar* keledai, dikenal hanya
dalam kesusastraan FS, BS

baghi *Ar* lalim, pemberontak

bagimana —→ **bagaimana**.

bagiya —→ **bahagiya**.

bagoh sj ikan kecil yg hidup di air
tawar dan berwarna kuning

bagral *Ar* mulut keledai

bagri *Ar* penguasa lalim, pemberon-
tak, pembuat keonaran

bagwan —→ **begawan**

1 —→ air yg besar mengalir deras,
banjir: *air —, musim — pasang*
—; — *betina*, banjir yg datang
kemudian; bunga —, air pasang;

²**bah** seruan yg menandakan kagum
atau heran SM, HBJ

baha

bahwasannya

baha menaikkan**bahadi** → **badi****bahaduri** *Ps* dan *Hd* bintang baha-duri, bintang dr jenis bangsa-wan.**bahagi** sesuatu yg diperuntukkan bagi seorang porsi, bagian dari suatu keseluruhan: *menjadi dua* — *kemaluanku*, sangat malu; *terbahagi atas tiga* —; *empat — yang tiada tahu, dan se— yang tahu: minta* —, minta sedikit; *jangan kita — orang* HAP **membahagi**, memberi (bagian-nya) msl dlm permainan kartu; **baghahan** hukuman: *ada pula di-kasih mu*.**bahala** *Ar* bencana, → **bala****bahalan** → **balan****bahalul** → **bahlul**¹**babari**, dahulu kala: *orang* —, orang dahulu kala WBC;²**bahari** *Ar* mengenai laut, pelaut**baharu** baru: *orang* —, orang per-tama; *roti* —: roti yg baru ma-tang; — *sekarang*, pertama se-kali; — *tadi*, baru saja; — —, baru pertama kali**membaharui** membuat baru lagi.**pembaharuan** *n* sesuatu yg diper-baharui;**baharu-baharu**, —an HAB, utk perptamakali; — *kakang aji ber-adu tengah hari* HPJ, baru se-kali ini.¹**bahasa** *Skt* basa; sopan santun, cara, suatu alat utk mengadakan komunikasi: — *Melayu; tahu* —, tahu sopan santun; kurang —, tidak sopan; *melanggar* —; *me-langkah* —, bertentangan de-ngan sopan santun; budi —, ke-baikkan; — dalam, bahasa istana; — *balik*, sj bahasa pencuri; — *sin*, sj bahasa yg memakai sin — *pasar*, bahasa rendahan; — *Jawi*, bahasa halus (daerah) *ber-alih* — *v* nada beralih; *peri* — *v* nada beralih;**berbahasa** *v* memakai bahasa; bersikap sopan santun**membahasakan** *v* menyebutkan;²**bahasa** *a* agak, sedikit: *gila* —, agak gila; *sepu-sepu* —, sepoi-sepoi (angin); *peluhnya rembes-rembes* —, peluhnya keluar se-dikit-sedikit; *matanya balut-balut* —, mata agak bengkak; *merah-merah* —, agak merah; *condong* — *malu-malu* —.**bahaya** *Skt n* sesuatu yg dapat men-datangkan bencana kecelakaan, naas dll: *dlm kecelakaan bahaya itu ia sendiri yg berluput dr* —, *diancam* —; — *pengarangan*, sa-ngat berbahaya; *mara* —, ber-macam-macam bahaya;**berbahaya** *v* dpt mendatangkan kecelakaan; *tempat* —**bahru** → **baharu****bahwasanya** → **bahwa**

bahya

²balak**bahya** —→ **bahaya**

bai 1 *Hd* bhai sebutan saudara yg digunakan utk menegur seseorang secara akrab di India bagian Utara; 2 *Jk* bayi, anak yg sangat muda; 3 —→ **babi**

baid *Ar* jauh, tidak hadir, dikeluarkan

baiduri *n* sj batu permata; *dan menempa cincin bulat tatal berpermata empat bentuk tempa pelana keti yg terbiran keduanya bepermata* — HA.

bakdahu, badahu *Ar wa* — (dan) sesudah itu

bak *Mk* seperti; dari bagai itu

bakda —→ **ba'da**

bakur *Ar* buah kurma yg cepat matang, *ki* segala urusan yg terlalu cepat matang

bakut menumpuk, meninggikan

¹**bala** kencana; kecelakaan; kesengsaraan;

²**bala** *Bld* pesta dansa;

³**bala** *Ps* atas angin; —→ *bad*;

⁴**bala** *Skt* tentara, rakyat; — *tentara*, pasukan prajurit

balacan terasi

balad *Ar* kota; negeri

Baladewa *Skt* ayah dari Kresna.

balag *Ar* tujuan; tanda yang menjadi pedoman kita berhenti membaca

balagrat *Ar* kepasihan (dlm berbicara); kepandaian berbicara

balah pertengkaran; menjadi — an-

tara kedua pihak; —→ **belah**; **membelah** bertengkar mulut, berdebat;

perbelahan pertengkaran, debat

balai *Skt* ruangan terbuka utk rapat atau pertemuan; — *ruang*, tempat raja menerima tamu; *seri* —, bagian yg ditinggikan utk tempat duduk raja jika dihadap rakyatnya, — *derma*, balai utk tujuan sosial; — *gendang*, tempat alat-alat musik disimpan; — *kambang*, balai di atas air utk beristirahat sambil bersenang-senang; — *ajar*, ruang kecil di balairung tempat guci-guci air disimpan; — *kembang*, balai kecil di dekat gapura masuk; — *kecil*, sebuah balai yg agak kecil utk tempat duduk bendahara dan tumenggung keras — *larang*, balai bagi wanita; — *madat*, tempat jaga; — *pebujangan*, tempat yang dicadangkan utk pesta-pesta besar; *wai* —, bukan mainD; — - —, *Jw* bale-bale; **pebalaian** bagian yg ditinggikan yg terletak di sebelah kiri istana tempat wanita berkumpul **membelai** memperlakukan seseorang dengan acuh tak acuh; membiarkan

¹**balak** balok; batang kayu yg telah dirimbasi;

²**balak** bulu pendek (pd binatang);

³balak

³balak tiung sj pohon, *Pachychlamys ps*;

⁴balak sj permainan dng mempergunakan sepotong kayu yg berisi enam

¹balakh *Arsombong*; angkuh; tingginya (pohon);

²balakh *Ps* negeri Baktria

¹balam sj merpati liar; — *tembaga*, merpati kecil berwarna merah dan berani berkelahi; — *terlepas*, ki yg diharapkan telah lepas;

²balam subuh ber—, subuh berembun yg mengakibatkan penglihatan tidak jelas; balam-balam tidak jelas kelihatan; samarsamar;

³balam daun —, *Pouzolzia pentandra*; pokok —, *Isonandra Sp*; — *sundek*, *Payena leerii*;

⁴balam ular — *bidai*, — *bidai*;

⁵balam mendayung dng cepat; *mem* —, mendayung dng cepat, msl pd pertandingan

¹balan tiang-tiang besar pd tanggul; —

²balan *Mk* rasa sakit yg menusuk-nusuk;

³balan *harimau* — *daun*, harimau dahan, *Felis marmorata*.

¹balang botol yg berleher panjang tempat air mawar atau semacamnya;

²balang *sampan* —, sampan dng dua tiang dan agak lebih besar

¹balau

daripada sampan Johor;

³balang *jala* —, jala lempar utk jarak jauh;

⁴balang *hulu*—, *du*—, pemimpin pasukan;

⁵balang *Jk* belalang;

⁶balang lubang jala yg sedang besarnya;

⁷balang subang;

⁸balang *mem*—, melempar: *maka Raja Johan pun mem— kan cemeti kudanya ke udara*

¹balar ¹albino, bulai, belang-belang putih pd tangan dan kaki, —→ *andan*; ²ruas —, rusa yg katanya meninggalkan bercak-bercak darah

²balar —→ *cakar*

balas mem—, menjawab; mengimbangi; memberikan; — *kata*, menjawab; — *budi*, — *jasa*, — *guna*, berbuat kebaikan sbg tanda terima kasih atas kebaikan; — *dendam*, melakukan sesuatu utk memuaskan sakit hati; — *surat*, menjawab surat; — *bidan*, kenduri sesudah 40 hari bayi lahir sbg tanda terima kasih kpd bidan; — *salam*, menjawab salam ber— pasang, kembali dng datangnya pasang; *ber*—, saling balas

balasan Ar balsem

balat perangkap ikan; —→ *balat*

balatentara —→ *bala*, *tentara*

¹balau, *embalau* sj pohon berkayu

²**balau**

kuning yg mengandung lak; — *bunga*; — *batu*; — *telur*; — *pegau*, pewarna merah utk kain sutera;

²**balau, membalau**, memotong bagian yg kasar spt kulit durian, kulit kelapa dsb

Balci (negeri) Balujistan

Baldewa Kesultanan Maladiva

baldi *Pt* ember seng

baldu *kain* —, kain beledu

bale-bale *Jk* bangku utk beristirahat

baleos **1** tabung penyuling; **2** buah semangka

balerang *Jw* belerang; — *abang*, belerang merah; *galian* —, tambang belerang; —→ **barangan**

balgham *Ar* lendir

¹**Bali** nama pulau di sebelah timur pulau Jawa; *keris* —; *kain* —; *limau* —; *jeruk* —, *Citrus decumana*; *Solanum lycopersicum*;

²**bali** **1** *Cn* kamar di perahu jung; **2** *hali* —, bingung; **Mk** —→ **beli**

balia *Skt* masa muda; remaja, segar; *muda* —, muda dan segar

¹**balian** sj pohon yg menghasilkan kayu besi; *kayu* —;

²**balian** penari-penari di Kalimantan;

³**balian** sj jin-jin jahat yg ada dlm badan binatang spt harimau

baliat *Ar* cobaan (hidup); malapetaka

balig *Ar* dewasa; *akil* —, cukup

dibalih

balik **1** berlawanan (arah); tersung-sang (yg di atas menjadi di bawah); kembali; pulang; berputar, — *sana*, sebelah sana; *ber* —, kembali; *ter* —, tersungsang; *mem* — *kan* kepala, memutar kepala, *tunggang* —, tersung-gang; — *adab*, tidak bersopan-santun; — *akas*, — *akas*; — *belah*, tersungsang; — *juru*, mencukur rambut bayi setelah berumur 44 hari; — *kerak*, kawin lagi dng bekas istrinya; — *kuang*, menunduk-kepala; — *madzhab*, mengambil salah satu ajaran madzhab lain karena cocok dng pendapat sendiri; — *pongkang*, bulak balik; — *sakit*, sakit kembali; **2** tanaman yg bagian atas dan bagian bawah daunnya berlainan warna, msl — *angin*, *mallotus cochinchinensis*, — *angin laut*, *calicarpa lanata* — *angin bukit*, — *angin putih*, — umur utk menikah: *Setelah sampai umur baginda akil — maka ia dirayakan di dlm Negeri Samudera HRP*

baligat *Ar* dewasa; *hujat al* —, tanda bahwa telah puber spt haid pd anak gadis

balih tunjukkan, perhatikan

dibalih ditunjukkan: — *paikat*, diingatkan kpd kewajiban thd rajanya HBJ; *Jw* weleh

balem

hadap, akar — hadap, — kuning

balem *Jk* tulang ikan paus (Bld *bale-in*)

balila *Jw* khianat; membuat onar; menjadi tidak setia; —→ **belut**

balilu *Jw* bodoh, tolol

¹**baling** sesuatu yg berputar pada porosnya; —→. bilah-bilah dr kayu dsb yg dapat berkisar apabila angin; ¹ penunjuk arah angin; ² gada yg diputar putarkan sebagai senjata: *makabrahmana Berca Sakti pun memegang — besi*; **bebaling, balang**

²**baling** cerpelai, *Herpestes Spp.*

balingkong sj pedang penjahat yg dipakai oleh bajak laut

baliyang — balijan.

balkas kantong besar atau sesuatu yg dirajut.

balkis *Ar putri* —, Ratu Seba yg menjadi istri Nabi Sulaiman

¹**baloh** rangka dari kayu (dlm drum; pd tempat duduk di atas gajah); —→ **balohan**;

²**baloh** lumbung;

³**baloh** senjata.

baloi air —, air yg mengenang; —→ **balui**.

¹**balok** kapal barang. *musim kemarau menghilirkan —*;

²**balok** *Mk* tidak sesuai; tidak serasi; perbedaan paham;

berbalok, omong kosong; aku

baludari

tahu *selok —nya*, aku tahu kebohongannya.

balon Bld bola yg diisi dng udara atau gas.

¹**balong 1** *Jw* jengger (pd ayam jantan); — *batu*, yg kaku tanpa cuping; — *kerang*, dng tiga buah cupiong; — *marga*, yg berwarna kemerah-merahan; — *seraga*, yg besar; — *sisir*, dng cuping-cuping yg pendek; ² nama bunga yg bentuknya seperti jengger: — *ayam*; — *ayam batu*; — *hijau*; ³ *ke — kulit*, pohon yg kulitnya tumbuh ke dalam, (pohon semacam ini menurut orang dpt membawa celaka);

⁴ *buang* —, upacara pd khitanan anak gadis

¹**balong**, balung *Jw* tulang;

³**balong** —→ **bidai**

balsamina *Ar* pohon balsem.

balu janda, duda: *maka tiada jadi pihatu dan — sesungguhnya BUR*

¹**balu** janda; — *laki-laki*, duda; *se-perti — sanegari*, olah-olah seluruh kota telah menjadi janda; *bulus dan —*, kehilangan anak-anak dan istri;

²**balu** tidak akan lapuk (tt sepotong kayu); akhlaknya tidak akan mungkin berubah

baluarti *Pt* tanggul batu; benteng; dinding tembok dr batu.

baludari bidadari, *putri kayangan*

balugr

baluwi

keluarlah dari dalam buluh itu seorang perempuan daripada anak — *terlalu elok rupanya* HA

balugr *Ar* dewasa

¹baluh ruang yg kosong pd segala macam gendang;

baluhan, rumah di atas seekor gajah;

²baluh persenjataan

¹balui tidak ada yg menang tidak ada yg kalah; seri;

²balui membalas utk orang lain, spt Ahmad memukul anak yg memukul adik Ahmad.

¹baluk *Sj* perahu muatan; *padi* —, padi yg diangkat dng perahu baluk; *sa*— *bunga*,sejambangan bunga;

²baluk *Bld* balok, batang kayu ygg telah dirimbasi; *kapala* —, balok yg diikat dan ditarik dari hutan;

³baluk, membaluk menentukan siapa yg mempunyai pilihan (pd permainan).

¹balun memukuli dng tongkat; **¹naga** —, naga ggunung yg ekornya dipakai memusnahkan musuhny; **²** rasa sakit yg amat sangat; **³** sj rumput sungai yg liat dan tumbuh di tepi sungai;

²balun — *panjang*, perangkap ikan yang terbuat dari bambu yg di anyam;

³balun sadar kembali dari keadaan kemasukan;

⁴balun — *hijau*, sj pohon, *Dysoxylon cauliflorum* dan *aglaia minutiflora*;

⁵balun *Mk* gulung; — *bidai*, —→ *bidai*

¹balur *Ps* kristal, hablur

²balur **¹** daging yg dikeringkan dengan sinar mata hari; **²** kulit binatang yg tidak disamak; — belulang;

³balur bilur; —→ **alur**: *besar ombak di — kapal api*, ombak besar di lunas kapal;

⁴balur *Ps* sj kaca kristal: *balai gading bersendi karah beratapkan papan kasur betetapan cermin* — HA

¹balus bertaruh yg dibatalkan dng mengambil kembali uang taruhannya;

²balus tidak ada keturunan; —→ **balu**

¹balut keranjang perangkap ikan merah dan bengkak msl mata: *menangislah hingga matanya* ;

³balut *Ar* sj pohon;

⁴balut —→ belut

⁵balut bengkak: *janganlah tuan sangat menangis kalau — mata yang manis*

baluwarti *Pt* benteng

baluwi saling berusaha memecahkan kulit buah (msl kenari) kepunyaan lawan (semacam permainan)

balugr

baluwi

keluarlah dari dalam buluh itu seorang perempuan daripada anak — *terlalu elok rupanya* HA.

balugr *Ar* dewasa

¹baluh ruang yg kosong pd segala macam gendang;

baluhan, rumah di atas seekor gajah;

²baluh persenjataan.

¹balui tidak ada yg menang tidak ada yg kalah; seri;

²balui membalas utk orang lain, spt Ahmad memukul anak yg memukul adik Ahmad.

¹baluk *Sj* perahu muatan; *padi* —, padi yg diangkat dng perahu baluk; *sa*— *bunga*, sejambangan bunga;

²baluk *Bld* balok, batang kayu yg telah dirimbasi; *kapala* —, balok yg diikat dan ditarik dari hutan;

³baluk, membaluk menentukan siapa yg mempunyai pilihan (pd permainan).

¹balun memukuli dng tongkat; **¹naga** —, naga ggunung yg ekornya dipakai memusnahkan musuhny; **²** rasa sakit yg amat sangat; **³** *sj* rumput sungai yg liat dan tumbuh di tepi sungai;

²balun — *panjang*, perangkap ikan yang terbuat dari bambu yg di anyam;

³balun sadar kembali dari keadaan kemasukan;

⁴balun — *hijau*, *sj* pohon, *Dysoxylon cauliflorum* dan *aglaia minutiflora*;

⁵balun *Mk* gulung; — *bidai*, —→ *bidai*

¹balur *Ps* kristal, hablur

²balur **¹** daging yg dikeringkan dengan sinar mata hari; **²** kulit binatang yg tidak disamak; — belulang;

³balur bilur; —→ **alur**: *besar ombak di — kapal api*, ombak besar di lunas kapal;

⁴balur *Ps* *sj* kaca kristal: *balai gading bersendi karah beratapkan papan kasur betetapan cermin* — HA

¹balus bertaruh yg dibatalkan dng mengambil kembali uang taruhannya;

²balus tidak ada keturunan; —→ **balu**

¹balut keranjang perangkap ikan merah dan bengkak msl mata: *menangislah hingga matanya* ;

³balut *Ar* *sj* pohon;

⁴balut —→ belut

⁵balut bengkak: *janganlah tuan sangat menangis kalau — mata yang manis*

baluwarti *Pt* benteng

baluwi saling berusaha memecahkan kulit buah (msl kenari) kepunyaan lawan (semacam permainan)

balwa

bancai

balwa *Ar* penelitian; membuktikan dng penelitian; apa yg dialami; kecelakaan; musibah.

¹bam *Ar* bunyi besar pd gendang;

²bam kayu (papan, balok) tumpuan kemudi atau tiang: *patah kemudi dng — nya, pb* tidak ada harapan sama sekali;

³bam (dlm bahasa kanak-kanak) *pergi —*, pergi tidur;

⁴sesuatu yg diduduki, tetapi apa? msl *ada yg di atas suatu anggar-an, ada yg di atas suatu — HK*;

⁵bam *Sj* pohon, *Shorea* spp.

¹bambang pipih dan lebar spt kaca besar wajah orang, bulan purnama;

²bambang melarikan gadis atau janda dng izinnya;

sebambangan sama-sama melarikan diri (bujang dan gadis); hubungan gelap: *anakmu — dengan orang itu*;

³bambang *sj* ikan, *Lutianus* sp; **bambangan**;

⁴bambang *sj* mangga yg besar;

⁵bambang *sj* kelapa yg besar; — **bangbong**

bambu buluh; *dalam —*, dlm rahasia

bambun cerpelai

bami *Cn* makaroni; — **bakmi**

¹ban *Ps* penjaga; *jihan —*, penjaga dunia (gelar bagai raja-raja Parsi);

²ban *Sl* suatu gelaran bagi orang-

orang berpangkat: *Oya Bagelang mengerahkan segala — dan akun-akun dan amum pergi menyambut surat itu HHT*

bana ¹silam —, dinihari palsu, bandingkan banar;

²kumbang — seekor kumbang yg terbang; — **bena**

banak —> benak

banan —> benam

banan dipukul, dipukuli dng keras.

banang besar; *duku —*, siput —.

banar —> benar HBJ

banawa *sj* kapal, perahu: *banawa gurap*, *sj* perahu

¹banar *sj* tanaman merambat, *Smilax* sp;

²banar —> benar;

³banar pancaran (sinar)

¹banat *Ps* *sj* kain wol yg halus; laken; penutup lantai istana tterbuat dr kulit;

²banat, memukuli;

³banat rimba yg —, rimba belantara yg tidak mungkin dimasuki orang.

bancak rawa, tanah yg berawa-rawa; — **bencak**

¹bancang, berbancang, membancang bergunjing, membicarakan orang;

bancang-bancang gunjingan

²bacang merintangi (dng tali, rotan dsb)

bancai menghitung, *sekaliannya telah patik —*, ada seribu yg sudah

¹banci

banderek

kembali.

¹**banci** pajak dari rakyat; membanci memungut pajak; sensus (penduduk); *uang* —, *pajak* — —, jumlah yg di hitung; sensus penduduk;

²**banci** sj patil besar (utk menarah kayu); —→ **beliung**

³**banci** laki-laki yg bersifat wanita atau sebaliknya Hermaphrodit —→

bancih, bancir —→ **banci**

bancuh, membancuh mencampur, mengacau, mengaduk (semen dng pasir, tanah liat dng air); **pembancuh** yg dicampurkan.

¹**bancut** tersembul (msl mata buaya)

²**bancut** *Jk* bantuan

banda *Skt Jw* harta HBJ; —→ **benda**;

¹**bandan** pulau Banda di Maluku; *burung* —, kakatua;

²**bandan** *main* —, Sj tarian anak-anak yg diiringi dng pantun;

³**bandan** sj ikan, *Sparus hasta*

bandala *Pt* kotak-kotak kecil tempat mesiu; *budak* —, pembawa kotak-kotak mesiu di dalam pasukan

¹**bandan** *ikan* —→, ikan bandeng, *chanoschanos*;

²**bandang** —→ **bandering**;

³**bandang** *penyakit* —, penyakit pes pd binatang;

⁴**bandang, bandangan** *tombak* —, tombak yg dihiasi dng jumbai.

¹**bandar** kota perniagaan, kota pelabuhan perbandaran pabean, kantor pelabuhan;

²**bandar** (-air, bandaran) selokan; aliran air (ke sawah dsb); parit: — *pembuang*, parit tempat membuang kelebihan air; membandarkan mengalirkan; — *air ke sawah*; bagai — air ke *bukit*, *ki* pekerjaan yg sia-sia;

³**bandar** ¹ tempat membayar cukai; ² pelabuhan dagang; pusat perdagangan: *juru* —, *mantri* —, petugas cukai; sa— kepala pelabuhan HBJ.

bandarsah *Ar* Surau, tempat peribadatan, tempat belajar agama.

bandea port, ¹ penyajian; ² *baki*; ³ berkat

bandarsah kata kerja dr mandarsah. **bandega** *n* awak kapal, awal penyelamat

bandering *Jw* bandul; —→ ali-ali.

bandel *Jk* kepala batu; tidak mau menurut atau mendengarkan kata orang.

bandela bal (beras, tepung dsb); *kapas* ³⁰ —

bandera *Pt* bendera, — *putri bertudung*, bendera yg menutupi ujung tiang yg dianggap sebagai suatu pertanda yg baik; rumah —, bangunan kecil tempat melayani belbagai isyarat dng bendera

banderek ¹ *Jw* sj minuman panas;

bandering

bangas

- 2 *Jk* dari *Jw* hubungan gelap
bandering *Jw* alat pelontar batu
bandi, **babandi** gong kecil yang digantung; *sj* gamelan pelog; *Jw* bende (dipukul utk menyatakan bahwa ada pertunjukan)
bandil *Jk* dr *Jw* suatu garpu yg ujungnya tajam sbg senjata untuk melawan penjahat
banding persamaan, tara; *tiada* — *nya*, tidak ada yg menyamainya;
membandingkan menyamakan dua benda (hal dsb); tiada ketaraan dan tiada kebandingan, tidak ada persamaannya
bandok bingung, kacau
¹**bandong**, bandung kembar, serangkai, sepasang; *rumah se*—, rumah kopel; balai —, dua pengadilan dalam satu gedung; *gajah* —, tempat (duduk) yg diusung oleh dua ekor gajah; ayam *sa*—, ayam kembar berasal dr sebutir telur);
²**bandong**suara (jeritan, bisikan, kicauan) yg mengacaukan atau membingungkan; (tulisan yg) tidak terbaca;
³**bandong** *perahu* —, perahu yg mempunyai dasar yg rata dan dipakai di sungai-sungai Kalimantan;
⁴**bandong** —→ **bendung**
bandot *Snd* kambing —
bandu *Sk* saudara, teman, kawan; —→ **bantu**.

- bandul** *Jw* buaian (lonceng dsb);
bandulan buaian, ayunan
bandur *Mk* ambang pintu, = bendul
bandusa usungan mayat
baneh —→ **beneh**
¹**bang**, ebang *Ps* adzan, seruan utk mengerjakan solat, *ratib* —, menyerukan adzan di kuping anak yg baru lahir;
²**bang** *Jw* merah; *batik* —, batik dng warna dasar merah;
belerang —, belerang merah;
warawiri —, *sj* kembang sepatu merah, *Hibiscus*;
³**bang** kakak, laki-laki yg lebih tua
bangah *Mk* ternanga, terbuka lebar
bangai tidak diselesaikan (pekerjaan); ditinggalkan atau tidak dirawat (rumah, kampung; tidak dilamar wanita)
bangal —→ **bengal**
bangar *Mk* telur serangga; **bera-nga**
Bangar 1 suatu pohon *Litsea polyantha*; 2 —→ **bengang**
¹**bangar** bau busuk spt bau bangkai, msl air dari tempayan yg lama tidak dipakai;
²**bangar** *ingar* —, hiruk-pikuk;
³**bangar** kurang pendengarannya msl setelah banyak makan pil kina; —→ **bengal**
Bangas nama suatu pohon, — *me-rah*: *Angelica splendens*.

¹bangat

¹**bangat** lekas, segera, cepat-cepat; *hendak* — *gerakan bendahara*, apakah sedang tergesa-gesa bendahara?

membangatkan memperlekas, mempercepat, menyegerakan; **bangat-bangatan**, dng —, dng tergesa-gesa

²**bangat** *Jw* —→ **banget**

bangat-bangat *a* cepat; cepat-cepat: *Setelah itu maka berdiri-ah Maryam, lalu ia berjalan* —.

¹**bangau** burung yg kaki dan lehernya panjang; — *besar*; — *kerbau*; — *beru* — *kambing*; — *ular*;

²**bangau** sepotong kayu yg melengkung di perahu layar yg digunakan untuk menyimpan layar dan alat-alat lain yg sedang tidak dipakai: *anap* —, *ibu* —;

³**bangau** *ikan* —, sj ikan

bangauk, **mabangauk** *a* bengak atau bongak, liar

pembongak *n* orang yg liar; *Mk* bengok.

¹**bangbang** merah padam, kemerah-merahan; *ketara* — *wetan*, fajar pagi; *berpayung* — *mas*;

²**bangbang** *Jk* parit, lubang yg digali, kuburan.

bangbong **1** tiruan bunyi spt suara genderang, *memain* —: memukul genderang; **2** —→ **bambong**

¹bangkar

bangbung *Jw* gendang; *di balai tengah memalu* —;

bangela *Ing* rumah —, bungalo.

bangelas tidak dibagi (tanah lapang) tidak disekat-sekat (rumah).

banggi *Jw* **1** membangkang; tidak menurut; durhaka *zaman* —, zaman kemerosotan generasi; **2** pusing (krn minuman keras);

bangis —→ **bengis**

¹**bangka** **1** nama sebuah pulau di sebelah timur Pulau Sumatra;

²**bangka** penjajah; perampok

bangkah **1** salib, **2** tanda pada dahi; = pangkah

bangkahulu nama sebuah kota di Sumatra Barat

bangkai tubuh (binatan, manusia) yg sudah mati.

bangkal sj pohon, *nauclea parvifolia*; — *bukit*, — *paya*

¹**bangkang** terbuka lebar (tt tanduk kerbau, sepit kalajengking dsb); *ketam* —, *kala* —, *tanduk* —;

²**bangkang** **1** tidak mau melanjutkan (pekerjaan); tidak ada kemajuan (dlm pekerjaan); **2** wanita yg ditinggalkan oleh suaminya; —→ **bengkang**.

³**bangkang**, terbangkang;

⁴**bangkang** lumpuh, cacat pd kaki

¹**bangkar** kaku dan keras; **1** *tikar* —, tikar yg kasar anyamannya; **2** mayat —: membakar menjadi kaku dan keras; kebangkaran

²bangkar

kekakuan;

²**bangkar** ranting-ranting, tulang-tulang; *jalaku sangkut kena* —, jalaku tersangkut pd ranting-ranting yg ada dlm air; *gajah ini tinggal* — *saja*, tinggal tulang-tulangnya saja

bangkas 1 kuning rata, pirang kekuning-kuningan; coklat berbintik-bintik putih (ayam jantan); **2** gajah, berani dan sombong seperti ayam jantan (perumpamaan bagi seorang laki-laki)

bangkes, bebangkes *Jk* bersin

bangket *Bld* kue —

bangkil sesal, penyesalan; menghukum, —→ bangkit;

kabangkil disesalkan (perbuatan salah seseorang)

bangkilan midar ruang tempat mudi-mudi berkumpul

bangkin Sj tempayan dari tanah

¹**bangking** vas pendek bulat terbuat dari kuningan dan dipakai pd perkawinan

²**bangking** kutu busuk, kepinding.

bangkit bangun, timbul; — *berdiri*; — *hati*, tidak sesuai dng hati; *ber— atas*, bangun melawan atasan, guru atau orang lain; *membangkit* — *batang terbenam*, perkara lama dibangkitbangkit; *berbangkit maka duli pun* — *lah ke udara*, naik ke udara

¹**Bangkok** ibu kota negara Siam

bangsa

²**bangkok** sj kera;

³**bangkok ikan** —, *Engraulis Sp*

¹**bangkong** *Jw* jamur —, *Lentinus tuber-regium*;

²**bangkong 1** Sj pisau yg dipergunakan sebagai senjata oleh wanita di Perak; **2** *parang* —, *golok* —, parang dan golok yg besar dan berat;

³**bangkong** *Snd* kodok;

⁴**bangkong** Sj pohon, *Atocarpus polyphema*

bangkor kotak persegi terbuat dr kulit kayu, yang di bagian atas ada pegangan dan dipergunakan utk mengeluarkan sarauh lebah.

¹**bangku** papan berkaki utk tempat duduk; — *diwan*, bangku yg berkasur tebal;

²**bangku** sj pohon yg menghasilkan minyak sayur, *Eugenia claviiflora*.

bangkut 1 kerdil, cacat; *orang* —, orang kerdil; *awak* —, bongkok; *orang tua* —, orang tua yg merasa masih muda; **2** *tanduk* —, tanduk kerbau yg tumpul.

banglas bebas, luas (tt pandangan), tidak terhalang

bangota kuat.

bangsa *Skt* turunan, suku bangsa, kaum keluarga, kerabat, famili; *orang ber—*, orang bangsawan; — *wan*, orang terhormat; satria; — *yg tinggi*, keluarga terhormat;

¹**bangsai**

rusak — *karena laku*, kelakuan yg buruk merusak nama baik

¹**bangsai** rapuh dan busuk (buruk) msl rumah tua yg sudah lama tidak dihuni atau batang kayu yg rubuh di dlm hutan: *nibung* — *bertaruh muda*, *ki* orang tua yg berusaha supaya kelihatan muda;

²**bangsai** padi yg ditumbuk tetapi masih ada sekamnya

bangsal ¹ rumah yg dibuat dr kayu (utk gudang, kandang dsb); — *kereta*; — *kuda*, — *kuli*; — *mayong*;

² rumah besar (di istana); — *kencana*

bangsal balai, tempat pertemuan.

bangsat *Jk* ¹ orang yg tidak mempunyai pekerjaan; ² penjahat; ³ kepinding

bangsat orang jahat

bangsawan *Skt* dari keturunan yg terhormat; *maka* —, sangat terhormat

bangsi *Skt* vamsi, seruling yg dibuat dr batang padi

berbangsi meniup seruling (suling) yg terbuat dr batang padi: *Maka orang bermain pun terlalu ramai, ada yg meruhai ada yg mengahak ada yg* — BS

bangsi Suling dari batang padi atau bambu;

berbangsi atau *meniup* —, memainkan bangsi.

¹**banir**

bangsing *Jk* — **bangsi**.

bangsit berbau busuk; *Jk* mangsit.

¹**bangsung** tunas-tunas pendek yg tumbuh di akar-akar horisontal, spt pohon perepatt, pulai dsb;

²**bangsung** keranjang runcing yg dibawa di punggung utk mengangkut sagu

¹**bangus** — *jantan*, sj pohon, *Vitex vestita*;

²**bangus** *Jk* moncong spt pada babi

¹**bani** *Ar* turunan, anak; — *adam*, — *Ismail* — *Umayyah*

²**bani** tanaman merambat yg menempel, *Dischidia rafflesiana*.

baniaga *Skt* berdagang, berniaga.

¹**banian** kopor utk menyimpan barang yg berharga; kantong kulit utk menyimpan makanan; baju mantel;

²**banian** pedang bgs Hindu; *baju* —, baju panas dari flanel

banih padi SM, HBJ, — — benih.

¹**baning** nama sj kura-kura darat yg besar yg kulitnya dibuat gong oleh orang-orang yg hidup di hutan;

membaning, memberi tanda dng memukul baning;

²**baning** *Jambu* —, sj tanaman, *Mecycylon heteropleurum*.

¹**banir** sj akar yg melindungi sebagai papan (pd pangkal beberapa pohon spt kenari, beringin dsb);

— *isang*, bagian tertinggi dr ba-

²banir

nir; *tinggi* — *tempat berindung*, banir yg tinggi merupakan tempat berindung yg baik;

²banir ukuran bagi jala ikan; seperdua belas utas

banit — *kijang*, sj pohon, *Xylopia malayana*

¹banjar jajar, deret, leret (msl rumah, pohon dsb);

tuwa —, seseorang yg mempunyai kekuasaan atas sederetan dangan-dangan di ladang; *pada dua* —, dlm dua jajar;

berbanjar berderet-deret; berjajar-jajar: *ia* — *dirinya*, mengatur dirinya dlm deretan;

banjaran duduk —, duduk sederet; — *sari* tempat tinggal para bidadari;

²banjar — masin nama sebuah kota di Kalimantan Selatan; banjar yg masin

bangun bangkit berdiri (dr dudu, tidur dsb); — daripada tidur; *jatuh* —, sudah *puas patik-patik mem—kan*, *tiada jua ia mau—*, membangun bangkit dan berdiri; *membunuh* —, membunuh dan membayar tebusan darahnya.

banji Cn sj kisi-kisi perhiasan dibuat dari kayu atau porselen; *kerawang* —

¹Banjar Banjarmasin di pulau [Kalimantan];

²banjar barisan, jajaran: *lima—HID*;

bantai

berbanjar berjajar: *gunung yg —, sepuluh* — HSS, HSR, HIM; banjaran, taman Banjaran sari, tempat kediaman Siwa dan para bidadari

banjir Jw luapan air yg datang dari tempat yg lebih tinggi —→ *am-pohan, bah*

banok sj tanaman yg merambat dan menempel pd pohon, *Dischidia rafflesiana*

banor Jw mata — buta, penglihatan yg sangat buruk, silau; bunar, terbinar-binar SM, tidak jelas (krn penglihatan yg kurang baik)

bansai lapuk (kayu); —→ *bangsai*.

bansum — bakau, akar-akar pohon bakau yg meruncing ke atas

bansung —→ *bansung*↓.

¹banta anak, anak sultan-sultan Perak yang biasanya dipelihara oleh keluarga tertentu; —→ *bangta*;

²banta gelar bagi kerabat kepala-kepala daerah di Aceh

bantah pertengkaran, percekocokan; *membantah* (i) melawan, menentang, menyerang;

pembantah tukang membantah;

perbantahan pertengkaran;

bantah-bantah pertengkaran yg hebat.

bantai memotong, menyembelih *sudah jatuh benih-benih habis — di kemarau, ki* benih telah jatuh

bantal

tetapi musnah karena kemarau; *benih habislah ter— di tuarang*, *ki* bening musnah karena kemarau panjang;

pembantai tukang potong (bintang);

pembantaian, **bantaian** tempat memotong hewan

bantal 1 sj pundi-pundi yg diisi dng barang yg empuk (spt kapuk, sabut dsb); — guling; — seraga, sj bantal bulat yg dihiasi (dipakai dalam peralatan kawin dsb); — perabung, bantal teratas dari susun bantal hias; — penyambut, bantal yg pendek dan gemuk; — menjaga, kelapa yg telah dikupas dipergunakan sebagai bantal; — tumpuk kepala, tumpukan bantal di belakang bantal yg dipakai tidur; — sandaran, bantal di kursi atau kereta; tikar —, peralatan tidur; **berbantalkan** — *tangan* (lengan), tangan (lengan) dijadikan bantal; tidur di atas tangan (lengan); 2 — penyangga, barang yg menyerupai bantal yg letaknya di antara sekoci dan tepi kapal; 3 — tua, balok besar yg ditempatkan horisontal di kaki tiang-tiang tanggul; 4 — →, yg menyerupai bantal; bantalan barang yg menyerupai bantal

¹**bantan** nama satu karesidenan di pulau Jawa

banteras

²**bantan** sajian kpd Tuhan (dewa); **berbantan** membantan memberi sajian kpd Tuhan (dewa)

¹**bantang** rumah adat orang Dayak di Kalimantan;

²**bantang** goresan yg panjang;

³**bantang**; —→ **bunting**

bantar, **membantar** menolak (mencegah) penyakit bahaya, badai dsb

pembantar yg membantar;

pembantaran cara membantar

bantara ajudan, perwira; raja biasanya mempunyai — *kiri* kanan; — *kiri* menyampaikan perintah-perintah raja kepada rakyat dan — *kanan* menghaturkan pendapat rakyat kepada raja; — *dalam* mengatur segala upacara di dalam istana dan — *luar* mengatur segala upacara di luar istana; — *muda*, pembantu bantara; — *hidangan*, yg mengatur makan dan melayani raja

¹**bantat** *Jw* pantat

²**bantat** (kue atau roti) yg keras

bantau pukut tanah (sj jaring yg rapat)

bante beristirahat; berbaring utk istirahat

banteng *Jw* lembu liar

banter *jk* cepat, kencang; *membanter cs biola* mengencangkan sekrup biola

banteras *Jk* —→ **berantas**

banti

banti, membanti berbaring, beristirahat

¹banting, **membanting** mengempaskan, mencampakkan; — *kain*, mencuci kain dng memukul-mukulkannya pada kayu atau batu; — *tulang*, bekerja keras, bekerja mati-matian; *seperti ombak* — *diri*, pb seperti ombak yg memukul dirinya sendiri;

²banting sj perahu Aceh bertiang dua;

³banting memasak ikan atau pisang dng memasukkannya ke dalam abu panas

⁴banting nama sj perahu yg mempunyai dua tiang: *adapun* — *patik enam buah itu* lagi pergi ke benua Jawa HHT HA

bantol *Jk* membenturkan sesuatu
bantuan, **membantuan** **memantuan** membuat, menarik: *Pada ketika itu dapatlah aku* — *roma yg di bawah dagu tuan putri itu* HA; *hati kakanda bagai di* —, *kepada tuan sudah berhimpun* SKT

¹bantuan, **membantuan** menarik supaya lepas, mencabut; — *pohon*; — *paku*; — *dari atas kuda*, menarik orang dari atas kuda;

²bantuan sj pohon yg kayunya kuning dan lentur yg dibuat tongkat utk berjalan-jalan.

¹bantut **1** merintang, menghambat, mengalangi, **²puja** —, upacara pemujaan yg teralangi atau di-

banyak

ganggu; **3** *tidurnya* —, terganggu dalam tidur sehingga tidak dapat tidur lagi; **4** *roti* — (*roti bantat*)

²bantut menempa besi

bantut tiada sempurna, gagal: *maka pertapaannya pun tiadalah sampai*; jadi —, *sebab itulah maka ia tidak dapat membunuh* Laksamana itu HHT

banu *Ar* putera dari — Himyar, putera Himyar; **bani bin**

banua daerah yg didiami, perkampungan, kota; tempat yg ada penduduknya, lawan drpd hutan HBJ

banuati *Skt Dewi* — isteri Duryodhana.

banung buluh —, sj buluh yg besar.

banyak tidak sedikit; sangat, amat, lebih-lebih; sering; *orang* —, khalayak ramai; *amat* —, sangat banyak;

kebanyakan — manusia, sebagian terbesar, bagian yg terbanyak; *timah* —, timah biasa; *hikayat itu* — *bohong daripada benar*, bagian terbesar dari hikayat itu bohong;

sebanyak sama banyak;

banyak-banyak: sangat banyak, dengan sangat: *minta* —, *minta dng sangat*;

membanyakkan menjadikan banyak melipat gandakan;

membanyaki datang kpd sese-

banyar

orang dng membawa teman;
berbanyak — *hati*, menghormati; *jangan-lah kakanda* — *hati kepada beta*, kakak (sdr yg lebih tua) jangan menghormati saya.

banyar bau busuk —→ **bangar**;
 banyak hujan, angin ribut; —→
bayu; **banjir**.

banyil —→ **banyol**

banyol *Jk* badut, pelawak

banyu air *tuban* buah kelapa yang terdapat untuk mencat sepotong besi, berguna untuk mencat su-tera (sisi) merah lembayung; li-hat **banyu** air kelapa yang sudah memuai yang dipakai untuk mencat; air cucian beras; air yang dipakai sebagai tinta;
 —→ **banyun**

banyu *Jw* air: *batang* — HBJ, su-
 ngai.

banyun barang cair utkmenghitam-kan gigi (dibuat dr campuran air kelapa dng bakaran besi tua atau arang tempurung dsb).

¹**bap** bunyi barang jatuh;

² —→ **bab**.

bapai bapak: —*nya*, bapaknya: —
ada seekor gajah yg kecil, negeri
 —*nya Tangsir dan indungnya*
bernama si Tatang Dayang HA.

bapaka sj pohon: *Baju pakaian pun*
demikian lagi berkancing kali-
mah ... berterapan intan dika-
rang, dan berpuntu — BS

barah

bapak ayah, orang tua laki-laki; —
angkat; — *tiri*, ibu —; *mak* —;
 —*saudara*, saudara laki-laki ibu
 atau ayah, paman; — *tua*, kakak
 laki-laki ibu atau ayah; — *muda*,
 adik laki-laki ibu atau ayah; —
bungsu, — *kecil*, pacik, adik
 laki-laki yg terkecil dari ibu atau
 ayah; — *tunggal*, sdr laki-laki
 tunggal dari ibu atau ayah;
berbapakkan mempunyai seba-
 gai bapak

¹**bara** — *api*, arang yg masih berapi;
seperti terpijak di — *hangat*, sa-
 ngat gelisah, tk dp tenang; *geng-*
gam —, *telan* —, *pb*; *jejak* —,
 sj hukuman yang dlm hal ini ter-
 hukum digantung ibu jarinya
 atau pergelangan tangannya, se-
 dangkan ujung jari kakinya me-
 nyentuh lantai; *panas* —, lekas
 marah;

perbaraan kompor, perapian,
 anglo: —→ **bera**

²**bara** —→ **behara**;

³**bara**/ *sara* —, cerai berai tidak ke-
 ruan.

barah sj bisul atau bengkak berna-
 nah; — *sisip*, di bawah tulang
 rusuk; — *tiarap*, yg pecah ke
 dalam; — *bir*, sj bawazir disebab-
 kan banyak minum bir; — *batu*,
 yg sangat keras; — *sisik*, yg me-
 ngelupas; — *empang*, di bagian
 dalam dada; — *ular*, yg panjang
 dan adanya di lipatan kulit an-

¹ **baran**

tara perut dan tulang; *bunga* —, simpul urat yg besar.

¹ **baran** sj hutan yg berpayaya-paya; *babi* —, sj babi yg hidup di baran;

² **baran, baran-baran**, sj kerang; —→ **beberapa**;

³ **baran** *Jw* lekas marah

barang benda, alat, perkakas rumah, perhiasan; barang-barang, benda-benda, bagasi, muatan; — *dagangan*; — *curian*; — *kayu*, benda-benda dari kayu; — *kulit*; — *katamu*, apa yg kamu katakan; — *saudagar*, salah seorang saudagar; — *kasukaran*, suatu kesukaran; — *sebagainya*, dan sebagainya — *tempat*, salah satu tempat; — *kala*, suatu waktu, kadang-kadang; — *kali*, boleh jadi, mungkin; — *kemana*, ke suatu tempat; — *orang*, seseorang, siapa saja, setiap orang; — *seorang*, salah seorang; — *siapa*, — *suatu*; — *sesuatu*; — *seratus*; — *dua tiga*; — *disampaikan Allah*, semoga Allah mengabulkannya;

sabarang, sembarang sesuatu yg biasa saja (bukan yg baik dan terpilih), asal orang (barang) saja; — *orang*, — *tempat*; bukan barang-barang tidak biasa, luar biasa;

menyembarangkan memperlakukan sebagai sesuatu yg biasa saja

barbur

barang menunjukkan hal yg umum, yg tidak tentu, juga jamak; *Dan ialah yg adil pada segala — hukumnya* ... BS; barang pekerjaan, barang ke mana, barang sekehendaknya HBJ;

barang-barang bukan —, bukan lumrah: *Takutnya bukan barang-barang*

barangkali boleh jadi, belum tentu benar, kalau-kalau; —→ **barang berani tiada berani** hormat, segan: *tiada hamba berani* HBJ;

—→ **barani**

barasih *Mk* bersih (dr *resih*)

membarasih membersihkan HBJ

barat, babarat berberat, menjadi berat SM; — **berat**

baras *Ar* penyakit kusta (lepra)

barat arah tempat matahari terbenam; — *tepat*; — *laut*, arah antara barat dan utara; — *daya*, arah antara barat dan selatan; sokong memperkuat atap menahan angin dari barat; *sesat* —, sama sekali sesat; *ikan* —, sj ikan laut yg dikuliti; *pesisir* —, pantai barat pulau Sumatra

barau, barau-barau, 1 sj burung yg dapat diajar bicara, *Jw* cengkerawak, cucuh rawak, *Trachycornis ochrocephalus*; 2 sj ikan, *Hampala marolepidota*.

barbur orang yg pemboros (suka menghambur-hamburkan uang); —→ **bur**

barcu

barcu gelar bagi raja-raja Siam.

bare ringgit —, 2½ gulden Belanda, lawan ringgit burong (= dolar).

¹**barek** berjalur-jalur spt palam atau kayu; berbintik-bintik;

barek-barek: —→ *telur merbah*, berbintik-bintik telur burung bulbul; —→ **barik**;

²**barek** nama sj pohon, *Antidesma leucocladon*

¹**barangan** racun tikus; — *putih*, *arsenik-oksida* putih, *Jw* warangan;

²**barangan** sj buah sarangan, *Castanea argentea*; — *padi*, sj sarangan yg buahnya kecil-kecil

bareng *Jw* bersama-sama, serentak

barhala HBJ; —→ **berhala**

¹**bari** *Ar* salah satu nama Allah (= Pencipta); *ya* —, *ya* Pencipta;

²**bari** *Sj* kelelawar;

³**bari** papan penutup lubang peraka (pd perahu);

⁴**bari kadut** —, beras ketan yg dikerinkan;

⁵**bari** —→ **bahari**;

⁶**bari bari-bari** sj lalat kecil (yg suka mengerumuni buah-buahan);

⁷**bari anak** —, yg meladeni mesin kerek putaran utk mengangkat barang berat.

bariah *Ar bahriyah*, *harriyat: shabar al - bariah*, bulan dari *laut* (bahriyah), bulan dari suatu negeri (bahriyah), nama anak perempuan Raja Kida Hindi istri

¹baris

Iskandar yang dijadikan nenek moyang keturunan raja-raja Melayu; terjemahan bebas dari kata Pesia 'indah'

barid *Ar* utusan; — *ketik*, *Jw* utusan yg terpercaya

barik membelah, membelah dua;

barik-barik jalur-jalur yg warnanya lain dari pd warna dasar seperti pd pualam dan kayu; — *telur merbah*, bintik-bintik

baring terletak merasa; bertiduran; **berbaring tidur**, meletakkan badan utk tidur;

membaringkan — dlm kubur;

pebbaringan tempat berbaring; tempat tidur (juga tempat tidur binatang buas).

baringan —→ beringin, *Ficus*

¹**baris** banjar (jajar) yg merupakan garis lurus; leret; garis (lurus); coret, sekrip; tanda bunyi dlm tulisan Arab; barisan; pasukan; — *melintang*, barisan yg melintang; — *bujur*, barisan yg membujur; — *meriam*, barisan meriam;

membaris berjalan berbaris, merupakan baris (banjar, jajar, leret);

pembaris orang yg mengajar berbaris;

barisan deretan, leretan, jajaran, banjar; *bukit* —, deretan bukit; — *di atas*, — *di bawah*, — *di hadapan*, tanda-tanda dlm tulisan

²baris

Arab, fatah, karso, damma; — *mati*, *Ar* sukun; teja membaris di sebelah selatan, senja terbayang di sebelah selatan;

²**baris baris-baris** sj lalat kecil yg mengerumuni buah-buahan, —→ **bari-bari**

barisok *Mk* lusa, hari sesudah besok; — **damisok**

barkan *Ar* bergemuruh (guntur); berkilat-kilat; menimbulkan ketakutan

¹**barkung** *sampan* —, sj sampan;

²**barkung** sj pohon besar;

³**barkung** sj ikan.

barnis, *Ing* pernis; *Sapu* —, memer-nis (mencat dng pernis).

¹**baroh** 1 tanah di kaki gunung (bukit); *padi* —, ladang (lawan) padi bendang (= padi sawah); 2 di bawah; di bagian bawah; letaknya lebih bawah; 3 tepi sungai, tepi lut; *aku hendak ke* —, saya akan ke sungai; saya akan mandi (ke sungai);

²**baroh** *Ar* pakaian, — *jubah*; — *bidada*, pakaian pengantin; — *hujan*, jas hujan; — *kemeja*, — *kain jiperak*, singlet; — *kot*, baju Eropa

barok, **berok** kera

¹**barong** *pokok* —, sj phon *Eleo-carpus robustus*;

²**barong** *ketam* —, *kepiting* —;

³**barong**, **barongan** *main* —, tiruan binatang buas (singa dsb) yg di

barus

dalamnya ada orang yg menggerak-gerakkan (utk pertunjukan).

¹**baru** yg sebelumnya tidak ada; yg permulaan; mula-mula; yg masih segar; *rumah* —, *ikan* —; *tahun* —;

²**baru** sj pohon yg kayunya baik utk dibuat gagang bedil dan kulit kayunya dibuat tali, *Hibiscus tili-aceus*, *Jw* waru; — *laut*; — *Cina*; — *gunung*; — *landak*

barua *Hd* muncikari, kaki tangan; istilah yang melampaui batas; **pinang muda**, **kuteni**, ***Jk* batau**

¹**baruh** 1 bawah; *di* — *bukit*; 2 tanah yg di sebelah bawah (hilir, dekat pantai); *orang* —; 3 sawah; *padi* —; juga baroh; **kebaruhan** kerendahan, agak rendah: *Maka mesjid yg dlm segala negeriyg lain tiada ada spt dl mesjid itu, hanya* — *jua* HA;

²**baruh** (baroh) sj cempedak

baruna *Skt* dewa Hindu, Uranus
barung pondok, gubuk, kedai, warung;

berbarung-barung, membuat dangan-dangandsb; *pasar* —, pasar dng gubug-gubug;

barus pelabuhan di Sumatra yg terkenal karena ekspor kamper (*kapur* —); —→ *kapur*; *pokok* —, pohon kamper, ***Garcinia sp***

barusan

barusan *Jk* baru saja; baru-baru ini belum lama ini.

1barut kain pembalut (luka dll), kain utk pembalut (anak yg baru lahir); — *kereta*, kain pembalut anak yg baru lahir; — *panjang*, pembebat perut yg baru melahirkan *baju* —, baju zirah besi utk berperang;

membarut membalut, membebat;

pembarut pembalut, pembebat;

pembarutan pembalutan, pembebatan;

2barut, membuat *Mk* menggosok, mengurap, melumas, menyapu;

3barut kain pembalut luka atau utk membebat bayi yg baru lahir; — *gantung*, kain pembebat dada (perut) bayi, *Jw oto*; **membarut** membalut, membebat;

4barut *Mk* melumuri msl badan kuda supaya tidak dikerumuni lalat

barwa —> **barua**

barzakh *Ar alam* —, alam antara mati dan bangkit kembali

basa — *basi*, adat sopan-santun; tata krama; tingkah laku dan tutur kata yg baik

1basah mengandung (terserap, kena) air; terluka; teriakan (pekerjaan, jeritan) pd perkelahian satu lawan satu; tidak dipoles (dihaluskan): mukanya laksana *cermin* —, wajahnya seperti cer-

basar

min yg tidak dipoles; — *kuyub*, — *lencun*, — *laut*, basah sama sekali; — *obat* — (= mesin basah), sesuatu yg tidak berguna, bualan semata; *mandi tak* — atau *rendam tak* —, pb mempertaruhkan sesuatu dng tidak dikenakan hukuman; *mandi biar* —, pb jangan tanggung-tanggung mengerjakan sesuatu; — *kering*, sesuatu basah kering kembali;

basahan sesuatu yg diperuntukkan utk dibasahi; apa yg dipakai sehari-hari msl gelang (*gelang* —); *kain* —, kain yg dipakai pd wkt mandi; *bahasa* —, bahasa yg biasa dipergunakan sehari-hari; *kain jadi* —, *pb* turun derajat; **basah kering**, sudah basah kering kembali *orang ini boleh tahan di* —, *pb* orang ini tahan penderitaan (dlm keadaan apa pun dia tetap bertahan);

membasahkan menjadikan basah;

2basah istilah utk menang (dlm adu ayam); — *lah aku sekali ini pb* aku menang banyak kali ini;

3basah lembut; halus (= bahasa)

basai —> **basal**

basal pembengkakan akibat penyakit; — *api*, ketombe, seperti ketombe; — *angin*, pembengkakan tanpa peradangan

basar hormat, kemuliaan HBJ;

basar

diperbasari dihormati; —

besar

basar *Ar* penglihatan

basat kutu busuk, pijat-pijat, kepinding; *Jw* tinggi

¹**basau** keras dan bila dikunyah berbunyi msl mentimun dan kentang mentah;

²**basau** pucat karena kekurangan darah, *anemia*

¹**basi** kelebihan msl dlm perhitungan msl kain yg susut atau pengeluaran uang yg tidak terduga, pekerjaan tambahi, lembur; *mengambil* — *harus* melawan arus waktu menyeberangi sungai dng perhitungan akan dibawa arus;

²**basi** beragi, berjamur, busuk, kurang baik: *ketupat* — SML; *berbeku* —, asam (susu); *bercendawan busuk* dan — HMD; *nasinya* —, lakunya hambar PM;

³**basi** piring besar: — *tutup*; — *kasar*, piring Cina;

⁴**basi** —→ *basa*;

⁵**basi** —→ *besi*.

basin bersin

basinat *Ar* kantong besar dan kasar.

basing bajing.

¹**basir** 1 *Ar Al* —, Yang Maha Melihat; Tuhan; *Abdul* —, nama diri, dipendekkan menjadi Basir; 2 berpenglihatan baik;

²**basir** —→ *banci*.

¹**basiroh** —, baju;

basong

baju;

²**basiroh** *Ar* mata batin, mata hati

basit 1 Yang Mahakaya, Tuhan; *Abdul* — nama diri, dipendekkan menjadi Basit; 2 *jahil* —, tidak tahu apa-apa; 3 sederhana; tidak dicampur; terdiri dari unsur-unsur lain; *Al* —, kesederhanaan yg utama; budi luhur, berhati mulia

basitat *Ar* unsur; permukaan, bahan baku

baslah *Ps* pasya

basmi membinasakan, merusakkan, memusnahkan

basoh 1 membersihkan dengan air; *ayer* — *tangan*, air untuk cuci tangan; — lambang utk sesuatu yang murah, melimpah dan hak milik sendiri HAB; *ayer* — *kaki*, air untuk cuci kaki Sb. Kab, Ind. Nata, —→ *ayer kaki*; mandi — *lantai*; *Lichin bagai* — perahu, licin seperti perahu baru dicuci; 2 —→, *pb* habis-habisan (bagi seorang penjudi); 3 *ki* caci maki; teguran yg keras.

basok *Sj* pohon yang menghasilkan kayu kuning

basong 1 *sj* akar kayu yg ringan spt gabus; kayu gabus, *ki*, busuk, omong kosong; *bual* —, berbicara tidak baik; *pusar* —, bor api, —→ **bangsong** dan **embasong**; 2 daun pembungkus sagu yang dilipat merunjung atau bulat torak; 3 dua lusin; dua

basung

batah

puluh empat

basung 1 kerucut besar terbuat dari daun-daunan untuk menyimpan sagu; 2 tunas runcing yang menyembul dari pohon-pohon yang tumbuh di rawa-rawa atau pantai, seperti perepat dsb, dipakai untuk kayu gabus pada alat pancing dan sebagai tutup botol; 3 dua puluh empat, dua lusin; *ber—*, berdua puluh empat; 4 kulit kayu yang keras pada pohon yang sudah dewasa, 5 kurang pertimbangan; tidak konsekuen; *bual —*, omong kosong; *membual —*, menyombong

basuh, membasuh mencuci; *mem— muka dengan ayer liur*, cuci muka dengan ludah; menyembunyikan kesalahan itu lebih besar; *pem—* tukang cuci laki atau perempuan, juga alat pencuci; ayer *pem—* muka, air pencuci muka; *pem—* tangan, air pencuci tangan, *ki* bayaran utk suatu pekerjaan yg dianggap mengotori tangan karena menipu; *pem—* mulut, pencuci mulut sesudah makan, kopi buah-buahan dsb. *pem—* balai atau *pem — meja*, ongkos-ongkos (biaya) sengketa; *pem—* dusun, *Pib* memotong kerbau untuk member-sihkan tingkah-laku atau desas-desus yang mencemarkan nama

baik.

basut air mancur, ditengah-tengah kolam itu ada *ber—* airnya memancar dari mulut patung burung SDR;

membasut memancur

basuta, *kain —*, kain suttera dari surat

basya gelar Turki utk pembesar: ... *sampai kepada — yg di negeri Jaman yg bernama Mansur Halab* HA.

basyar Ar umat manusia¹**bat** Ar angsa kecil;²**bat** nama diri seorang pendeta SM.

¹**bata** batu bata, tegel, tegal lantai yg dibakar: — **timah**, timah yg sudah dicetak berbentuk persegi panjang; — lilin, segumpal lilin yg sudah dicetak; atap —, genting; getah *ber—*, getah semacam karet yg sudah berupa lembaran; tanah —, sepetak tanah berumput; dapur —, tempat membakar —, — mas, yang dipakai untuk membangun surga BS;

membata menumpuk rumput di pematang

²**bata** bahan makanan yg dibawa dlm perjalanan; = = bakal, perlengkapan perjalanan;

³**bata**, **bata-bata** ragu-ragu; ke—an, keraguan.

batah senang, tahan: *kaula tidak —* HBJ —→ **betah**

batah

¹ batang

batah kesembuhan; —→ betah

batai 1 sj pohon, *Albizzia moluccana*, *darris dalbergioides* atau *Peltophorum dasyrachis*; — **laut**, *Pithecolobium contortium*

¹**batak 1 a** nama suatu suku di Sumatra Utara: di Sumatra Utara beberapa daerah dihubungkan dng perang melawan orang-orang —; **b** penduduk asli di Malaysia: *segala — dan orang-orang hutan* HHT; di Malaysia Utara dng mayang dihubungkan dng — *putih*; **c kuda** —, kuda berasal dari daerah Batak, dinamakan juga kuda Deli; **2 gendang** —, sj alat musik sederhana yg bersenar satu;

²**batak** sj jelai

batal *Ar* kecewa, tidak berlaku, tidak berguna, sia-sia, tidak mempunyai pekerjaan: *Sah — kpd lembaga*, salah atau tidak, lembaga-lah yg menentukan;

membatalkan menjadikan tidak berlaku, tidak berguna, tidak mempunyai pekerjaan: = = *hukum*, membebaskan seseorang dari hukum; *titah sahaja yg boleh* = = *titah*, hanya sultanlah yg dapat menjadikan perintahnya yg terdahulu tidak berlaku lagi.

batalat *Ar* sia-sia, tuna karya.

batan *Ar* perut; bagian dalam sebuah benda

batar kepingan kayu kecil dilekatkan di bagian bawah dinding kayu-kayu atau bambu kecil tempat meletakkan atap rumah.

¹**batang 1** pokok kayu, tongkat, tangkai atau barang sejenis yg panjang dan berbentuk silinder; **2** sebagai kata bantu bilangan bagi kata-kata benda yg berbentuk panjang dan berbentuk silinder: — **buruk**, (1) pokok kayu yg busuk; (2) ular; (3) kue ketan dng gula dan kelapa; — **dacing**, tongkat timbangan; — **dayung**, alat utk mendayung, — **hidung**, pangkal hidung; — **joran**, galak utk memancing; — **kaki**, bagian kaki yg menopang tubuh; — **kayu**, pokok kayu; — **leher**, leher; — **kalam**, bagian kalam yg di pegang; — **lengan**, pangkal lengan, — **sauh**, bagian yg lurus dr sauh; — **serampang**, pegangan dari alat penangkap ikan yg bernama trisula; — **tubuh**, tubuh orang; **nama** — **tubuh**, nama asli seseorang, bukan nama panggilan; — **zakar**, kemaluan laki-laki; *kalam dua* —, dua buah pena; *barah* —, pembengkakan kelencer pada lipatan kulit antara perut dan tulang; *belah* —, *belantik* —, *jerat* —, *senar-senar* dng tongkat-tongkat penggesek; *besi* —, *besi* berbentuk batangan; *guling* —, —→ *guling*; *ka-*

² batang

lang —; layar —, layar yg ditambatkan pd tiang yg tinggi dan bulat; ubi —, tapioka, singkong (mk); apa —nya, apa intinya; sa— kara, sendiri; 2 aliran sungai: — air, sungai; — hari, a siang hari; b aliran induk dr sungai; 3 mayat: sudah menjadi —, sudah mati;

²batang — mal *Ar* perbendaharaan (negeri); bentuk kolektif utk *batil mal*;

³batang 1 pokok (kayu dll): tebu menyimpan gula di —, 2 tangkai (bunga, dayung dll); 3 benda yg panjang; — kali; — banyut; — air; — tepian; sungai 4 kata bantu bilangan: se — jalan; 5 ki bangkai; mayat: *sudah menjadi* —, sudah meninggal

batara dewa;

batara *Skr* dewa, (Tuhan, suci, gelar utk dewa (Tuhan): — *Guru*; — *Kala*; — *Kresna*; dsb; gelar utk raja-raja Majapahit: — *Majapahit* HHT, SM

¹batari sj tanaman, *Surghum Saccharatum*;

batas 1 garis pemisah antara dua bidang sawah atau tanah, galengan: *sungai itu — taman* si Jamni; 2 sampai ke, hingga: *dari pinggir leher sampai — perut* Peng Kuda 27;

batas-batas, sepetak kecil tanah di kebun yg ditinggikan;

¹ batik

berbatas, diberi pemisah utk ditanami; **membraas**, memberi batas;

pembatasan; batas, wates, (*Jw*).

¹batat seperti buah delima, tetapi lebih kecil;

²batat Sawah kering yg tidak berair;

³batat —→ **batak**;

⁴batat —→ **basong**

batatau *Jk* germo.

¹batel, buah mangga (kemungkinan asal *Jw pakeh*), *mangifera foetida*;

²batel, batela kapal yg mempunyai dua buah tiang layar SM, di pantai Malabar disebut *battela* dan di Zanzibar disebut *battila*, modelnya seperti kapal milik Vasco da Gama, tetapi sekarang tidak lagi terlihat di perairan Malaysia.

¹bati laba, untung;

²bati campur, bersatu;

sebati bersatu padu, sangat mesra: *Saya dengan dia* = =

batian Bru bunting

¹batik 1 kain atau taplak bergambar yg merupakan karya seni wanita Jawa. Batik diberi nama menurut tempat dibuatnya atau menurut gambar dan warnanya: — *Betawi*; — *Lasem*; — *Pekalongan*; — *bang* (warna dasarnya merah); batik yg terkenal di Malaysia ialah parang rusak, limaran, dan gerengseng wayang;

² batik

2 *pinggan dan piring* —, pinggan dan piring yg bergambar bunga-bunga; membuat batik; pembatik yg membuat batik;

²batik congkak —, kulit dari kerang porselen;

³batik pepaya; —→ betek

¹batil *Tam, Tk* 1 mangkuk utk minum, utk menyenduk air atau utk keperluan lain, dibuat dr batok atau logam: — *belanja*, mangkuk agak besar dibuat dr logam, berisi benda-benda berharga sebagai mas kawin; — *berpungkur*, mangkuk yg dasarnya mempunyai pinggir; — *bertudung*, — *bertutup*, mangkuk yg mempunyai tutup yg bentuknya setengah bundar; — *lauk*, mangkuk utk tempat sayur; 2 pinggan yg besar; bak: dimandikan di dlm — *emas*, dimandikan di dlm bak emas mis Kag; kaki —, lepek dari logam atau kayu tempat meletakkan batil; 3 lilin yg dicetak berbentuk mangkuk: *lilin dua*

²batil kapal layar yg agak bundar bentuknya; —→ batel

¹batin (di) dalam; dlm hati; (yg) tersembunyi; rahasia: lahir dan —, luar dan dalam (yg kelihatan dan yg ada dl hati) msl ilmu mistik atau ilmu hitam (Pj 109); *nafkah* —, hubungan suami istri lawan

¹ batin

dr nafkah lahir (kebutuhan lahir); *nikah* —, nikah yg tidak berdasarkan agama Islam msl nikah orang Laut;

²batin gelar bagi kepala daerah di Kerajaan Johar (dahulu) yg membawahi beberapa orang penghulu, tetapi tetap di bawah orang kaya; *menangkap* —, a mengadu kepada pemimpin (kepala, atasan); b menarik atasan ke dalam suatu perkara; *Plb menangkap* — *kosong*, mengganggu pemimpin dng urusan atau pengaduan yg penting;

³batin pemimpin proto Malaya: *adat negeri itu tidak beraja*, — *saja penghulunya*, hukum negeri itu tidak mengenal raja, pemimpin-pemimpinnya hanyalah Batin; Aw, Sul. Pada waktu orang-orang Proto Malaya menerima kebudayaan Melayu, gelar yg lebih tinggi kadang-kadang melebihi gelar yg lama: — *Singapore ialah Dato' Raja negara dan* — *dari Candan ialah Dato' Nara Busana* HBU, SM;

⁴batin Al-batin *Ar* tiga buah bintang dlm perut *Aries the second lunar mansion* BS;

⁵batin ikan — sj ikan sp. unid

¹batin 1 hati, jiwa, gaib: *ia duka-cita dlm* —, *penyakit* —,; *pertalian* —; *pertemuan* — HA; **berbatin** bercakap (membaca)

² **batin**

dlm hati;

²**batin** pemimpin desa atau daerah:
*Maka — dan mandalika itu pun
mengadap bendahara dn segala
persembahnya* HHT

batina → betina (perempuan)

bating Mk galengan pasir; → **be-
ting**

batir, batir-batir hiasan emas pada
keris.

batis kaki bagian bawah; → **betis**.

batli tali —, tali bendera.

batoh 1 penjudi; 2 terbentur ke →
bertoh

batok penyakit pernapasan atau pe-
nyakit pada paru-paru yang me-
ngeluarkan bunyi seperti menya-
lak; — *barah*, hilang suara ka-
rena penyakit itu: — *barah a-
ngin*, batuk tanpa dahak; — ber-
tahun-tahun, kronis; — *sarah*,
penyakit paru-paru berdarah, —
kering, penyakit paru-paru tan-
pa darah; *lelah*, karena *lelah*, —
rejan, penyakit batuk yang keras
terutama pada anak-anak; — *ri-
sek*, — *sisek* karena lelah, keha-
bisan napas; — *lo'sun*, penyakit
paru-paru; — *salak*, seperti me-
nyalak karena keras bunyinya;
— terok, batuk berat; *ber*—, ba-
tuk terus-menerus; — *bersin*, ba-
tuk dan bersin HG, UB

²**batok** 1 tempurung; — kepala atau
— jemala, tulang kepala; 2 —
keping kulit (rumah) keping

batu

batrik Ar laki-laki tua dari gereja yg
sangat dihormati FS, juga ba-
pak-bapak terdahulu seperti St.
Augustine; *bhawa* — *pada nasari*
itu umpama imam yg empat pd
kita (muslim) BS.

batu benda keras berasal dari bumi,
tetapi bukan logam, karang, ke-
rikil — *a*, — dari sungai; v.d.
Tn.; = = akal, Arab bertawa-
kal, mendekatkan diri kepada
Tuhan; — *ambar*, batu yang ber-
warna kuning dipakai untuk per-
hiasan; — *api*, — bila dipukul
mengeluarkan api; — *apung*, —
kambang, v.d. Tn.; — *anak*, —
kecil kecil, mslnya dilontarnya
dng — anak, H.T.; — *asal*, batu
alam sebaliknya — yang diba-
kar, Pel. Abd.; — *asah*, — un-
tuk membuat pisau tumpul men-
jadi tajam; — *arang*, batu bara;
→ *bata*, → *belanda*, kristal;
— *berani*, magnet; — *bersarang*,
— seperti karet busa, — kapur,
batu sarang burung; = = besi,
granit; = = buyung, uang yang
dilemparkan kedalam panci de-
ngan air bertuah yang kemudian
disimpan di dalam kantong si-
dukun; — *buah pinggang*, ken-
cing — d.l. Cr.; — *dacing*, pem-
berat timbangan; — *jala*, timah-
timah pemberat jala; — *duga*, ti-
mah pemberat untuk mengukur
dalamnya laut; — *giling*, — tem-

pat menghaluskan bumbu-bumbu dengan batu yang bentuknya bulat telur; — *hampar*; — *hitam tiada bersanding*, = = hitam tanpa pinggir ki dikatakan tentang seseorang yang selalu bersemangat untuk mengerjakan sesuatu; — *kail*, timah pemberat pancing; — *kepala tiang* dan *labuh* = = *kepala tiang*, kesibukan yang tampak pada waktu kapal datang, Oend.L.; — *karang*, — berasal dari karang di laut; = = *kawi*, arang = = yang masih muda; — *kawin*, dalam bahasa Palembang, uang yang diberikan kepada penghulu waktu menikah; — *kelikir*, juga — *lada*, — kecil-kecil; — *ladung*, — *laut*, karang di laut; *licin*, batu bulat dan *licin* karena air; — *uji*, semacam — hitam yang dulu dipakai untuk mengetahui keaslian emas atau perak; — *ular* — hitam yang diletakkan pada bagian badan yang digigit ular, untuk menarik racunnya; — *mata*, lensamata; — pasir, batu yg berbentuk dari pasir; — *pejal*, — *hampar*; — *perak*, perak; — *rubuh*, tembok yang roboh, — yang berjatuhan, juga dibandingkan dengan hiruk-pikuk, gelak-tawa pada pesta, atau ratap-tangis: *riuhlah bunyi tangis di taman seperti* — *rubuh*, H. Asm.Pati,

dan tertawa membantu rubuh, — sandaran, tempat duduk dari batu yang ada tempat untuk bersandar v.d. Tn.; — sipadan, — untuk menyatakan batas; — *serawak*, baja putih yang mudah pecah untuk membuat obat dan untuk dicampur dengan logam lain HAB; — *tapakan*, — untuk diinjak sebelum masuk rumah supaya kaki tetap bersih v.d. Tn; — *timbangan*, — yang dipakai untuk timbangan; — *cermin*, — rubin, lantai; —, timah pada penggail; *gula* —, gula yang keras dan bentuknya seperti batu; *mem*—, menjadi keras seperti batu; *mem*—i dan bertega — meletakkan batu nisan di atas kuburan, v.d. Tn.; *meletak* —, meletakkan batu pada gigi seorang pengantin wanita pada upacara pernikahan; *juru* —, lihat juru; tinggal —nya saja, dikatakan tentang pohon buah-buahan yang masih bersisa buahnya di sana-sini sesudah musim buah-buahan berlaku; *campak* — *ki* meninggalkan suatu tempat untuk selamanya dan menggunakan kakinya membuang debu, orang-orang Melayu kemudian melemparkan — ke dalam sungai seraya berkata: *timbul* — *aku balik*, bila batu timbul ke atas saya akan kembali lagi; —

anting, lihat anting; — *api*, — untuk menyalakan api *ki* pembuat onar; — *Badar*, lihat *badar*; — bijeh, biji besi; — *bu-yong*, mata uang logam permainan untuk mengusir makhluk halus yang jahat; — *khanai*, — asah; — *peloga*, timah untuk mengukur dalamnya air; — *geliga* penawar racun; — *gong-gong*, — jala; — *Johor*, kristal dari Johor; — kisaran, — giling; — *lada*, kerikil halus — *ladong*, pemberat pada pengail atau untuk mengukur dalamnya air; — *lak*, perekat; — lanchang, lihat lanchang; las, empelas; — *le-ngan*, otolangan atas, bisepe; = *lesong*, lumpang —; — petir, kepala kapak dari —; — *lot*; lihat — *peloga*; — mandi, karang basah karena ditimpa gelombang air; — *mamar*, — pualam; — *melaka*, — *ubin*, — bing; — jubin, — rubin, rantai, bentuk bentuk berlian pada kartu; — merah, tanah merah yang timbul dari karang karena di bawahnya terendam air; — nilam, — permata; — *pal* — yang menyatakan jarak; — *pelinggam*, — pualam yang berwarna; — *pelir kambing*, semak — *pelumban*, kristal karang; — peti, dasar untuk — *peti*, dasar — untuk tempat tidur; — pualam, — perhias-

an berwarna putih; — *ranggon*, — tuntun, — *ladong*; — *robok* lihat robok, — sandaran, tempat merebahkan badan bagian belakang untuk beristirahat; — *sauh*, — jangkar Melayu; — sekerup, batu suci; — *sempadan*, — *terai*. — *pewatas*; *landak* — binatang berduri yang keras dan kaku; *muka* — pandangan muka yang tidak mengandung arti; *papan* —, alat tulis dari batu tipis dan datar; *rumah* —, rumah dibuat dari — atau bata; liat **bongkal**.

Batu-Bara kampung di pantai timur Sumatra, terkenal di Malaysia karena kain emasnya

batuk, penyakit pada pernapasan atau paru-paru yang menyebabkan bunyi menyalak; — **batok**

batul — **benar**

1batung *Bg tali* — atau tali tondero ikat pinggang dari sutera ditendong benang emas untuk membawa keris

2batung, batung-batung 1 kerang-kerang kecil; 2 *Mk katak* —, katak kecil;

3batung bambu besar; —→ **betung**

1batur *Jw* pelayan, bawahan, pesuruh

2batur gang di dalam bangunan, C en S; **batar**

1bau apa yg terasa oleh penciuman: anyir, harum dsb: — *busuk*; —

² bau

hamis, seperti — *ikan*; — *hancing*, bau kurang sedap; — *apak*, bau tidak sedap krn lapuk (lama tersimpan dsb): *ia tidak tahan* — durian, ia tidak dapat mencium durian, HAB; *mendapat angin*, *mendapat* —, pb sudah tercium rahasia kita, SDR; — *busuk tidak berbangkai*, pb bau, tetapi tidak ada bangkai; *harum menghilangkan* —, memberikan sesuatu supaya lepas dari kewajiban;

berbau ada baunya, mengeluarkan bau (harum, busuk dsb); *bakar tak* = =, pb penipuan yg tidak disangka-sangka;

Sabau sekelompok, sehaluan, sudah biasa: *tiada busuk* yg tidak = =, kejahatan lambat laun pasti ketahuan;

bau-bauan Hn wangi-wangian: = = *berasal dari air mata Siti Hawa atas penyesalannya* turun dr surga, BS.

²**bau** *Bld* ukuran luas tanah (1 bau = 500 tombak persegi = 7096,5 meter persegi);

³**bau** Sum varian dari **bahu**

bau 1 *Ch* salah satu nama di antara tiga kartu pada pakaian pendek; lihat *ceki*; diberi tanda huruf Cina; 2 *Ps* pengawas, peneliti. **bunga** burung undan, R.v. Eys dan L.; —→ **boga**

¹ baur

¹**bauh** *Kel* membelah bambu tipis; — *seliat*, sepat;

²**bauh** —→ **baur**

¹**bauk** rambut atau bulu di bawah dagu, antara dagu dan leher rambut yg tumbuh sepanjang tulang rahang PME; *cambang* — atau *jambang* —, jenggot lebat antara telinga (kiri) hingga telinga (kanan)'

²**bauk** bajak (utk mengerjakan sawah) atau tenggala

baukeng semacam bawang yg tumbuh di Eropa Selatan, *Scilla maritima* d.l.Cr

baul capur; —→ **baur**

baulu kue bolu dan buah ulu: — *koja*, — *perangki* dan — *rendang*

baun —→ **bau**

¹**baung** sj gong terdiri dari lempengan metal yg cembung pd satu sisi dan cekung pd sisi yg lain: *rongotnya seperti* — *dipukul bunyinya*, gumamnya spt gemanya gong yg dipukul, Ch. Jen.:

²**baung** sj ikan air tawar yg siripnya berbisa dan tidak bersisik; sj ikan sembilang: — *akar*; — *kunyt*; — *gantang*; — *pisang*; — *pontong*; — *duri*; — *rusa*; — *tikus*; janggut —, jenggot dari ikan baung;

³**baung** *rumput janggut* — sj tanaman yg dimakan sebagai lalap

¹**baur** melengkung tidak teratur spt

² **baur**

beberapa papan tertentu pd perahu; — panah, lengkungan panah (dipakai utk melukiskan tangan yg indah), Aw. Sul. (?), ACT, RM; membaurkan melengkungkan (papa);

²**baur** 1 tali dng beberapa kait yg dihubungkan dng tongkat panjang dlm air utk menangkap ikan: — *laut*, CJ; 2 — *angguh*, bambu panjang yg menjadi penopang sepanjang jauh jala, C dan S;

³**baur** sj pedang pendek yg di Perak merupakan tanda kepangkatan dan dipakai oleh putra-putra mahkota, C. dan S.; — *diberikan pd waktu dilantik dan dikembalikan sesudah meninggal*. Setelah perang Perak, senjata-senjata ini dikirim ke Singapura dan tidak pernah kelihatan lagi;

⁴**baur** *Campur* — ml, mk campur kawur, campur aduk;
berbaur bergaul, SDR

baut *Ing* cemas (dalam pelayaran), Hn (?)

bawa, **membawa** memegang (mengandung, mengangkat dsb) sambil berjalan dr satu tempat ke tempat yg lain, mengangkut, memuat, memindahkan, mengirimi, mendatangkan, mengakibatkan, menyebabkan membacakan: — *adat*, — *bulan*, mendapat kain kotor, haid; — *a-*

gung, menjadi dewasa; — *dirinya*, pergi ke suatu tempat, HAB; — *hikayat*, bercerita; — *iman* atau *agama*, menerima keyakinan, menjalankan perintah agama; — *jalan*, menunjukkan jalan; — *ka-ajar*, mengkhitan; — *kesukaan hatinya* atau — *kesukaannya*, HTD, HRP; melepaskan kegembiraan hatinya; — *kereta*, mengendalikan tali kekang; mengemudikan kereta, — *lagu*, memberikan nada, (suara); — *laku*, pandai membawa diri, HPJ; — *lari*, melarikan (seseorang); melarikan diri bersama orang lain atau melarikan sesuatu (benda); — *mandi*, pergi mandi; — *masuk*, mengimpor; — *nasibnya*, mencoba lolos, HAB; — orang berkata-kata, membuat orang berkata-kata, membuat orang berkata-kata, HSM dan Sail essal (?); — *pergi*, mengangkut, mengantarkan; — *salah*, salah paham; mengerti, HPJ; — *serta*, terlibat, sj Sel. Dal (?); — *tidur*, pergi tidur; — *untung* dan — *halnya*, mencari penghidupan;
pembawa yg membawa yg menyampaikan, pemimpin, kendaraan, kusir (supir), SIK; — *jalan*, pandu pramuwisata;
sepembawa kakinya, sesangkup dia berjalan

bawab

bawab *Ar* penjaga pintu.

bawah arah (letak, sisi, sebelah) yg lebih rendah; *duduk di* —, *du-duk di* tempat yg lebih rendah (dari orang yg lebih tinggi dera-jatnya) *di* — *perintah*, diperin-tah, (dipimpin) oleh; — *angin*, tergantung pada arah angin; ne-geri *di* — *angin*, pulau-pulau di sebelah timur Sumatra; *ke* —, ke tempat yg lebih rendah; *ke* — *duli* paduka, kepada paduka (baginda); *dari* —, dari tempat yg lebih rendah; — *cerpu*, — *duli* — *kadam*, — *kaus*, apa yang ada di bawah sandal; debu sepatu, jejak atau sepatu raja, yaitu se-butan bagi diri sendiri apabila mengutarakan sesuatu kepada raja;

membawah menempatkan diri-nya di bawah perintah seseorang; *maka aku ini sekali-kali tiadalah mau* == kepadanya, PJ;

membawahkan menjadikan le-bih rendah;

terkebawah: neraka ==, nera-ka yg paling bawah, RS.

bawak —→ **bawa**

1bawal ikan laut yg dapat dimakan, *Stromateus* spp, banyak macam-nya: — *kuning*; — *hitam*; — *pu-tih*; — *cermin kedewas* (*ketiwas*); — *tambak*; — *ketambak*;

2bawal — *hitam* sj tanaman mera-yap, *Phyllagathis rotundifolia*

bawan 1 teman, teman sepermainan

bawat

2pem —, mabmu yang tertinggi pada perahu layar pribumi d.Br. K. (dari pembahuwan) lihat **bahu**

1bawan teman, teman sepermainan Cl.;

2bawan, **pembawan** bambu yg le-taknya paling tinggi pd perahu layar pribumi, de Br. K.; yg di-maksud **pembahuwan**; —→ **bahu**

bawang sj tumbuhan yg umbinya dipergunakan sbg bumbu; — merah; — putih, merah putih bawang dari Timor; — besar, — Bombay atau Benggala; — perai, bawang yang tidak diikat, pan-jang, dari bahasa Belana *prei*, bawang daun; — berjambak, ba-wang yang diikat; — *bakung*, — *sebondkol* dan *merubi*, dua ben-tuk hulu pedang atau golok dari emas yang hanya dipakai oleh raja yg masih bertahta; *Mk mem*— dan *makan* —, marah dalam hati, makan hati karena marah

bawar 1 kantor pajak, kantor tol; *tali* —, tali yang dipasang di-atas sungai sebagai peringatan bahwa harus membayar tol —→ **gawar** dan **batangan**; 2 sj ikan laut; —→ **bawal**; **baur**

bawasir, **buasir** *Ar* wasir, barah air, puru sembilek.

bawat bergantung, menggantung

baya

ke bawah, berjuntai, terkulai;
tali —, nama utk tali layar; *payung* —, payung kebesaran kadang-kadang terbuat dr bulu merak; *mata* —, mata yg berat karena mengantuk

baya 1 sama dlm hal umur; *se*—, seumur; *kelimanya se*—, kelima-nya seumur; 2 — *ruas* sj tanaman, *Corchorus sentangulus*; 3 *Jw* buaya; 4 bahaya; 5 kebayan.

bayak 1 gemuk yg tidak sepadan sehingga susah berjalan; wanita yg sedang hamil tua; *perahu* —, **membayak** susah bergeak seperti mempela sedang bersanding; **terbayak** menumpuk seperti tinja atau kopi

bayam sj tanaman yg dapat dimakan, *Amaranthus*; — *raja*; — *putih*; — *merah*; — *besar*; — *sulasih*; — *duri*; — *ekor kucing*; — *tanah*; — *pasir*; — *rusa*; — *mokeh*; — *balung ayam*; — *kasturi*; — *luhur*; — *monyet*.

bayan *Ar* terang, nyata, jelas; **membayangkan** menjelaskan, menerangkan, menyatakan.

bayar, membayar *v* memenuhi: — kaul, — niat, — tunai.

bayas *n* sj pohon palem nibung, pohon palem liar (*Oncosperma horrida*)

bayat, membayat *v* menyamai (padi); musim —, musim menyamai

bayau, bayau-bayau *Mk* besar

bebaka

(orang besar), pangeran (raja), kepala: kacang Si —, kacang besar, juga Si Bayu-bayu

bayi *n* anak kecil yang belum berumur satu tahun.

bayik, pembayik *n* sepotong kayu yang kedua ujungnya diruncingi dan dipakai sebagai senjata.

bayoh *n* ihat bayuh

bayu 1 *n* *Skr* wayu, angin, dewa angin: — berembus; — *mana* gerangan tuan yg datang berputut ini; = = *mebak*, sj kudapan; 2 *n* sj pohon yg mirip ronggang; 3 *n* orang asing; 4 a sudah berubah rasa, tetapi belum basi (lauk-pauk dan minuman); perubahan kimia pd darah; 5 kacang: kacang sibayu-bayu;

kebayuan a berubah rasa; hilang kesegaran: = = *segala ajar*

bayuh *n* giliran pd istri yg lain kalau si suami mempunyai istri lebih dari satu

be *Kel* kira-kira; kuang lebih.

¹bea 1 cukai, pajak: — *masuk*: (*putus*)

be *Kel* kira-kira; kuang lebih

¹bea 1 cukai, pajak: — *masuk*: (*putus*) —; 2 biaya, belanja, pabean, juga parabea;

²bea sj tumbuhan: daun — *Mitrogyne apediose* juga daun —, —, —> **biak**;

³bea kulit kerang, siput

bebaka bersetubuh (utk binatang);

bebakan

—→ baka

bebakan 1 nama sj belukar, *Gardeniopsis longifolia*.**bebal** bodoh; tolol: *salah* —, kesalahan dan kebodohan; orang —, si dungu; orang yang bebal, yang tiada berbatu uji di tangannya HAB**bebaling** —→ baling**beban 1** barang yg dibawa; pikulan; muatan (di atas kuda, keledai dll): kuda —, kuda utk mengangkut beban; se—, sekali angkat; **2** tanggungan, (kewajiban) yg berat: *tiada — batu digalas pb*, mencari-cari kesulitan **3** bandel, keras kepala;**membeban** mengangkat se—**bebancal** sj makanan**bebang** tertahan, tidak dapat keluar (anak yg akan lahir atau kotoran badan);**kabebangan** mati krn tidak dapat keluar (bayi); *mati* —, kematian seorang wanita krn bayi tidak dpt keluar; *anak* —, cacian**bebanyun** —→ banyun**bebap** sj katak, *katak* —**bebar** bergerak kacau-balau; bergerak cerai-berai msl kumpulan kalong dlm gua SAM, bегerumul orang; —→ bubar**bebaran** sj binatang laut**bebarau** —→ barau-barau**bebari, bari-bari** sj binatang kecil¹ bebek

yg berterbangan di atas buah-buahan

bebaru, baru-baru sj tumbuhan, *Hibiseus tiliaceus*, juga emberu.**bebas** tidak terhalang (utk bergerak, bercakap-cakap dll); tidak terkungkung, tidak terkurung, lepas leluasa: *minta* —, minta izin; *memberi* — atas kesukaan menjual dan membeli, memberi kebebasan perdagangan HAB;**kebebasan** keleluasaan: *tempat* —, tempat umum: bebaskan beri keleluasaan: *budak yang aku — di atas istanaku* HHT; digunakan juga terhadap sikap sewenang-wenang para kekasih sultan dan gerombolan rahasia Cina di Singapura HAB; juga tidak berlakunya ketentuan pajak utk beberapa orang**babat tali** (utk ikat pinggang): — *kan pinggang* SLM, singsingkan lengan baju;**bebatan** sesuatu yg diikat;**pembekat** pembungkus, pembalut: — *keris*, tali pengikat sarung keris.**bebatai** sj pohon, *Cassia Timorensis***bebatu** sj pohon kecil, *litsea amara***bebean** —→ bea**bebeh, membebeh** terhunyor keluar (bibir sebelah bawah)¹**bebek** Jw itik: — *diwuruk nglangi* pb HPS, memberi pelajaran kpd

² bebek

orang yg sudah pandai; *daun cakar* —, sj tumbuhan; *opor* —, sj lauk;

²bebek tiruan bunyi (kambing);

membebek v mengembek; *masuk kandang kambing* == *masuk kandang kerbau menguak*; pb, harus pandai menyesuaikan diri pd tiap-tiap keadaan;

³bebek mencebir.

bebek *Jk* rata, msl garis yg sama tebal, baris sajak yg jumlah suku katanya

bebekeh sj pohon, *Dysoxylum venulosum*

bebeksan *Jw* tari: *Pelbagai* warna permainan *seperti wayang kulit dan topeng tandak bedoyo dan jantur* — *terlalulah sekali ramainya* KP

beber *Jw* 1 wayang —, sj pertunjukan wayang yg gambar-gambar yg terlukis pd kain putih yg bergulung; 2 **beber**, beberin *Jk* menaburkan

beberak nama utk jenis tumbuhan *rubiaceae* yg mempunyai bau busuk; juga *Chasalia curviflora*; —→ **berak**.

beberam keranjang utk menangkap ikan-ikan kecil

¹**beberan** penyakit kudis yg berwarn merah (bercak-bercak merah) pd kulit dan berasa gatal; juga berenggan;

²**beberan** sj tumbuhan, *Chasalia*

bebore

curviflora

beberapa menyatakan jamak, jumlah yg tidak tentu banyaknya: *Maka datanglah panglima yg menjabat negeri itu serta membawa — persembahan yg tuhai-fah* BS.

¹**beberas** *burung* —, sj burung yg berwarna hitam dan putih;

²**beberas** sj tumbuhan, beras-beras, kedondong matahari, kijai, *Trigonochlamys griffithii*

¹**beberek** sj burung, *Merops*, pemakan lebah

²**beberek** —→ **berek**.

bebesaran *Jw* sj tumbuhan, *Morus alba*; pohon murbai; —→ **besar-an**

¹**bebet**, **membebet** memegang atau membawa sesuatu dg ujung jari, membawa *di — lalu dibawanya lari*;

²**bebet** sj burung kecil berwarna kuning

bebet —→ **bebat**

bebet —→ **hebat**

bebil, **berbebil** bercakap ramai

bebinti sj burung pemakan ikan, *Alcedo meninting*; juga binti-binti

bebiri domba, biri-biri

bebokor sj pohon

bebolos —→ **bebulus**

bebora sj tumbuhan yg menjalar, *Linostoma pauciflorum*

bebore —→ **beboreh**

beboreh

beboreh *Jw* sj kosmetik yg terdiri dari minyak kelapa bercampur kunyit; dipakai pd upacara HPS HIN; boreh atau boreh-boreh

beborek sj pohon *Xanthophylelum kunstleri*

bebatok sj lauk; ikan yg dirempahi dh kelapa yg dibungkus dng daun serta dikukus; *juga* botok-bot

bebuas sj tumbuhan (pohon perdu dari marga *Prema*, m.s. *Prema cordialis*), buas-buas; bebuat: —, akar, *Flacourtia jangomas*

bebuli *n* botol (obat)

bebuloh sj nama tumbuhan; buloh-buloh; —→ **buloh**

¹**bebulus** sj ikan bolos;

²**bebulus** rumput, *Sonerila*; daunnya dipakai utk obat

bebun bual, mengatakan yg bukan-bukan

bebungkal sj pohon, *Bridilia puetulata*

bebuta sj pohon, *Excoecaria agalocha*

bebutu sj pohon yg kayunya ringan; **butun**

beca kereta kecil yg beroda tiga

¹**becak** 1 berlumpur, lecek; *Jk* becek; *tidak hujan lagi —, inikah pula hujan pb*, di masa senang sudah susah, apalagi di masa susah; ² bubur utk makanan bayi, makanan yg dilumatkan;

²**becak** —→ **beca**

bedah

¹**becak** tidak jelas warnanya;

²**becak** berseloroh.

becang —→ **becok**

becar cahaya (matahari), silau

becica —→ **cerokcok**.

becik *Jw* bajik, kebaikan, sesuatu yg membawa kebaikan, jasa: membuat — pd orang lain; **kebecikan** kebajikan.

becing *Jw* anak katak, berudu.

¹**becoh**, **mulut** bising, hingar-bingar, riuhnya orang bicara;

²**becoh** sj ikan laut, *Pseudoscarus*, becuk.

¹**becok** bising, (percakapan), cek-cok; *becng —, cekcok mulut; Bukannya aku sengaja — CH*;

²**becok** sj burung betet

becokor *Jw* buaya katak, bingkatak, *Crocodilus palustris*

becus *Jw* tidak cakap, tidak dapt, tidak rapi

¹**beda** skt selisih, ketidaksamaan: — nya perempuan dng laki-laki HIN;

berbeda berselisih, berlainan: = = pakaiannya HPS;

membedakan mengetahui selisih: — benar dengan salah HID.

²**beda** sj perahu yg mempunyai tiga tiang bidar;

³**beda** *Mk* menanggung rugi

bedaah *Kel* amat sangat: *panas —, luar biasa panasnya*

bedah 1 *a* pecah, rusak: *Rusukmu — olehku sekarang HHT*;

bedak

membedah memotong tubuh utk menyembuhkan: penyakit KOM

bedak tepung halus dng ramuan lainnya, dipakai utk mempercantik muka atau tujuan lain; HB, HIN, SM, ACT: — *sejuk*; — *panas, utk bat*; — *sampu*; — *sawan*; — wangi: —→ **boreh**.

¹**bedal** pukul, pukulan tanpa melukai kulit: *Sang* —, julukan utk buaya krn pukulan ekornya; ular kena — HPJ, dikatakan tt orang yg berkulit tidak berdaya;

membedal mengenai, menyikat habis (makanan);

²**bedal** *Jw* sj alat penetak

¹**bedan, bedan-bedan** sj penyakit kulit (gatal-gatal);

²**bedan** —→ **bimbit**;

bedan sj perahu panjang yg digerakkan dng dayung dan digunakan utk berperang

bedang — *sil*

bedara sj pohon HG, HK SM: —→ **bidara**

bedaru sj pohon yg tinggi, *Cantelleya johorica* atau *Urandra cornilata*, juga **daru**

bedasa bisul besar

bedat sj tumbuhan, *Sonneratia acida*.

bedauri —→ **beduri**

bedaya ¹ penari wanita di istana biasanya putri pejabat HRP; ² tariannya: *pelbagai warna per-*

¹bedong

mainan seperti ... joget tandak — KP

¹**bedebah** *Ps* kata makian, celaka, sial: *anak* — HGB; si —, HIY; *sundal* — yg tiada tahu malu HKD; *nasib* —, nasib sial;

²**bedebah** —→ **bedegah**

bedebek suara mengembik

bedegah —→ **bedebah**

bedeheh Pat jambu mente

bedera ¹ bendera; ² (juga) bagian tanah yg diduduki, (tanah) ditandai dng bendera; ³ ukuran.

bedi sj pohon *Chaetocarpus costanocarpus*

bedia daun emas yg dipakai utk hiasan pd pakaian; juga jemeki, bintang temabur

bediadari —→ **bidadari**

bedil senapan: — *besar*, meriam; — *buluh*, — *pekatu*, — *tegadas*, jenis-jenis senapan; — *pemapak*, bedil yg dipasang utk menyambut seseorang, BJ; — semboyan, bedil yg dibunyikan sebagai tanda; *mata* —, alat bidik; — *bedal*, segala alat senapan; *menuang* —, membuat senapan; *obat* —, *mesiu BS*; **pembedil**, jarak yg dapat dicapai senapan.

bedis *Jk* bengkak atau sembab krn sakit

¹**bedong** ¹ bedongan, kain barut anak kecil; pembalut; ² kain pembarut dada anak kecil, *Jk* oto, otoh;

beduan

membedong membarut dengan bedong;

terbedong terbungkus, terbalut

beduan —→ **biduan**

beduanda —→ **biduanda**

bedung *Jw* —→ **beduk**.

beduk tabuh gendang besar yg dipakai di mesjid, atau merupakan bagian dari gamelan; bagian-bagiannya: baluh —, kerangka; kulit —, permukaan; simpai —, tali temali rotan; penganggit —, pengikat untuk mengetatkan permukaan

bedudak sj ular juga beludak

bedukang sj ikan laut, *Tchisurus leiotetcephalus*; —→ **belukang**.

bedukung sj ikan tawar HAB

bedul *Sd* babi, kata makian

bedung —→ **bedong**.

¹**beduri** kapal jenis kuna RD;

²**beduri** sj perdu, *Calotropis gigantea*, akarnya dipakai utk obat;

³**beduri** —→ **baiduri**

beduwi *Ar* bangsa yg tinggal di padang pasir, nomad, FS, HIY

bedwan —→ **biduan**

bedza —→ **beda**

beg *Ps* gelar utk seorang India g beragama Islam di Malaysia yg menunjukkan bhw yg punya nama keturunan Mogul

bega, **membega**, **berbega**, berancang-ancang hendak menyerang atau melemparkan sesuatu: *elang* —; juga menggerakkan seekor

begu

ayam aduan maju mundur kpd lawan supaya terangsang; atau gerak-gerik dlm tarian perang.

begahak sj ikan darat, *Belodontichthys dinema*

begak bersolek, orang —, orang pe-solek

begal penyamun HPH;

membegal menyamun SDR.

begang —→ **bikang**.

begap tegap dan besar (tubuh dll), besar dan kuat (kaki bangku dll)

begar **1** keras (walau sudah direbus atau diperam), tidak mau empuk atau masak; **2** tidak dpt berubah lagi (tabiat): orang —, keras kepala **3** kasar: — buatanya; *bingung ttengkar*, *cerdik* — *pb* orang yg sukar diajak bicara **kebegaran**, — **mata** tidak dpt tidur

begari nyata: *garuda pun mati sudah begari*, SDI

begatul —→ **bekatul**

begawan gelar bagi pendeta atau pertapa (yg mulia, org suci); gelar raja yg sudah turun tahta HSR

¹**begok** sj penyakit (bengkak) di leher —→ *gondong*, disebut juga —→ *antasil*: juga beguk;

²**begok** lamban, malas

begong sj tumbuhan, *Amorphallus prainu*

begor sj makanan pedas

begu makhluk halus, jin setan (dr

begugu

¹ bekal

rimba).

begugu —→ **berudu**.**behama** 1 suara, gema: menghamburkan; — gusar, bunyi kemarahan WBC;**berbehana** bergemuruh SMA**behang** bagian, bagi: *kemana kamu lari — aku juga*, akan kudapat juga;**berbehang** berbagi: *pekerjaan ini baik kita* = =**behasy** Ps pingsan: *obat* —; obat bius obat tidur**bebena** sangat, terlalu, istimewa: *tiada* —, tidak terlalu; *perempuan tiada* — HSR; *apa — kepadanya*, apa artinya; *tiada berapa* —, tidak seberapa; suka cita —, amat senang KP; 2 memperhatikan: *Raja Inayat Shah pun tiadalah — belenggara akan istiadat peperangan spt adat dahulu kala* HA 3 susah: berhati —;**membehenakan** mengindahkan, menganggap penting PJ**behen** —→ **bahkan****bebla** —→ **bahaya****behor** rusak, lapuk, busuk**bejak**, **membejak** menguleni: — adonan kue.**bejana**, Skt jembangan tempat menaruh sesuatu — **bekas** dan **bejan**.**bejar** sedang marah, uring-uringan.**bejat** 1 rusak (barang anyaman dll);2 tidak terpakai lagi, secara *ki tt* kuda tua atau orang yg sudah dipensiun**behina** — **bena**¹**beka** —→ **bingka**²**beka**, **berbeka** bercakap-cakap, ngobral: *duduk* = =; *burung di bubungan* HMD, SKT;**membeka** berbuat serong, mengajak berbuat jahat HPJ, IK.³**beka** *Ked* sebutan utk pohon petai, *Parrkia roxburghii*; —→ *bukit*, *Dysoxylum costulatum*;⁴**beka** —→ **bonglai**;⁵**beka** *Jk* sj manis**bekah** sobek; rengat, belah (tt tanah setelah gempa bumi) BS¹**bek** tiruan bunyi kambing;²**bek** *Bld* kepala kampung atau desa HBU¹**bekak** **bebekak** bersetubuh (sapi atau burung);²**bekak** nama sj pohon, *Mischocarpus sundaicus*, *Chisocheton macrophyllus***bekaka** sj burung sebesar burung gagak.¹**bekal** *n* persediaan (makanan utk perjalanan);**perbekalan** *n* semua yg termasuk persediaan (makanan utk perjalanan);**membekalkan** *v* membekali;**membekali** *v* memberi persediaan (makanan dsb);

² bekal

berbekalkan *v* — *air matanya*,
air matanya sbg perbekalan;

²**bekal** *n* gelar utk kepala desa di
Jawa

bekali, barangkali.

bekakas *n* perkakas.

¹**bekam** *n* bekas pd kulit oleh benda
tajam (kuku, pisau, dsb), meng-
ambil darah dr tubuh dng mang-
kok utk mengurangi rasa sakit;
memantik darah;

pembekam *n* alat utk mengambil
darah dr tubuh;

²**bekam** *Ar a* bisu, tidak berbicara;
berbekam (diri) *v* tidak mau ber-
bicara, bungkam;

³**bekam** *a* memanjangkan belalai
(gajah) ketika mencium sesuatu.

bekanjar *v Jk* membicarakan sese-
orang tt keburukannya; bergun-
jing

bekam *n* sj pohon, *Cassia nodosa*.

bekang *a* terbuka (msl alat utk me-
nangkap ikan)

bekang 1 —→ bikang; 2 sj keris:
keris sudu — atau *sudip* —
HBU; *keris buah* —, keris yg
bermata lebar dan pendek

¹**bekeras** *n* belukar, semak;

²**bekeras** *n* sj minuman keras.

bekarma *a* bertabur; msl. *berbaju*
telupuk intan —

bekas *n* 1 tempat, wadah sesuatu yg
dapat diisikan ke dalamnya: —
dawat; — *sirih*; dua buah - is-
tangi, suatu emas, suatu suasa;

¹ benci

2 sesuatu yg ditinggalkan: —
kaki; — *tangan*: — *luka*, — *me-
nangis*; 3 dahulu, yg lalu: — *gu-
bernur*

bekasem *Jw n* udang atau ikan
kecil-kecil

bekat *a* terlalu penuh, melimpah:
— *sangat rasa perut*; — *sungai*
dengan perahu

bekatul *Jw n* katul, beras yg sudah
terbelah kecil-kecil *bubur* —

bekek *n* sj burung sawah atau bu-
rung biru laut atau burung siku-
didi; lihat: **berkek**

bekil *n* sj ikan tawar, Lutianus:
ikan —

bekin *Jk v* baikin, baiki buat, mem-
buat, (perubahan bunyi dr baikin
menjadi bekin)

bekla Parsi *n* sj. jahitan: *jahit* —

beko *n* sj pohon, bekot, *Agrosta-
tachya gaudichudii*

bekol —→ **bekul**

beksan, **berbeksan** *v* menari dengan
iringan musik: *lalu mengambil*
arak seraya — *datang membawa*
latihan.

beku, **membeku** *v* menjadi beku
(es), menjadi keras: *inilah suatu*
— *dalam perut sahaya*.

bencat *a* rencat; gencat, macet, ter-
putus, berhenti dr pekerjaan
atau pertumbuhan.

¹**benci** tidaksuka (perasaan yg ku-
at);

kebencian hal yg dibenci: *Men-*

² **benci****bendelan**

jadi suatu — kpd segala orang yg baik, HA;

pembenci yg membuat orang benci: *doa, ilmu atau hikmat —*, *doa utk membuat orang yg mencintai jadi membenci HK*;

²**benci** sj tanaman perdu, *Lasianthus*

bencuh emosi yg meluap-luap; dlm keadaan marah, juga **bencut** — **bentuh**

bencut —→ **bencang**

bencut —→ **bencuh**

benda *Skt* 1 sesuatu yg berharga, barang, hal, perkakas: — *keras*; — *air*; *harta —*, barang-barang yg berharga; — *tunangan, mas kawin*; *mata —*, barang kecil yg berharga

2 alat kelamin perempuan HGB;

berbenda memperharta benda yg berharga.

bendaga awak perahu, HBJ

bendahara 1 jabatan dlm kerajaan Melayu yg sejajar dng perdana menteri HHTT, SM; 2 menteri keuangan SDR, HRP; 3 biji catur yg juga disebut ratu: 4 gelar yg diberikan kpd ahli waris tahta yg kedua dlm beberapa Kerajaan Melayu

¹**bendalu** pasilan, benalu, *Loranthaceae*: — *api*, *L. crassus*, *L. ferrugineus* dll; — *gajah*, *L. grandis* rons;

²**bendalu** sj burung; —→ **beledu**

¹**bendang** 1 sawah, persawahan: *kerja —*, bersawah; *tanah —*;

²**bendang** *Mk* jernih, terang, berkilauan: terang —, sangat jernih; sangat terang.

bendahari *Skt* 1 pemegang atau pengurus harta benda; penghulu — SM; 2 sj gemala hikmat: *Adapun — itu jika dibubuhkan pd orang mati, niscaya hidup kembali*, HIP

¹**bendara** *Jw* penguasa, yg memerintah: — *Majapahit*, raja M;

²**bendara kucing** — kucing tiga warna, yaitu putih, kuning dan hitam. Ketiga warna ini merupakan warna utk sultan, raja muda dan bendahara; jadi, kucing semacam itu adalah kucing bendahaa; — **bendahara**

bendarang —→ **benderang**

bendari —→ **bendahari**

bendawat tali pengikat: — *meriam* bendut meriam, ikatan meriam.

bende *Jw* 1 gong untuk memanggil' — perang, canang untuk menyatakan perang; —→ **canang**; 2 gong yg dipakai oleh penjaga da-gangan

bendeh menjual barang-barang; menjajakan barang-barang dari rumah ke rumah

bendela bal; (se) karung (beras dsb).

bendelan pinggan dibuat dr tem-rung kelapa yg dibelah dua tidak sama belahannya, **baj**

bendera

yg lebih kecil dipakai sebagai tutup bagian lebih yg besar

bendera Pt sepotong kain segi empat atau segitiga yg diberi bertiang dan dipergunakan sebagai lambang; — *kapak*, — *segiempat*; — *takok*, berbuntut seperti burung layang-layang; — ular-ular, panji — *berpelang* tiga, berwarna tiga; *anja* —, sinyal; *kain* —, kain untuk membuat bendera; tiang —, — *putih tanda tunduk*, bendera putih tanda menyerah HBU; — *puteh alam baginda*, bendera putih tanda merdeka; *pasang* —, menaikkan bendera; —→ **bedera**

benderang 1 tombak, lembing; *tombak* —, tombak yang di bagian bawahnya diberi bulu atau rambut sbg lambang kerajaan; — kananan dan — kiri, dua orang pembawa bendera yang berdiri pada sisi kanan dan kiri sultan HHT; 2 tentang cahaya yang menyebar kemana-mana; *terang* —, sangat terang; *bulan* —, bulan purnama; *bulan pernama nyata-lah* —, *sayangnya lagi disaput awan*, bulan penuh, seharusnya terang sayang ditutup awan; — hatinya, pandai, cemerlang, cepat menangkap, cepat mengerti

bendersal bandarsah, yayasan yg bersifat keagamaan, gereja

benderung gang di antara dua ru-

benduan

mah; *astana seratus* —, istana terdiri dari seratus bangunan yg dipiosahkan oleh gang-gang; *balairong* — *saribu*, gedung pertemuan dengan seribu gang, *ki* melukiskan betapa besarnya sebuah ggedung HK, HIM

bendaya Pt vKI

bendi Hd 1 kendaraan beroda dua yg ditarik oleh seekor kuda; 2 Jw ember kecil; 3 nama tanaman; *sayur* —, kacang lendir, *Hibiscus esculentus*; 4 bende dan bendir, canang; *jalannya daripada perak dan daun* — *terkena pada selang-selang buah perkula*.

bendika kutukan atau rahmat, kekuatan gaib yg datang dari seseorang atau dari suatu hal

bending —→ **bendir**

bendir gong kecil yg dipakai pd gamelan pelog, dipergunakan utk suara bergetar yg terus-menerus; —→ **bende**

bendo, bendok Jw senjata yg menyerupai golok kecil

bendok lihat **bendo**

bendong 1 bendungan, galengan, tanggul; 2 mandong, keran

¹**bendu, babendu** a marah, rasa tidak bersahabat;

²**bendu** 1 *Skr* teman, sahabat HBU; —→ **bandu**; 2 tandu

benduan Hd nara pidana dari India; hamba kompeni; orang yg dihukum rantai; hukuman yg diran-

bendul

tai; —→ **anduan**

bendul 1 balok (kayu) yg dipasang melintang dr tiang rumah untuk menguatkan atau menyangga rantai; **2** rangka (kayu) untuk lemari, pintu dan jendela (— *pintu*); **3** *balai* —, balai di istana tempat raja bermusyawarah dsb yg tidak resmi; *masuk ke* —, melintasi ambang pintu; *Pak si* —, orang tua yg suka bergunjing berdasarkan apa yg dilihat dan didengarnya dari pintu rumahnya SM

benelu benalu

beneh benih, bibit; *tugal adalah* —, kalau ada keinginan pasti ada jalan atau (utk perselisihan) pasti ada maaf; *tanam tiada ber—, tumbuh tiada bermata, pb* anak yg lahir dari perkawinan yg tidak sah; — *tersemai*, benih di persemaian

benga, sebenga kaget, tertegun.

bengah 1 duduk lurus, tegak, berdiri tegak, sombong, perasaan puas terhadap diri sendiri; mem—, bertingkah laku sombong, lihat punga; **2** mengah, terengah-engah

bengak, membengak, membongak mengingkari; berbuat atau bertindak bertentangan dng.

bengal tuli sebentar krn terlalu lama menyelam atau terlalu banyak menelan kina; *pekak tidak* —

bengek

ada, tidak tuli, tetapi kurang dengar atau pura-pura tidak mendengar; —→ **bangar**

bengang 1 memperbesar lubang; menganga; memperlebar lengan baju; membuat gang di antara rumah-rumah; memecah; **2** mendung di kuping; —→ **bangang; bengal; bengap; 3** nama sj pohon, *Naesia synandra*; **4** penyakit kelamin yg sudah lanjut; **5** berliku-liku

bengap 1 perdam tidak bersuara, salnya senar piano tidak bersuara krn disentuh dengan jari; **2** tidak suka berbicara, juga berbicara gagap karena malu, bukan krn cacat; **pembengap** alat peredam pd piano

bengawan rawa, danau: jika kita langgar juga niscaya menjadi — *hijaulah Negeri Majapahit*, bila kita harus menggempur Majapahit pasti tidak akan tersisa apa-apa kecuali rawa-rawa hijau HPS

bengbeng — *kuping, Jk* menjewer kuping orang.

benghe Ket meludah dan mendesis dilakukan kucing yang marah

bengek 1 napas tertahan, sesak napas; *sakit—, tbc* unggas bengit, tering, asma kesukaran bernapas karena ada penghalang di dalam rongga hidung; **2** tetek — *Jk* halhal yang tidak berarti, yg remeh

benger

²bengkai

remeh.

benger *bebenger* atau *membenger**Jk* suara kuda, meringkik**benggal**, — **benggil**, bengkak-bengkil, penuh dengan benjolan karena berkelahi seperti pada muka seorang anak laki-laki; di beberapa daerah Malaysia ada perbedaan antara *benggal*, *bengkal*, *benggol* atau *bengkak*, benjolan besar**benggala** negara Bangladesh sekarang, juga kata yang menyatakan suatu benda yang dipasarkan atau diimpor melalui Kalkuta; *bawang* —, bawang yang besar-besar dari India; *kapas* —, *Gossypium vitifolium*; *rumpit* —, makanan ternak; *ubi* —, kentang; *minyak jarak*, kastroli, obat cuci perut; *Tuan besar Jendral* —, Gubernur Jendral India HAB; *durian* —, sirsak atau durian Belanda.**Benggali** orang kelahiran Benggala, India Utara, misalnya orang Sikh.**benggil** —→ **benggal****benggol** 1 uang logam bernilai 2½ sen; 2 benjolan pada muka, bandingkan **benggal**; benjut**benggong** bengkong, bengkok, tidak lurus, berkelok**bengik** —→ **bengek****bengin** beruntung dalam usaha¹**bengis** kejam, tidak menaruh belaskasihan kepada orang yang menderita: *seteru yang* —, musuh yang kejam; *terlalu* — *lakunya dengan tiada menaruh kasihan* HAB**pembengis** orang yang kema SMA;²**bengis**, batu — batu asah yg halus.**bengit** tbc pada unggas; — *bengek*, sakit paru-paru.**bengkah**, *mem*—, melemparkan sesuatu dengan sekuat tenaga, seperti melempar gangsing**bengkak** binjut pada anggota badan karena berkelahi, atau digigit, atau disengat lebah; bakup, mata yang binjut: — *bengkil* babak belur — *pepa*, benjol-benjol karena penyakit dalam yang gawat; juga pada jari-jari sebagai akibat dari hukuman rotan HAB; — *yang sabon*, benjolan putih, sj penyakit SIK; juga tentang uang yang jumlahnya berlipat-lipat; *pb lain* — *lain menanah*, seorang yang melakukan kejahatan, tetapi orang lain yg menderita¹**bengkal** pohon yang menghasilkan kayu yang empuk *Nauclea*;²**bengkal** *Sarcocephalus*, juga mangkal, bengkel benjol pada muka atau kepala; bengkal-bengkil, penuh dengan binjut-binjut;**kebengkalan** ada sesuatu yang menghalangi dalam tenggorok-

bengkalah

an: *seperti orang makan — melainkan dengan air juga melakukan dia* HKD

bengkalah pengapit atap; —→ **bengkawan**

bengkalai mengenai pekerjaan yang tidak diselesaikan; tikar yang setengah selesai atau pakaian dsb; *tinggal* — HK

membengkalaikan meninggalkan dalam keadaan tidak selesai; —→ **bangai**

bengkalis ikan — sj air tawar yang disebut juga terubuk *Clupea macrura*, disebut krn diimpor dari —

bengkang terlalu kecil untuk tujuannya tentang lubang; —→ **bengkok**

bengkar mekar, mengkar, membuka

bengkarah —→ **bengkawan**

bengkarak tulang-belulang, tulang rangka manusia, sama arti dengan bengkalai, tetapi bernada merendahkan: *tinggal* —, hanya *tinggal* kerangkanya saja dari apa yang direncanakan

bengkarek menjadi tulang rangka, dikatakan terhadap orang yg dimakan penyakit

bengkarung sj kadal besar berwarna gelap, *Scicidae lygosema* kadal yang terdapat di kebun, juga engkarung, macamnya — *hijau*; — *merah*, — *jengok-jengal*, ka-

bengkerang

dal yang menengadahkan kepala sewaktu melihat melalui lubang, dalam bahasa Palembang *ki* untuk menyelidiki perempuan yang berkhianat; patahan — atau simpul —, salah urat, kram; rumput lidah —, sj rumput, *Fairena glomerata*

bengkas mental, memantul

¹**bengkasa** sj ikan;

²**bengkasa** jerat, tali HAB

bengkawan atau mengkawan, sj kayu panjang yg tipis (kira-kira satu meter) untuk menjalin daun nipah menjadi atap yang kemudian diatur di atas kaso dan reng satu per satu: *tetak buluh akan* — memotong bambu untuk membuat kayu panjang tipis, PJP. *naik bumbung* atas —; juga bengkarah dan bengkalah;

bengkawan sj pakis atau paku, *Gleichenia linearis* dan *G. hermanni*

bengkayang kekenyangan, kebanyakan makan

bengkel tempat peleburan logam, alat-alat besi

bengkel —→ **bengkak**

bengkeng cepat marah, sering marah, juga kerbau ngamuk; SMI *badak* — *Ked. rhinoceros*;

dibengkengi dibentak: *pb anak sendiri disayang, anak tiri* —

bengkerang pohon kecil yang kayunya dipakai untuk kayu bakar, juga mengkerang

bengkil

bengkil —→ **bengkak** dan **benjil**
bengkiring sj pohon *Garcinia*.

bengkisan —→ **bingkisan**

bengkiwa *Jw* tanaman atau hewan blasteran, keturunan campuran (unggas dan itik), khususnya hasil perkawinan antara ayam hutan dan ayam peliharaan

benkok 1 melengkung; *pb* pisau raut benkok boleh dibetulkan, benkok kita tidak boleh betul; *bengkang* — berliku-liku; *orang* —, penipu; 2 sesat, salah, menyimpang: agamanya *yang* — *itu tiada akan betul sesungguhnya* BUR

bengkong berkelok; *yu* —, *yu* berkepala martil.

bengkongkong sj ikan, *Sparus tasta* juga bekukong

bengku pohon yang menghasilkan zat perekat, buahnya menghasilkan minyak dan kayunya dapat dipakai untuk membuat perahu atau papan, *Pithecolobium*, *Bassia motleyana*; —, tongkat untuk menopang tenda pada kapal

bengkukang sj ikan laut

bengkukong — **bengkongkong**

Bengkulu — **Bangkahulu**

bengkunang menjangan kecil, *Tragulus napu*, juga mengkunang,

¹bengkung 1 bagian yang berujuk antara daun dan batang pohon sagu; 2 angkin atau setagen yang

bernaga

dipakai oleh para wanita untuk menahan sarung juga yang dipakai sebagai penahan perut sesudah melahirkan; juga sabuk prajurit atau syalleher; 3 menyangga dng punggung atau pundak *Ked*;

²bengkung —→ **bengkona**

bengkunkun sj ikan

bengkung juga **mengkuan** sj tanaman yang menyerupai pandan daunnya berduri yg dibuat layar dan tikar

bengoh letih lesu karena bekerja tanpa beristirahat

bengok 1 *Cn* leher besar atau bengkak; penyakit gondong; gondok; *ki* mempunyai leher dan rahang yang besar; ter— kepala kebawah; 2 sedih, murung *Mk* bodoh, dungu, tolol; *kachang* —, sj kacang

bengong pikiran kacau, bingung.

bengor *Jw* bibir bengkak karena terlalu banyak makan kapur pada waktu mengunyah sirih HAP.

bengu, bau *Jk* mulai berbau busuk spt bau bangkai

bengul bengkak pada mata karena terlalu banyak menangis: *matanya* — *bekas menangis*

bengut miring, tidak lurus atau persegi, di luar garis

beniaga *Skt* perdagangan, berdagang, sering ditulis *berniaga* atau *meniaga* seolah-olah berasal dari *niaga*

benian

benian kópor, peti penyimpan barang berharga: *peti kecil* — HMD, ACT; *Syair seri*, cerita seorang putri yang dilempar ke laut dan mengambang dalam peti; *peti* — peti kecil sederhana berwarna hitam yang terdapat di antara lambang Sri Menanti dan diperlihatkan kepada umum pada upacara atau penobatan naik tahta; baju —; —> **bunian**.

beza —> **beda**

benih biji; tunas muda; *Mk* anak semai untuk ditanam; *sama bernih dengan dia*, satu keturunan dengan dia; *menabur* —, meletakkan benih di tanah; *jika benih yang baik jatuh ke laut menjadi pulau*, *pb* bagaimanapun, iktikad baik pasti akan berhasil baik

¹**bening** 1 *Jw* jernih, tembus cahaya; 2 bermain di bawah sinar matahari, bermandikan cahaya matahari;

²**bening** membelah ikan dan membakarnya di atas arang

benitan sj pohon yang dipakai untuk tiang layar, *Goniiothalamus*; — *merah Schoutenia mastersi*.

benjil binjul merah pada kulit, lebih besar *dp* bengkak; juga **benggil** dan **bengkil**

benjol bengkak besar memerah pada dahi; juga *Jk* **benjol**, **benjut** **benjuang** sj tumbuhan, *Dianella*

²bentang

ensifolia

benjut —> **benjol**

benoh putaran atau tikungan di jalan; mem—, menikung, membentuk tikungan

benta 1 luka bernanah pada tubuh (bukan anggota badan); 2 rumput yang tajam pada ujungnya, *Panicum* atau *Paspalm*, kadangkala dipakai utk menyembuhkan penyakit dalam SDR

bentala *Skt* bumi

¹**bentan** jatuh sakit lagi, kambuh; tt luka yang meradang lagi: *Adalah Sultan Mahmud baik sedikit boleh santap dan beradu; maka baginda pun santap nasi susu lalu* —; nyaris lepas daripada tangan SM, HAB

²**bentan** pencegah darah mengalir, penahan darah

¹**bentang** membentang menghampar seperti pada tikar, permadani, kemah, payung, jala, busur: — *tikar pun tidak*, mempersilahkan duduk pun tidak, untuk menyatakan penerimaan yang dingin *Malam dah tiba —lah tikar PM*;

bentangan hamparan: *jaraing yang* —, jaring yang dipasang; —*lah sayapnya*, terhamparlah sayapnya; *Khaimah*, kemah-kemahnya dipasang;

²**bentang** karena tanpa roda yang ditarik kerbau untuk mengang-

bentangan

²bentas

kut kayu: *Maka sabda yang Mahamulia kepada Perdana Menteri... Rikikan segala — penjabab akan membuat makanan dan Zuadah segala rakyat yang mengirim duli kita BS.*

bentangan jejak kerbau

bentangur sj pohon, *Calophyllum* yang kayunya kuat dan keras serta dapat dipakai sebagai bahan pembuat tiang layar dan rumah, sedangkan biji buahnya sebagai bahan pembuat lilin; dinamakan juga **bintangur**, juga mentangur; macamnya — laut, — hutan, — bunga; — jangkar; — batu; — rawun, atau rawan; dan — merah; — ara; — mumut pasir; — bukit, atau — besar, *C. kunstleri* dan *C. pulcherrimum*; — bunut; — lancar; *C. spectabile*; — akar, — labu; — rimba; *C. macrocarpum*, — chere-lis, *C. floribundum*; — kemping *C. innophylloide*

bentapu sj burung air, belekok

bentar waktu yg pendek: se—, sesaat; dengan se—, segera; — se—, setiap saat; dalam sa—an, dalam waktu yang sangat singkat; sa—itu juga, pada saat itu; sa—di Malaka sa—di Singapura, sesaat di Malaka, sesaat di Singapura HAB.

bentara Skt awantara, yang menyampaikan perintah raja, pem-

bawa tanda kebesaran di Kerajaan Malaysia, *Pen* pembawa makanan pada pesta, pelayan; kepentingan seorang — berbeda-beda sekali; di Kerajaan Malaysia ada empat puluh orang yang melayani perwira SM; di Kesultanan Johor, (1700-1819 A.D.) mempekerjakan — tidak saja terbatas pada sultan; tengku besar juga boleh mempekerjakan, yamtuan muda Riau, Bendahara Pahang dan Temanggung Johor; pada Kesultanan-kesultanan yang modern biasanya dua orang — dipekerjakan, — kiri dan — kanan; mereka berdiri pada kedua sisi kepala pemerintahan dan mengumumkan perintahnya

Bentaram Mataram di Jawa HAB; ketika Abdulah berbicara tentang susuhunan dari Mataram yang ia maksud ialah Solo (Surakarta)

bentarang kayu dari pohon yang ditebang kemudian disusun untuk diangkut

¹**bentas** atau bentus PJ menendang tulang kering sebagai permainan: *hamba hendak melawan dia ber—; hai raja yang perkasa, oleh tuan hamba kakiku; —→ bentih;*

²**bentas** menghancurkan dan menghempaskan seperti seorang raksasa menghancurkan sebuah bu-

³bentas

kit sampai ke akar-akarnya dan menghempaskannya ke arah tentara dewa-dewa musuhnya; *di — sebuah bukit kepada hulubalang dewa*, SK

³bentas bagian sungai yang hanya berair bila banjir

bentat berat, ringkas, padat.

bentaus akar bentaus atau akar bentawas, tanaman *Wrightia Javanica*, juga *Ked* akar mentaus, *Bl* gentawas kayunya yg berwarna muda dipakai untuk membuat sarung keris

benteng dinding dari tanah atau karung berisi pasir yang didirikan setinggi dada untuk pertahanan, khususnya tembok setinggi dada atau yang rendah untuk penahan rumah msl setumpuk batang-batang kayu besar untuk menaruh senapan perahu bajak laut; — *sasaran*, timbunan tanah yang rendah yang di atasnya diletakkan sebuah sasaran di lapangan untuk menembak; juga diartikan secara bebas: *parit-parit yang moderen*, *kubu HBU*, *benyang melindungi kota Allahabad SDR*; negeri yang ber—, kota yang dilingkari tembok pertahanan

bentes punai *Pek* penyakit yang disebabkan kena sinar matahari, ungkapan pawang

bentet *Jk* menggetak

bentob

¹bentet *Jk* membelah sedikit;

²bentet bengkak kecil yang keras: ber—, bengkak kecil bulat-bulat; — **bintil**

bentigas busur jebakan yang melepaskan tombak kepada sasaran.

bentib paut memaut tulang kering, bergulat, meletakkan tulang kering pada betis kaki yang lainnya;

berbentih bergulat *PJ*;

membentih menendang dengan tulang kering; main —, sesuatu permainan yang seorang menendangkan tulang keringnya pada betis lawannya supaya ia jatuh; pembentih orang yang melakukannya, orang yang menendang tulang kering

¹bentik *Jk* dari *Bl* beteg, berat, kaku, membengkak pada kaki; kaki orang yang sedang sakaratul maut;

²bentik *Jk* ikan membusuk; — **bonto**

bentil benjolan, tonjolan, bentil: — *susu*, puting payudara

bentoh — **bantah**

bentol — **benjol**, bengkak,

bentuk lekuk; kata bantu bilangan utk lingkaran, kaitan, taji dsb; lengkung pada tapak kuda, — *kuku*; lekuk tubuh seorang wanita pada pinggangnya; — *badannya SDR*; taji melengkung untuk adu ayam: *taji di—*, la-

bentuh

wan dari taji yang lurus (taji golok); pedang melengkung; *pedang* — ACT; melengkung seperti kait; *mem*— seperti kait; taji *di*— adalah perumpamaan untuk alis yang bagus; juga bentur, lentur;

membentuk melengkungkan: *tidak dapat di—, ki* keras kepala

bentuh, ber— berselisih paham: *orang baik-baik dan berbakti telah — dala negeri Inggris dari hal agama* HAB

bentulu sj tawar, ikan putih, karper, *Barbichthys laevis*

bentur 1 membengkok, membbungkuk karena beban berat; membentur, melengkung, seperti dahan pohon yang masih muda; 2 mendorong, merobohkan

bentur jala kepiting; juga bintur.

benturong beruang kecil, *Arctictis binturong*, juga untarong, binturun, menturun, menurong, musang turun dan *Ri* tenturun; *Jk* turun-turun

bentus menghempas satu benda dengan benda yang lain, bentuk varian bentas

¹benu 1 danau yang dibentuk oleh alam; 2 Ha gelombang besar pada muara sungai pada waktu air pasang; —→ **bena**;

²benu —→ **banu**

benua tanah, dataran yang luas sekali dlm arti pertentangan dng

¹benung

pulau, bagian dunia, — orang penduduk asli di pedalaman, suku-suku liar di daerah pedalaman Malaka; serumpun: Mk banur, dalam bahasa *Jk*, tempat pada umumnya; rumah (Banggai bonua); tempat yang berpenduduk (Bali wanwa); sebuah kampung (Bisaya Banua); kawasan (banuwa) atau tanah; dalam Malayu kuno pulau besar seperti Jawa pun disebut benua penulis-penulis dahulu menyebut — Ayam (persia); — Cina; penulis-penulis moderen memakai kata — untuk kontinen, misalnya — Asia; *pb* gagal pulang ke — gagal kembali kenegerinya; ... *adalah dalamnya hikmat Allah yang terlalu ajaib hendak mengurniai kerajaan — Mesir akan Nabiu'-llah Yusuf A.S.* BS

benual sj pohon, *Kayea grandis*

¹benung besar, bentuknya kokoh kuat, tetapi hanya dikatakan pada kerbau —, yang paling besar di antara dua macam kerbau Sumatra, badannya lebih besar, warnanya lebih hitam dan lebih lama dikandung daripada kerbau melukut yang lebih kecil, juga si — *sakti* nama kerbau yang tidak dapat ditaklukkan — milik para sultan Minangkabau; *rusa* — atau *Ked rusa genuang Crevus equinus* yang badannya

²benuang

besar;

²benuang sj pohon *Sterculia alata*, kayunya ringan dan dipakai untuk membuat tutup botol

benudam kasih sayang

benuwang sj pohon yang kayunya ringan sekali, hanya dipakai untuk membuat kayu apung pada pengail; lihat **binuwang**

benyai hambar, tidak bertenaga, tentang makanan: garing, angus, terlalu lama dimasak; tentang usaha: tidak ada semangat, hambar; tentang peraturan: setengah-setengah Mk lemah, tidak ada semangat, tidak ada tenaga.

benyal terlalu lemah, terlalu banyak air, terlalu lama digodok, lembek, kendur; nasi yang dimasak di atas api kecil dan terlalu banyak air tanpa diaduk-aduk semestinya; **benyek**; **banyai**

benyat miring, bengkok, tidak lurus (tutup kepala); **bengut**; **benyut**.

benyek lengket spt nasi yang terlalu matang, melekat, seperti bubur; *minyak* — minyak yg dibuat dari kelapa busuk karena minyak semacam itu seperti bubur; —→ **benyal**

benyik sj pohon yang buahnya seperti kenari dapat dimakan, berbeda dengan gayam dan tolok.

¹benyut miring, tidak lurus *erut* — erang-erut, berkelok-kelok; juga **bengut**

²bera

²benyut, benyut, paya, sj pohon, *Pternandra coerulescens*

beo Jw sj burung yang pandai menirukan suara manusia Jk Mel tiung

bepa kueh yang terbuat dari ketan, dangula, juga *Bru* bipang *Sar* li-pang; juga kue bepang

bepulut daun-daunan yang dipakai untuk obat, *Adenosma caeleum*, pepulut, pulut-pulut

ber- prefiks yang berarti mempunyai, memiliki, dilengkapi dng bila dihubungkan dengan nama benda; jika dihubungkan dengan kata kerja berarti sedang dikerjakan, jika dihubungkan dengan kata bilangan berarti beberapa, beratus-ratus

¹bera atau bara, mungkin berarti merah dan merah tua, acapkali — muka, merah karena malu, juga karena sakit pada muka dan kepala krn syaraf; membuang — menghapus malu, juga hitam, warna gelap karena terik matahari atau udara, seperti genting menghitam karena terik matahari;

²bera Jw Kn *bra*, *bhra*, *si phra*, tuan, gelar yang diberikan kepada Budha dan juga dipakai secara umum sebagai gelar kehormatan modern yg lebih terkenal dalam nama Brawijaya atau — wijaya juga batara-batara tertentu

bera

- tu zaman dulu HBU
bera, *bera kemeh* kotoran binatang:
barang makanan hamba dima-
kannya maka ia tiada — HA
berada suatu gejala yg akan datang
 dianggap sebagai pertanda suatu
 kejadian
beradu 1 tidur untuk raja dan ke-
 luarganya: —→ **adu**; 2 *Kel* ber-
 henti, tinggal untuk sementara
 waktu
beragam *tak* — *Kel* tidak begitu
 baik, tidak baik
¹**beragam** mati —, mati tetapi tam-
 paknya seperti masih hidup, pa-
 tah hati; tiba-tiba meninggal tan-
 pa diketahui sebabnya
²**beragam** sj mata uang
beragi, burung —, semacam burung
 kedidi, *Rostratula capensia* juga
Ked burung meragi
¹**berah** — lolok *Per* makan atau
 minum dengan rakus
²**berah** tanaman talas
berahi *Skt* perasaan cinta yang kuat
 biasanya dng tekanan kpd 1 segi
 fisik; *ashik* —; *cinta* —; *dendam*
 —; *sir* —, tergila-gila, gila —,
mabok —, tetapi juga perasaan
 yang dirangsang oleh musik, msl
 orang yang kemudian berdiri
 dan melantai HHT, bahkan do-
 rongan untuk memperoleh uang
 HAB — *kan*, —, *akan*, jatuh
 cinta kepada yang *di-kan*, dan
 — dan yang — ketiganya esa

beraja

- jua; 2 bergembira? *Maka bunyi-*
bunyan pun dipalu oranglah ter-
lalu ramai masing-masingpun —
ada yang menari dan yang me-
ngigal HHT
Berahil roh jahat yang sangat ber-
 tenaga kuat dan dianggap seba-
 gai Tuhan, kadang-kadang (Jin
 —) dianggap sama dengan mala-
 ikat Jibril
Berahma *Skt* Brahma, dewa Hindu
 yang paling utama, lebih terke-
 nal sebagai Berma; juga Berha-
 ma atau Berahmana.
Berahman *Skt* —→ **berahmana**
Berahmana *Skt*, Brahmin, anggota
 dari kasta pendeta, dipakai se-
 cara bebas untuk menyatakan
 pertapa Hindu, GH. HPS HLB:
 diam di gunung jadi — SBP;
 —→ **Berma**
berahnaresi pertapa yg suci; —→
maharesi
berai tersebar: *cerai* —, ttercecer di-
 mana-mana, arti sebenarnya ber-
 pisah dan tercecer; *mencerai* —
 kan, menyebarkan kemana-
 mana, memisahkan seluruhnya
 dan mengusirnya atau mengalah-
 kan tentara; warta itu kita—kan,
 berita itu kita sebarakan kemana-
 mana, —→ **cerai**
berai —→ **cempai**
beraja *Skt* jas yang mempunyai ke-
 kuatan gaib yang dapat melelah-
 kan atau melemahkan senjata

berajak

yang memukulnya; lihat **beraja berajak** penghalang yang dapat diangkat: kerangka dari kayu yang ditutupi oleh daun dan paku, kuda-kuda

berak mengeluarkan kotoran, melapangkan diri, meringankan usus, *buang air* lebih sopan Bru beriak; sakit *muntah*, kolera; walaupun kasar perkataan berak sering terdapat di dalam kesusasteraan HSS, HAB, SLK *pb se-perti orang — di tengah jalan*, untuk menyatakan betapa malunya seseorang

berak mem—, memasukkan dengan keras atau paksaan ke dalam air atau lumpur sehingga hanyut atau mati lemas;

²**berak** bulat, berisi (pipi?; membesar dan membusuk (ikan);

³**berak** — atai sj pohon, *Derris dal-bergoides*

berakah berani, kurang ajar, som-bong, bersemangat, menarik perhatian tetapi kosong: *yang pertama masuk itu Tun Isap namanya ialah menghulu-hulkan orang masuk itu dengan pantas-nya, tetapi sekali juga ia masok, takut i*; dinamai orang Tun Isap — SM

¹**beraksa** *Skt* sj pohon, *Cassia fistula* tengguli, juga nama utk pohon beringin atau pohon indah

beranai

lainnya HHT, HSM, BS, HKD, NM

²**beraksa** gagah berani (utk kuda): *kuda —*, sj kuda bersayap dlm dongeng, kuda semberani HJL, HIY, PJP, juga disebut *burung —*; dpt juga berarti naga bermata dan berkepala tujuh yg membinasakan negeri dan meminta korban gadis-gadis HIB.

¹**beram** air tapai, minuman keras dari air tapai, minuman keras yang dibuat dari tapai ketan dan bumbu-bumbu lainnya supaya rasanya sedap dan tajam; sering disebut-sebut dalam kesusasteraan;

²**beram** merah menyala, *permata —*, berlian merah; *siti —* seorang yang dalam jual beli emas dan perak harus menaksir harganya; —→ **biram**

beramani manik-manik batu karang, juga biramani

¹**beramban** sj bunga bakung putih yang sangat harum baunya: — hutan *Pancratium zeylanicum*;

²**beramban** bendungan dalam saluran untuk menyalurkan air ke arah lain

beramin bakul —, keranjang anyaman yang digantung pada langit-langit untuk menyimpan barang-barang yang harus dilindungi dari serangan tikus

beranai sj pohon, *Antidesma mon-*

beranak

tanum.

beranak → **anak**

berancai ikatan yg longgar

berada *Pt* balkon, juga sj kamar kecil dalam kapal pribumi atapnya datar sehingga yang di atasnya orang dapat duduk: kurung —, kamar di bawah geladak kapal HMD, ACT, SM

¹**berandal** *Jw* pemberontak, pencuri, perampok, orang yang kasar dan ribut;

²**berandal** sj pedang besar dari Kalimantan

berandang tidak ditutup sehingga terlihat (rumah), kentara, menyolok; → **andang**

berandi *Ing* sj minuman keras HAB
berantak bulu leher yg berbintik (merpati atau burung lain)

berang ¹ marah kemarahan yang meluap-luap, mengamuk, naik darah, naik pitam; — datanglah — di dalam hati, meluap-luap marahnya di dalam hati SIK; *naik* —, *berbangkit* —, meluap-luap marahnya; *menunjukkan* —, memperlihatkan kemarahan GH; membberang marah: *kedua belah fihak sama-sama* — HBU; ² — ular, ular laut kecil merah, sangat beracun yang panjangnya kira-kira sejengkal, juga ular belerang HK

¹**berang** alat

²**berang**, **buluh** — sj bambu yg ke-

berani

ras, *Dendrocalamus strictus*;

³**berang**, — lingsang, binatang jenis *Lutra*, khususnya *Lutra sumatrana*, anjing air; ada — tunggal dan — kawan;

⁴**berang** tiruan bunyi yg mendering.
berangai, perahu —, perahu bajak laut yang dilengkapi dengan pengait dan tangga-tangga untuk menyergap kapal lain

¹**berangan** sj pohon besar yg buahnya dpt dimakan, jenis *Castanopsis* dan *Pasania*, macamnya: — *antan*, *C.oidocarpa*; *babi*; *bukit*; — duri; — raja, *C.mengacarpa*; — *landak*; — *padi*, *C.spiccata*; — *makan*, *C.sumatrana*; — *minyak*, *C.fulva*; — *papan*, *C.hulletti*; *puntianak*, *P.discocarpa* BS;

²**berangan** oksida arsenik dan sulfida arsenik, warangan sj racun.

berangangs binatang laut seperti siput yang melekat pada kayu atau tubuh perahu dalam laut.

berangsang memberi semangat, menimbulkan semangat dengan menyuruh minum minuman yang merangsang atau menyuruh makan makanan yang merangsang atau panggilan atau musik dsb.

berangta *Jw* cinta bernaflu RD, HHPS, lihat **berangti**

berangti → **berangta**

berani gagah, tidak ada rasa takut; nakal; tidak sopan, tidak malu;

¹beranta

— *lalat*, berani seperti lalat yang cepat lari lagi; — *malu*, *takut mati*, *pb*; *batu* —, *besi* —, magnet, perbuatan —;

memberanikan, menimbulkan keberanian pd orang lain; dirinya menekan rasa takut SM; *pb anjing mengancam, pihak lain, usaha*.

¹**beranta** sj kapal dengan dayung yang besar dan panjang;

²**beranta** *Skt Bharata: Beranta yuda*, perang Bharata, lama sanskrit Mahab yang terkenal di Malaysia;

³**beranta** Gunung — kila, gunung Indrakila, tempat Arjuna bertapa

berapa 1 kata tanya untuk jumlah; 2 dlm jumlah tertentu: tiada —, tidak begitu banyak; barang beberapa saja; — pun dilarangkan, betapun dilarang; telah — lamanya, sesudah agak lama; salahnya pun tiada —, salahnya tidak begitu besar; bukannya pun tiada —, bukannya tidak begitu lebar; —, amat banyak: —*lah penyakit nyaman tatkala dijawabnya dng tangannya* BUR dalam sejumlah, sebagian, — kah bila bertanya juga ditulis, Min. *bara barapa*; hatta — lamanya, sebagai pembuka tatkala dijawabnya dengan tangannya, dan — *lah gila sembuh tatkala datat-*

²beras

kala datang kehadiran-Nya.

beras padi atau biji yg dipisah dr kulitnya: — kumbah atau — basal sesuatu yg sudah hilang nilainya *pb*; — *knyit*, beras yg diwarnai kuning biasanya ditaburkan pd waktu selamatan atau pesta-pesta; — *baharu*, yg baru dikuliti; — *pulut*, — *ketan*; — *luar* dan — *belanja*, utk dijual dan utk dipakai sendiri tiap hari; — *timbul*, — yg dimakan kutu — disebut demikian krn pd waktu dicuci mengambang di atas permukaan air; — *petas*, macam-macam; *kopi*, biji kopi yg dikupas, — *majang pinang*, butir-butir bunga pinang; — *bunga pinang*; — *bunga nyiur*, butir-butir bunga kelapa; *pb ada* — taroh di *dalam padi*, nikmatilah kekayaan dng diam-diam; — *bekal*, persediaan selama bepergian; — *berteh*, — yg dibakar dan dipakai oleh tukang sihir; — *goreng*, nama suatu pola pd pembuatan keranjang; — *patah*, pola sarung; — *pegu*, — dari Rangoon; *pb tikus jatuh ke dalam gedong*, —, keluar dr kesulitan mendapat keuntungan; *dawat* —, tinta yg dibuat dr tepung beras yg digoreng; *kerbau* —, kerbau kecil;

²**beras, buah** — sj tanaman perdu, *Casalia curviflora*;

³beras

berek burung

³beras istilah pelaut → **berasan**
berberas, *pb menepung* tiada —,
 mendahulukan yg tidak perlu di
 atas yg perlu.

berasan tupai-tupai, penahan pd
 kapal

berasu ular —, sj ular

berat berasa banyak atau besar te-
 kanannya bila diangkat atau di-
 timbang; *ki* menekan; sangat
 penting; sungguh-sungguh; —,
kepala dungu; — *siku* malas; ri-
 ngan sama menjinjing, — sama
 memikul *pb*, — kaki, — ang-
 gota lelah mengenai bebebani;
padi —, padi yang lama pertum-
 buhannya; *melakukan* — ringan,
 berkuasa;

memberatkan membebani, msl
 orang lain yang menanggung
 beban;

pemberat azimat pencegah; *tuan*
puteri K. membubuhkan tuan
puteri S.U. pemberat supaya ja-
ngan jadi bersuamikan Koris
Mengindera HK, MKA;

terberat tidak dianggap nteng:
baik juga hamba yang kepercay-
aan dititahkan suaya adalah —
pada anak raja itu HHT

berata patung dewa atau berhala:
 tempat memuji —, HSM

beratai sj pohon, *Derris dalbergioi-*
des; juga batai, berak atal.

¹**berau** tiruan bunga utk sesuatu
 yg jatuh;

terberau terjatuh (kayu yang
 roboh);

²**berau** tidak beruntung, sial;

³**berau** daerah pantai timur Kali-
 mantan

bercak *Jw* bintik-bintik

bercat ikan — sj ikan air tawar ke-
 cil yg hidup di rawa-rawa, *Phio-*
cephalus gechus; ikan — terbang
jentik-jentik kodok pohon.

bercok burung — sj burung yang
 berwarna cerah dan bunyinya
 ribut *Playtylophus*

berdah *Ar* → **burdah**

berdahan → **dahan**

berdu *Pt* 1 pinggir kapal; 2 geladak
 kapal

¹**berduri** → **baiduri**

²**berduri** → **duri**

berdus gemuk pada perut dan me-
 nonjol keluar spt wanita hamil
 tua; → **bunjit**, **boyas**, atau
boyak

bere → **berek**

berebat sj tanaman yang tumbuh
 di pantai, *Rhizophora cascalaris*,
 atau *Sonneratia*

berebek burung — sj burung kelidi
Cn → **berek-berek**

berek burung —, dan burung layang-
 layang malam, burung malam
 yang bunyinya nyaring,
Merophidae, spt *M. Sumatra-*
nus. Orang-orang Mel. mempun-
 nyai kepercayaan bahwa burung
 ini merupakan anjing-anjing

beberék

hantu pemburu yg terbang dengan kaki di atas dan punggung di bawah; burung — *tunggal*, burung pemakan tawon yg janggutnya merah, *Nyetiornis amicta*.

beberek Ked. Joh. merepet Pen. beleter, meleter Min. *chere'-bere*, *chere'-mere*, *mengoceh*

bereksa sj kacang, *Parkis roxburghil*; buah beka, buah petai digunakan utk ukuran berat emas; —→ **beraksa**

berela siput — sj kerang

¹beremban palang kayu horisontal yg digunakan utk menghubungkan kayu-kayu atau tiang-tiang yg berdiri tegak; Mk bendungan atau penyangga utk mengalihkan air; lihat **berumbun**;

²beremban *Per* tempat penyimpanan beras

berembang 1 sj pohon yg tumbuh di pantai, buahnya bulat tipis, dan rasanya masam *Bonneratia acida* karena bentuknya menyerupai puncak layar maka diberi nama *buah* — atau *pedada* karena bentuknya sama dng puting buah dada IK; **2** tempat kapur dlm puan yg bentuknya spt buah tsb; — *bukit*, — *darat*, — *jantan*

beremi selada air yg wangi, *Herpes-tia monniera*; — hutah *Limnophila conferta*

berenam sj pohon

beret

berenas tunasnya muncul

berenda sj semak *Carissa*

bereng-bereng 1 alat musik Cn terbuat dr loggam yg bentuknya bulat spt piring dan dipakai dalam orkes atau wayang kun, lakon, mendora dan permainan makyong di Malaysia; juga tembereng *Jw* gembereng *dipukulnya* — dan *tambur terlalu riuh bunyinya* HAB; juga **benda**, **canang**, **bendir**

berenga 1 ulat yg keluar dr bangkai: *bd* — *pun memutih segenap badannya* RD

berengau alat musik tiup kuno HID; juga **berengu**.

berenggan 1 penyakit kulit yg membuat kulit memerah.

berenggil seluruhnya muncul di atas permukaan spt mata udang, biji jambu monyet; — **benggil**

berengos *Jw* kumis; bulu-bulu pd muk

berengu —→ **berengau**

berenji 1 nasi; **2** *Ps* beras, makan-makanan nasi kabuli dan dan syarba dan arisnya dan bughra dan dp halwa dan mahlabi dan segala buah-buahan

bereset *Jk* berpendirian tidak tetap, berubah-ubah; nakal.

beret, 1 ceret-beret atau ceret meret mengalir terus ke dlm aliran panjang dan kecil dikatakan tt barisan yg berjalan tidak teratur; **2**

berguk

rusak krn geseran
berguk cadar yg berlubang utk mata, dipakai oleh wanita yg naik haji ke Mekah; — *melayah, cadar yg panjang; juga berkuk, burka* ke Mekah; — *melayah, cadar yg panjang; juga berkuk, burka*

berhama —→ **Brahma**

berhala pujaan; patung dewa; *rumah* —, tempat memuja untuk penganut agama Hd HGB; atau gereja Katolik, ACI; atau kuil Cn HAB *memuji* —, memuja patung dewa HLB

beri memberi menganugerahkan, menyerahkan, menyampaikan, 1 mengirimkan: — *hati*, menghibur; — *izin*, memperbolehkan; — *isyarat*, memberi tanda; — *sumpah* HAB; — *tabek*, mengucapkan salam; — orang masuk, mengizinkan orang masuk; — *tahu*, menerangkan; — *jiwa*, mengampuni; 2 menimbulkan, mengakibatkan: — *dahsyat*, menyebabkan ketakjuban; — *hairan*, menyebabkan keheranan; — *jemu*, menimbulkan rasa benci atau muak; — *suka*, menimbulkan kesenangan — *malu*; dlm sejumlah naskah digunakan bentuk **memeri**: — *titah* dsb SIT, HA;

memberi yg memberi: *se—kaki*, sejauh kaki dapat membawa se-

beringin

seorang berian, apa-apa yg diberikan, sesuatu yg dihadiahkan spt hadiah atau mas kawin yg diberikan kpd pengantin putri atau hasil nelayan yg dibayarkan kpd pemilik perahu nelayan;

beri-beri alat dlm buah mangga; juga bari-bari

berhani *Jk* tanaman yg mengandung obat

berida *Skt* tua, umur lanjut, usia lanjut; *menteri berida* menteri lanjut usia, *Sekalian anak menteri — sekalianhabis tunduk belaka* SKT

berik *Bld* kapal bertiang dua.

berik-berik mengelus-elus bulu leher adu atau ayam sabung.

berida keseluruhan, semua, dikatakan kpd orang-orang yg membentuk satu kelompok msl satu keluarga, penduduk suatu tempat; —, dng semuanya

bering gong tidak berpinggir

beringgil bertepi kasar dan runcing, bergerigi

beringin pohon waringin, *Ficus ben-jamina*, dan kadang-kadang *F. retusa*, pohon yg memainkan peranan penting dlm sastra Jw dan Ml dpd dlm sastra Ml modern; juga *Mk beringin* Jw waringin; *akar — F. Pisifera*; — sungsang, pohon — terbalik yg menurut orang Ml tergambar pd bulan. di bawah pohon ini duduk se-

berinjal

¹berma

siang hari; dlm tulisan diberi juga nama **beraksa** atau **buraksa**.

berinjal terung, *Solanum melongena*

berita *Skt*; kabar; laporan *dengarkan* —, dengarkan ceritera saya SLM, *berpesan tidak* — *tidak*, tdk memberikan pesan atau kapar untuk waktu yg ditentukan, yaitu syarat utk minta cerai; — *orang itu tiada sungguh-sungguh*, apa yg diceriterakan orang tdk benar SM; *jangan berteriak, jangan* —, *tahulah orang mati sahaya*, jangan teruskan kpd orang lain, kalau ketahuan, saya celaka PM;

pemberitaan laporan, proses verbal;

berberita memberitahukan SM.

berjagong nama tanaman

berkah *Jk* perlindungan thd hujan

berkalahi berselisih

berkas ikat, kumpulan;

diberkas diikat jadi satu: *seperti tanduk* — pb dinyatakan kpd orang-orang yg tidak sependapat; *dan tangannya* — *dengan tubuhnya*, lengan dan tangannya diikat.

¹**berkat** Ar 1 restu anugerah Tuhan diberikan pada orang-orang yg disukainya: dengan —tuan; 2 hadiah yg diberikan kpd tamu pd pesta perkawinan;

²**berkat** nama yg diberikan kpd po-

hon yg menghasilkan gula.

berkek *burong* — burung yg bunyinya kek; nama sj burung kelidi.

Gallinago, burung yg paruhnya panjang *Mk*. bakek; Jkt belekek

berkelang sj tanaman *Urophyllum*

berkik sj burung bangau.

berkil, **ikan** — sj ikan laut besar, *Luttianus* yg sering mendatangi dermaga, kapal karam yg rusak dan kayu-kayuan

berkok sj burung dara hijau yg paruhnya besar dan tebal, *Butreron capelli*; juga *Ked Pek* lengkuak atau lengguak *Mk* bakok

berkol sj pohon, *Crypteronia peniculata*.

berkong, **sampan berkong**, kapal yg dibagi menjadi beberapa ruangan oleh dinding sekatan.

berkucing sj perdu *Coelodiscus montanus*

berlah —→ **belebar**

berlang sabuk leher yg dipakai binatang atau manusia untuk mengikat; juga lingkaran alamiah yg melingkari anggota badan.

berlian berlian, intan yg diasah HPS; juga berlian

berling —→ **cemperling**

¹**berma** 1 unsur dlm nama diri, diturunkan dari *Skt* Brahma: — *raja* HSR; 2 merah, warna yg dihubungkan dng dewa Brahma; — *logam*, batu merah; *tanda* —, memar pd kulit;

²berma

beroyang

²**Berma** Negeri Birma atau Ava, dinamakan juga Siam Kiri (Siam Kanan = Muang Thai)

bermat, sampan bemat, perahu yg berlayar tunggal dan tanpa geladak

bermi sj pohon, *Swintonia*

¹**Bernam** nama sungai yg sekarang memisahkan Perak dan Selangor;

²**bernam** sj pohon, *Glochidium sericeum*.

bernanang Bru berenang

bernas 1 penuh berisi msl tt payudara, pipi, buah bulir padi, bisul: — *susnya lalu titik sendirinya ki bumi* HNM; **2** tumbuh subur (padi) CJ

berniaga — berdagang

beroci nama kota dagang di Gujarat, sedikit di sebelah utara Surat, dahulu tempat pembuatan kain sutera dan kain halus lainnya yg diekspor ke Indonesia; (broach atau *bharoch*) msl sarwal —, celana dr Broach HIN.

beroga —> ayam

berohi ubi garut

beroi berui

berojol Jw alat potong (pd waluku) yg sederhana dipakai untuk tanah kering; keris —, keris lurus atau keris sepukal, yaitu keris gaya Jw

¹**berombong** sj pohon yg kayunya bagus dan berwarna coklat ke-

merahan; juga **berembang**;

²**berombong 1 Mk** pipa utk menyalurkan zat cair; tabung penyimpanan taji besi; tabung tiang yg persegi empat, terbuka pd sebelah sisi supaya dapat menurunkan layar; **2** bagian atas jala lempar; **3** gelang tali yg diikatkan longgar pd kaki burung supaya tidak menyakitkan ujung lainnya diikatkan pd tongkat

beronang sj ikan

berong sj gong

berong miring pd muka karena bengkok; diarahkan miring (tt alat penembak)

berongosan Jk sangat berbulu di muka atau dada

beronok sj binatang laut yg lunak spt tripang: — *landar Haplo-dactyla molpadiside*; — *piosang Colochirus anceps*; — *bakau* dll; *laksana* — *berminyak-minyak*, dikatakan kpd orang yg kawat gemuk

beronong keranjang tempat padi dan lada yg digunakan pd waktu panen di Sumatra; —> **ber-unang**

beronyeh main — permainan di luar rumah utk anak-anak

beroti pelupuh tipis utk memaku papan-papan, juga dipakai utk rusuk atap; juga beloti; —> **be-lebas**

beroyang sj binyawak, *Varanus sal-*

berpulut

bsyot; juga beriang

berpulut sj tumbuhan; juga bepulut
bersat sesat, tidak sengaja masuk ke lubang atau tempat yg salah spt makanan atau minuman masuk ke dlm hidung atau seseorang masuk ke dalam rumah yg sebetulnya dia tidak berhak memasukinya

bersih *Jw* tidak kotor; murni; rapi; jujur; tulus: *hati* yg —, jujur;
membersihkan mensucikan; mencerahkan: — *muka*, membuat muka cerah; — *dirinya*, mensucikan diri; memenuhi kewajiban hukum

bersil membersil muncul dr sebuah lubang spt kepala ular dr lubang atau ulat dr buah, moncong meriam dr lubang pd dinding kapal atau kapal tiba-tiba muncul dr belakang tanjung

bersih mengeluarkan hawa dari mulut krn rangsangan: *jikalau* ia — maka hendaklah ia mengucapkan al-hamdu'lillahi SSY — dan batuk; jambu — *Ac.* jambu monyet.

bersit —→ **bersil**

bersut tidak ramah, muka asam, pandangan marah, kejengkelan thd sesuatu yg tdk menyenangkan mata atau pikiran; juga *besut* dan *besu*;

kebersutan ketidakramahan

bertam sj pohon palam *Eugeissona* tristis untuk dibuat atap dan din-

bertis

ding rumah; — dijangat, dibelah panjang: dindingnya kayu, atapnya —, dindingnya dr kayu, atapnya dr —; burung —, burung melanoperdix nigra; burung susur —, *Polyplectron bicalcaratum*; burung —, sebangsa ayam hutan berwarna hitam *Melanoperdix nigra*; burung susur = =, burung merak *Polyplectron bicalcaratum*.

bertangwali sj pohon, *Auamirta paniculata*

bertas, mem— muncul di permukaan air (sekelompok ikan)

¹**bertih** gabah yg dipanaskan di penggorengan sehingga sekamnya pecah (bunyinya dibandingkan dng bunyi tembakan); dipakai dlm upacara takhyul;

²**bertih** — *emas*, butiran emas: *beberapa* gajah membawa *kampil emas* ... *berisi derma sedekah dr pd — emas dan suasa*;

³**bertih** jambu —, jambu bol, *Eugenia malaccensis* atau sj semak *Dodonace viscosa*.

bertih 1 — *emas*, butiran emas; *Beberapa* gajah membawa *kampil emas* ... *berisi derma sedekah drpd — emas dan suasa*; **2** jambu bertih *Eugenia Malaccensis* Linn jambu bol Adapun bumi taman itu ditanami —

bertimun nama tanaman

bertis semak yg memanjat, *Psycho-*

bertoh Pen

berumbat

*tria obovata***bertoh** Pen bertabrakan, berlangaran; —→ **batoh****bertulang** sj pohon, *Canthium didymum*.**beru** —→ **bangau beru**¹**berua** Pen perahu —, perahu kecil dipakai untuk menangkap ikan;²**berua** kopor atau laci besar tempat pakaian;³**berua** — *hutan*, semak, *Mussaenda mutabilis***beruang** madu, *Ursus malayanus* yg terdiri dari beberapa jenis; — *anjing*, tdk belang; — *bukit*, yg tinggal dibukit; — damar, berwarna merah atau coklat, besar dan yg disebut dlm dongeng; — *kera Ked* — orang, yg berdiri atau menari; — *punggur Ked* dan — *umbut Per*; kutu —, sj serangga, yg *Podopa coarctata makan padi*; *barah kelapa* —, bengkak bernanah pd bahu atau lutut; juga biruang¹**beruas** nama sungai atau lembah sungai di Perak; pernah menjadi negara bagian kecil; beberapa batu nisan dan legenda yg merupakan sisa-sisa kerajaan ini;²**beruas** sj pohon, *Garcinia spp*; — *laut*, semak yg tumbuh di pantai, *Scavola frutescens*; —→ **ambong-ambong**,³**beruas** ikan —, *sj ikan***berubah** — *rimba*, sj pohon *Anti-**desma velutinosa***berubong** sebuah pohon, *Adina rubescens*; —→ **berombong**.**berud** *Ar* dingin; membuat dingin**berudat** *Ar* yg dingin.**berudu** cebong, anak kodok yg belum berkaki (*Ked*, *Pek*), remudu, begudu, (*Jw*) beching**beruga** serambi atas di samping rumah di Bengkulu yg merupakan tempat para utk sementara waktu: *ia berjalan daripada beruga ke tempat lain***beruju** Plb bungsu**berujul** ujung bajak; semacam keris; juga berojol**beruk** sj kera besar yg berekor pendek *Macacus incus nemestrinus* kera Lampung yg dilatih untuk memetik kelapa dan durian; — *menghantar hasil*, ungkapan untuk menyatakan gondok pd leher, dibandingkan dng kantong pipi kera; — **begok**; *tabung* — sj tanaman, *Nepenthes*; *laba-laba* —, laba-laba besar; *telinga* —, telinga yg merapat ke kepala; *berhakim kepada* —, mengadu kpd hakim yg menggelapkan barang yg diperebutkan.¹**berul** ikan gergaji, *Pristis cuspidatus*; juga beroi, yuberoi, yu pangrang, yu gergaji, yu todak;²**berul** pintu gerbang WBC**berumbat** semak yg memanjat, *Deris thyrsofolia*.

berumbong

besar

berumbong —→ berembong

berembun —→ beremban.

¹**Berunai** Pulau Kalimantan; sebenarnya daerah pantai barat daya pulau itu, yg kemudian menjadi nama seluruh pulau;

²**berunai** sj pohon, *Antidesma alatum*, *A. montanum*; — air, pohon *Osmelis maingayi*

beruang Mk keranjang yg dianyam dari bambu kasar, diikat pd punggung untuk menanggung beban; dipakai di daerah pedalaman Palembang; juga **beronong**

berunas berunas jantan sj pakis, *Cyclophorus nummularisefolius*.

berunus sj tanaman yg menjalar *Aeschynanthus radicans*

berup pelampung; suar; pangkalan di laut

berurang buah arbei; — *hitam* *Molastoma*; juga birurang.

¹**berut** ular —, sj ular;

²**berut** —→ **barut**

beruyang biawak besar

beruwang —→ **beruang**.

beruwas sj pohon yg buahnya spt manggis, tetapi tdk baik utk kesehatan; akarnya dipakai utk obat sakit bengek.

berza, Berza Amir Burzurj-mihr, nama menteri Raja Musyirwan Adil; Menurut cerita ialah yg menurunkan hukum-hukum Kerajaan Perak.

besa —→ biasa.

¹**besan** orang tua menantu;

berbesan hubungan yg disebabkan oleh perkawinan, baik dari pihak orang tua maupun keluarga suami istri: *maka Raja Inayat Syah mendengarkan kata yang lemah lembut, kabul* == *dengan Raja Muzafar Syah* HA; marilah kita == HAH, HIB; *belum beranak sudah* —, *pb*, mengharapkan sesuatu sebelum waktunya; HK, RM: juga **bisan**.

besar lebih dr ukuran sedang; gemuk; berat; hebat; dewasa; penting; sangat berarti; pagkat tinggi; ukuran tinggi msl *gunung* —; *hari* — hari yg dirayakan utk memperingati sesuatu peristiwa sejarah, *pohon* — pohon tinggi dan lebar; *ribut* — angin dan hujan lebat; *budak itu sudah* —, anak itu sudah dewasa; *perkara* —, perkara penting; *orang* — orang penting; *orang* —, orang-orang penting, para pejabat penting; — *di bawah pisang goyang-an ki* mempunyai kekuasaan yg tidak berarti; — *laba-laba*, banyak akal; *bapaku — lah di dalam Malaka*, ia dibesarkan di Malaka air pasang; — *kepala*, kepala batu; *hati*— HAB; sombong; *mem* — kepala; memperlihatkan keras kepala; — *nya hati beta segunung rasanya*, saya me-

besati

bersumbong

rasa bangga, saya merasa sangat dihormati, HPJ, BRB

kebesaran keluhuran, kemuliaan; juga = = hati, kecongkakkan, juga tanda-tanda = =, kenegaraan, juga tanda ketinggian martabat HAB;

membesarkan membuat lebih besar, membuat lebih tinggi; membanggakan sesuatu

besati mulas ringan.

besekur sj ikan laut, *Diagrama*, juga besikur

besel Plb bungkus, ikat; sirih.

besembi —→ **asam**

beser mengalir dr badan tanpa dpt dikuasai msl — *kencing*.

beset Jw menguliti, mengupas kulit, juga keset.

besi — *lantai* sehelai —; — *batang* sebilah —; — *tanah* — berkualitas rendah; — *putih*, baja menurut P. kaleng — *berani*, magnet, penangkal petir; — *charsani* — atau baja dr Chorazan; — *kawi* sepotong — tua, tanda pengenalan kerajaan yg dipakai dlm mengambil sumpah; — *melela* sj baja utk membuat golok yg tdk dihias C. dan S. — *cabang* sj senjata Cina — *cabang*; — *cap* alat — pembuat tanda bakar; — *pengukir* alat utk mengukir; — *seterika* alat utk menyeterika pakaian; — *lintang* sebutan utk semua alat yg dibuat dr baja yg dipakai

utk memahat; — *bersendi* bersambung msl *lalu dikenakannya titian parit itu daripada besi bersendi* kemudian mereka memasang jembatan melalui terusan dr — yg dilas R. Chaib; *batoe* — granit dan batu keras lainnya batu —, *bukannya batu buwatan* granit dan bukan batu yg dibuat; *tahi* —, *karat* —

besikau, —→ **besiko**

besiko sj ikan air tawar yg dapat di-man

besikur 1 binatang atau manusia yg mengeluarkan bunyi dr tenggorokan atau yg sering mengomel: gen. utk *Diagramma* spp

1 **besing** terlalu kenyang makan;

2 **besing** suara lewatnya peluru di telinga; pusing kepala

besit *Per* mencambuk, memukul dng pecut atau rotan; mungkin tiruan bunyi

beskat baju beskat sj baju tanpa lengan yg dipakai menyilang pd bagian dada dan diikat pd pinggul; rompi; dr *Ing waistcoat*

besok —→ **esok**

bestari berpendidikan baik; terkenal, sopan; berbakat; muda —, muda dan berbakat.

besu dikatakan tt muka yg menjadi buruk krn penyakit atau kesusahan; —→ **bersut**

bersumbong sj pohon kecil *Mallotus macrostachius*.

besusu

²betas

besusu umbi berwarna putih, berbentuk bundar, rasanya manis dan dapat dimakan mentah sbg buah.

¹**besut**, **membesut** memurnikan logam dp campuran lain: *pem—an pembesutan* pemurnian logam;

²**besut** —→ **bersut**.

besuta *Hd* sj sutera dr kota Surate di India Selatan

beta *Hind* budak; pembantu sbg pengganti nama saya, aku, hamba yg dipakai oleh orang-orang terkemuka thd orang yg setingkat atau thd orang-orang yang lebih rendah tingkatnya dng maksud untuk menghormatinya; pemakaian kata — oleh rakyat biasa dianggap suatu yg tdk sopan pd pemerintah lama; kata — masih tetap dipakai dlm surat-menyurat resmi, kecuali di pantai timur yg sudah memakai kata **kita** —→ **beti**; *mem* —, memakai kata — dlm percakapan; —→ **bait**; juga — **aku**.

¹**betah** sehat sembuh dr suatu penyakit, akan menjadi embuh, juga dikatakan tt luka; *luka sudah* —, *parut saja yang tinggal* luka sudah sembuh hanya bekasnya saja yg kelihatan; *tiada juga mau* — HMD; — *daripada gering* RM; tubuh patik tiada — HHT;

²**betah** sj pohon yg menghasilkan

kayu yg tidak tahan lama;

³**betah** *Jw* tahan, bersabar hati; tiada —, tidak *ayahanda tiada betah gering hulu*, ayah tidak dapat menahan sakit kepada HPJ; *orang itu — makan*, orang itu kuat makan.

betahak *Jk* mendeha, belahak.

betak **1** penyakit kulit, *Lichtentropicus pb betek-betek* bisul-bisul, Pen. Prem. **2** juru —, penjaga; juru masak orang-orang terkemuka;

²**betak**, *mem* —, menyimpan; membersihkan.

betah *Jw* bertahan, dapat menderita msl tahan thd keburukan cuaca.

betap *Ked* bergerak tanpa ada kemajuan; berputar-putar dilaut tanpa bergerak maju.

betapa bagaimana, dng cara apa; — bicaramu, bagaimana pendapatmu; — *tuanku betitah demikian*, bagaimana atau apa yg menyebabkan yg Mulia mengatakan spt itu HBT; *maka ditilik — perbuatan kamu*.

betara —→ **batara**

¹**betari** bentuk feminin betara; —→ **batara**;

²**betari** sj jawawut, *Sorghum sacharatum*.

¹**betas** robek, tt kain, kertas, dsb; lepas (jahitan) pakaian; pecah (telur); juga **cantas**;

²**betas**, **membetas** mengintai mang-

betek-betek

sa di permukaan air (ikan)

betek-betek 1 burung betet hijau dan besar; —→ **betet**; **2** layang-layang yg berbentuk burung; **3** sj ikan

1betek pepaya, *Earica papaya*; ada tiga macam dlm bahasa Melayu; — belulang, dagingnya keras; — *bubur*, dagingnya halus; — *ram-bai*; *halwa* —, pepaya diawetkan dlm sirup; *timun* — blewah; nama ini berasal dr bahasa *Ar* yg berarti semangka; *Ps bittikh* - i - hindi;

2betek —→ **betak**

beteka 1 sebuah tanaman *Citrus edulis*; —, **2** semangka, atau kemendika

betet *Jw* bayan atau serindit; — ngamuk, kakaktua merah.

beti, beti-beti sj pohon, *Eugenia zeylanica* juga disebut gelam tikus dan nasek-nasek

betih —→ **bertih**

betik —→ **betak**

beting jaluran pasir atau lumpur dlm laut yg membentang di sepanjang pantai; — berkunjur, jalur karang yg meruncing; *pari* — sj ikan, *Trygon*; — *dan tukun*; tebing dan batu-batu yg tenggelam dlm air; *ditulisnya*

1betung yg tinggi, atau bambu; **buluh** —, sj buluh yg besar *Dendrocalamus*; *rumpun* —, sj tanaman yg mempunyai khasiat

obat; *tebu* —, sj *tebu* yg besar batangnya; *belah* — belahan yang lurus panjang;

2betung katak — sj katak yg nya-batu-batu dan — dan alur-alur, memetakan semua karang, jaluran pasir dan terusan-terusan dlm laut **HAB**;

membeting, melompat-lompat di atas permukaan laut di atas ekornya seperti yg dilakukan oleh ikan jenis tertentu

1betis, bagian tungkai antara lutut dan tumit, bagian belakangnya disebut juga *jantung* —, *buah* —, *perut* —, *diberi* —, *hendak paha pb*, *diberi* sedikit, lalu hendak meminta banyak atau semuanya; *bagai perut padi* atau *bunting padi*, bentuk betis yang elok **HSS, HJL, RM, HPS**;

2betis sj pohon, *Payena utilis*

betot *Jw* mencabut (menarik) dng paksa

1betuk sejenis ikan air tawar yg amat kecil, *Anabas Scandens* **PAJ**;

2betuk halus krn asam (zat kimia).

betulu —→ **bentulu**.

ring bunyinya, juga katak bentong, katak belentong, katak gendang; *Min* batong-batong;

3betung pintu banjir;

4betung sabuk penggantung senjata

1betut, sj pohon, *Bruguiera gym-norhiza*

¹betut

²betut

²**betut** sj ikan air tawar, juga **betutu** yg hidupnya di dlm lumpur.

¹**betutu** —→ **betut**

²**betutu** nama sejenis pohon kecil
Eurya acuminata

bewafa Ps tidak setia; khianat *perempuan* yg makar —*kan suaminya*, mengkhianati suaminya

bewah *Kel* selamatan utk arwah yg telah meninggal; berarwah

bewah —→ **biawak**

bayo *Jw* burung tiung, *Jk* beo, burung yg terkenal dapat meniru pembicaraan orang.

¹**bi** *Ar* kata depan demi dengan atas: *bismillah*, dengan nama Allah; *bihi*, dengan dia; *bi'l-haq*, demi kebenaran; *bi 'illahi* demi Allah; *bi'lkhair*, slamatlah;

²**bi** *Hd*, (kependekan dari kata bibi); imbuhan pd nama wanita India; *Fatimah bi*;

³**bi** imbuhan dlm bahasa Ps yg berarti tanpa: *biadab*, tanpa adat; *buis*, tanpa sadar;

⁴**bi daun** —, kain sbg hiasan di bagian atas ranjang.

¹**bis** *Jk* sj tanaman rawa, *Monechoria yaginalis*; juga **biak** dan **bea**; — madat, pil dari *Mitragyne speciosa*;

²**bia** lakon yg bagus kulitnya;

³**bia** —→ **bea**

biabas Bru —→ **biawas**

biadab Ps dari *Ar* adab, tidak tahu adat, kurang sopan, kurang ajar:

¹biat

Jikalau ada orang — pada bendahara, laksamana membunuh ia SM, HIB.

bian, **bian-bian** atau **pebian** penghambat pada duane; —→ **bea**.

biancak **biawak**.

¹**biar** tidak apa; mengizinkan; membolehkan supaya —*lah beta pergi*; —*lah begitu* —*lah atas aku mencahari dia* BRP, —*lah dahu-lu*; — *biar tuan tahu*;

membiarkan, mengizinkan, tidak melarang;

²**biar** — sebangsa cacing kecil-kecil dalam perut cacing angin, *Filaria loa*, dapat menyebabkan buta pada hean — *naik ke mata* ungk bagi seseorang yg selalu mengatakan **biar**

biasa *Skt* abhyasa: lazim, tidak menyalahi kebiasaan; sudah umum; *perempuan* —, SDR; wanita kebanyakan; luar — tidak biasa, menyalahi keadaan; alah bisa oleh — *pb* racun pun jadi tawar jika sudah terbiasa; — *pada sendiri dibawa pada orang pb* karena sudah menjadi sifat sendiri, dikira orang lain juga berlaku demikian;

membiasakan menjadikan suatu kelaziman atau adat;

kebiasaan sesuatu yang telah menjadi kelaziman adat

¹**biat** *Ar* tempat beribadah bagi orang Kristen atau Yahudi;

²biat

bigau mensiang

²biat janji setia; juga bayat
biawan sj ikan

bibinda suatu panggilan yang lebih
hormat daripada bibi

bicu tuil dongkrak

¹bida pengiring atau pelayan wanita
permaisuri atau putri raja *peng-
asuh inang dan bida*;

²bida bentuk singkatan, atau ke-
pendekan dari bidadari.

bidaah *Ar* penyelewengan dlm aga-
ma (Isl); bohong; — anak Te-
rengganu, orang Terengganu ba-
nyak bohong; orang — tidak
boleh harap *pb*, jangan percaya
pada orang pembohong, PM,
BS; *orang Bugis yang —, barang
katanya mengada-ada SPM*

bidadar, baju —→ *Jk*, baju yg ma-
hal harganya, dipakai pd acara-
acara tertentu, spt pernikahan;
juga midadari.

bidadari —→ bidiadari

¹bidal peribahasa atau pepatah:
*diperbuat akan bidalan, telah
menjadi peribahasa CJ teringat-
lah ia akan — orang tua-tua CJ*;

²bidal *Pt* dedal sarung jari yg ter-
buat dr logam

bidar sj kapal perang kecil milik
pribumi yg digerakkan dng pen-
dayung; juga dikenal dng sam-
pan — HBU; —→ daerah Bru-
nai, suatu sampan yg terbuat
dari kayu yg dilubangi; juga di-

pakai utk kendaraan upacara
raja

¹bidara atau bedara, nama sj po-
hon, *Zizyphus jujuba* yg pohn-
nya tidak begitu besar dan buah-
nya kecil-kecil serta manis, yg
juga dikenal dng nama bidara
cina, utk membedakannya dari
— laut, — putih, atau pahit;

²bidara sj moluska

bidasa *Jk* gembung; bengkak, ter-
utama pd bagian leher

bidat *Ar* bid'at; sesuatu yg baru dlm
agama; *orang —* orang yg me-
nyeleweng dari agama

bidiadari *Skt* bentuk ini lebih lazim
dpd bidadari, dewi kayangan
bunga tapak —; anggerak; *anak-
anakan —*; anak yg sangat can-
tik; *ki* awan merah pada waktu
senja

biding *Bru Sar* duri-duri tajam pada
ekor buaya; juga duri pandan
buaya

bidis sj rumput, *Sacciolepis indica*.
buat dr logam

bidar sj kapal perang kecil milik
pribumi

bidu penyanyi pada praktik perdu-
kunan; *Pat Kel* mindok, penya-
nyi ini melagukan lagu pemang-
gil makhluk halus; —→ *biduan*

biduri —→ baiduri

bigap sj ubi kayu, *Dioscorea*

bigau mensiang — sj rumput air,
kumbuh, *Xyris indica* yang di-

bighair

pergunakan utk membuat kantong beras, garam dsb; —→ juga **bagan**.

bighair *Ar* kecuali; melainkan

bihaush —→ **bius**

bihi *Ar* dengannya; —→ **bi**.

¹**bijai** —→ **bijih**;

²**bijai** sj rumput, *Sacciolepis angustata*; W

bijak singkatan bijaksana, pandai, punya pengertian, mampu, berhati-hati; —→ **bijaksana**

bijan sj tumbuhan, *Sesamum indicum*, yg menghasilkan buah kecil-kecil yg mengandung minyak; *minyak* — minak lenga dari biji *bijan* *menabur* — *ka tasek pb*, berbuat kebaikan pd orang yg tidak tahu membalas guna; juga *Pen*, lenga *Jk* *bijen*, *wijen*, atau *bijin*, *Jk* *wijen*

bijan jana tanah kelahiran; tempat lahir

bijangga kue gembung, dibuat dari beras ketan dan dimakan dengan sirup; juga kue — dan tepung perada

bijaya *Jw* *wijaya* *Skt* *jaya*: kemenangan; digunakan sebagai gelar kehormatan di kalangan bangsawan Melayu, spt *Seri* — *Adiraja*; *Datuk Muda* — tetapi dalam pembicaraan sehari-hari sering kali diucapkan keliru sebagai *Seri Bija Diraja*, Tuk Muda Bisai

¹**bilah**

Bijaya-negara *Bijianagar* sebuah daerah di Dekkan, yg pernah menjadi ibu kota sebuah negara yg amat berpengaruh

bijen —→ *bijan*.

bijin —→ **bijan**

bika —→ **bingka**

¹**bikang** nama kue; — *Palembang* semacam kue putu dari Palembang, bingka; pebikangan, acuan untuk memasak kue bikang;

²**bikang** keras, sesuatu yg menjadi keras (bisul atau urat)

bikin membuat; menghasilkan, membangun **HAB**

bikir *Ar*, gadis; perawan; masih murni; *Dalam* — atau *tiada* terbuang — nya, masih gadis **HSM**; **BS**; **HSR**: *Baik janda* atau pun —, baik yg telah bersuami maupun yg masih perawan; **SLM**.

bikong —→ **bingkong**.

bikrat *Ar* —→ **bikir**

¹**bila** waktu; kapan; — kala, — *mana*, — *kah* — *masa*; kapan, bila-mana; barang —, bilamana saja

²**bila** *Ar*, dari kata *bi* dan *la*, tanpa, tiada dengan;

³**bila** *orang* — penduduk asli Negrto yg mendiami daerah Kedah; juga dikenal sbg orang *Wila*

bilad *Ar* kata jamak dari *balad*, negeri, daerah; tanah air.

¹**bilah** 1 belahan bambu atau kayu yg tipis; — *buloh*, belahan bambu; bidai — *potongan*, atau be-

bilai

²bima

lahan bambu yg tipis; *pagar* —, pagar dari bambu yg amat tipis; 2 juga nama satuan utk barang-barang yg menyerupai bilah, seperti piosau HAB, pedang HAB; pahat HM; keris HAB, kapak HBB; jarum SM; gigi SCB.

bilai —→ **bilur**.

¹**bilak** — *mata Bru*, Sar: parasit yg terdapat pada pohon bakau dan beberapa pohon tertentu lainnya;

²**bilak** sj pohon, *Aegle marpelos*, majapahit

Bilal *Ar* nama orang pertama yg memanggil kaum muslimin utk melakukan solat, nama lengkapnya Bilal bin Rabah, berasal dari Ethiopia. Karena kemerduan suaranya, ia dipilih Nabi Muhammad SAW sebagai orang yg menyerukan azan BS; di Indonesia dan Malaysia, bilal menjadi sebutan utk orang yg menyerukan azan, memanggil kaum muslimin utk melaksanakan solat dng memukul bedug; bilal bertugas mengurus mesjid, dan tugas-tugas lainnya dalam Kesultanan Perak pada waktu dulu

bilalang —→ **belalang**.

bilamana —→ **bila**

bilatong rotan — sejenis rotan yg sangat mudah dibentuk dan ter-

dapat di Kalimantan Timur.

bilhak *Ar bi'l-haqq* sebenarnya, sesungguhnya, demi kebenaran.

billahi *Ar bi'llahi*, demi Allah:

Audzu — aku berlindung pd Allah; *al-wathik* — yg percaya pd Allah; suatu ungkapan yg lazim pd materai, atau cap raja Melayu.

bilok —→ **belok**

bilolang sj kapal atau perahu Makassar.

biloyan sj binatang molusca (lokan, kerang-kerangan yg hidup di laut) yg dpt dimakan

biludak *Jw* ular yg sangat beracun, *Ancistrodon rhodostoma*, tidak terdapat di Malaysia; *ular* — beludah atau beludak *Sum*; kobra hitam

bilungka mentimun yg telah tua, HBJ

bilur bekas luka, atau bekas goresan pd kulit HAB: — *rotan*, bekas luka atau goresan setelah dipukul dng rotan; —→ **bilai**.

bilut berbelok ke arah yg lain; —→ **belot**.

¹**Bima** *Skt* Bhima, *Sang* —, yg kedua dan paling kuat dari lima bersaudara Pandawa, pahlawan Mahabratya; — Sakti, gugusan binatang kecil yg beribu-ribu banyaknya sehingga kelihatan sebagai jalur cahaya di langit;

²**Bima** nama sebuah pulau yg dike-

himbar

²bingar

nal pula dng Sumbawa HRP;

Kuda — kuda Sumbawa

bimbar bersama-sama dengan: *berjalan se*— berjalan bersama-sama

bimbing menuntun, memimpin dng tangan; *memimpin kamu serta membimbing kamu kpd jalan keselamatan dan kesentosaan* SDR

bimbit menjinjing, membawa sesuatu dng ujung jari, spt tas; — senapang

bimpan *Cn* bimpō sapu tangan, handuk kecil

bin *Ar bin*: anak laki-laki, putra dari: msl *Abdullah bin Abdulkadir*, Abdullah putra dari Abdulkadir; suatu sebutan utk membedakan dng orang lain yg bernama Abdullah; bila membicarakan seorang yg terkemuka, kata ibni biasanya harus dipergunakan; —→ **banu**, **bani**.

¹**bina** —→ **behena**.

²**bina** *Ar* bangun, membangun, bangunan MA.

binal *Jk* bengal tidak menurut, liar; —→ **bingal**

binang sj tanaman; **Bucida**; juga binang

binantu istri, atau suami anak sendiri

binang sj tanaman, *Bucida*

binar terbinar-binar, samar-samar, berkunang-kunang (krn pusing).

binasat *Ps* damar dari pohon ter-

pentin.

binara tukang cuci, tukang binatu, dobi, penatu; juga benara; **membinara** memberi marah.

binat *Ar bana* kata jamak dari binti: putri; anak perempuan

binatang hewan; makhluk bernyawa, tetapi tidak berakal budi; segala sesuatu, baik yg bernyawa maupun tidak, benda; bermacam-macam binatang; — yg jinak; — yg liar; — yg melata atau merayap; — buas — yg sial; juga dipakai sbg makian

binatu —→ **binara**

binca jerami utk alas kandang kuda.

bincah paya; tanah yg berair dan berlumpur; juga bencah

binci —→ **benci**.

bincul —→ **bincut**.

bincut benjol, bengkak, bincul pd kening atau kepala: *bincang* — ditutupi oleh benjol-benjol besar dan kecil; *buntar* —, bulat menonjol (kening)

bindalu —→ **benalu**

bingah —→ **bingar**.

¹**bingal**, keras kepala, tidak patuh, liar, bengal: *buat* — berpura-pura tidak mendengar; —→ **binal**;

²**bingal** kolek — perahu kayu yg lambat

¹**bingar** sj kerang-kerangan, *Voluta diadema*;

²**bingar** —→ **bingas**

bingas

bingas lekas marah, cepat tersinggung, dlm arti kurang baik: *anak nakal* —; dlm arti positif atau pujian: agresif, berani: *bugis yg* — HKB; juga bingar
membangas menjadi bengis; —→ **bengis**.

bingis —→ **bengis**.

¹**bingit** cemas, khawatir, tak merasa sehat, merana krn ingin sesuatu; **membangitkan**, membuat iri hati, dengki;

²**bingit** gaduh, hiruk-pikuk yg memekakkan telinga; bising.

¹**bingkah** gumpal tanah: *tanah terbalik*, sebagai tanda memiliki tanah; *empangkan laut sa — tanah ki tt suatu pekerjaanyg tidak mungkin dpt dilaksanakan PM*.

²**bingkah** memukul dng kuat; —→ **bingkah**.

bingkalang *Mk* halangan, rintangan; juga alang.

bingkang —→ **bingka**.

bingkang —→ **bikang**.

bingkarong —→ **bengkarong**.

bingkatak *Mk* buaya katak, *Cr ro-lustris* PME berbeda dng buaya yang hidup di muara sungia, *Cr porosus*

bingsul *Jw* —→ **bisul**

biani —→ **berani**.

biaperi, **biapari** *Hd* *baipar*, *bepari*, *byopri* *Skt vyaparin*, pedagang India, berbeda dng pedagang Persia, atau Arab' ada seorang

bint

— terlalu kaya di dalam Malaka SM.

bikar pinggir; bingkai;

berbikar yg mempunyai pinggir atai bingkai.

bilar rabun; buta ayam orang Melayu mengatakan bhw seorang menderita bilar apabila utk dapat melihat dng baik harus mengerenyitkan matanya —→ **bilas**.

¹**bilas** mencuci yg kedua kalinya dng air bersih setelah mandi di laut, atau setelah bergelimang lumpur: mandi dng air mawar setelah melakukan mandi biasa;

²**bilas mata** — mata yg redup, atau penglihatan menjadi kabur karena ketagihan madat; *Jk bilis*

binbinan *Jk* tanaman dr burung

¹**bingkong** *Brun* bagian yg tertutup pd ujung pelataran mendarat;

²**bingkong**, **bengkong**, berbelok-belok

binjai nama sj pohon buah-buahan yg terkenal, *Mangifera caesia*; — *Melaka*, pohon buah binjai, suatu kiasan utk yg terbaik PA; juga dikenal sbg kemang

binjul —→ **benjol**

binjut benjol terbakar pd muka; *Jk* benyut; —→ **benggag**

bint *Ar* putri, anak perempuan: — *Syarif Hasan* putri Syarif Hasan; — *al-bahar* putri duyung; — **binti**.

bingal

¹birah

bintak, *perahu* — sj perahu atau kapal bajak laut

bintal —→ **bintil**

¹**bintan** sj pohon, *Carbera odollam* juga *bentan*;

²**Bintan** pulau dlm gugusan Kepulauan Riau;

³**bintan** nama untuk potongan baju dan topi;

⁴**bintan** sj pohon, *Carbera odollam* yg tumbuh di daerah berpasir, atau pantai yg berbatu-batu; memberikan kayu yg kurang baik mutunya, tetapi mempunyai kembang yg bagus dan minyak utk lampu.

bintangur nama sj pohon, *Calophyllum*; —→ **bentangur**

bintaro sj pohon besar yg mengeluarkan cairan putih yg beracun, *Cerbera*.

bintat —→ **bintit**

binti —→ **biti**

¹**binti** ¹*Ar.* bint putri dari: *Halimah* — *Mat*, Halimah putri Mat, utk membedakannya dari gadis-gadis lain yg mempunyai nama yg sama;

²**binti** *Hd* beti, biti, budak wanita MD; —→ = **beti**;

³**binti** burung — sj. burung di Malaysia, Alcedomeniting; Ked. bebinti, dan burung tinting sungai

bintil sesuatu yg menonjol msl jerawat; noda bekas gigitan nya-

muk; juga —→ *bintik* dan **bitit**: — *susu membintil* membenjol.

bintis —→ **bentih**

bintit —→ **bintil**.

bintik noda titik atau kurik pd kulit, bintil, tahi lalat

bintuh —→ **bintur**

¹**bintul** *Jw* —→ **bintil** KOM;

²**bintul** —→ **bintur**

bintur bubu atau perangkap yg digunakan untuk menangkap ketam, perangkap ini diberi berumpan, dan diletakkan dalam air, jika ketam atau udang masuk dlm bubu, perangkap itu diangkat keluar; bintur besar yg diangkat dng suatu alat disebut — *cacak*, sedangkan bintur kecil yg diangkat dengan tangan disebut — *campak*;

membintur menangkap ketam atau udang dng bintur.

¹**binuang** sj kayu ringan yg dapat dibuat rakit; *san* — menuang;

²**binuang** sj rusa: rusa —; nama kerbau sakti dlm legenda cindur mata;

³**binuang** besar.

bio *Jk* kuil

bipang —→ **bepang**

bira —→ **birah**

¹**birah** juga bira sj tumbuhan spt talas yg gatal (keladi) SM, ACT, *Alocasia* karena rasanya yg gatal, sering dikiaskan utk orang yg suka berbuat tidak senonoh; ada

²birah

macam-macam birah: — *air Aglaonema marantifolia*; — *hitam, Xanthosoma violaceum* — hutan *Cyrtosperm lasiodes* — kecil, *Typhonium divaricatum*; — keladi, (yg gatal) *Colecasia antiquorum*; — kijang *Alocacia denudata*; — negeri, *Alocacia macrorrhiza*;

²**birah**, pembirah, penakut, pengecut

¹**biram** gajah (dlm karya-karya sastra atau syair) — gajah dan li-man: — berjuang, gajah yg mengamuk HK; *berjuangkan* — mengadu gajah; HK;

²**biram** ular (dlm mitologi) yg digambarkan mempunyai dua kepala di kedua ujungnya;

³**biram** *Sd* beureum, Merah (hanya dlm karya sastra).

birama sebuah bentuk lain dari **bi-rama** (gajah); hukum utk kepen-tingan persajakan

biramani *Hd* butir-butir kecil dari karang disusun dlm untaian

birahi *Skt* cinta yg menyala-nyala; —→ **berahi**.

birat parut atau bekas kurap di ke-ling mulut

birau barau — kacau balau, hingar-bingar

birih birai, bingkai, pagar rendah suatu bagian yg keras pd kuku kuda, tempat utk memasang besi tapak PKU

bising

¹**birik**, burung pemakan lebah;

²**birik** suka bicara.

birit *Jk* dari sd, pantat

birjis *Ps* planet Jupiter

birsam *Ar* bisul kulit tipis pd rongga dada

¹**biru** warna seperti warna langit; ada beberapa macam — *langit*, seperti warna langit, — *laut*, seperti warna laut; — *lebam* biru kehitam-hitaman; — *muda*, biru yg agak keputih-putihan; Bunga — sj bunga, *Clitorea ternatea*; *Cempaka* — *Plumiera acutifolia*; Burung — laut, sj burung laut dr jenis *Limosa*; kebiru-biruan, agak berwarna biru

²**biru - biru** lipat-lipatan;

³**haru-biru** kegaduhan, kekacauan.

biruang —→ **beruang**.

biruga —→ **beroga**.

birungut berkata tidak jelas, spt ter-hadap diri sendiri

biruang sj tanaman jenis *Melasto-ma*, juga dikenal sbg birurung; ada — *hitam*, ada pula —→ *merah*

bisai-bisai sj ikan; juga bisi-bisi.

¹**bisan** —→ **besan**;

²**bisan** berhenti berputar (gangsing)

bising suara gaduh atau ramai yang terus menerus sehingga memekakkan telinga; *membuat* — membuat pusing; membisingkan membuat pusing krn rengekan terus-menerus.

bismi

bobang

bismi —→ bi.

bismillah atau *bismillahi* Ar *bi ismi Allah* dengan nama Allah; suatu ucapan yg baik bila akan melakukan suatu pekerjaan, atau dlm pembukaan suatu perjanjian, lengkapnya dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang (*bismillahi r-rahmani'rrahimi*)

bi'ssawab Ar

¹**bisu** tidak dpt berkata-kata, kelu; sengau —, hanya dpt mengeluarkan suara yg tidak jelas; *bermain tangan seperti orang* — memberi isyarat bagai orang bisu HAB; kalau baik membisu, tentu hamba membisu sahaja SDR;

²**bisu, dibisukan, dibisikkan:** maka — *Sultan Ali segala kelakuan Sultan Mughal menghimpunkan segala hulubalangnyanya ke dalam istana bernama anjung itu* HAB.

bisul bengkak, atau bintil yg bernanah; barah: — *berisi*, bisul tidak bermata; — *lada*, — *sabut*, — *selinap*, bisul-bisul yg kecil; — *mengangkut nanah*, bisul yg belum cukup matang utk dipecahkan; — *susu kubung*, bisul di bawah ketiak; — *tunggal*, bisul tunggal yg besar; *cucuk* — memecahkan bisul; *mata* — kepala bisul; sj tanaman, *Aglaonema commutata*

bital kasur

biti beti, bukti

bitti Sk vitti, bukti, tanda**bitih** sj pohon kayu yg menghasilkan minyak**biting** Jk Jw penyemat yg dibuat dari lidi atau bambu yg dibikin tajam ujungnya, utk menyemat daun pembungkus**bitung** —→ **betung**.**biu** sj tanaman kecil, *Eclipta elba*.

biuku kura-kura air, *Notochelya platynota*, yg mempunyai ris kuning pd matanya sehingga memberikan pandangan yg suram: *mata* — yaitu mata yg suram tidak berseri-seri; *ikan* — ikan air tawar yg bermata kuyu

¹**biut** tidak dapat dikuasai, keras: *sakit* — penyakit yang tidak sembuh-sembuh, menahun;

²**biut** biang — berzigzag, berbelok-belok.

biyawak Pk nama sj reptil; bengkarung; —→ **biawak****biyus** —→ **behausy****bizurei** Pt raja muda; wazir SM; *raja berdurai putih* mungkin berasal dari — ACT**bizuri** Pt raja muda**boanseng** Cn saya, saya sendiri, panggilan untuk anak yang lebih muda**bob, bob-bob** sj burung; juga bot-bot; —→ **bobut****bobang** pergi jalan, walaupun disuruh tinggal.

bobin

bobin, telanjang — *Per* telanjang bulat.

boby *Cn* ayunan, buaian.

bocah *Jw* budak, anak laki-laki atau perempuan: — angon, anak-anak atau budak-budak gembala

bocah lapuk; rusak; butut

bocak benjolan.

¹boceng ikal rambut di bagian belakang kepala;

²boceng *Cn* tidak tahu terima kasih.

bocok kain, atau kelambu penutup ayunan bayi atau budak yg baru disunat *kain* — kain utk kelambu.

bocor lubang pd atap, kapal, atau ban sehingga air, atau udara keluar; — bakhir, mencret HPS; *membunuh* — menutup lobang yg bocor; mulut — *ki* tidak dapat menahan atau menyimpan rahasia; perahu — perahu berlubang sehingga masuk air SDR; **membocorkan** menjadikan atau membuat bocor.

boda bodoh, dungu; —→ **bodar**.

bodas *Sd* putih; *telaga* — danau berwarna putih.

¹bodi — Ceniago nama salah satu dari dua suku awal di Minangkabau;

²bodi —→ **budi**

bodo —→ **bodoh**

¹bodok *Bl* penyakit kusta dlm stadium dini;

²bodok kait kapal

bohong

¹bodong, jeruk — *Jw* limau asam;

²bodong angin kencang yg tiba-tiba;

³bodong gubuk.

¹boga *Skt* kesenangan kenikmatan *sempana pergam* — nama sj perahu utk bersenang-senang;

²boga sj semak-semak, *Sycas rumphii*, juga bogak;

³boga —→ **antaboga**.

bogak —→ **boga**.

¹bogam kepingan kecil perak atau emas untuk hiasan mahkota;

²bogam besar.

boge, kebogean *Jk* malu; kehilangan muka karena kelakuan yg tidak baik.

bogi —→ **bugi**.

bogil —→ **bugil**.

¹bogok sj ulat hitam;

²bogok — **begok**.

bogol *Bld* belenggu tangan; rantai.

bogot buruk sekali.

¹boh potongan-potongan kertas yg dipergunakan utk hiasan;

²boh —→ **bok**.

bohoi sj pohon *Shorea curtisi*

¹bohok *Pen* kolam yg berlumpur;

²bohok —→ **begok**.

bohong dusta, tidak benar; palsu; tidak sesuai dengan keadaan yg sebenarnya; berbuat — melakukan yg tidak benar: budak-budak terlalu —; semata-mata, tidak benar sama sekali;

membohongkan memperlihatkan kebohongan HAB;

bohun

bola

membohongi berkata bohong kepada;

membohongkan mengatakan bohong

bohun *Bru* baki dari kayu.

bohwat *Cn* orang yg tidak berguna

¹**boi** *Ing* pelayan pria;

²**boi** sj tumbuhan yg memanjat, *Roucheria griffithiana*.

bokca *Ps* pundi-pundi, tas penyimpanan barang-barang keperluan; uncang

bojot lepas, atau meluncur dr tempatnya, atau dr tali.

¹**bok** Keb kasur yg ringan, tilam;

²**bok** Pen batang pancing;

³**bok** cewe — sapi dlm ujaran rahasaia;

⁴**bok** teriakan untuk menggiring itik ke arah yg dikehendaki;

⁵**bok** singkatan dari embok (ibu);

⁶**bok** *Jw* mak, ibu; panggilan untuk wanita yang telah berumur

Bokarat Hippokrates, nama tabib zaman purba

bokhari 1 sesuatu atau orang berasal dari Bokhara 2 bijaksana; terpelajar; alim.

bokca *Hd* dari *Ps*, uncang, pundi-pundi, kantung; yang biasa dibawa oleh biksu Budha untuk menyimpan sedekah makanan: — *kesaktian*, HAM uncang ajaib yang dapat menciptakan keinginan seseorang — *Berhala semuanya dimasukkan kedalam*

— nya HAM

bokci *Cn* tempat ibadah dlm rumah.

bokhara, *Ps* sebuah kota di Asia Tengah yg terkenal krn cendekiawan-cendekiawannya.

¹**bokong** 1 salah; terbalik; yg di muka menjadi di belakang; *ba-ju* — baju anak-anak dng kancing di belakang ± pantat; pinggul; bag belakang;

²**bokong** bengkok mata

bokop pembengkakan pd mata sehingga tidak dpt melihat; juga bakup.

¹**bokor** piring atau mangkok cekung seperti mangkok sup, biasanya terbuat dari logam, dipergunakan sebagai alas piring atau bejana dari tanah agar air yg melimpah tidak membasahi taplak;

²**bokor-bokor** atau medang bebo-kor sj pohon, *Litsen castanen waluh* — *Jw* semangka besar yg merah; jeruk — sj jeruk.

kokos sedih; sesal.

kokot bungkus; penutup;

membokot menutupi

bol *Jk* *Jw* 1 ujung usus pd pelepasan; anus; 2 sj jambu: *jambu* — jambu dersana *Jw*, *Eugenia mallaensis*; di Jawa Barat jambu bol atau jambu mede; *limau* —

bola *Pt* 1 barang bulat yg dibuat dari karet: *sepak* = = permainan bola kaki; *main* = =, tenis, kriket, biliard PMG 574; *padang*

bolah

main == , lapangan tenis, kriket, atau sepak bola; *pakaian main* == baju utk berolah raga; 2 gelondong benang, juga bola

bolah → **bola**.

bolai → **bonglai**.

bolang → **bulang**.

bolang → **baling**

boli sj pohon, *Oroxylum indicum*.

bolo sj kue dari tepung, bolu.

boloi → **boli**.

bolong 1 hitam; cat hitam pekat

HPS; — tanah, aspal, terjal; 2

Jw, berlubang; *sundal* — (lang-suyar) hantu perempuan yang berlubang punggungnya; *Jk* coblong;

3 — *baling* → **bulang**; 4 batang bambu panjang untuk tempat air.

¹bolot 1 membalut; membungkus; memalut secara tidak sempurna; anaknya itu di- — nya *dengan daun kayu atau kulit-kulit kayu* HAB → **balut, barut**; 2 mengemasi barang orang;

²bolot membolot, repot.

bolsa *Pt* kopor pakaian.

¹bolu *Pt* bolo; sj kue dari tepung terigu; juga baulu, buah ulu; ada beberapa macam; — *kemoja*; — *lapis*; — *peringgi*; — *rendang*;

²bolu, tolu — bodoh, lolo; orang yg bodoh

Boma *Skt* bhauma, nama putra Wihnsu dan Dewi Bumi, dan tokoh utama dlm hikayat Maha-

bombin

raja Boma, atau hikayat Sang Samba, suatu versi modern dari epik klasik Bhomakavja. Berlatu sebagai raksasa: *mengikut rupa Maharaja* — *awan dpt dijangkaunya* Tk.VI; juga dapat berlaku sebagai Antaeus yg dapat hidup kembali bila ia menyintuh ibunya Dewi Bumi, dan hanya dapat dikalahkan oleh api bila ia dipegang di udara oleh Hanoman HSS.

Bomantara *Jw Kn* angkasa, awang-awang; ruang antara bumi dan langit

bomastara surga burung kayangan

bomba *Pt* pompa, slang pemadam kebakaran HAB; *mata-mata* — anggota pemadam kebakaran; *juru* — *kain* tukang binatu; *memegang* — PAK melayani pompa;

membomba menyemperotkan air dng pompa.

¹bombe 1 nama sebuah pulau dan sebuah kota di pantai Malabar, Bambah 2 di Malaysia diasosiasikan sbg tempat pembuangan orang hukuman: *kena* — ; *membuang ke negeri* — HAB mengasingkan orang ke Bombay;

²bombe, kue — semacam kue India.

bombin, ikan inggu — sj ikan di karang, *Holacanthus*; juga ikan inggu rombin dan **rumbing**.

bombok

bombok, seri — *Jk* sj ayam air
Galicrex cinerea; ayam-ayam,
terkoak

bona —→ **buna**

bonak sj pohon *Kurrimia panicu-*
lata, benak, medang tanduk

boncis, sj kacang, *Phaseolus vul-*
garis yg dimakan sbg sayuran

boncol —→ **bonjol**

¹**bondok** sj semak-semak yg me-
rambat ke atas, *Caesalpinia*
bonduc;

²**bondok** keturunan yg tidak asli,
campuran; bastar juga bunduk.

bondol *Jw* sj burung, pipit uban.

bondot *Jk* berkas, seikat (padi dsb).

Bone daerah di Sulawesi

bonek kemaluan perempuan

boneka *Pt* anak-anakan, main-
mainan SDR

¹**bongak** bohong, dusta
membongak membohong;
pembongak pembohong;

²**bongak** sombong, angkuh; —→
bongkak, bungar.

¹**bongbong** *Jw*, mangkok dari bam-
bu utk menampung sari enau
(aren); bumbung;

²**bongbong** sj pohon, *Carallia inte-*
gerrima;

bonggol —→ **bongkol**

bongga, Jw —→ **banggi**

bonggol 1 bonjol pd batang kayu
yg sudah tua PM 2 punuk pd he-
wan; — *tengkuk*, daging pd
tengkuk; juga **bonggol, boncol**,

bongkang

bondok, bongkok

bonjol benteng

¹**bongkah** gumpal; bingkah;

²**bongkah, bongkah** air sj pohon,
Sarcocephalus junghuhnii

bongkah angkuh; sombong; — *pu-*
ngah, sangat sombong; *perkata-*
an —, perkataan yang sombong;
terlalu — *pelandok jenaka* PJ;

bongkam menutup; membuat diam;
juga bukan;

pembongkam, azimat — ilmu
untuk menutup mulut saksi yg ti-
dak menguntungkan.

bongkang terbaring membujur teng-
kurap, menggeletak; — *bang-*
king, tergeletak di sana-sini, ter-
hantar mayat disana sini setelah
perang;

bongkang terbaring membujur di
tanah tanpa bergerak seperti ma-
yat tergeletak; = = *bangking*,
mengeletak tidak keruan

¹**bongkas** terjungkit pd ujungnya
atau pada pangkalnya, bila u-
jungnya atau pada pangkalnya,
bila ujung atau bagian lainnya
ditekan spt pohon kayu tumbang
yg kelihatan akarnya;

²**bongkas** sepotong kayu bengkung
spt konstok

bongkeng terbaring membujur dan
telungkup, msl tubuhyg meng-
apung di air —→ **bongkang**

¹**bongkang** 1 sj pohon, *Artocarpus*
polyphema; juga bangkong,

³bongkong

cempedak hutan; 2 —→ *kayu*, parasit yang terdapat pd pokok kayu;

³bongkong kue yg dibungkus dengan daun pisang.

bongkol 1 punuk, daging pd tengkuk sapi dan kuda atau punggung onta 2 bentuk yg bundar membesar pd batang kayu dsb: *keris bawang sebongkol*.

bonglai jahe; halia, *Zingiber cassumunar*; akarnya yg pahit dipergunakan utk obat sakit perut — *hitam*, sj *Zingiber*.

bongok *Per* 1 besar gemuk, dng perbandingan yg tidak seimbang, dikatakan tt benda; 2 orang yg dungu; *muka* —

bongol Jk tuli.

bongor —→ *bungur*

bongsil —→ *bungsil*

bongsoi sj pohon, *Goniolithus macrophyllus*

bonjol tonjol, bengkak

bonjor benteng daerah yg diberi pertahanan, kubu

bonot sj pohon, *Cynometra rami-flora*; juga bonut

bonteng *Sd* mentimun

bonto *Jk* tercemar, kena kotoran.

bontoh, — *darat* sj rumput, *Sacciolepis indica*.

bonyor tercemar; lembik dan agak busuk (daging atau ikan); memar dan lunak (buah-buahan karena disimpan terlalu lama).

boria

bopati —→ *bupati*.

bopeng berbintik bintik pd kulit bekas penyakit cacar

bora —→ *bura*

borang *Jw* semacam ranjau yang dibuat dari tiga bambu runcing yang diikat ketiga ujungnya sehingga membentuk suatu perangkap mata tiga, juga disebut ranjau mata tiga.

bordu *Pt* keliti, dinding pada tepi perahu atau kapal

bore —→ *boreh*

boreh *Jw* —→ *beboreh*

borek berbintik bintik khususnya aneka ragam warna pada hewan; *ayam* —, ayam yg mempunyai warna bintik-bintik hitam; *lang* —; *ikan buntal* —, ikan dengan bintik-bintik warna; *bapak* — *anaknya tentu berintek pb*, anak menurut sifat orang tuanya

boreng, pinang — sj pohon palem yg mengeluarkan getah perekat, *Pinanga malayana*, linau; *pinang* — *padi*, *P. disticha*

borga atau beroga; —→ *ayam*.

boria *Hd* penyanyi pd bulan Muha-ram, terutama di Penang, di sana kelompok-kelompok penyanyi muncul dng pakaian aneka warna dan mengunjungi rumah orang-orang terkemuka untuk menyanyikan lagu-lagu khusus; kelompok ini dikenal dng nama —

borah

borah, sampan — sj kapal atau perahu, yg terdapat dalam kesusastran lama ACT

boris —→ **boreh**

borok *Jw* luka yg sudah busuk.

boseh gemuk dan lembek;

berboseh perut, mempunyai perut yg gendut.

bosen *Jw* jemu

boseng *ketam* — alat serut utk membuat lakukan dl papan.

boseta *Pt* keranjang; peti kecil PAJ

bosman *Bld* serang, kepala kelasi

bosong —→ **busung**

bostan —→ **bustan**

hostangi *Ps* tukang kebun

botak gundul, tidak beambut pd kepala bagian tengah; *burung* — sj burung *Leptoptilus javanicus* bangau susah.

botan sj bunga, disebut juga raja bunga; *si kembang* — PM.

botang, kancing baju; juga butang.

boto *Jk* orang yg pandai main kartu; penjudi; juga botoh

botok *Jw* ikan yg diasinkan dan dibiarkan beberapa waktu lamanya;

botok-botok sj lauk yg dibuat dari kelapa yg diparut

¹**botol** *Ing* botol; *sekerup* — alat pembuka sumbat botol;

²**botol** — botor nama sj tanaman, *Psophocarpus*.

boton jawawut, enjelai.

botor kacang botor nama tumbuhan

brahala

yg buahnya sebagai kacang, buncis *Psophocarpus tetragonolobus* juga kacang botol; kacang kelisah; kacang kotor; daunnya yg muda dimakan sebagai lalap HSK.

¹**boya** *Ked Per* bairup, ki utk bentuk yg bulat gemuk; —→ **boyak**;

²**boyah** *Bru* busa buih.

¹**boyak** .1 tidak menyenangkan, membosankan, menjemukan; terlalu besar; tambun, gendut .2 kering; tidak sedap rasanya atau baunya spt tembakau yg sudah kering.

boyan Negeri Boyan atau Pulau Boyan Bawean, sebuah pulau kecil di laut Jawa, yaitu negeri orang-orang —; bahasa mereka adalah bahasa Madura

boyas gendut; gemuk, berdus; —→ **boyak**

boyok *Bru*; kepala batu;

memboyok kepala batu, tidak dapat diatur; tidak dapat dikendalikan

boyong berayun-ayun; bergoyang-goyang; juga beroyong

boyot —→ **buyut**

bozah *Ps* minuman keras yg dibuat dari beras atau jawawut.

brahala *Skt* patung dewa, dsb yg dipuja-puja; *menyembah* — memuja patung; *rumah* —, kuil, atau tempat memuja berhala; juga berhala

Brahma

Brahma *Skt* nama dewa yang paling tinggi di dalam agama Hindu; —→ **berma**.

brahmana *Skt* 1 pendeta agama; 2 kasta golongan pendeta di India

buagai *Jw* PME —→ **buaya**

buah bagiah tumbuhan yg terjadi dr putik; katamu banyak digunakan dlm arti *ki* dan utk benda yg berbentuk bundar: — *betis*, — *pelir*, — *pinggang*, — *kata*, — *mulut*, pokok pembicaraan; — *keras*, kemiri; — *serah*, campak, *bagai dimakan* — *malaka*, terkejut sekali; — *pareh*, biji utk main judi;

berbuah beranak == beranak cucu;

berbuahkan mempunyai buah: pohon yg berdaunkan perak dan == emas *HMH*

¹**buai** ayun;

buai ayunan: == jam, bandul;

berbuai ngobrol.

¹**buak** **membuak** timbul dari tanah (air); gerak air yg mendidih atau asap yg naik dng tebalnya; —

bual;

²**buak**, **burung** == sj burung;

³**buak** sj rumput-rumputan, *Salomonica cantonensis*.

¹**bual** 1 gerak air yg timbul krn mendidih atau krn gerak ikan atau baling-baling kapal; 2 omong

buang

besar: — *nya terlalu besar*, — *basung*, menunjukkan keberanian;

²**bual** seikat daun atau bambu: — *rakit*, pelampung yg terdiri dr bambu yg diikat.

¹**bual** bunyi luapan atau pancaran air yg mendidih, atau air yg memancur dr mata air dsb; *mem* — atau *cakap-cakap angin* *SDR ki* utk percakapan yg tidak berguna; == *basung* kosong seperti gabus — anak Minangkabau *pb*, bicara yg tidak ada isinya;

²**bual** mengikat bambu-bambu dlm suatu ikatan utk lebih mengapungkan perahu; — *buluh*, pelampung bambu.

buana 1 *Skt* dunia: seluruh alam; jagat; 2 dipakai sbg gelar-gelar kehormatan spt *Paku* — sangkutan alam; susuhunan; *amangku* — pengasuh (pelindung) alam: Sultan Jogja; *langlang* — pengeliling dunia; yaitu batara Kaa; *seri teri* —, cahaya dari tiga dunia, gelar penguasa tradisional pertama dari Singapura *SM balai* — — balai;

²**buana** *Skt* dunia: *Sri Tri Buana* cahaya tiga dunia, nama pendiri Negeri Singapura *SM*

buang, **membuang** menghilangkan dlm arti *ki* maupun sebenarnya; melakukan dng sia-sia, mengambal; — *darah*, memanti urat, me-

buapak

ngeluarkan darah dari urat; — *tenaga*; — *belanja*, menghamburkan uang; — *tujuh* = mengurangi — *tujuh-tujuh*, membagi tujuh; — *hamil*, menggurkan kandungan; — *arang di muka*, menghilangkan malu; — *bela*, melepaskan dari sengsara (siksa); — *bininya*, memberi talak kepada istrinya; — *belakang* melarikan diri, meninggalkan pertempuran; — *kebas*, melepaskan lelah; — *bara*, = membuang pemberat (kapal); *ki* — *dadu*, mengadu untung; — *diri*, berpetualang, meninggalkan keluarga; — *malu*, menyumatkan; — *mata*, mengamati; — *nama*, menjatuhkan/merendahkan nama; — nyawa, mengorbankan diri; — *obat*, *menembak tanpa peluru*; — *undi*, cari untung dr undian; — penat, perbuatan sia-sia; — *pal*, atau — *perai*, membawa kapal berlayar diantara kapal lain (?); — *rumah tangganya*, membubarkan rumah tangga — *pertapaannya*, bertapa sia-sia; — *sial*, perbuatan simbolis utk menghindarkan malapetaka.

buapak N.S. kepala keluarga besar, wakil sebuah perut atau keluarga matrilineal (NK), tungganai; juga ibu bapak; buapak menyelesaikan sengketa yg terjadi dlm ke-

buat

uarga dan menyerahkan perkara-perkara besar kpd lembaga; orang-orang yg berada dlm daerah kekuasaannya dikenal dng nama anak buah

buara sj tanaman yg daunnya seperti daun kunyit.

buar tidak sayang thd kekayaan, murah hati tanpa tujuan tertentu

buara sj tumbuhan, mirip kunyit.

buari *Per* daging yg telah dipotong-potong dan diberi bumbu rempah-rempah lalu dikeringkan, dendeng; *Ked* tapa-tapa

¹buas liar (tt manusia dan binatang): — hati, kejam;

²buas, **daun buas-buas** sj daun yg memiliki khasiat obat

buasir —→ **bawasir**.

buat, **berbuat** **1** melaksanakan, melakukan: — baik, — laku — kerja, *daripada aku berdiam diri baiklah aku* — kerja HSM; — *hamum*, melaksanakan upacara tertentu HSR; **2** mendirikan, membangun: — *negeri HSR*; — perarakan HA;

membuat **1** berlaku seperti: = = *buta*, = = *mati dirinya*, = = *bodoh*, berpura-pura demikian **2** berbuat jahat; menyusahkan: *perampok itu* = = *orang Pahang juga*; = = orang, menjahati orang dng guna-guna; *Plb* = = gawe, berbuat seorang; **2** memakai sbg: *akar dibuat tali*; *selen-*

¹ buaya

dang dibuatnya kain PAK;

buatan bikinan: *batu buatan*, bukan alami; bukan = =, bukan main-main, sangat;

memperbuat membikin sesuatu, benda; perbuatan kelakuan: *entah bagaimanakah perbuatannya itu* HAB;

sebut sama tugasnya

¹**buaya** sj binatang reptilia berkaki empat yg hidup di muara dan rawa-rawa; jenis-jenisnya: — *labu*, — *katak*, — *tembaga*; *di-cekau* — = ditangkap —; *burung* —, sj burung; *lidah* —, sj tumbuhan; — balok lunas tempat tiang kapal dipancangkan, *pb kalau air tenang jangan disangka tiada buaya*, = waspadalah jika keadaan tampak anam; *lang menerap buaya* (elang berpura-pura sebagai —), *Plb* pemuda yg menyentak bunga dari kepala seorang pemuda; — *nge-langsar* = *ki Plb* tt seseorang yg mengintai perempuan yg sedang menumbuk padi di kolong rumah; *pb adakah — menolak bangkai?*, kucing tidak akan menolak daging;

²**buaya** *Sel* sj mata uang timah yg kini tidak berlaku lagi.

bubar *Jw*; bercerai-berai, berpisah-pisah, khususnya manusia.

¹**bubun** sj burung *lang* — elang hutan, *Spizaetus*, disebut lang

budiman

bubun karena nampak membungkuk ketika bertengger di kayu; —→ **bumbun**; **bumbong**;

²**bubun** — *Mk* bagian kepala dekat dahi, ubun-ubun; *Jk* bunbunan

¹**bubus** rontok rambut karena penyakit misalnya; juga botak, susah;

²**bubus** mem — *Mk* berhamburan, atau beterbangan;

³**bulus** —→ **bobos**.

bubung atap bagian atas

bubus beterbangan keluar; keluar bersama-sama

bucu penjuru; ujung; sudut khususnya tt keranjang anyaman: *ber-bucu enam*, mempunyai enam sudut: *pada tiap-tiap suatu — suatu papan*; *KM*; — *bercakap dua*, sudut dng dua lekuk

¹**bucuk** benjolan pd pokok kayu, juga *bucu*;

²**bucok** —→ **bujuk**

bucut —→ **busut**

but *Ar la bud* tidak dapat tiada; harus, pasti

budang *budang-budang*, *Mk* kerdil, cebol, belum sempurna, masih belum sampai bulannya (bagi yg baru lahir)

budar tidak beraturan; kacau, lepas; *Jw* udar

budiman *Hd Skt* orang yg bijaksana, berbudi; pandai; *Hikayat Bayan Budiman*, cerita-cerita bayan yg bijaksana cerita yang

budin

berasal dari Persia; Tuti Nameh dlm versi Melayu

budin → **bodin**

¹**budu** *Ked Kel 1* pekasam ikan kecil-kecil, setelah dikeringkan, dan separoh busuk, pada: *tempayan* —, tempayan tempat budu; *getang* —, tutup tempayan tempat budu;

²**budu** takut, cemas

buduk *Jw.* budug; penyakit sipilis atau kusta yg sudah parah; juga uduk

bugal puntung; obor yg tinggal separo

bugan *Bru* sj burung bangau

bugas sj *kue* —

bugil telanjang; tanpa penutup sedikit juga; *ayam* —, ayam yg tidak berbulu; *telanjang* —, telanjang bulatt; tanpa pakaian; **membugil** tidak berbulu (tt bina-tang); **berbugil** tidak berpakaian, perhiasan atau senjata

bugis suku bangsa yg mendiami Sulawesi Selatan mereka memainkan peranan penting dlm sejarah Melayu; *Bulang* — → **bulang**; *kain* — tenun dari Bugis; *keris* —, sejenis keris dari Bugis; *pulau* — nama lain utk Sulawesi; *seluar* —, celana pendek yg kecil ujungnya; keluarga Kerajaan Selangor, Johor, dan bekas Kerajaan Riau merupakan keturunan langsung dari Bugis; demikian

bujal

pula sejumlah pemimpin Melayu lainnya, bahkan di Negeri Perak.

buhaya → **buaya**

¹**buhi buih**, busa.

²**buhi** → **bui**

buhul memar panjang bekas pukulan; juga buhur.

buhur simpul, ikat pd tali; — *sen-tak*, simpul yg dapat dilepaskan dng sentakan; **berbuhur** ada simpulnya;

membuhur membuat simpul.

bui sj pohon, *Diospyros*; juga buhi; atau tumbuhan melata *Rouche-ria griffithiana*, juga boi

¹**buih** busa: — *bual*, gelembung air; *sorong* —, beberapa hari setelah pergantian musim; **berbuih** keluar busa: = = *mulut*, sangat marah;

²**buih** gelembung-geembung putih pd barang cair; *hanyut* — *dari hulu sungai Palembang itu terlalu besar* SM; *lang* — layang-layang, *Elanus hypoleucus*; **berbuih** mengeluarkan busa

buil sj pohon yg kayunya digunakan utk bangunan dlm rumah

buing → **ruing**

buir sj burung

buit → **buat**

bujak *Bru* Sar tombak

bujal tersembul atau tersempal msl pd pusat; → **bonjol**

bujal jelas kelihatan tersembul atau

hujam

tersempal, seperti pusat tersempal.

bujam sj keranjang terbuat dari daun enau yg dianyam; — sirih.

bujanggi bentuk puitis dari bujang atau **bujangga** SBP

buji, sauh — sauh dengan empat kait yang runcing

bujing kayu keras untuk membuat lembing.

¹**bujuk**kata-kata manis utk memikat hati, menenteramkan hati (anak dsb) HAB, HSS;

membujuk memakai kata-kata manis dng maksud memikat, menarik, atau menipu dsb;

pembujuk orang yang membujuk;

pembujukan perbuatan (hal dsb);

²**bujuk, ikan** — sj ikan air tawar, *Ophiocephalus* SIT, PM juga ikan bucok

bujut lepas; meluncur dari tempatnya; juga **bojot**

buk *Cn* kaos kaki

bukam —→ **bungkam**

¹**bukat** penuh kotoran, keruh (air sungai); Jk bukit, atau **buket**;

²**bukat, bekat**

buket —→ **bukat**.

bukot sj perahu Jawa

bukti *Jk* tanda kenyataan yg memperlihatkan kebenaran KOM

¹**buku** ¹ sendiri: — *jari*; — *lima*, sendi tulang yg menonjol jika

bulalai

tangan dikepalkan; seperti tulang pd umumnya; — *buluh*, sekatan pg batang bambu; *pb terpilih pada* —, cari yg enak dpt yg sulit; ² gumpal atau benda yg berbentuk spt itu: *garam se— nasi* atau *tanah se—* HAB; *simpul — sila*, sj simpul; *rumpul — buluh*, sj rumpul, *Fuirena umbellata*; *Duma umpama bayang-bayang berbuku*, dunia ini lak-sana bayangan dng segumpal zat SN; ³ inti: *ki apa — nya* surat itu?;

²**buku** *Bld* kitab: — *tib*, kitab sihir CJ

bukul gumpal: *seperti intan se —*, MKA; juga **bukur**.

bukom, rangkek —, kulit kerang, *Conus*

bukur —→ **bukul**

bukus —→ **bungkus**

bukut —→ **bokot**

¹**bula**, ² *Bru Sar* tidak teguh; tidak dapat dipercaya; tidak masuk akal;

²**bula** *Saad al-bula Ar* istilah perbentangan, tiga bintang di sebelah tangan kiri Aquarius BS.

¹**bulai** —→ **bonglai**.

²**bulai** belalai; —→ **bulalai**;

³**bulai** balar; manusia atau binatang yg berwarna putih

¹**bulak** —→ **bolak**;

²**bulak** suatu istilah perbentangan **bulalai** ¹ bagian yg memanjang pd

'bulan

bagian muka kepala binatang; pd gajah, kupu-kupu, nyamuk, atau lalat, piol ayam kalkun; — jiwa (*belalai jiwa*) sj kue; *puak*, sj pohon yg akarnya dapat dibuat obat; juga belalai

bulalang —→ **belalang**

bulan 1 planet yg mengitari bumi: *ki kejatuhan* —, atau — *jatuh di ribaan*, impian yg meramalkan keberuntungan, bulan dlm berbagai seginya: — *naik*. — *pajar* — *cerah*, — *gelap*, —, — *kesiangan* — *kena gerhana* — *dimakan rahu* (raksasa yg menurut cerita makan bulan); taraf-taraf perkembangan bulan: — baharu, *timbul* atau — *sehari*; — *mata tuai* lengkung, masih tipis; — *bintang pelanduk*; — sebelah kendur, separuh penuh — *purbani*, — *tiga persegi*, hari ke-12; — *purnama*, — *purnama*, — *empat belas hari*, — *mengambang*, — *terbambang*; — *sebatang karuk*, hari ke-15; — *timbul waktu isya*; hari ke-16; — *mati*; *tujuh hari* — *timbul*; HAP; *anak* —, sesudah tanggal 15; 2 *dapat* —, menstruasi, juga *melihat* —, *putus* —, berhenti menstruasi krn usia; *setelah genap* —*nya*, setelah cukup waktu kandungannya SM, HSR, HBT;

bulanan setiap bulan; *penyakit*

⁴bulang

= =, sj penyakit yg timbul secara teratur;

berbulan tinggal selama sebulan.

¹bulang ikat; bungkus, msl di kepala atau di pinggang — *hulu*, ikat kepala, khususnya bagi anak raja sbg tanda kasih sayang HBU, HIM, BIS, HK; *tali* —, tali yg diikatkan ke kepala; —, untaian bunga di kepala; — *luar*, memakai sarung di luar baju; — *segala hitam, putih dan merah*, setelah yg seluruhnya hitam, putih atau merah, hak khusus Yamtuan di masa lalu; kata ini juga dipakai sbg istilah aduan cara-cara mengikat taji buatan pd kaki ayam msl: — *jangkil*, pd bagian yg lemah; — *tujuh tiga*, diantara jari yg terakhir; — *lepas*, pd ujung jari yg terkuat; — Bugis, pd jari belakang dsb;

²bulang, — **baling** berputar-putar, batu yg dilempar jauh dng cara memutarnya pd suatu tali HLB; *peluru* =, peluru yg ditembakkan dgn rantai; juga bolang baling;

³bulang batu bulang, sj batu yg berasal dr Pulau Bulang, rupanya spt hitam;

⁴bulang nama yg diberikan kpd sejumlah semak berduri, yaitu *Canthium* SK, HAB: jenis-jenisnya: — *akar*, — *pelanduk*, *C. oliganthum*, — *air*, *Crataeva reli-*

bular

giosa; **bulangan** sj pohon pantai yg akarnya dipakai utk obat HAB; *kayu* —, sj pohon yg menghasilkan cat, mungkin sejenis dng yg disebut bulang.

bular 1 penyakit mata yg menyebabkan iris berwarna putih; *buta* —, kebutaan krn penyakit tsb; terdapat juga pd kuda; **2** sakit pedih pd mata krn kurang tidur atau dari gelap tiba-tiba terkena sinar

bulat 1 bentuk yg tidak bersudut: — telur, oval; — *buluh*, — *torak*, silindrik; — *leper*, pipih; *ki* seluruhnya; hanya: — *hati*, tanpa ragu; *pb* — *air karena pematung*, — kata karena *mufakat*, persetujuan membawa kesatuan pendapat *dimasak*, —, tidak dipotong-potong; — *rupa nasrani*, benar-benar spt orang barat; *telanjang* —, bugil; *bercawet* —, hanya pakai cawat; *ilmu* — *dunia*, fisiografi

bulbul Ps burung penyanyi yg memperdengarkan suaranya di waktu malam, *Lanius boulboul* HBK; sering terdapat dlm sastra Ps; *Ked* burung khayalan yg hidup dlm perut buaya

buldam Ar kota-kota; um al-bul-

dan, ibu kota, yaitu kota besar

buldan Ar bentuk jamak dari **balad**

buli-buli botol kecil, berbentuk bulat dan berleher kecil digunakan

buluh

untuk tempat minyak atau tinta: — *dawat*; — *minyak*, botol minyak, juga sebutan utk kelenjar lemak pd ekor burung; *dimasukkannya ke dlm* — *lalu dipujanya* HAB; — *pengencingan*, kandung kemih; *ki nyawa se* —, satu keturunan; — *nyawa jantung hati*; juga bebuli.

buling sj burung, *Psittinus incertus*, pialing atau tanan.

bulir untai bunga atau buah: — *padi*;

membulir membentuk jadi spt bulir: — *kain*; memilin jadi panjang.

bulu 1 rambut yg tumbuh di badan manusia dan binatang spt kucing, domba, dan burung; *dahi*, — *pelipis*, — *tengkuk*, rambut halus yg tumbuh di situ BS; — *liang roma*, — *ramang*. — *roma*, bulu di tubuh manusia HA; — *pahat*, tumbuhan kumis dan jenggot yg mulai keluar, juga bulu halus pd ayam; —, *godek* atau kodek; bulu ekor kuda; dua —, berwarna *dua* (kucing); *padi* — *ayam*, sebulir padi yg melengkung; **2** *ikan* — *ayam*, sj ikan kecil, jenis *Stolephorus*, *Coilia* dan *Engraulis*, teri

bulugh Ar orang dewasa; —→ **baligh**

buluh bambu, aur, *Dendrocalamus*. beberapa jenisnya: — *betung*

bulun

bumi

HSR; — *akar*; — *andung*; — *duri*; — *gadung*; — perindu, bambu yg jika ditiup angin bersuara merdu HSS. HGB: hari-mau —, *Felis planiceps*; 2 sebutan utk benda yg berbentuk panjang berlubang; — *darah*, arteri; — *rongkongan*; — *kincir*, — peletting, alat tenun; — *sum-pit* sumpitan; *ki bedil* —, *me-riam* —, *senapung* —, ancaman kosong

bulun rata; halus; tidak bernoda (kulit muka).

¹**bulur** kelaparan, nafsu makan yg luar biasa: *mati* —, mati kelaparan; *sahaya* tidak ke —, tidak mau;

kebuluran kelaparan: *hampir-lah menjadi* — *tahun ini*

²**bulur** alur air;

³**bulur, sulur bulur** Per tidak ada kesesuaian dlm kata.

¹**bulus** gundul; tidak berdaun atau berdaun (pohon); tidak beranak; — *dan balu*, tidak beranak dan bersuami;

membuluskan mengambil anak-anak seseorang;

²**bulus** sj kura-kura yg dpt dimakan; **bulus-bulus** sj ikan air tawar

¹**bum** Ar burung hantu;

²**bum** pekaki layar pd kapal

bumata kv ringan kaki, cepat bergerak

bumban mahkota yg dipakai oleh mempelai lelaki; dililitkan di ke-

pala

bumbu Jw rempah-rempah untuk menambah cita rasa masakan, termasuk cabe, ketumbar, jahe, bawang dsb

bumbun 1 gubuk tempat persembunyian pemburu; tempat binatang bersarang 2 tumpukan padi; *lang* — —→ **bubun**; 3 penuh spt nasi di atas piring; —→ **bumbung**

bumbunan —→ **ubun-ubun**

¹**bumbung** sepotong bambu utk mengambil air atau menyimpan uang, yaitu — duit; juga utk tempat tembakau dan sirih;

²**bumbung** bentuk kubah atau gunung msl atap: — *lima*, bentuk atap tertentu; — *limas*, bentuk piramida; *rumah belah* —, atap yg bertingkat; *tulang* —, kayu atap yg teratas; juga bumbungan; **membumbung** naik: airnya naik — bumbung RD; —→ **bubung**

bumbungan —→ **bumbung**

bumi Skt *bhumi* dunia, sesungguhnya tanah seluruhnya: *mengelilingi* —; *bagai* — *dng langit*, jauh berlainan *sebesar-besar* — *aku tampar ta' kena*, sungguh buruk nasibku — *itu dijadikan Allah taala daripada buih* BS; dlm istilah — tersirat pengertian tanah spt *ke—kan*: ditanam di tanah, mengubur — putra, anak negeri; dipergunakan secara bebas utk nama sesuatu daerah

bumi putera

luas: — *Babil, Babylonia*, — Hindi, India; *pb laut mana ta' berombak*, — *mana ta' timpa hujan* nasib tak akan sama selamanya; *daun tutup* — sj rumput, *Elephantopus scaber*; *tujuh petala* —, — kesapta, tujuh lapis kosmos, yg tertinggi dihuni umat manusia; *bumi astana* tempat kediaman raja HIM

bumi putra —→ bumi

bumur seseorang yg memiliki cara-cara ajaib guna menyembuhkan atau menimbulkan penyakit, seseorang penyembuh, ahli tenung, pawang, penjinak binatang buas, pemburu/pembunuh gajah; pawangg dan dukun; istilah *bumur* di pergunakan juga sbg nama dokter: *bumur* Mahmud = Dr. Mahmud tetapi selalu ditujukan terhadap dokter pribumi —→ **bumu** dan **bomor**

¹bun kotak dibuat dari timah atau tembaga guna menyimpan daun sirih, tembakau dan permen, dll., pada umumnya bulat atau segi tiga;

²bun *Ar* biji kopi, pohon kopi;

³bun —→ **bunbunan**;

⁴bun pemimpin permainan judi *Cn*. **buna** sj ikan yg berbahaya utk orang hamil

buncak benjolan, tonjolan (pd kayu)

buncit busung atau bengkak khu-

bunga

susnya perut atau pipi: *biar* — *perutku*, kutukan thd diri sendiri SDR: *buntal kembung*, *perut* — *dalamnya kosong pb*, sombong, tetapi kosong

buncul tonjolan, benjol; juga boncol

bundal lempar, banting

¹bundar *Jw* berbentuk bola atau lingkaran; susu — HIJ, HPS; muka — HAB; — telur, oval; variasi dp **buntar**;

²bundar sj kapal atau perahu.

bunduk *Ar* anak yg lahir di luar perkawinan

bundung *Ked, Pen, Pat* bengkak di kuduk pd binatang dan manusia.

¹bung tiruan bunyi berat spt bunyi meriam atau gendang;

²bung arena sabung ayam kecil;

³bung vokatif utk abang.

bunga **1** bagian tumbuhan yg bakal jadi buah, kembang: — *air mawar*, ros, — *melur*, — *raya*, dsb terdapat dlm nama pola hiasan: — *cengkih*; — *kiambang*; — simpur dsb; *ki* — *uang*; — *tubuh*, keperawanan; — *api*, percikan; — *pasang*, permulaan air pasang; *kumbang mencari* —, pemuda mencari gadis; *pb kalau kumbang bukan seekor*, *kalau* — *tidak sekali*, dunia tidak sedaun kelor; *pb* kera dapat —, cebol dpt rembulan; *sebab kasih akan* — *setangkai*, membuang —

bungak

seceper, juga digunakan sebalik-nya HG; — *nya disuntingkan, pangkalnya diberakkan*; mau yg baik saja; *lempar* — *dibalas lempar tahi*, kebaikan dibalas dng kejahatan; **2** segala sesuatu yg berpola tertentu: — *badam* atau — *kusta*, tanda penyakit itu di kulit, — *panur*, pola pd besi keris; *biawak* —, sj biawak; — *abu*, hiasan kepala; — *barah*, bisul besar; — *karang*; sj bunga laut; — *ketar*, kembang goyang atau gerah gempu; — *kundai*, hiasan rambut; — *lalang ki* sekumpulan tombak yg berben-dera; — *lawang*, cengkeh; — *nasi*, *pasir* halus di atas air te- nang; — *pending*, hiasan di ping- gir keranjang; — *telur*, berhias yg diberikan kpd tamu; — *urja- ya* mala, bunga yg menggembali- kan kehidupan; *cincin* — nyiur, bentuk cincin tertentu; — *ram- pai*, bunga campur, atau aneka ragam

bungak sj kacang

1bungar kecongkakan;

2bungar, **bungaran** berbuah utk pertama kalinya: buah —, buah pertama; sesuatu yg pertama, perawan atau pemuda; juga cumbuan pertama seorang gadis

bungau sj tumbuhan *Euphorbiaceae*

bungelai —→ **bonglai**

bungin berlumpur; *pasir* —, pasir campur lumpur

bungur

bungkah **1** gumpal besar tanah, batu atau kayu; **2** membesarkan diri; **3** seluruhnya, sama sekali.

1bungkal pemberat timbangan e- mas, tahlil; — *yg betul*, pengadil- an yg benar-benar adil;

2bungkal sj pohon, *Randia aniso- philla*

bungkam **1** tutup mulut; **2** upaya sihir untuk membuat bisu se- orang; —→ **bukam**;

pembungkam sesuatu utk menu- tup mulut seorang

bungkas tercabut

bungkar —→ **bongkar**

bungking tertelungkup

bungkil ampas kacang yg telah di- ambil minyaknya, digunakan sbg makanan ternak dan ikan.

bungkus **1** kulit luar, tutup luar, balut: *kue* —, kue yg dimasak dlm daun; *hantu* —, sj hantu ku- buran **2** tidak keluar; *telur* —, telur yg isinya mati, tidak mene- tas; *ketumbuhan* —, campak yg tidak kelur ke kulit

bunglon sj kadal pohon yg dpt ber- ganti warna

bungsil putik kelapa yg baru saja jadi

bungul jengger ayam jago SM; juga bunggulan atau balung ayam

bungur sj pohon, *Lagerstroemia speciosa*, kayunya dipakai untuk bangunan; jenis-jenisnya: *L. macrocrpa*, — air; *L. ovafolia*, — *reginae*, — *raya*; *Mk* batang

¹buni:

budi

¹buni sembunyi, rahasia: tempat yg — SDR;

memunikan menyembunyikan: *Raja Besar itu lari* == *dirinya ke utan itu* HA; *batu itu dibuninya* BUR, HPJ;

terbuni tersembunyi: *ia dalam perbendaharaan wujudnya* MS; suatu tempat yg == HA;

bunian siluman, makhluk halus: *orang* ==, siluman dlm hutan; *baju* ==, pakaian makhluk yg mempunyai khasiat tertentu; hantu ==;

²buni sj pohon, *Antidesma bunian*, buahnya dibuat rujak, daunnya dimakan sbg lalap.

bunsu → bungsu

buntak pendek gemuk, baik tt manusia maupun benda, msl muka, perahu dsb: — *buntak*, ikan buntal; *intan* —, intan yg belum diasah, *gemuk* —, *tiada kurus* CH

buntal bulat msl batu, kantung yg penuh dsb; ikan —, sj ikan yg durinya berbisa, jenisnya: — *pi-sang*, *batu*, *kotak* dsb

¹**buntang** alat tenun untuk menghasilkan pola bunga;

²**buntang** mata yg tidak bergerak spt pd orang mati: *mulut ter-nganga*, *mata ter* — SMA, CH

buntar berbentuk bola atau lingkaran: *bincut*, menonjol ke de-

²buntat

pan (kening); — *bayang-bayang*, — *membayang* atau — *membayang*, tengah hari HSR, RD, ACT; matahari itu senantiasa — BS; jenggot yg — MR; — *pikiran*, tetap hayi; — *daun budi*, bentuk muka yg bulat; — *dikeping*, yg utuh dibagi.

¹**buntat 1** membantu; bagian pohon, tumbuhan atau buah yg mengeras; dianggap mempunyai khasiat magis spt geliga yg terdapat pd binatang: — *melur*, melati yg membatu atau batu yg berbentuk demikian; — *intan*, intan yg ternoda oleh unsur-unsur lain; ada juga — *buluh* dan — *nangka* yg terdapat dlm buah-buahan tsb; buntat dihaluskan dan diminum utk obat; ²Jw tidak kena; juga macet HBJ;

¹**buntat 1** membantu; bagian pohon, tumbuhan atau buah yg mengeras; dianggap mempunyai khasiat magis spt geliga yg terdapat pd binatang: — *melur*, melati yg membatu atau batu yg berbentuk demikian; — *intan*, intan yg ternoda oleh unsur-unsur lain; ada juga — *buluh* dan — *nangka* yg terdapat dlm buah-buahan tsb; buntat dihaluskan dan diminum utk obat; ²Jw tidak kena; juga macet HBJ;

²**buntat** sj perdu, *Ficus urophylla*

buntch

¹bunyi**buntch** → **buntal****buntel** Jw bungkusuan yg diikat dlm kain HHT; juga buntelan; utk membawa pakaian, alat-alat makanan dsb.**buntil** tempat pakaian dng alas kayu**bunting** hamil HSR: — *bantang*, hamil tua; — *pelanduk*, hamil, tetapi masih menstruasi; — *sarat*, hamil besar; — *kerbau*, hamil melebihi waktu; — *padi*, bentuk betis yg indah HSS, HJL, PJ, RM; *mandi* —, mandi upacara yg diadakan utk orang hamil; *buluh* —, bambu yg membesar di antara bukannya; — telinga, bangkai telinga; biasa dipakai dlm naskah yg tua; **membuntingkan** mengandung: *ibu hamba* == hamba HTD, HIN**buntu** terhalang, tertutup, tidak dpt terus, tt jalan, sungai atau saluran air; juga pikiran: hati —, resah; pikiran —, bingung**buntul** cincin di ujung bawah sarung keris**buntur** kenyang, penuh sarat**buntut** 1 bagian belakang manusia atau binatang juga benda-benda: — *pedang*, ujung; — *perahu*, bagian belakang; — *pulau*, bagian pulau yg ada di hilir; — *pemuras*, popor senapan; 2 ekor, juga nama sejumlah tanaman: — *kucing*, *Acalypha hispida*; me-rica —; — *baung*, *Lasianthus wightianus*;**bunuh** hilangkan nyawa, matikan, — *balas* atau — *hulur balas*, nyawa diganti dng nyawa, sesuatu yg berlaku dlm hukum adat; *tikam* —, dua jenis pelanggaran hukum HHT; — *bocor*, menambal lubang; — tali, menambatkan tali;**membunuh** menghilangkan nyawa; dlm naskah-naskah tertentu membunuh: == *tiada bertanya*, menjalankan hukuman mati tanpa disetujui raja SM; == *dan menitah dan menikam* HA; *hantu mati dibunuh*, sj hantu yg sangat ditakuti;**berbunuh-bunuhan** saling membunuh; segala *perempuan* == pula HMM;**bunuhan** 1 bagian perangkap ikan yg menghadap laut, tempat ikan terperangkap; 2 orang yg tidak berharga.**bunuh**, sj pohon yg kulit kayunya dibuat bahan pakaian, bunganya amat halus: *hujan* —, gerimis halus; *gasing buah* —, sj gasing; — *paya*, *Pternanda coerulescens*; *bentangur* —, *Calophyllum spectabile***bunyan** Ar bangunan¹**bunyi** 1 suara, lagu, keributan: — *cina karam*, suara yg sangat ri-but; — *keridik*, waktu jengkrak

bura

²burak

berbunyi, yaitu senja hari; *pb setengah bagai* — *kuan, setengah bagai* — *enggang*, ada yg berkata begini, ada pula yg begitu; ² isi (surat), bacaan: — *surat HAB; lain* — *surat, lain pula dibaca SM*; barah —, radang selaput dada;

berbunyi menghasilkan suara: = = *batu*, = = *lah dia*, bungkam seribu basa; *alamat* = =, tembakan sbg tanda;

membunyikan membacakan (surat);

bunyi-bunyian alat musik HSR, HPS, SM dsb;

²**bunyi** —→ **buni**;

³**bunyi** sembunyi HA, SIT; —→ **buni**

bupala *Skt* raja; dlm SM merupakan gelar: *aria bupala*

bupati *Skt* 1 raja: sri bupati MKA; 2 kepala daerah di Jawa

¹**bur** tiruan bunyi sesuatu yg jatuh ke dlm air;

²**bur**, orang —, orang yg ngawur atau senang menghamburkan uang

bura sembur: naga —; naga yg menyembur api; ular naga —, sj ular menyemburkan bisa, *Angkistrodon rhodostoma*, juga ular kobra dan ular bakau, *Lachesis purpureomaculatus*; *ki sudah* —, ia sdh dipecat; tersilap sedikit *terkena* —

burai hambur lepas spt usus dr perut yg luka HPS atau ujung kain yg seharusnya terikat

burai hambur lepas spt usus dr perut yg luka HPS atau ujung kain yg seharusnya terikat

¹**burak** kuda bersayap kenaikan Nabi Muhammad; —→ **borak**;

²**burak** lepas, tidak padat, msl tembakau;

³**burak** belalai peraba: — *amapai-ampai*, bagian ubur-ubur yg bergelantungan.

¹**burak** *Aral-buraq*: kuda bersayap (terbang) yg membawa Nabi Muhammad saw dalam perjalanannya ke langit; digambarkan mempunyai muka manusia, badan kuda, dan ekor, serta sayap burung: dalam kesusastaan, burak dianggap sebagai setiap kuda terbang; *ayuhai nenek, siapakah ada orang menaruh burung burak yang boleh beta pinjam, beta hendak naik ke kayangan itu HMD*; — *pakai melayang ... HK*; — *jenggala*, kuda terbang liar, HIM *menaiki* — mengendarai kuda terbang HMH; *menjadikan dirinya* — merubah dirinya menjadi burak Sb. Kub;

²**burak** gelagah — tebu liar yg tidak dimakan yg melambangkan buah dari laut mati, atau janji yg tidak dipenuhi

3 burak**3burak** tembakau;**4burak** sungut ikan ubur-ubur.**buraksa** → **beraksa**.**1buram**rancangan (surat), masih dlm bentuk asli;**2buram** suram; *muka yg jernih menjadi —; maka naiklah — mukanya* HID**buran** tumbuhan laut yg dpt dimakan.**buras** rusak, basi;**memburas** menceret pd anak.**burat** → **boreh**.**burdan** Ar 1 sj mantel, khususnya yg dipakai oleh Nabi Muhammad; 2 syair pujian thd Nabi Muhammad: *kasidah burdah* HBU; BUR; juga *zikir* — dan *maulud* —**burga** → **ayam****burhan** Ar bukti, jelas: *itulah tandanya orang yang* — SPM**burhan** Ar bukti, tanda: *wujud*, bukti yang nyata dr suatu wujud; — *ul hayat*, bukti yg nyata tt kehidupan**1buri** Jw belakang, ujung: *duduk di* — HPS; *mengiring di* — HPS; → **burit**;**2buri** sj terompet**burian** Bru pemberian kpd pengan-tin perempuan dan orang tua-nya**burik** bertotol-totol, bopeng: *bu-lu* —**1burit** bagian belakang manusia,**buru memburu**binatang dsb: — *pulau* → **bun-tut**; *main* —, sj seks yg tidak normal;**buritan** bagian belakang: *dandan* = =, dek di bagian belakang kapal; dayung = =; *bergilir ke* = =, berbalik kemudi; *ki tidak ketahuan kepala dan* = =, tidak dapat dipahami HPS;**2burit** elang **burit** sj burung elang, *Pernis tweeddalii***burj** → **buruj****burka** Ar kerudung muka utk wa-nita; → **berguk****burnus** Ar mantel yg bertutup ke-pala**buru memburu** melacak dan menge-jar, msl binatang: — *seekor rusa*; — *kuda, dengan cemetinya*, kudanya dipecut agar lebih cepat HAB; — *pekerjaan*, menyuruh bekerja cepat-cepat;**pemburu** orang yg memburu: *hantu* = =, sj hantu hutan yg menyebarkan penyakit; dihu-bungkan juga dng Siwa dan yg merupakan dewa utama dlm ke-budayaan proto-Malaya SSB; anjing = =; *perkakas* = =;**berburu** memburu: jikalau tidak boleh = = kerbau kitalah dibu-runya SM;**perburuan** kegiatan atau peris-tiwa berburu: *anjing* = =, an-jing utk berburu; = = *banyak di hutan*, binatang yg diburu;

buruh —

bustan

buru-buru tergesa**buruh** *Jw*, *Sd* pekerja kasar;**buruhan** upah.**buruj** *Ar* 1 benteng *HID*; 2 tanda zodiak: — *al-asad*, tanda Leo; — *nya* — *akrab*, tanda (bintang) *nya* Scorpio *BS***buruk** lapuk, rusak krn ketuaan (tt kayu atau logam); tidak baik: *besi* —; *kain* —; *serba* —, barang buangan; *biarlah* —, *hatinya kasih pb*; *ki nama* —; *berbuat* — *SK*; — *siku*, di katakan tt orang yg selalu mengungkit-ungkit jasanya thd orang lain; — *dagu*, bagian pd ganja keris; — *bunyi*, desas desus; *badanyang* — *ini*, diriku yg hina; — *baiknya*, untung ruginya; dlm *BS* dikatakan juga tt mayat seorang khalifah bani Umayyah, *membuang* —, menjatuhkan buah;**memburukkan** menjelekkan: *ki* = = orang *SDR***¹burun** rimba belantara; *kambing* —, kambing liar yg terdpt di Malaka, serow; *Sd* *buron*;**²burunbatang** kayu yg merentang pintu lapun (sj perangkap ikan).**¹burung** binatang bersayap yg terbang, disebut juga unggas: *lada* —, cabe, *Capsicum frutescens*; harimau —, *Felis planiceps*; *kepak* —, bulu sehelai; *Pb* satu sangkr dua —, saingan dlm cinta; — *terbang dipipis lada*, be-lum beranak sudah berkesan; *ringgit* —, mata uang yg bergambar elang;**²burung**, kambing burung: — *burun***¹burus** *Ar* kusta, juga disebut *sakit orang baik*; — *abras*;**²burus** sj pohon bakau yg tinggi, *Bruguiera eriopetala*; kulit kayunya digunakan utk pewarna jala, akarnya utk pelampung, kayunya utk tiang penyangga rumah.**burut** hernia: — pusat, *puser* menonjol.**bus** tiruan bunyi burung lewat atau setan yg mengejar manusia**busa** buih: *maka laut itu pun menjadi putih sebab* — *nya* *TTT*;**berbusa** mengeluarkan buih.**membusa-busa** buihnya naik-naik**busan** rakus**busana** *Sk1* 1 pakaian (kehormatan)2 bagian dlm gelar kehormatan: *Nara* —**busanda** tua, lanjut usia.**busar** alat utk menembakkan panah dan alat utk membersihkan kapas yg keduanya mempunyai bentuk yg serupa; juga digunakan utk menggambarkan lengan yg indah; *kapas di* —, putih sekali *HHT*, *PM*, *HSK***busi** *Hd* bekatul**bustan** taman; *kt Ar* yg berasal dri *Ps bostan*

busu

busu → **bungsu** juga pembusu
HBJ

¹**busuk** rusak (tt segala sesuatu yg berasal dari binatang atau manusia); bau yg disebabkan olehnya; *ki* jahat: *mulut* —, mulut berbau; — *hati*, jahat; *nama* —, reputasi yg tidak baik; — *bangar*, — *lahak*, bau tidak sedap; **berbusuk** berlaku jahat thd seseorang HGB;

membusukkan menjatuhkan nama;

busuk-busuk sj pohon, *Cassia nodosa* yg buahnya berbau tidak sedap;

²**busuk** pemberat timbangan emas

¹**busung** ¹ menggembung (perut) krn berbagai penyakit: — *air*; — angin; — api; darah; — kencing; si —, panggilan mencemooh HSK; ² sj kayu yg digunakan sbg gabus;

²**busung** pulau pasir dekat pantai, lebih besar dpd beting HAB

busur → **busar**

busut gundukan tanah: — *anai-anai*; — *jantan*, gundukan kecil tinggi; — *betina*, gundukan besar;

membusut kerak nasi mem— *jantan*, menggambarkan sisa makanan setelah pesta besar ASM, HMD

¹**but**, **burung but-but** sj burung yg berbunyi demikian;

butak

²**but** arca, patung sembah HID;

³**but**, **tebut-tebut** bergerak diam-diam;

¹**buta** tidak dpt melihat atau tidak jelas melihat: — *ayam*, buta senja; — *bilengset*, estropion; — bular, *cataract*; *celek*, *cemek*, *cemer*, *kelainan* pd retina; — *kesip*, pecah krn bola mata dihilangkan; — *derisip*, dng mata yg tampak normal, juga — *larangan*; — *mereluh*, sama sekali buta; *ki*: — *tuli* membabi buta HPS; — *kayu*, buta aksara; — *ragi*, warna yg sdh pudar; *perigi* —, sumur kering atau yg tidak bertutup kayu; *cina* —; — *cina*; *telanjang* —, bugil; *malam* —, gelap HIM, HBA; *pb*: — *baru celek*, lupa daratan; — *kehilangan tongkat*, bingung; *meragakan pakaian kepada cantik*, *sia-sia*;

membuat tidur lelap: *belum pecah mata belalang sudah hendak* ==, masih sore sudah tidur;

membutakan membuat buta: *di-butakan Allah taala akan penglihat mereka itu SM*;

²**buta** *Jw* raksasa, setan: — *boleh*, setan kuburan yg bermata besar;

³**buta**, — sj pohon, *Excoecaria agaloocha*, geahnya dpt menyebabkan kebutaan

butak → **botak**

butala

Buzurjmihir

butala *Skt* bumi.

¹**butang** *Ing* kancing: — *baju*; se-perangguan — sepasang kancing;

²**butang** sj tumbuhan; *buah* —, *Morinda umbellata*; *bunga* —, *Comphrena globosa*; rumput —, *Eriocaulon sexangulare* dll

butapa —→ **betapa**

butil —→ **butir**

buting SM, HBJ — **butir**

butir 1 bulatan atau satuan kecil;

2 kt bantu bilangan utk benda yg bulat kecil: *dua* — *mitiara*, *durian*, *pisang*; juga — *ratap*, ratapan

butuh *kas* alat kelamin laki-laki

butum *Ar* sj pohon yg menghasilkan terpinin.

butun sj tumbuhan yg dpt dimakan daunnya, *Barungtonia*.

butung, ubi butung *Dioseorea alata*, ubi merah

buyan —→ **boyan**.

buyar, *Jk* kertas buyar, kertas pengisap tinta.

buyir sj burung

¹**buyung** kendi air HSR: *tulang kelek* —, tulang punggung tempat kendi diletakkan jika digendong; *mak* —, sebutan utk perempuan hamil; *batu* —, mata uang yg ditaruh dlm kendi utk guna-guna;

²**buyung** utk anak lelaki: *hai* — SDR; *si* —, anak saya;

³**buyung** sj rotan, *Calamus optimus*, dipakai utk pemukul

buyung-buyung sj tumbuhan, *Vernonia cineria*, lidah anjing.

¹**buyut** 1 ayah atau ibu dpd kakek atau nenek: *tidak berlainan nenek*, *tidak berasing* —; masih seketurunan SDR; *pak* —, orang tua yg sudah gemetar; 2 *Jw* anak dr cucu HBJ

kebuyutan, **satru kebuyutan** *Jw* musuh turun temurun;

²**buyut** buncit: *perut* —, perut yg menggantung

Buzurjmihir nama menteri Raja Nusyirwan Adil, Raja Persia HAH; berperan dlm cerita-cerita Melayu lama

caorong —→ **corong**

cagar 1 menunjukkan masa akan datang atau tujuan; 2 bakal; sesuatu yg telah tersedia utk dipergunakan bagi tujuan tertentu; *akan* — *dimakan*, sekedar utk dimakan (sebanyak yg diperlukan), utk dimakan; 3 *Jw* cger; a pasti akan terjadi; b sokongan, bantuan, taruhan; mencagar hanya, kecuali, terutama

cahaya seri, sinar, semarak, kilauan

¹**cakap, bercakap** menyatakan dirinya sanggup; — *sendirinya*, menyediakan diri utk melakukan pekerjaan sukar;

bercakap-cakap, berulang-ulang, menyatakan dirinya sanggup;

²**cakap, bercakap**, sanggup; *jika tuanku mau beristeri akan anak Bentara Majapahit itu, petiklah — dititahkan pergi ke Majapahit itu* HHT;

³**cakap, bercakap** = dapat, mampu: *Hatta antara beberapa bulan maka Pera, cau pun berbicara hendak menyuruh mengantarkan bunda Yang Dipertuan itu, seorang pun tiada bercakap* HPH.

⁴**cakap bercakap** = dapat, mampu: *Maka titah raja pada Syaikh Sa'id, "Sungguhkan tuan hamba bercakap mengobati penyakit hamba ini."* HPN.

⁵**cakap bercakap** = mampu, dapat: *Maka titah baginda "Di dalam*

segala menteri hulubalang sekalian ini siapa yang bercakap pergi ke Siam itu? HPH

cakara: pada *cakara* hati sesuai dng (sayapnya, ia punya) perasaan; cp. *Jw. cakra-bawa*, perasaan, harapan

calampung, —→ **celempung** utk gambar MIJ SM HBJ.

clapita anak genta, alat musik.

¹**caluk** pagar, tapal batas HBJ;

²**caluk tercaluk-caluk**, SM terkeluk-keluk, berbelok-belok, menempuh berjenis-jenis jalan, menyimpan ke kanan dan ke kiri HBJ;

³**caluk (dalamnya) sampancaluk** sedemikian dalamnya sehingga seseorang dapat menaruh tangannya ke dalamnya; **menceluk** meletakkan tangan seseorang dalam lubang utk mencopet HBJ.

celung, secalung = segayung, sendokan; *sesungguhnya ... dari laut atau dari hujan yang maha lebat adanya* BUR.

campah kudung kusta; semua jenis penyakit kulit HBJ.

campaka sj bunga, *frangipanni Plumiera acutifolia*, HBJ

canai dicanai diasah, diserudi; Pantainya indah terlalu permai pasirnya rata bagi — SKT.

canda tombak pendek; *rupa busur-*

candi

catu 1 mencatu

nya gilang-gemilang, warna bajunya kilau kemilauan, gemerincing bunyi — bertahta rupa pendahannya KP

candi tempat suci untuk berhala yg dipuja, dan makam raja-raja HBJ; juga untuk menyimpan benda yg dikeramatkan: *segala pegawai anugerah itu pun disimpan dalam candi tujuh lapis HHT*

candrasari *sari bulan*, bunga bulan, sejenis pola batik HBJ

canggih 1 kuku yg dibiarkan panjang: *Maka Ken Tambuhan pun pergilah kepda pohon pandan wangi itu, seraya diambilnya sehelai daun pandan itu, lalu disurat dengan — HAP*; 2 perhiasan berbentuk kuku panjang; **bercanggih** memakai perhiasan canggih: *Bercincin manikam semberwarna jari, dan — intan berserodi BS.*

cangkrama: *bacangkrama* kegiatan-kegiatan rekreasi seperti berburu, menangkap ikan, dsb HBJ.

cangkring *Jw* 1 nama sejenis kain batik yg berwarna merah; kain cangkringan dari Jawa disebut juga bang-biru, yaitu kain berwarna merah dan biru; kain itu dianggap larangan 2 *dadap cangkring*, *Erythrina ovalifolia* sejenis phon berduri kembangnya

merah-tua kadang-kadang dimakan HBJ

capik *Ac* pincang: *maka tatkala berterkapkan kerbau itu beberapa orang mati dan patah dan — dan buta HA*

carak saluran tempat air keluar dari pasu/kendi: *Kelahnya daripada perak, —nya daripada fidhah yang abyadh BS.*

caramin —→ **cermin** BS

cari, Mencari bicara = bermaksud, berniat: *langsunglah burung garuda itu terbang ke hutan rimba gunung — hendak merusakkan kenaikan anak Raja Rum itu HMM*

carik, menarik-carik merobek-robek: *Maka iapun menghempaskan dirinya dan membelahbelah bajunya dan — bajunya KP*

carita, Jawa, sejenis keris (berlengkung, mempunyai 13 buah tengku) HBJ

caruluk pagar kayu runcing, pagar terdiri dari tunggak-tunggak yg dibuat di tepi saluran air untuk melindungi tepi terhadap arus kuat dan gelombang kuat HBJ

catt tulisan *ulah-ulah* diuruskannya lurus bagi yang dituliskannya dengan cawang itu — yang bajik dalam oleh yang cerelang adanya BUR

catu 1 mencatu, *memohon*, meng-

cawang

ajukan permohonan dengan hati, dengan sopan, *cato/sato*, izin untuk bepergian ke salah satu tempat **2** mencatukan, di-hadiahkan oleh raja kepada se-orang pejabat penghasilan dari tanah tsb sebagai imbalan baginya HBJ

cawang, cabang: *Maka adalah Ruh al-Kudus, itu pohon pada arwah itu — pada Ruh al-Kudus*

cawis, cawislah hadirilah: *Setelah sudah bertangis-tangisan ayah dan bunda Ken Tambuhan di-suruh palu gong semboyan — menteri punggawa sekalian SKT cecorong* nama sejenis senjata api: *Maka ada segala perahu yang tersebut itu berisi bedil meriam kecil-kecil dan ada buahnya seperti ibu kaki dan — dan lela kecil-kecil HA.*

cecurut *Jk* sj tikus; *celurut, cencurut, cerorot*; —→ **cucurut** (Sd).

cedera celaka: *Siapakah gerangan empunya bicara yang ada berani berbuat — SKT*

celebi kesatria: *Jika demikian suruhlah dua orang Rum seorang namanya — Ahmad dan seorang namanya celebi Ridwan yang mengadap daku ini sertanya seratus orang Rum HA*

celek terkemuka, yang berpengaruh: *Maka apabila dilihat oleh hamba-hamba raja itu ada orang*

celepak

yang — sedikit HAB

celeng 1 *Jw* babi, khusus babi hutan, = (Min) ciling, (Mal.) babi; (etym.) seseekor babi, babi hutan jantan adalah celeng alas (Hr.Sh.) = (Mal.) babi hutan; (puitis) sukara; **2** kotak penyimpanan uang = *tabong pekak*, bambu yg tertutup oleh tempat penumbuh daun; uang logam di-jatuhkan kedalamnya melalui celah

celengap membuka mulut lebar-lebar; mulut terbuka; ternganga.

celengkang, celengkang-celengkong, berbelit keluar masuk;

bercelengkang-bengkok, maju secara berbelok-belok berliku-liku

celengkoh, benteng, bagian yang menonjol di benteng; *celekoh* dan (Ked.) *telengkoh*

celengkok tidak lurus; bengkok; bentuk; lengkung, kebengkokan, kaluk; belit, dari jalan, ujung kait, dsb

celengkok —→ **celengkang**

celentang *Jk* berbaring telentang

celep —→ **celup**

celapa *Pk Ked* kotak tempat tembakau dari logam yg berbentuk lonceng

celepak bercelepak, duduk menunggang; *bercelepak bersengkeling*, duduk menunggang dengan kaki

celepak

bersilang, seperti seorang pelaut di atas andang-andang.

celepak 1 sebagian dari kain sarung yang terlihat di atas ikat pinggang atau yang digulung untuk dipergunakan sebagai pengikat jika tanpa ikat pinggang; **2** (onom) menyentikan, misalnya melempar lumpur pada tembok.

celepoh memasak di atas bara api; —→ *bembam* q.v.

celepoh, 1 *Jw* nama bagi burung hantu *Scop jampok* **2** (Onom) *Plash*, msl segenggam masa cairan kental menumbuk benda padat.

celi mata-tajam.

celici 1 tama, loba; rendah, hina, serba kurang; suka merampas; juga celiki; **2** lihai; tidak jujur menjawab pertanyaan-pertanyaan; khusus pada buruh-buruh Tamil; **3** jarum celici: (Ked.) peniti, = jarum peniti.

celidang —→ **celedang**

celidok —→ **celedok**

celiki 1 malas; jemu; segan melakukan pekerjaan; *c.tulang*, malas, **2** —→ **celici**.

celowok (*Jw*) kartu permainan yang disesuaikan.

celing 1 *sj pohon*, *Parinarium costatum*; **2** —→ **celang**.

celis 1 menetak/menebang menjadi potongan-potongan kecil, seperti menetak untuk menjadikan

celoreng

kayu bakar; **2** bingkai yg bertonggak dua buah dan berdiri yg digunakan untuk menumpuk kayu bakar.

celok, 1 *mencelok*: (*Jk* berasal dari *Sund. ngacalok*) hinggap; **2** *mencelok*: meraba-raba; = *menyelok*

celomis, 1 suka sekali bercakap-cakap; mengulang-ulang diri sendiri; **2** lemah; sakit-sakitan, menderita.

celonet sesuatu ujung yang menonjol.

celong 1 kandang kuda sempit berbentuk kotak untuk mencegah binatang besar melompat-lompat di dalamnya; dipergunakan untuk mengurung gajah yang tidak mau diam; sesuai *gajah yang di-c.* (gajah dibelenggu); juga dipergunakan untuk cincin hidung; **2** (*celong-celang*) (Onom) dingdong, suara besi dipukul dan gedoran pintu; **3** (*celong-celang*) berkilau-kilau, berkilap-kilap; cemerlang; **4** (*burong celong*) sejenis burung di Kalimantan, *Platymurus attrimus*; **5** ujung anak panah sumpit (ditakik agar patah dalam luka); **6** (*cekung, cekong, cedok*)

celepong berlubang besar

celoreng sepotong logam atau lembaran tipis yang memberikan suara berdering jika dipukul; alat

celoteh

- musik yg dimainkan dengan **taboh**.
- celoteh** sangat suka omong-omong; juga *celutai*.
- celutut** sejenis burung berkik yang bermukim di pantai
- celum 1 celum-belam:** (Onom) berjalan menumbuk lantai keluar masuk rumah; tingkah laku yang gaduh; **2** → **celam**
- celumis** celomes; 1sakitan; **2** merana.
- celung 1** tuntung dipasang pada anak panah yg terbuat dari sumpit, **2** Jk celong, caung; **3** sejenis bingkai dari kayu yang diikatkan pada tengkuk gajah atau kerbau yang liar
- celungap rakus** makanan (untuk anak-anak).
- celuntangan (jw)** kelakuan kasar dan pemberani anak-anak).
- celuong** → **cuong**
- celup 1** merendam, menyerap; men- (catnya luntur); *ubat ber--mas*. merendam roti dalam saos daging; kapas dalam cairan obat; kain dalam larutan nila; kulit dalam air panas; kuningan dalam larutan logam mulia untuk disepuh, dsb; *pen— atau ayer—*; cat; cairan warna untuk merendam sesuatu benda; *pen— ta'-lekat* (celupannya tidak memberi hasil) dan *pen—nya turun* (catnya luntur). *Ubat ber—mas*,

celur¹

- potassium cyanide*, dipergunakan untuk menyepuh dan juga sebagai racun; — *samak*, menyamak, mewarnai coklat; juga celep *Jk*, khusus untuk warna biru. B.celur untuk merendam sebentar *di—*, diberi warna biru; *men—*, memberi warna biru; *tukang —*, pemberi warnabiru; *per—*, alat pencelup, tempat pencelup; pencelupan, pencatan *ber— minyak*, suatu hukuman kejam pada zaman dahulu, yaitu menyuruh celupkan anggota badan ke dalam minyak panas: *ialah yang melarangnya — dan berjilat besi BS 2* → **celap**.
- celupak Jw**, lampu kecil, terdiri dari pinggan tanah, minyak, dan sumbu.
- Celupar, celupur**, banyak mulut; tidak dapat berhenti berbicara; *mulut tiada-lah diam*, mulut usil yang tidak dapat berhenti bicara; Sh. *sahaja-lah orang menggelargelari kawan ta' ketahuan arah*: hanyalah orang yang tidak berguna yang memberi nama tolol itu pada saya; Gem.Ht. → *cupar* dan *celampu*; *Mk calupur* busuk mulut, mulut yang kotor.
- celur, 1** mencelup dalam cairan panas; cara telur direbus; juga menyeduh unggas untuk mencabut bulunya; dalam sastra lama siksaaan (sumpah —) dengan men-

celuring

celupkan tangan *men*— *tangan* dalam minyak mendidih (— minyak) atau larutan timah (— timah); *Ia-lah yang melarangkan bercelur minyak dan berjilat besi* (dialah yang melarang melakukan siksaan-siksaan dengan air mendidih dan menjilat besi panas), Post. Sal. *men*—*i* memberi hukuman dng cara tsb; 2 melepaskan gulungan; merentangkan, membentangkan.

celuring —→ **celoreng** (alat musik)

celurut —→ **celoreng** (alat musik)

celurut sj tikus

celus, 1 *mencelus*, masuk lobang yang penuh lumpur; **bercelas-celus**, bermacam-macam, berbagai-bagai —; **celas**; 2 cocok sesuai, untuk dipakai, dimasukkan dengan mudah cincin yang dengan mudah dipasang dan dikeluarkan; —*kah ini*, dapattkah ini masuk; apakah cocok? ta' —, besar sangat, tidak cocok, terlalu besar Max.; *luasnya* — *seorang* cukup longgar sehingga seorang dapat lau *HI*: —→ **belus**; 3 —→ **celas**.

celut, 1 *Pb* *Biarlah bowdah itu menyelinap* kata-kata perintah yg dipergunakan oleh mahout kepada gajah-gajah; 2 —, **pencuri**

celutai —→ **celoteh** (tukang ngobrol)

celutak *Jk* dari *Jw* tangan panjang

— cemantong

dan tidak patuh; untuk anak-anak yang rakus

celutong, (Pah.) lipan hitam; *Spirostreptus* spp., *Thyropygus* spp.; juga (Kel.) jelantur; cairan perasan lipan yg dipergunakan sebagai bahan racun

cem nama diri; singkatan

cema 1 *Mk* mencema, menuduh misal pencurian; menyalahkan 2 keadaan gila sebutan untuk ayam aduan yang berkelahi dengan bayangannya sendiri; *Mk tanda* — tanda merasa bersalah 3 sj rotan halus, *sp unid*

cemai *Mal cemer*

cemak, 1 (kel.); —→ *banyak*; 2 cambuk.

cemak, *cambuk*, *cemeti*; *men*—, —→ **cemeti**.

cemamping cobak-cabik; = *compang-camping*

cemanang, kutukan disebabkan oleh gajah

cemangan (Pk.) tumbuh-tumbuhan bambu, *Gastrochilus* sp

cemangi, *Yu cemangi*; (Sp.) ikan pari berparuh *yu kia-kia*.

cemangkeh —→ **cemongkeh**

cemani, (*Jw*) hitam kehijau-hijauan; warna Krisna (juga *jempani*) dalam cerita lama; juga orang negro di Jawa (*wong* —); unggas hitam; (*Mal*) ayam selaseh; dsb.

cemantong, sj nama pohon; misal: — *maja* (*Aporosa prainiana*); —

¹ cemar

merah (Eugenia spp.)

¹ **cemar** 1 kotoran; pencemaran; = (Min.) *camar*, (Jw) *cemar*; mengenai bagian-bagian, jalan yang kotor (Ht. Abd.); sifat, tindakan keji, hina, buruk (hati c.); hari-hari tidak bersih (*hari c. kain*, msl pada waktu haid); *ki* dan menjadi kebiasaan dalam kata-kata mencemarkan kaki (*bercemar duli*, *bercemar kaki*) jika seseorang anak raja, putra, dipersilahkan untuk merendahkan diri dengan berjalan kaki, atau untuk singgah di rumah rakyat jelata (Mal.Dewa, Mal.Dem., Sg. Kanch., Ind. Meng., sh. Kub., sri Rama); *C. Hantu*: sj. tanaman rambat (pokok yang menjalar) parasit: *Casaytha filiformis*; 2 = *camar* (tern, sj burung laut);

² **cemar** kotor, cemar; juga kiasan untuk hati dan dapat digunakan laut, tidak aman krn bajak laut; *kain* — dan — *kain*, pensucian perempuan tiap bulan; juga *membawa* —, *Mk ber— kaki*, mengoroti kaki, msl merendahkan diri untuk berkunjung, msl *sekali tuan sekalian sudi bercemar-cemar kaki turun ke astana bonda*, dalam berbagai naskah: *men—*, menghamburkannya, BR: *men—kan*, mengotori; torkan; *men—* : mengotori;

cemas

ke—an kotoran, menjadi kotor.

cemara Sk *cemara* hiasan gantung dibuat dari rambut kuda atau bahan sejenis; ekor sejenis lembu yang buntutnya panjang; switch; jalinan rambut atau rambut palsu untuk memperbesar sanggul; bulu ayam; jumbak, jumbai jagung; daun yang bentuknya seperti rambut, msl daun pohon *casuarina*; — *mendusta* rambut palsu; sutera dianyam secara diputar-putar untuk dijadikan (*queue*) buntut; lapisan atau bantal kecil; *G. tombak*: rambut digantungkan pada tombak negara (tombak benderang). Sg. Samb., Mal. Annal Kayu c.: *casuarina*, = ru; jenis-jenisnya adalah *c. laut* (*C. equisetitolia*) dan *c. gunong* (*C. montana*). *Kacang c.* : sj tanaman, sp

cemas, terhindar dari bahaya mengancam shg berada dalam keadaan bingung, hilang akal; *bercemas*, berada dalam **bercemas**, berada dalam keadaan demikian (*Mk. camas*, khawatir, khawatir);

pencemas, seseorang yang cepat khawatir, *c. panton*;

mencemaskan, menimbulkan kekhawatiran; *kecemasan*: hampir-hampir tidak terhindar dari bahaya; juga dalam *sentuh dan pergi*; *semua tetap*, msl *aku pun*

¹ cemat

c. kena peluru, saya hampir-hampir ditembak; juga (*Min*)
cemas

¹**cemat**, mencemat: menarik perahu/kapal dengan cara membuka jangkar dan lingkaranya, menarik perahu/kapal, melakukannya secara terburu-buru msl *kapalnya hendak dipakai, maka dicematnya kedarat*, kapalnya harus diperbaiki, dibawanya kapal itu ke darat;

pencemat, manusia atau binatang yang berjalan dalam garis pencemat; *tali pencemat*, lingkaran lempar, garis pencemat; *sauh pencemat*, jangkar lembar

²**cemat** sejenis periuk, belanga dari tanah diglasir berwarna hitam berisi kl tujuh gantang.

cemati, sejenis penyakit kulit, M.

ceamar, sejenis belukar/semak-semak, *Dracoena sp.*; W.

cembang, melebar, meluas.

cembeng, cembeng-cembeng, mengerutkan bibir, seperti anak anak hendak menangis; lihat *cebek*

cembeti, cambuk; cemeti

¹**cembong**, menghamburkan tempo, lambat, bermain tanpa perhitungan;

cembong-cembongan: nama timangan; sesuai: timang-timangan;

²**cembong** bundar, gemuk; bermuka

cembung

bulat

cembu, cepu besar atau kotak sirih yg dibuat dari logam. Raj Haji

cembuku, cemeti —→ **cambok**

cembul kotak sirih kecil yg dibuat dari logam bertutupkan spherical di atas dasar berpinggiran; kotak ini digambarkan sebagai hasil pembuatan kotak besar sumbul (illd.Jasp.i) yg (etym) dihubungkan; kotak ini dipergunakan sebagai penyimpan tembakau (*c. tembakau*) dan gambir (*c.gambir*); buah pinangnya dimasukkan dalam bejana (*pepuah, cawan pinang*) yang bentuknya sama tetapi tanpa tutup sedangkan kapur sirihnya di dalam *pekapur* yang bentuknya bundar di bagian bawahnya lancip (di Malaya dan tenggara Sumatra); acap kali dihubungkan dengan menunjuk pada kesusastaan SM, HIY, HSS, HIN, HHT; — juga dengan gambaran indera dari pangkal atau alat pengaman pedang yg berbentuk kotak seperti mangkuk ACT, alat, perkakas; juga cumbul; (pedang yg pangkalnya berbentuk kotak ditemukan di daerah Perak)

cembung berbentuk setengah peluru (peluru dibelah dua), atap cembung, bulat muka, paras dengan gandar agak menonjol, bulat se-

cemburu

perti gelas bakar —→ **bakup**
cemburu Kw cemburuan, menaruh ayak; sembburuan; cemburuan, kurang percaya, sangsi, cemburuan;
cemburuan, berada dalam keadaan seperti di atas;
cemburu terhadap, curiga pada;
cemburu pingit, sangat cemburu, kurang percaya, sangsi, luar biasa
cemburu, prasangka, curiga. Etym, berlaku terhadap kecurigaan umum (Sund. *timburuan* = mencurigai); *cemburuan barangkali orang Temenggong juga menikam Raja Farakuhar*, disangkanya, dicurigainya salah seorang dari orang-orang Temenggonglah yang menikam Residen Farkuhar; HAB (terhadap kecurigaan si istri) dan ungkapan *Jangan dicemburkan, tidak dicemburkan pun tiadalah juga boleh* (janganlah menjadi suami cemburu, tetapi dengan tidak memperlihatkan kecemburuannya sama sekali merupakan juga rencana yang tidak akan memberi hasil), undang-undang sembilan puluh sembilan
ceme, bodoh sekali; —→ **cemer**
cemek, dan cemai, buta, bola matanya tanpa rusak; —→ **cemer**
cemeki (Hind. *camkī*), Jemeki, kelip-kelip; juga — **bedi**, bin-

cemerlang

tang temabur
cemekian, sejenis pohon *Croton tiglium*, bijinya menghasilkan minyak croton dan dapat dipergunakan sebagai alat pembersih, racun atau obat menggugurkan; —→ **cengkian** dan (Ked.) **cemengkian**
cememar, (Ked.) sejenis pohon kecil, *Micromelum*. juga c. jantan; cemamar
cememis, kotoran sekitar mulut setelah makan.
cemeot —→ **cemomot**
cemendari, sj pohon yang dapat menyembuhkan, sj tanaman obat
cemengkian, sj tanaman yang dalam bidang pengobatan dapat dipergunakan terhadap bisul dan lapuk; juga **cemekian**; *Croton tiglium*.
¹**cemer buta cemer**: kebutaan akibat atropi retina, kebutaan yang tidak dapat diharapkan untuk melihat kembali; juga *cemai buta cemek, buta celek*;
²**cemer** lambat, malas, bodoh;
³**cemer** —→ **cemar**.
cemera penerbangan yang tidak teratur, *cempera*.
cemerkap, kasar/kurang halus (tentang pekerjaan)
cemerlang, gilang-gemilang; cemerlang, berkilat-kilat; lihat *cere-lang*: *Apinya — tiada boleh*

cemerling

¹ cempala

membuka mata: sinar api men-
cega membuka mata seseorang
HAB

cemerling berkilat-kilat; berkilau —
cemerlang HAH

cemeti, *Tam cambuk, cemeti ber-*
arti, cambuk; *mencemeti*, me-
mukul dengan sepotong tongkat
atau cemeti; *mencemetikan*
kudanya, mencemeti kudanya,
— *kuda; memerintah dengan* —:
memerintah dengan cambuk

cemidu gelisah bingung; malu-malu,
takut-takut

cemin-cemin sj ikan laut; — **ceremin**
dan **cemin**

cemocok sj tanaman; juga cemucup
MKA

¹**cemok**, kocok, bergoyang, meng-
getar, getaran kocokan ACT;

²**cemok** *Kel* Semanyak mungkin;

³**cemok** biji petai *Rantai* —: kalung
manik-manik seperti biji;

⁴**cemok** *Jw* cemeti, cambuk; cemeti

cemol *Kel* berselisihan paham

cemomot kotor khusus pada muka
setelah makan; juga *cemomot*;
— **cemuas**

cemongkah, cemongkah-cemong-
kah, ragu-ragu, bingung mence-
mongkah ke semua jurusan tidak
rapih; juga **congkah-cangkeh**

¹**cempa** nama suatu tempat di Kam-
puchea yg termasyhur dengan
kain sutera berkembang;

²**cempa** *Hd* bunga *cempa*: campak,

Michelia champaka, bunga cem-
paka dadu, — *raya: Champereia*
griffithii —; juga *cemperai*;

³**cempa** sj tanaman, *Elaeocarpus*
obtus.

cempadang sj rumput-rumputan,
Triumfetta rhomboida

cempaga, tanah cempaga belerang:
tanah — kudrati yang senantiasa
mengalir di atas bukit galian
HA

cempai, **cempai berai**: *Mk* cerai
berai; — **cera**

¹**cempak**, — **campak**;

²**cempak**, burung **cempak** sj burung
malam MM.

¹**cempaka**, juga *cepaka* *Skt* sj po-
hon *Michelia champaka* bunga-
nya sangat wangi, berwarna ku-
ning; *ratna cempaka*: topaas, se-
jenis hiasan berwarna biasanya
kuning; *tanah cempaka*: sebagai
berikut: — *putih*, — *kuning*, dan
— *merah*, yang terakhir dinama-
kan juga *bunga menur*, — *mulia*
= *bunga kemboja* dan *bunga*
kubur; — **setan** dan **gondok** BS,
SM; juga *cepaka* (Kh); (Min.)
campaga. sesuai: *semenderasa*.

²**cempaka** bunga cempaka. *Michelia*
Champaka LINN. Adapun
bumi taman itu ditanami —

¹**cempala**, *cempala tangan*, dalam
bahasa Palembang. perkelahian;
cempala mulut, saling memaki,

²cempalaid.; lihat *capala*;

²**cempala** tongkat (seperti tongkatnya seorang pemimpin) yg dipegang oleh pemimpin panggung (dalang) dalam pertunjukan wayang kulit dan dipergunakannya untuk memberi aba-aba kepada pemain orkes

cempana sj tanaman, daunnya dikatakan mempunyai persamaan dengan daun pohon terap *Artocarpus kunstleri*

cempat berkali-kali: *bercempat-cempatan menikamkan senjatanya*, HB; mungkin *cepat*

¹**cempang**, *Mk cobak-cabik*; rom-beng —→ *cempeng*, *compang-camping*, *cang*, *cang*;

²**cempang**, (Min.) rusak; menjadi rombeng, Sesuai: *cempeng*, *compang*, *camping*, *cang*.

cempaung sj pohon: *Pyrenaris acuminata*

cempelak —→ **cempelok**.

cempelang, **cempelang-cempelong**; berbicara terus menerus; banyak mulut berlebih-lebihan.

cempelak, sejenis permainan dengan mempergunakan dua buah uang logam, *Jw keplek*, lihat juga **campak**.

¹**cempelong** (Onom), plung — dari suatu tukikan ke dalam air; = *cempong*, *celempong*;

²**cempelong** *Ked* sejenis pohon;

³**cempelong** sejenis perahu

cemperling

cempelu —→ **campelu**

cempenal belukar semak-semak, *Ardisia littoralis*

cempening belukar, semak-semak, *Clerodendron villosum*

cempeng *Mk* bertiras di sisinya; — **cempang**

¹**cempera**, syak, gundah; ragu-ragu ambil keputusan; kacau pikiran;

²**cempera** *Ked* patah; berhamburan; bubar juga *tempiar*. PK *kembara*; kel *cemara*; *Ked kemera*: Dihambatnya hari bercempara, GH *tempurus*

¹**cemperai**, sj pohon, *Frutex cerasi*, yang daunnya dapat dimakan, IK;

²**cemperai** nama umum untuk semak-semak, belukar pantai laut, khusus *Champerreia griffithii*; PM; sajak umum untuk cerai; juga *cempa raya* dan *ciprah*; — batu, — hitam: *Gomphandra lamceolata*; — *dadeh*: *Urophyllum streptopodium*; — ikan: *Pitosporum ferrugineum*.

cemperas, *Ikan cemperas*; gurami air tawar, *Cyclocheichtys apogon*

cemperdek, sejenis rumput dipergunakan sebagai obat; juga *ceperdek*.

cemperingat, sj rerumputan, juga *camparingat*; *daun temparingat*.

cemperling sj burung hitam, *Aplo-nis strigatus*, mata *cemperling*,

cempiang

- mata bernyala-nyala (seperti bintang).
- cempiang 1** *Ing* Champion, pendekar profesional, *Jk samseng* jago; **2** perampok gerombolan, *Cn cengpiang*
- cempiras**, kutu pasir merah atau lintah hutan
- ¹cemplung**, *Jw* jatuh dalam air; *kecemplung*: terjatuh dalam air;
- ²cemplung** sj perahu/kapal;
- ³cemplung** —→ **celempong**.
- ¹cempong, mencempong**: membawa dengan kedua tangan seperti seseorang membawa setumpukan kayu bakar atau anak jejaka;
- ²cempong** suara enyebur dalam air secara kuat juga *celempong* dan *cempelong*;
- ³cempong** basah kuyup
- cemponit** dan *temponek*, sejenis buah hutan, hampir serupa dengan durian yg belum matang
- cemping**, secarik, cemping kain atau kertas, baik besar maupun kecil; sedikit, sepotong; sesuap; bekas sisa. *Sa-c.*: sepotong — agak lebih daripada *setebis* dan kurang daripada *sekeping*. *mengemping*, menutupi keadaan telanjangnya hanya dengan secarik cemping
- cempung** plung suara sesuatu benda yang jatuh ke dalam air, —→ **cemplung**; juga *mencelup*
- cempunit** sj monyet, *Artocarpus*

cemuas

- rigis*,
- cempur, mencempur**; melunakkan; memulai menurun dalam kualitas (durian) juga *sel cimpur*
- cempurit**, tongkat yang menggerakkan boneka dalam pertunjukan wayang.
- cempurna**, belukar, semak-semak *Wormia suffrutico*
- cemti** —→ **cemeti**.
- cemuas**, kotoran, khusus yang berlumpur pada muka setelah makan, *jemuas*, juga *lemuas*, *cemus*, *cememis*
- cemucup**, (sel.) sejenis rumput, rumput cinta, *Andropogon aciculatus*; *Ind.Meng.*, *Ht Sh*; juga (*Pk*) *kemuncup*; *semucup*
- cemuk**, tongkat pemukul; mence-muk, menyakiti, juga memukul dengan sepotong pemukul; *sama berpalukan pedangnya dan bercemukkan cokmaranya*, *mencemuk*, menumbuk, menggocoh; memukul, juga melukai dengan kata-kata; —→ **cemak**.
- cemumur** —→ **cememar**
- cemuris**, sejenis nama badut atau tokoh lucu dalam pertunjukan; juga *Jw jemaris*, *Turas*; *Semar*.
- cemus**, merasa muak setelah makan atau minum sehingga timbul perasaan muak terhadap makanan dan minuman
- cemuas**, kotoran lumur makanan pada muka

cenangga

cenangga → **cinangga**

cencang Mk → **cincang**

cewe, ceweh, ceweng, kata yg digunakan bersama dng kata yg menirukan bunyi binatang, untuk mengganti nama binatang itu karena menurut kepercayaan, orang akan mendapat bencana apabila nama binatang itu disebut dlm — *aum*, — *meng-au*, macan; — *angin*, kijang; — *bek*, — *mengembek*, kambing; — *bok*, sapi; — *ceblok*, ular; — *cek*, tikus; — *deras*, kuda; — *gigi jarak*, — *panjang*, buaya; — *duri*, landak; — *keng*, — *menyalak*, anjing; — *kerek monyet*; — *kerek nyiur*, bajing; — *kuning*, biarawan Budha; — *uak*, — *menguak*, — *wak*, kerbau; — *untut*, gajah; — *yong*, — *mengong*, kucing

¹**cewer Jw** tidak kental (untuk cair-an) seperti kopi, teh, bubur dsb

cerna Skt asimilasi atau pencernaan makanan; *perkakas pe—an makanan*, alat pencernaan PPA; juga kanker atau luka yg menggerogoti badan

cerobo → **ceroboh**

ceroboh tidak sopan, kasar dlm perkataan atau tindakan: *perbuatan sangat* —;

men—, memperlakukan orang dng tidak sopan atau kasar; → **cerabah**

cerong

1

cerobong tutup kepala berbentuk mahkota

¹**cerocok** mengikut ke sana ke mari dng ujung yg tajam menusuk ke sana ke mari; cucok yg dikerjakan berulang-ulang;

²**cerocok** bunyi-bunyian yg diperoleh dng mengaduk kulit kerang atau kelapa, digunakan pada waktu memancing

¹**ceroh** mengupas bersih (beras ditumbuk utk kedua kalinya utk memperoleh beras yg putih); burung —, burung yg berbunyi seperti orang menumbuk beras, MM; *beras dagang yg sangat* —, beras putih karena digiling di pabrik, AM;

²**ceroh** meratakan permukaan tepi sungai dsb, → **cerun**

¹**cerok** lubang, lekuk dlm dinding atau tanah; — *belakang*, buritan kapal; — *dapur*, sudut di dapur utk meletakkan barang-barang yg kotor; *duduk di — dapur* masuklah ke tempat sampah; pergilah (jahanam); — *gunung*, gua; — *luan*, bagian muka kapal

cerokcok sj burung, (*Jk*) cica, be-cica, kecicak

ceroma tanaman yg menjalar, *mikania scandens*.

cerompong mulut meriam, HMD; → **ceropong**

cerong, cerong-cerong bunyi geme-

ceronggah

rencing.

ceronggah duri-duri atau ujung benda yg tajam yg mencuat ke samping seperti tanduk rusa

ceronggok, ceronggok-ceronggok, duduk dlm kerumunan orang: —→ **cerotok**, **ceratok**.

cerongkah, cerongkah-ceronggeh, porak-poranda; morat-marit; — **cemongkah-cemangkeh**; **congkah-mangkeh**; —→ **congkah**, **ceronggah**

cerongkeh —→ **cerongkah**

cerop —→ **cerup**.

ceropong mulut meriam, memutih — meriam, mulut meriam mengkilap putih ACT; —→ **cerompong**.

cerorot sj tikus, *Crocidura* spp. tikus turi; —→ **cencurut**, **cerurut**

¹**cerot** sepatah kata sbg aba-aba kpd gajah: memasukkan kaki kiri ke dlm semacam belunggu utk membatasi gerakanya;

²**cerot** arit, sabit; —→ **cerok**

cerotok duduk berderet, seperti murid di muka guru agama; —→ **ceratok**, **ceronggok**

¹**cerpa** lari cepat ke muka utk menemui atau menyalami tamu;

²**cerpa** sj celopa yg jarang terdapat **cerpelai** *Tm* musang kecil *Herpestes spp*, khusus utk musang yg berasal dr India

cerpoh, **cerpok** sj ikan.

¹**cerpu** *Tm* sandal, semacam terom-

ceruh

pah; *ke bawah* —, ke bawah duli, HSS: *menjunjung* — junjung; *dari bawah* — *raja langit*, dari bawah sandal kaisar Cina, SM; —→ **carpu caripu**; **capal** *maka segala menteri dan utusan yg pergi itu telah terjunjunglah di atas jemala sekalian dipersembahkan kebawah* — *duli baginda di Benua Siam* HMM;

²**cerpu** sj pohon, *Garcinia prainiana*.

cerua, *ikan gelama* — sj ikan.

ceruat —→ **cerawat**.

cerubah sj senjata Kedah yg kuno HMM.

ceruboh —→ **ceroboh**

cerucah sj kapal yg kuno, SM

cerucok pancang-pancang yg dipasang di tepi laut; suatu tempat berlabuh; —→ **cucuk**.

¹**cerucup** tajam ke atas seperti ujung-ujung bayonet; *lembing seperti* —, ujung tombak tegak lurus teratur;

men—, tegak lurus utk barang runcing spt bayonet atau jarum;

²**cerucup** corong; —→ **carocok**

ceruh terkupas bersih sampai putih; (*MK*) selesai, bersih; berasnya putih bersih

cerui jarang, langka.

ceruk liang atau lubang yg masuk ke dlm dinding, msl di bawah tempat tidur, sudut kamar, dlm tambang, dl gua; — *gunung*, gua

cerul

dng sela-sela; — *haluan*, lekuk di sebelah muka kapal;

men—, memasuki lubang di gua, yg merupakan jalan-jalan di bawah tanah; *menggali men*— ke dalam, menggali lubang samping di sumur; membuat liang pd dinding atau kuburan untuk menempatkan mayat; *ada yg menangis di — dapur*, ada yg menangis di sudut dapur; ceruk—meruk, berbagai liang atau lubang pd sisi dinding

cerul menghaluskan tanah; tanah —, tanah yg gembur; *tanah serul*, *tanah hancur*

ceruling sj burung; (JK) **cerling**, **cemperling**

cerum sj belukar *Matthaca sancta*.

cerum suatu sisi turun utk tanah atau lantai dlm rumah —→ **condong**, **conderong**, **curam**, **cenuram**, **ceroh**.

ceruncup sj tumbuh-tumbuhan.

cerup bunyi seperti bunyi mengisap, menghirup

men—, mengisap menghirup;

2 bunyi seperti ciutan (= *cerut*);

3 bunyi seperti barang-barang kecil yg dibuang ke dlm suatu tempat

¹**cerut** ikan dng erat; *sang* —, ular piton PJ;

men—, membelit atau mengikat dng erat-erat;

pen—, tali pengikat; *diapit dihempi* *digelek di*—; ditangkap,

ditekan, disiksa, dicekik.

²**cerut** dr **cerutu**

³**cerut** arit; *men*— memotong dng alat tersebut, mis rumput; menyabit;

⁴**cerut** *cerut-cerit* muncerat atau menyembur sedikit-sedikit; —→ **cerit**;

⁵**cerut** *bercerut-cerut* bunyi guratan; juga *cerup*.

cerutu rokok yg dibuat dr gulungan daun tembakau kering; = serutu (JW); *minum* —, mengisap rokok tsb HAB; *puntung* —, ujung rokok tsb; —→ **cerut**.

ceruwi taburan benih yg tipis, jarang, *ikatan terbuka* ASW

cet —→ **cat**.

¹**cetai** sebagian dp sesuatu yg diko-yak (dicabik);

mencetai, mengoyak, mencabit;

bercetai-cetai, cabik-cabik;

koyak-koyak; *daun pepaya di-cetai*, daun pepaya dicabik;

²**cetai** sj beliung kecil;

³**cetai** sj kapal kecil; —→ **cetam**.

¹**cetak** membuat sesuatu dng acuan; — *kueh*, acuan kueh; — *gambir*, panci persegi utk membuat gambir; —→ **citak**;

²**cetak** cap utk membuat buku dsb; **di**—, sdh dicetak

—**an**, edisi;

—**kan**, suruh cetak;

pen—, orang yg mengerjakannya;

per—**an**, tempat cetak mencetak.

²cetak

cetar

¹ ciak

cetar, cetar-cetar *JK* bunyi lecutan cambuk

cetas desis, spt kalau menggeret korek api; —→ *cetus*.

cetas —→ *cantas*.

cetek *Jw* 1 dangkal (dr air); —→ *cangkat*; 2 tidak dalam; — *ilmu*, pengetahuan yg tidak mendalam, *HAB*.

ceteng angkat atau pegang dengan satu tangan, jinjing, tenteng

ceter —→ *cetar*.

¹*cetera* *Skt* payung kerajaan spt payung ubur-ubur; *payung* —, *SBN*; — *catar*, (*bawat*);

²*cetera* *Ked*, *Joh* *cerita*, *ceritera*: inilah suatu kisah yang di—kan oleh orang-orang tua-tua *HP*

ceteraya —→ *ceteria*.

ceteri tenda di atas kapal; layar yg dipasang di atas pada sebagian perahu

¹*ceteri* *Hd* perahu.

²*ceteri* —→ *ceteria*.

¹*ceteria* *Skt* ksatria; anggauta kasta kedua atau prajurit; *asalnya* —, ia keturunan ksatria; *SM*; —→ *ceteri*, *ceteraya*;

²*ceteria* —→ *ceria*.

ceti 1 orang, bukan Islam, yg berasal dr Malabar atau Koromandel, biasanya pedagang; 2 peminjam uang, lintah darat; *ayah* —, bapak peminjam uang sebutan bagi seorang lintah darat; *dipegang* —, dlm kekuasaan pemin-

jam uang, *SKC*.

ceto —→ *cat*.

¹*cetok* tempat atau sandaran pahat;

²*cetok* paruh.

cetong, citong alat utk menguliti beras

cetra, cetri, cetria; —→ *cetera*

cetus bunyi spt bunyi korek api yg digoreskan pd korek api yg basah; —*api* *Mk* besi baja dan rabuk utk membuat api; — *api belantak*, *Mk* alat semprit api; gobek api: —→ *cetas*, *cakus*.

¹*ci* kp dr encik (= *nyonya*) dan dr kecil (= kecil): *ma'* —, bibi, *SDR*;

²*ci* sj timbangan cina utk candu, yaitu 1/10 dr 1.06 gr;

³*ci* *Ked* *Mari*: Aba-aba utk gajah; juga utk mengusir anjing;

⁴*ci* *Sd* air, sungai;

⁵*ci* *Mk* variasi utk tahi atau taik.

¹*cia* *Cn* 1 mengundang ke pesta; 2 menghargai, mempunyai rasa hormat;

²*cia* *Cn* kendaraan, kereta, khusus jinriksha, *langcha*, *beca*;

³*cia* sejati, asli, tulen (utk emas);

⁴*cia* sj kelelawar kecil

ciabet ubi — tumbuh-tumbuhan berakar umbi, *Dioscrea pentaphylla*; —→ *ciapet*

¹*ciak* sj nama utk burung gereja, kutilang, pipit; —→ *cak*; — *miak*, bunyi kicau yang terus menerus; tangisan dr anak kecil

²ciak

- SLK; —→ **ciar**; menciak; menangis, berbunyi (burung);
- ²**ciak ikan** — terbang sj burung *Ophiocephalus sp* (= *bercat terbang*)
- ³**ciak ubi** —, ubi hutan yg panjang dan rasanya pahit; digunakan sbg obat gondok, *Dioscorea penttaphylla*;
- ⁴**ciak** — *tinting*, mainan anak dgn melompat-lompat; juga ketinting;
- ⁵**ciak men** — *Mk* menuduh; menanyai yg dituduh);
- ⁶**ciak** — *padang*, sj tanaman, *Scorparia dulcis*; — *padi*, sj *Mussaenda glabra*; juga **ca**
- ciaman** sj pohon yang kayunya yg masih lunak dihancurkan dng air utk digunakan sebagai olesan pendingin; ada jenis: — *kere-mangka*, — *mujur*; —→ **camau**
- cian** bersusu; ambing berisi susu; —→ **ciang**
- ¹**ciang** *Cn* naik kendaraan, menunggang kuda dsb;
- ²**ciang** —→ **cian**
- ¹**ciap** bunyi anak ayam dan sebagainya; —→ **ciak**; — *miap*, berbagai bunyi anak ayam atau anak burung;
- men—**, berbunyi spt anak ayam; juga *nyap-nyap*;
- ²**ciap burung ciap-ciap** *Ked* sj burung puyuh, *Rollulus roulroul*; *cicit (Pk)*; *siul* atau *mersiul (Joh)*;

⁶ciau

- sintong (Sum.Tim);
- ³**ciap** sa-ciap, sebanyak yg dapat digenggam oleh ibu jari dng telunjuk
- ciapet** belukar, *Coffea malayana*; *ubi —*; —→ **ciabet**
- ¹**ciar** menangis keas-keras spt anak-anak yg memaksa; *anakku yang baharu jadi itu menangis terciar-ciar lapar susu*, bayi yg baru lahir terus-menerus menangis, meminta susu HAB: —→ **ciak**;
- ²**ciar** minyak yg cepat menguap, spt minyak yg terdapat dlm kulit jeruk.
- ciarek** sj tumbuh-tumbuhan menjalar, *Vitia wrayi*; — *merah*, *V. diffusa*; — *putih*, *Mallotus repandus*
- cias** sifat lekas marah; tidak sabar; bertingkah (pd anak-anak).
- ¹**ciau** *Cn* ciau; dayung panjang yg digunakan sambil berdiri tegak; **men—**, mendayung dng cara tsb; **pen—**, tukang dayung;
- ²**ciau kain ter—** *Ked* sarong yg dipakai dng salah msl terlalu banyak bagian badan yg terlihat;
- ³**ciau** suatu wadah utk air mendidih;
- ⁴**ciau** sebungkus obat-obatan
- ⁵**ciau** tikar duduk yg dilipat tiga; —→ **ciu**;
- ⁶**ciau terkukur** — hutan *Pk* burung balam yg warna bulunya warnawarni

cibadak

cibadak *Brun* buah nangka cempedak

cibang sj kelabang hitam; —→ **ceci-bang**

cibar, cecibar sj lalat yg tusukannya sakit, ada yg putih, merah dan hitam

cica —→ **cerokcok**

¹**cicah** merendam atau memasukkan ke dlm cairan, msl roti dlm kuah; *diambil kalam di—nya dawat*, pena dimasukkannya ke dalam tinda SLK; wah; *serta di— sahaja apakah hendak dikatakan lagi*, baru saja ia masukkan hidungnya (dlm kotoran itu) dan apa harus saya katakan Pj; —→ **cecap**;

²**cicah** sj pohon, *Stereospermum fimbriatum*; — merah, sj tanaman, *Stanrogyne setigera*; —→ **cecak**

¹**cicak** *Jw* cecak, *cacak* (*Mk*); binatang yg bentuknya spt tokeh kecil; *Hemidactylus spp*, khusus *H. frenatus*; — terbang, kubin, *Dracovolans*; kepala —, sudut dr ganja keris; telur —, bundaran emas yg kecil dan ceper yg digunakan pd barang hiasan yg terbuat dr benang emas yg halus; *yu* —, sj ikan, *Chyloscillium indicum*; juga *yu* tokek;

²**cicak** bintik-bintik; kucing —, kucing betina yg ada ceplok-ceplok di badannya.

²cicir

cicang sj belukar, *Allophyllus ternatus*; —→ **cincang**.

cicar *Pk* menetes; —→ **cecer**

cicaraya —→ **cengkerawak, barau-barau, bul-bul**

cicau sj burung

ciceh ¹ kemaluan laki-laki juga *ceh-ceh, ceceh; Mk cici, cicik, cicir*; — *anjing*, sj cendawan, *Dictyophora campanulata*; ² —→ pupit, **burung**

cicek rasa benci terhadap seseorang atau sesuatu; *orang miskin jangan di—, kebesaran ta; boleh membawa mati*, jangan menjauhkan diri dr yg miskin, semua kebesaranmu akan habis juga waktu meninggal; juga *Pk jejek; Jw; jijek Pk genyi; sp mengkelan*

cicenda anak dr cucu, dlm bahasa keraton; —→ **cici**

¹**cici** anak dr cucu; *cicit; cicenda* dlm bahasa keraton;

²**cici** —→ **ciceh**

cicak sj tanaman, *Dianella ensifolia*; —→ **siak-siak**

cicik, mencicik, benci thd sesuatu, keji; —→ **cih; ciceh**

cicil bayar dng angsur;

cicilan, angsuran

cicanda —→ **cicit**

cicip —→ **cecap**

¹**cicir** tinggalkan msl meninggalkan anak waktu bepergian. —→ **cecer**;

²**cicir** —→ **ciceh**

¹ **cicit**

¹**cicit**, **mencicit**, berbunyi cit-cit spt tikus, anak burung dsb; meludah dng berdesis; berdesis dng bunyi tsb;

bercicit SDR;

mencicit-cicit, mengicau HBC;

²**cicit** sj burung hutan, lebih besar drpd burung dara, *Rollulus roulroul*; burung siul, mersiul; —→ **ciap-ciap**

³**cicit** anak dr cucu; anak *cucu* —, tiga generasi keturunan HBU; *segala cucu* — *piut yg lagi kecil duduk hampir bendahara*, seluruh keluarga menteri yg masih anak tinggal sekitarnya SM; dlm bahasa istana **cinda**;

cicenda —→ **cicit**;

⁴**cicit** baris ketiga pd setanda pisang; dlm arti yg sama dng keturunan ketiga;

⁵**cicit** sj pohon *Popowia ramosissima*;

⁶**cicit**, lari dng tiba-tiba, spt anak yg ketakuan;

⁷**cicit** —→ **cecap**

cida, **tercida**, tergelincir.

cidera —→ **cedera**

cidi cidikan, menjulurkan lidah di belakang punggung orang.

ciding *Kd* batang pancing otomatis; *Ki kiding Joh joran taut*.

cidok —→ **cedok**

cidra —→ **cedera**

ciduk senduk kayu, gayung, centing, sekop;

cikalan

menciduk, mengambil dng sendok kayu dsb, juga mengambil ikan dng jala kecil HAB.

ciga, menciga mempergunakan dng hati-hati atau hemat; —→ ¹**cikil**.

¹**cigak** banyak gerak, cekat, gem-bira;

²**cigak** monyet, *Semnopithecus pruinosus* SDR; juga **cekah**, **cengkok**;

³**cigak** orang yg sembuh dari sakit; —→ **cegak**;

cigar aliran deras dlm sungai.

cih kata seru menunjukkan tidak suka, mengejek; — *ta'malu*; — *tobat*; *Jw cis*

¹**cik** kependekan dr kecil utk yg umurnya lebih muda: *ma'* —, bibi yg lebih muda; *tengku* —, tengku yg lebih muda;

²**cik** seruan utk mengusir anjing.

¹**cika** *Sd* mulas, sakit perut; *barah* —, bisul bernanah dlm perut; — *kesiangan*, mulas yg datang tengah hari dan membawa maut kalau tidak membaik menjelang pagi hari; — *kedadak*, mulas dng rasa mual;

²**cika** sesuatu yg terdapat dlm kerang dan menurut orang Melayu beracun: — *kerang*;

³**cika** — *mas*, sj tanaman utk obat dan bumbu, *Acalypha indica*.

cikai —→ **daun**.

cikak —→ **cekak**, *Semnopithecus*.

cikalan *Jk* jalan yg akan di tempuh

cikap

kapal

cikap *Cn* sepit, alat makan Cina: sayur kangkung disuapnya dengan — emas itu HHT

cikar 1 lingkaran bundaran, roda kemudi; 2 *Jw* sj kereta gerobak; —→ cakra.

cikaran *Mk* sj rumput-rumputan liar, digunakan sbg obat.

cikat, **cikatan** *Mk* *Jw* cepat, tangkas; —→ cakat, cegas.

cikeh sj pohon, *Dysoxylum costulatum*.

cikekeh *Jk* dr *Jw* keranjang sampah orang hukuman

cikeng lak penyegel, lakri, *Pd* batu lak; *Kd* malau gari

cikeweh *Cn* kaum keluarga

¹**cikil** pelit, kikir; —→ cekel;

³**cikil** sj tombak kecil, sepanjang tongkat (utk berjalan)

¹**cikong** lubang dlm tulang selangka, cengkong leher;

²**cikong** sj kapal

ciku sj buah; yg rupanya spt kentang yg lonjong; *buah* —, sapodilla, *Achras sapota*, su Manila, buah sawa, buah sauh; — hutan, sj pohon yg kecil, *Annealea Crassipes*

cikus *Mk* buku dr jari-jari tangan; **mencikus** memukul dng kepala tangan

cikutan *Jk* sedakan

cilaka *Skt* malang, sial, tidak beruntung; *si* — dan *anak* —, or-

cimilil

rang atau anak kecil, dipakai sbg umpatan; *pohon* —, sj pohon dng kayu ringan, disebut demikian karena pernah mengakibatkan rumah terbakar;

kecilakaan, kemalangan, bencana; —→ celaka

Cilap *Mk* mencuri; **pencilap** pencuri **cilawangi** nenek lima tingkat di atas kita

¹**cili** cabai, lombok, *Capsicum frutescens* dan *C. minimum*, lada —, *SJM*; *Sp* lada burung; *Pen* cabai rawit; *Mk* lada ketek; *Jw* cabai rawit; *kecil-kecil* — *Malaka*, pb kecil, tetapi bersemangat tinggi; — *besar*, *Capsicum annum*;

²**cili** ikan —, sj ikan *Pristipoma maculatum*;

³**cili** —→ cele

ciling —→ celeng

cilit *Pen* cerutu Birma

cilo' **mencilo**, *Mk* mencuri; —→ curi, cilap

cilu curi, ambil, kurang; —→ cilo

cilum —→ culim

¹**cim** sj pohon yg buahnya dpt dimakan dan kayunya baik utk bahan bangunan

²**cim** nama diri, kependekan dr Kasim.

cimbal, **cimbul** —→ cembul

cimce *Cn* bagian terbuka di tengah rumah Cina.

cimilil *Pk* burung —, sj burung

cimpelek

penangkap lalat, *Terpsipgona incil* RD; berasal dr nama sakai *cili*; juga cincilai, *burung tunggu taman, murai bangau*.

cimpelek —→ **cempelok**.

cimpur lembek (untuk buah duri-an); —→ **cempur**.

cimul *Ing* setom; —→ **corong**.

cin hati-hati; aba-aba yg digunakan utk gajah

¹**Cina** 1 negeri —, Tiongkok; orang —, orang Tionghoa; orang —, totok, o. Cina perantau yg lahir di T; *orang* —, *peranakan*, o. Cina yg lahir dirantau; 2 yg ada hubungan dng Cina: *adas* —, sj adas yg diimpor dr Cina; *akar* —, (a) sj pola; (b) tumbuhan menjalar; *apit* —, alat utk menghukum anak sekolah; *awan* —, pola swastika; *baju* —, sj kemeja; *baru* —, sj kayu yg rasanya pahit; *buluh* —, sj bambu, *Bambusa nana*; *bunga* —, sj belukar dng bunga yg harum, *Caesalpinia pulcherrima*; *dawat* —, tinta yg hitam; *gaharu* —, sj dupa; *ikan* —, sj ikan yg diimpor, khusus *Ctenopharyngodon*; *kacang* —, atau *badam* —, sj kacang tanah; *katak* —, nama kodok pohon; *kayu* —, sj pohon dng kayu yg kuat; *lada* —, sj merica, *Piper chaba*; *pacar* —, sj pohon, *Aglaia odorata*; *pukuat* — sj pukut dng kantong; *ram* —, *Cor-*

cincau

chorus capsularis; *ubi* —, *Dioscorea bulbifera*; *wayang* —, sj wayang; — guri — **celagur**;

²**Cina** — *buta*;

³**Cina** — *karam*, ribut yang membisingkan

⁴**Cina, cinna** — *bukti*; bukti-bukti yg jelas bahwa suatu kejahatan telah dilakukan, *corpus delicti*
cinangau sj serangga yg berwarna hijau, dpt terbang dan menyebarkan bau sangit serta memakan padi muda: —→ *Jw walang-sangit*

cinangga *Skt* cacat dr lahir; —→ **cangga**

¹**cinangkas** —→ **cenangkas**;

²**cinangkas** *Mk* burung putih yg berkaki kuning.

cinap *Mk* kutu kecil; juga *cino*.

cinarancang *Jw* terlukis, terukir

Cinca; *kalau* —, tenunan yang tebal dan mewah.

cincai (?) msl *dan rambutnya seper-ti* —, mungkin salah utk *cincin*

¹**cincang** mencencang halus-halus, membelah dng kapak; —→ **cen-cang**;

²**cincang**, *Pen, Sel, ikan rebong*, sj ikan;

³**cincang**, sj belukar, *Allphyllus ternatus*; —→ **cicang**.

cincau *Cn* sj minuman dingin dan manis yg dibuat dr daun dan akar tanaman, *Cyclea peltata*; —→ **camcauh, cincauan**.

cincawan

¹ cindai

cincawan —→ cincauan; cencawan.

cincilai —→ cimcili

cincong, sj belukar, *Demos dasy-maschala*

cincin sj gelang yg dipakai pd jari;

— *belah rotan*, datar di sebelah

dalam, bulat di sebelah luar; —

berapit, dng dua permata; —*bindu*, cincin pd ujung kayu utk

mencegah kayu itu belah; cincin

yg dibuat dng mesin; — *bunga**nyiur*, berbentuk bundar bertepi;— *cap*, bercap, bersetempel; —*garam sebaku*, dng satu permatainttan; — *ikat balai*, dng satu

batu yg berbentuk persegi dan

datar; — *ikat Belanda*, ikatanberbentuk cakar; — *kerajaan*,

bercap resmi (pemerintah); —

kereta, sebagian burar; — *ke-**tering*, dng batu yg dapat dile-paskan; — *kunang-kunang se-**kebun*, dng permata yg berke-lompok; — *limas*, — *limasan*,

dng batu permata berbentuk pi-

ramid; — *mata tiga*, dng tigabatu permata; — *mohor*, caputama — *pacat kenyang*, tidak

sama rata tebalnya dng ujung yg

kecil yg tidak disambung; —

patah biram, berbentuk enam

segi yg datar disebelah luar; cin-

cin teka-teki spt ular berkepala

dua; — *patah susah*, cincin teka-teki yg sederhana; — *pelir itik*,— *pelitik*, — *pintal tiga*, terdiri

dr tiga bagian yg berputaran sbg

sekrup; — *penceraian*, — *pe-**ninggalan*, 12 bentuk cincin

perak pemberian menantu ke-

pada mertua sbg sarak berkun-

dang pd waktu mempelai wanita

dibawa; — *perut lintah*, bundarpd bagian tertentu; — *potong**tebu*, lingkaran pd bagian-bagian tertentu — *seken*, spt duatangan berpegangan; — *tanam*,

dng batu permata yg ditanam

dalam-dalam; — *tanda*, pengikatpd pertunangan; — *tapak gajah*,

dng bagian tengah yg datar ber-

segi delapan dng tulisan (pra-

sasti); — *utas* dng pelintir atau

bagian yg tipis di tengah; —

wafat, — *wapak*, dng tulisanhoroskop si pemakai; *gandar* —,

pemegang permata berbentuk

cakar; *liang* —, lubang utk jari;*penganan* —, makanan yg ber-bentuk cincin; *menghunus* —,menanggalkan cincin; *dua ben-**tuk* —, dua buah cincin; *bagai* —*dng permata*, *pb* sepasang pe-

nantin yg sangat serasi

cincorot sj tikus yg mengeluarkanbau; —→ **cencurut****cincu** *Cn* wakil pemilik pd kapal da-

gang Cina HG, PAK

cinda cucu dr anak raja; —→ **cici**¹**cindai** *Hd* 1 sj kain selendang atau

ikat pinggang yg berasal dr India

Utara; 2 tiruan kain tersebut yg

² cindai

diberi warna dng cara ikatan Jawa; 3 pola gambaran dng warna terang yg menjadi ciri khas kain tsb.; *Jw cinde, cinden*, kain ini sangat digemari dan disebut dlm SM, HHT, HSK, HIM, HD, BIS, dll; *ular* —, *ular sawa* — ular yg berbecak-becak, ular piton *P. reticulatus* — kain — kain sutera yg berbecak spt ular piton, berasal dr Surate; *kain* — *jantan* kain sutera bergambar ular yg besar; *kain* — *betina* sama dng gambar ular kecil; *kacang* — *tapak* — pola gambar yang perpsagi; *mati berkapan* — *Pb* meninggal dlm suasana kemenangan yg meriah; *Mk candai* PME; dan beberapa darri pada — sutera yg berjala-jala HA

²cindai *Si* — *Mk* hantu betina.

cindaku —→ cenaku.

cindana, cendana sj kayu kuning yg harum, *Santalum album*

cindangan, — hutan, sj pohon, *Arthrophyllum ovalifolium*

cinde, cinden —→ cindul.

cindil *Jw* sebutan yg bersifat makian

cindual —→ cendual.

cindur *Mn* penganan yg manis dan bulat yg terbuat dr tepung beras di air gula

cinela —→ cenela.

¹cing panggilan utk kucing; kependekan dr kucing.

cingkarek

uang receh; cing-cing canang'

³cing sj tarian;

⁴cing *Cn* sirup; juga *ceng*

cingal —→ cengal; cinggal.

cingam sj pohon yg tumbuh di pantai yg kayunya halus dan digunakan utk membuat pegangan pisau dsb, dayung, cetakan kueh.

¹cingam sj pohon *Scyphiphera hydrophyllacea*, biasanya didapati dlm hutan bakau, tetapi bukan pohon bakau, kayunya baik utk gagang beberapa peralatan dan dayung

cinganau —→ cenangau

cingau sj pohon *Popowia tomentosa*.

¹cingcing menggulung (lengan baju, kain tirai dsb);

²cingcing Kel. tepat; ditengah-tengah padang — tepat di tengah padang;

³cingcing —→ cing.

cingge *Cn* pesta perakan dng topeng
cingi melucu, sembrono, kelakar, olok-olok

cinging —→ cengeng

cingka sj monyet yg berwarna abu-abu; —→ cekeh, cengko, *Semnopithecus pruinosus*

cingkat kelapa muda sudah berisi air kelapa, tetapi belum manis; juga *mumbang*; —→ cengkir.

cingkau *Jk* pedagang perantara; —→ cangku, cengkau

cingkerak —→ cengkerik.

cingkul

cingkul binatang yg menyerupai monyet; —→ **cengkok** (*Semnophtecus pruinosus*)

cinna Skt tanda, isyarat; — *bukti corpus delicti*

cino' —→ **cinap**

¹**cinta** sangat berperasaan, yaitu rasa susah hati, sedih hati khawatir; rindu, sangat sayang, sering dikacaukan dng *cita*; *menaruh* —, *duduk ber—* ber-sedih hati; *ber— akan*, *be—kan* berduka hati; *ber—kan halnya* bersusah hati mengenai nasipnya; *Allah juga ber— akan daku* Tuhan memperhatikan saya; *ber—kan jahat* penuh dng pikiran yg jahat, mengandung pikiran yg jahat; Ind. Poet; *men—* menyesal atau mengasihi = menyintai; HPS; *memper—kan* membuat rusuh, membuat sedih: *ber—lah Alkas Mantri hendak membunuh khojah B.J.* A.M. memikirkan (mengandung pikiran jahat) utk membunuh B.J., HHA; *berper—an* berada dlm keadaan kesedihan, kesusahan Ind. Poet;

Siti Sara pun ber—lah karena ia tiada beranak S S sangat sedih hati karena tidak punya anak; BS; *Baginda tiada nobat tujuh hari ber—kan bendahara* Baginda tidak mengizinkan dimainkan tubuh karena berkabung atas

citamani

meninggalnya bendaharanya SM; *maka Raja Indera men— zanggi terlalu besarnya* R.I. menghasratkan teciptanya seorang negro yang amat besar, HIM; dalam arti bersedih hati, contoh-contoh berikut: *adinda wai apa bicara kita; lepaslah sudah daripada ber— SKT; matahari redup tiada nyata spt laku orang ber—; SKT menteri hulubalang bertunggu sang nata semuanya itu duduk ber— SKT;*

²**cinta** Jw kasih sayang; — **kasih**; — *berahi* sangat kasih, khusus antara pria dan wanita; *menaruh dua per—an* membelah hati; *men—, menyinta* mengasihi atau menyesali HPS; — *leka* merindukan, keadaan merana; — *rasa* kasih sayang; — *ambang-ambang* berkhayal pd bulan terang; — *itu buka* KOM; *tanda per—an* tanda utk menunjukkan kasih sayang; *itu tanda kita ber—, senang dan susah bersuka hati* PME;

³**cinta** —→ **cita**; **cintapuri**;

⁴**cinta** —→ **contoh**

cintadu —→ **cetadu**, nama sj pohon

citamani Skt sj intan yg bertuah; *ula* — ular yg mendatangkan bahagia (terutama dlm percintaan); *Sungguhkan anakku mendapat ular —? Mari ayahanda*

cinta mula

¹ cit

lihat, karna aku tiada pernah melihat ular itu. Maka dilihatnya ular itu besarnya seperti poisang mas dan rupanya seperti mas yg sudah tersepuh HHT; mendapat ular bercinta mani SP.

cintamula sj pohon *Erythroxylum burmanicum*; juga sj belukar *Psychotria obovata*; — hitam pohon *Cinnamomum parthenoxylon*; — putih pohon *Sideroxylon* sp.

cintapuri sj tenunan India SK.

cintau sj jamu; akar tumbuh-tumbuhan *Cyclea pertata* (= *C. barbata*)

cintayu —→ **centayu** sj burung dlm dongeng

cinteng, cinting —→ **centeng**.

cintong —→ **centong**.

cioko Jk suatu pesta Cina

cior, ciur ciu tikar utk duduk.

¹**cipai** sj kera *Semnopithecus melalophos*; Sum *simpai, sipai*;

²**cipai, bulang** — memasang taji pd kaki ayam sabung; —→ **bulang**.

¹**cipan** sj kapak utk senjata; jipang HK, jipan Pj; ada yg bertetakan pedang dan — SM;

²**cipan** Mk tapir, tupai, badak murai; Ked badak tapong; Pk jipan, kipan; Joh tenok, teronok, badak tenok; Sum kuda arau, kuda air, cagau, tanok, badak babi.

ciperat Jw —kan mericiki.

cipir —→ **ceper**

cipok tenunan yg halus sekali.

ciprah —→ **cemperai**.

ciprat —→ **ciperat**.

cipta Sd, Jw konsentrasi pikiran; cita.

cipun sj kain batis yg halus; —→ **asahan**.

¹**ciput** sj ikan kerang yg kecil; — siput.

²**ciput** *ciput-ciput* sj tumbuh-tumbuhan *Myxopyrum nervosum*.

cir mendsis, spt air dingin jatuh di atas basi panas.

cirangin Bru, baling-baling angin yg digunakan sbg orang-orangan utk menakuti burung; —→ **angin**

cir-cir sj genta kecil.

Cirebon nama kota di Jawa.

cirek —→ **cerek**.

¹**ciri** Skt sj mantra yg dibacakan pd penobatan raja; *cerat* (Riau);

²**ciri** tanda yg khas utk mengenal'

³**ciri** Skt penghinaan, cacat;

⁴**ciri, ceri** sj gong;

⁵**ciri** jepit rambut SM.

cirik —→ **cirit**.

cirikan Bru kumparan.

cirit Mk sakit terberak-berak; —→ **ceret** juga **cirik**.

cis Jw kata seru menyatakan perasaan mencemooh; — *yang lupa-kan diri* GH; *Cuma lima sen sahaja*, — JJ; —→ **ceh**; **cih**.

¹**cit** bunyi spt bunyi tikus, anak burung dsb.; *cok* —; *men* —;

²cit

cium

²cit Cn tujuh; nama utk urutan ke tujuh dlm ceki; —→ ceki;

³cit komando utk gajah; Jua Kemari (Pk);

⁴cit Jk, Sd., incit sj tenunan; —→ cita.

¹cita Skt 1 rasa; etim. *cinta* rasa yg dalam; — — *rasa* perasaan; *duka* — kesedihan; *jauh* — kesepian; *lezat* — enak; *suka* — kegembiraan; *dng* — *nya* yg amat benar HIJ, dng segala perasaan tulus; *segala* — *hati* perasaan hati; tergerak *di*— *teringat* perasaannya tergugah dan ia *teringat*; — *dan angan-angan* HAB, perasaan dan keinginan; *ber*— 2 *Jw cipta* pemusatan pikiran utk mengadakan sesuatu; *bagai di*— spt dikehendaki; *ber*— mengangankan sesuatu dng sangat sehingga betul terjadi; ia terlalu sakti dan barag *di*— semua jadi HJL; karena tuahnya, segala yg dipikirkan terwujud; *men*— *akan gemala* hikmat HIJ, HJL; *men*— *beryangyang* RM, men-capai kehendak dng doa dan mantera; *pucuk tiba, di*— *ulam* datang pb, apa yg diinginkan tidak pernah kita peroleh Ht Pdk; 3 *fikiran*; *janganlah malu tuan berkata yang mana kehendak di dalam* — SKT;

²cita Port kain katun yg berbunga-bunga dan berwarna; *kain*—, —

Eropa dibuat basahan kain cita buatan Eropah dpt dipakai utk baju mandi; — *bunga antelas* sj kain yg halus permukaannya; *Jk cit*; —→ citak, cita

citak —→ cetak

citang —→ catang.

citarasa —→ cita

citera —→ cetera

citi —→ ceti.

citong Mk, antan atau alu panjang yg berat bagian tengahnya lebih kecil dari pada kedua ujungnya.

citta —→ cita; cinta.

citus —→ catus.

¹ciu tikar dudu yg dilipat tiga dan dihiasi dng mas; *di sisinya itu suatu ceper emas bertutup ... dan dandan dan aharmura ... di atasnya* — *emas* PS; juga *cayu* dan *ciur*; — peterana; pacar;

²ciu Cn, 1 roh Cina; 2 minuman keras; juga cu;

³ciu dayung; —→ ciau

cium hirupan dng hidung; jika dng bibir disebut *kecup*; (Mk) umai, ato'; 2men— menghirup dng hidung utk mengetahui baunya; *pen*— pancaindra utk mengetahui bau; *garam* — obat amonia utk dicium HIY, BS; *geroh ta' men*— *bau* pb, tiba-tiba, tidak terduga; *ia tiada boleh men*— *bau* durian HAB, ia tidak tahan bau durian; *idung di*— *pipi digigit pb* merugikan

¹ciup

orang dng berpura-pura mengambil hati; *hidung di— mem-bayar hutang; pipi digigit berhutang pula* pnt; dng mencium hutang habis, dng menggigit kembali berhutang; *adindaku laksa-na bunga cempaka, makin di— ber— tambah dahaga* menunjukkan hubungan mencium dng menghirup; *men— lutut* HBU menyembah.

¹**ciup** sj dayung kecil; —→ **ciau, ciu**

²**ciup** — *tembolok* mainan anak yg dibuat dr kantong makan ayam
ciur bantal kepala; juga tikar —→ **ciu;**

tikar — tikar bantal

ciut *Jk, dr Jw, picik, tipis; buntut kuda* yg — PKU, buntut yg tipis.

ciyu —→ **ciyu; cu**

¹**co** Siam, sebutan utk tahun anjing yg meruakan tahun kesebelas dr hitungan tahun Buddha;

²**co** —→ **coco.**

¹**coba** berusaha untuk mengerjakan sesuatu; *men— kuat dengan,* mengadu kekuatan dng orang lain SM; *men— bertikam,* mengadu kekuatan dlm olah raga anggar; *men—i* menguji kepandaian, kecakapan, kesetiaan dsb; *jalan mati di— walau membawa* ke maut, saya tetap akan mengusahakan; *percaya dng tiada coba-coba* percaya tanpa diuji

dulu;

²**coba** (menghaluskan perintah atau ajakan) sudilah, tolonglah; — *tanya kepada guru* tolong tanya kepada guru; — *ambilah aku api sedikit* sudikah ambikan api utk saya; — *lihat* tolong lihat; *per— an* dlm keadaan diuji; *Mk cuba.*

cobak cobak-cabik CJ, koyak; **cobar-cabir; robak-rabik;** compang camping; *Jk rombang-rambing;* —→ **cabik**

coban sj jarum kasar yg dibuat dr bambu, tanduk dsb utk menyirat jala, layar atau benang emas; *keris* —, keris yg jalur tengahnya bermata pisau seperti jarum; *lidah — cabang* — —→ **cabang;** *men—* memasukkan benang pd jarum

¹**cobar** cabikan ditengah tenunan, kertas dsb; *cobar-cabir* — **cabir;**

²**cobar** boros.

¹**cobek** *se—* sedikit, yg dpt diambil antara telunjuk dan ibu jari; *se-cubit;* —→ **subek; cobak; cobis; cobar;**

²**cobek** sj piring dr tanah untuk menggiling lombok; tempat sam-bal; —→ **coek;**

³**cobek** *Jk,* mencuci tangan sebelum makan.

cobiak sj burung rawa; *Mk cobie'*
cobik —→ **cabik.**

cobin serpih.

cobit —→ **cubit**

cobit

¹coblong

- ¹**coblong** *Jk* bolong;
²**coblong** *Jk* jungkir balik; miring letaknya
coco ocehan orang Cina, onoma-tope
¹**cocoh** *Mk* tergesa-gesa; terburu-buru;
²**cocoh** —→ **cuco'**
¹**cocok** *Jw* sesuai dng; perpatutan dng;
²**cocok** *Joh* menusuk dng benda runcing tajam; —→ **cucok**.
³**cocok** *Sp.* menyalakan; onyok; *Pen.* ocok; *Jk* menucain
cocot *Pen* permainan dng kartu ciki; *Jw* cucut; *yu*; —→ **cucut** dan **ceki**.
codak, *men*—, mendongakan leher dan kepala; menonjolkan kepala —→ **cencodak**
codan *Bal* kayu cendana.
codek sj campuran yg sangat busuk baunya utk melindungi hasil panen dr serangan binatang
codet *Jk* tanda sbg pengenal; bekas luka.
codot —→ **cecodot**.
coek *Cn* mangkok sop, buatan Cina;
² *Jw* sj piring utk sambel dsb.
cogan tombak kerajaan RM, HLB, HBU; — *alam* bendera, panji yg dibawa pd kepala iringan raja; *alamat* — hiasan pd bendera tsb dr emas ditulis dng nama raja; *beberapa daripada* — *emas yg beralam keemasan dan beberapa*

⁸cok

- daripada* — *suasa yg beralamkan zarzari dan mukmal BS*
cogar *Mk* dibangun dng kokoh, msl rumah dng fondasi yg kuat
¹**cogo** *Jw* orang yg bodoh; —→ **congong**;
²**cogo** *Jk* uang jaminan utk biaya pengadilan.
cogok, *ter*—, terkemuka; menyolok, mis orang berjalan atau duduk bersendir; —→ **congkok**
¹**coh** seruan utk menghasut anjing; —→ **cuk**; **asu**;
²**coh** nama diri, kependekan utk Yusuf dan Mansur
¹**cok** nama burung; *burung* — padang sj burung, *Pericrotus cinereus*; *burung* — tanah sj pipit, burung yg tidak pernah terbang jauh; juga *cak tanah* atau *ciak tanah burung anak* — burung pipit biasa, *Tasser montanus*;
²**cok** Ing tanda dng kapur silang atau garis, utk menunjuk papan mana yg harus diganti;
³**cok cok-cit** bunyi yg dibuat oleh tikus, burung dsb;
⁴**cok** Ked. batang kemaluan laki-laki utk anak laki-laki kecil; *Joh*. pipit; *Pah.* burung; —→ **conek**;
⁵**cok** bunyi sbg bunyi kaki masuk ke dlm tanah liat;
⁶**cok** — *sanggul* jepoitian rambut, cucuk sanggul;
⁷**cok** sj pacul;
⁸**cok** anak anak kambing

cokak

- cokak** → **cuka**.
cokar permainan dng biji-bijian dsb
 HIM; *jogar* CT HMD: →
congkak.
¹**cokek** Cn sj musik tarian Cina;
²**cokek** → **cokok**
cokelat → **coklat**.
cokera Hd pelayan: tambu.
coket mengambil sedikit-sedikit;
dibukanya cepu segera di —
 HPS; juga *Jw cukit*.
coki → **cuki**.
cokin Cn *kain* — kain mandi yg
 pendek dan digunakan oleh kuli
 Cina, HG, PM
coking menonjol ke luar, mengan-
 jur; *rokoknya ter— di mulut*
¹**cokit** *men*— mengurangi sedikit
 dari jumlah yg lalu banyak; →
cekit;
²**cokit** garpu.
coklat Bld pohon yg bijinya dibuat
 minumand sbg, *Theobroma Ca-*
cao
cokmar sj tongkat besar dng paku-
 paku, SK, HIM, PJP, HHA,
 SM, PJ.
¹**cokoh** Mk dpt mengatasi keadaan
 darurat MAM;
²**cokoh** *ter*— linglung, mengelamun
¹**cokok** memercikan air; *Pak pe*—
 penunggu rumah mandi, seorang
 yg mencurigakan;
²**cokok** *parang* — alat pemotong
 dng mata yg berbentuk spt kait;
 Mal *parang kokot*

colek

- ³**cokok** jeritan orang yg latah; juga
cokek JMAS
¹**cokol** *ber*— *Jk* duduk berkumpul;
²**cokol** → **cokoh**
cokor, *men*— *Jk* pergi ke
cokot *Jw* sengatan binatang serang-
 ga, msl lebah atau kalajengking;
Mk memegang
cola, **cola-cola** → **cala** dan **cura**
¹**colak** **colak-celing** tidak keruan;
 juga *colang-caling* → **caling**;
berdayung — *caling* mendayung
 tidak teratur;
²**colak** *Mk* botak di aas kepala;
 warna putih pada kening kuda;
³**colak** sj pohon, *Callicarpa maing-*
ayi; juga **culak**.
colang, **colang-caling**; → **caling**;
colak
colar, **colar-calar** luka potong kian
 kemari
colas → **culas**
colat sikutan atau jotosan dng ta-
 ngan; → **colek**; **colet**
colek sececah, sedikit sekali, seba-
 nyak yg diambil dng ujung jari
 dr sesuatu yg lunak seperti kapur
 sirih, cat dsb; *men*— mengambil
 sebanyak itu; *men*— *panau* yg
kabut HMD mengeluarkan isi
 bincil; *men*— *kapur* mengorek
 kapur dng kuku jari; *colek-men-*
colek dan *bergamit-gamitan*
 SDR, bersiku-sikuan dan meng-
 gerak-gerakkan jari krn asyik;
pen— *api* korek api; → **colek**.

colen

colen *Jk* sumbu darurat yg dibuat dr kain tua; —→ **colok**

colet mengeluarkan dng ujung alat; seperti **colek**, tetapi lebih kasar atau dng satu jari.

coli *Hd* baju bagian atas wanita India yg berlengan sangat pendek sampai di atas pinggang sehingga kelihatan sebagian dr kulit pinggang HGB

colit —→ **colet**

colok 1 *Mk* suluh yg dibuat dr kain bekas yg dipilin dan dicelupkan dlm minyak KM; 2 *Jw* lidi yg dicelupkan dlm belerang utk pelita; 3 *Sd* menusuk, menoblos; *men*— memberi penerangan dng colok

colong *Jw, Jk* mencuri

colon —→ **celup**

coma —→ **cuma**

combelang *Jk* muncikari

combol kenop pintu

come —→ **comel**

comek sj cumi-cumi, *Lo ligo* spp, khusus *L. javanica*; juga *nus*—; — *cendul*, *cotong-cecumit*.

¹**comel** *Jw* kata-kata yg terus-menerus dikeluarkan dan tidak keruan artinya; *lidah* yg — *sudahlah kelu* mulut yg terus bicara sd diam (dlm kematian), PM; *pe-rempuan*— *mulutnya* wanita yg banyak bicara; *dan jangan — berkata-kata*; *jikalau apa barang kata-kata dng pikir jua* jangan

bicara mengeluarkan kata saja, tetapi apa yg diucapkan harus dipikirkan dulu; *Mel komel*; *Jk ngomel*;

²**comel** mungil, kecil bagus; — *cantik* kecil manis, PTA; juga *comi*.

comi —→ **comel**.

comol kotor sekali; —→ **comot**

¹**comot** kotor sekali, lebih daripada *comor*; — *koreng* penuh makanan, spt muka anak sehabis makan; — *momot* kotor penuh ber-bicik-becik; *orang lain kalau mandi makin bersih dan suci*; *kenapa bertambah-tambah — serta dng hitam coreng-moreng pula segala tubuh Sang Kancil* Kt P dk;

²**comot** *Kal* menonjol keluar, msl bagian bawah dr muka

compang cabik, robek; *compang-camping* cabik-cabik tidak keruan, msl kain ASM; KOM; JJ; —→ *cobak-cobek*; (MK) **cempang-cempeng**

comping —→ **compang**

compis rusak pada tepinya, msl meja; —→ **comping**

compoh juru masak di laut atau di darat; —→ **congphoh**.

compor, *harimau*—(*Per*) sj macan tutul atau kucing liar, (*Jw*) *macan congkok*; (*Mk*) *harimau campu*.

¹**condong** miring ke sebelah; (*Mk*) *hati* — curiga juga *conderong*;

¹condong

²condong

— *mondong* sangat condong;
matahari — matahari telah turun; — *kepada agama Islam* memilih (memihak) ke agama Islam, HRK; — *yg rata* dataran yg miring; — *hati* tertarik hati ke pd; — *lah mereka itu mengikuti* dia mereka tertarik utk mengikuti dia; *men—kan* kepalanya mengarahkan kepalanya ke bawah; *ter—lah* hatinya kepada Kubad SK, ia tertarik hatinya kepada Kubad; *kepada kekayaan dunia* memihak kepada orang kaya, HAB;

²condong — *hari* sj rempah, *Vernonia cinerea*; —→ *congeong*;

³condong *Ken Condong*, nama pengasuh Candra Kirana

conderong —→ *condong*

conek alat kemaluan anak laki-laki; juga *konek*; *Mk cune*'; —→ *celonet*: *misai* — kumis yg diberi minyak.

¹cong nama tanaman; — *curai* sj tumbuh-tumbuhan utk bumbu, *Hedyotis capitellata*; — *kait* sj pohon *Zizyphus elegans*; — *keradak* sj tumbuh-tumbuhan menjalar, *Dissochoeta gracilis*, dan pohon *Cinnamomum iners*; — *kuman* sj pohon, *Hibiscus flottosus*;

²cong *Pib* Brinjal; terung

congah *Jw* sombong, angkuh; —→ *congak*; *bongak*; *bomkak*;

congai

congak

¹congak ¹ mengangkat muka ke atas: —*kan* mengangkat kepala anak laki-laki ke atas supaya tidak dpt melihat, mis. pd waktu disunat; — *cangit*, — *cangip* tunduk tengadah, melihat ke atas ke bawah; ² menghitung di luar kepala; *berkira dng* —, ³ menghirup udara, mencium bau; *men—rupa* kerbau kemudian mencium bau spt sapi jantan dibelakang kawanannya, dikatakan terhadap orang laki-laki yg penuh kewaspadaan turuti wanita-wanita dlm keluarganya; —→ *congah*, *congak*, *dongak*, *conkak*;

²congak terengah; —→ *cungap*.
congap —→ *cungap*

¹concong, — *hari* sj tanaman bumbu, *Vernonia cinera*; — *condong hari*, *cenderong hari*; *jenduang hari*;

²concong *Jk* membuat lubang-lubang dng menusuk

congeh ternganga (luka); *kepala ditetak* — dng luka ternganga di kepala karena terpotong

conget erangan karena sakit; *luka* —, *pecah berdarah pb*, membuktikan luka hrs berdarah.

congah menonjol ke sisi; —→ *congkah*.

congai tumbuh-tumbuhan yg menjalar menutupi tanah

conggang

conggang, conggang-conggang angkat naik turun; juga — *congget*, — *congge*, — *canggek*, — *canggit*; —→ **conggot**

congge —→ **conggang**

congget gerakan turun naik yg tersentak-sentak; *laksana* kedidi, dimana panati tercongget spt burung kedidi yg berloncat-loncat pantai; —→ **conggang**

conggek tegak, dng kepala ke atas; —→ **cogok, congak, congok**.

congkah menusuk dng ujung ke atas; — *cangkih*, — *cangkis* tidak teratur, berbelit-belit; — *mangkih* menjulang keluar di sana sini, tumpukan benda-benda yg tidak teratur; hampir runtuh, msl. dr rumah, PAK; utk tulisan yg tidak rata, SM; Mal. cukah-makih; jongkah-mangkih —→ **cemongkah-cemangkih, cerongkah-cerongkih**.

¹**congkak** sombong, pongah, merasa diri sangat tinggi; — *nya melangit* sombong setinggi langit HAB; —→ **congkak, congah, bongak**;

²**congkak** sj kerang, *Cypraea* spp; jenis-jenis: — *baiduri* (*C. caput serpentis*); — *batok* — *kedah* (*C. mauritiana*); — *putek* (*Ovulum ovum*); permainan yg menggunakan kerang tsb (*buah* —) dan kayu yg bentuknya seperti perahu yg berlubang-lubang

congok

(*papan* —); di Aceh disebut *main catur* di Jawa *main dakon*; permainan yg sama, tetapi tidak menggunakan kerang juga dikenal di Syria, Mesir, Arab, Iran, Hindia, Barat: di Siera Leone dikenal dng nama *Warri*.

congkal mengiris; mengukur; —→ **cungkil**

congkang — *kelakak* bingung, kacau, terganggu; juga songkang kalak, cengkalak.

congkar menonjol keluar, berigirigi; — *cangkir* tonjolan yg tajam; —→ **congkah, congkeng**.

congkelang *Jk* menderap lamban; lari ligas.

congkeng menonjol dng tajam, spt senjata orang yg berguling-guling di tanah.

congkil 1 korek, mengeluarkan sesuatu dr lubang; *pen*— *gigi* sj lidi utk membersihkan kotoran gigi; *pen*— *telinga* utk telinga; *men*— *kuman dng alu*, kiasan, sia-sia, tidak mungkin berhasil; *men*— *kan mata* mengeluarkan bola; 2 Mal. menyuntik, mencacar

cungkil —→ **congkil**

congklang *Jw* berlari kencang (tt kuda)

congkong bungkah, potongan kayu.

congo *Jk* tukang copet

congok, men— berdiri atau duduk dng lurus tegak; —→ **conggek**: **congak**: **cogok**.

congol

congol *Jw* sembul keluar; tonjol keluar, msl dr bibir

1congong *Per* tolol, bodoh; *Jk* cogo;

2congong *Mk* tidak lancar (dlm berbicara); tidak ahli (dlm tindakan); —→ **canggong**.

congloh *Cn* koki Cina utk regu kuli; juga *compoh*; bendari.

conit —→ **conet**.

conta —→ **contoh**

conteng coret, coreng; *berconteng-conteng mukanya hitam*, HAB, muka (pencuri itu) dihitamkan supaya tidak dapat dikenali; *muka ter—arang, ki*, sesuatu yg memalukan yg tidak dpt dimaafkan; juga *Jw contering*

contering —→ **conteng**

conto —→ **contoh**

contoh 1 barang yg serupa dan sama dng barang lain; 2 sesuatu yg disediakan utk ditiru atau dituruti SSB; 3 pola; 4. teladan; — yg tetap, PPA, pola atau teladan yg dijadikan pegangan; *mengambil—nya* meniru, meneladan; juga *conto: contoh; contol; Mk cinta, conta*

contoh —→ **contoh**

contong *Jw* kertas pembungkus yg berbentuk kerucut

cop *Ked* sekop: *Tre cok*

copak, copak-capek jalan dng tertimpang-timpang; —→ **capek**

copeng *sa-copeng Mk*, sepotong

² corak

kecil; sedikit

copet tukang — *Jk* orang yg mencuri barang yg sedang dipakai dr saku dsb dng cepat dan tangkas.

coplok *Jw* tanggal, terlepas (rambut, gigi dsb)

copol —→ **cupul**

copong cangkir yg dibuat dr tanduk atau bambu

copot *Jk* terlepas, tanggal

1cor bunyi air mengalir; *cur*;

2cor *Pen*, sj kue, —→ **cucur**;

3cor *Jk*. dr Bl, ilmu sihir utk menangkap pencuri;

4cor —→ **cur**

cora sj pedang; *Skt* ksura; —→ **cura**

corah —→ **curah**

1corak rasi atau gambar warna-warni berkotak-kotak; — *bercencang* kotak-kotak kecil; — *catur* kotak-kotak besar; — *billa*, — *cele*, — *damdami* berbagai rasi yg berkotak-kotak; — *corek* rasi bergaris dlm berbagai warna; *corak-corak* berbagai warna; *ber—* beragi garis atau kotak dlm berbagai warna; *tak ber—* telah hilang raginya, msl karena dicuci *pelangi ber—* ada tujuh warnanya; *kain tanah merah ber— hitam kain* yg bergaris hitam atas dasar merah;

2corak cabik, koyak; *corak-carik* koyak memanjang dan melintang HIN; *mencerak-carik* mencaik sesuatu; —→ **carik**; **cobak-**

coram

²cu

cabik

coram → curam

¹corang tidak jujur dlm permainan; juga *cuang*; *pen*— pemain yg tidak jujur;²corang sepotong batok kelapa digunakan dlm permainan dng gangsing;³corang *mencorang-corang* MK mengeluyur, berjalan-jalan tanpa tujuan.¹corek garis atau coretan yg panjang dlm kayu atau pola tenunan; → *corak*;²corek sj pisau yg panjang tangkai dan bermata pendek utk memotong rotan; → *curik*;³corek *Jk* penyakit telinga bernanah
coreng bergaris tebal, spt orang yg ditumpahi cat; — *moreng* penuh dng coreng (kotoran, cat dsb.) HPK; HAB; — *kan di kening* olesi di kening. KOM; *musang* — *Mel* kesturi, *Prionodon* spp.; — *atap* sj belukar, *Leucopogon malayanus*; → *corek*, *conteng*, *doreng*

coret → codet

coro *Jw* lipas¹corong *Jw* pipa, semprong; banggunya spt — UK, bentuk spt pipa; — *asap* pipa pembuang asap; — *kencing* pembuluh kencing, perkencingan, SM; — *ke-maluan* PP, liang peranakan; → *coret*: *jong*; *kelongsong*(PK) *kelongsong* (Riau); *campelu Mel*; juga *kelongsong*, *sembelu*; *campelu Mel*: juga *kelongsong*, *sembelu*;²corong bambu yg diruncingkan dan ditancapkan di tanah; juga disebut *suda*; yg besar *ranjau*;³corong *Jw* obor yg dibuat dr kain yg dicelup dlm minyak;⁴corong *Jk* dr *Jw*, menyolok;⁵corong *cecorong* sj senjata api.¹corot *men*— datang terakhir, msl pd rapat, tetapi tidak terlambat; *pen*— orang yg selalu datang terakhir;*cota Hd* tongkat polisi; tongkat warden (*Mel*); martil

cotak → cotok

¹cotet ujung sesuatu yg sangat tajam, msl padi, atau terangkat sedikit pd ujungnya; → *conet*.²cotet *Mel*, tongkat Tamil yg pendek.¹cotok ¹ *Jw* *Mk* paruh; *Mk* juga *cotak*; *men*— mencatuk, memattuk PME; ² *mencotok-cotok* berdenyut-denyut karena bisul; → ³*catuk*;³cotok uang taruhan*cowek Jw* cawan tembikar utk membuat sambel *belacan* atau *trasi* MS¹cu *Mel* yg lahir terakhir, mis. *ma'cu* bibi yg termuda; Joh. *ma'su*, *ma'bungsu*, *ma'busu*;²cu *Mel* berenang, perintah kepada

³cu

gajah;

³cu *Jk* jentik-jentik nyamuk dlm air genangan;⁴cu nama Cina utk arakcua tidak menyenangkan; tidak memuaskan; tidak menguntungkan
HPScuaca *Skt* terang (udara); cerah; — *baik, cerah—, terang* — keadaan hawa udara yg terang, tidak hujan dan tidak mendung; *terang — menjadi* kelam kabut hari yg terang menjadi gelap gulita, dlm Sastra Melayu menggambarkan kesuraman perang¹cuai remeh, tidak penting; *di negeri awak apa ta' boleh—* di negerimu tidak ada satu pun yang dapat kami remehkan, GH; *segala kerjaan apa-apa kerja jangnlah* — apapun pekerjaanmu, janganlah anggap enteng (remeh) kewajibanmu, NBA; ²*Mk*, lemah, tidak penting; *men—kan*, mengabaikan, memandang rendah, memperlakukan sbg tidak penting; —→ *cawah; capak;*²cuai jatuh karena lalai; —→ *cual*¹cuak *hati* — gugup, takut, gentar;²cuak binatang (spt gajah, kerbau atau sapi) yg digunakan sbg pemikat;³cuak *cuak-cuak* goresan melintang; penuh dng garutan atau irisan selang-seling

cubik

¹cual *Mel* jatuh karena kelalaian; —→ *cuai, cubih;*²cual benang sutera pd awal pemin-talancuali *Jw Kn* Kualik, diperlainkan, tidak termasuk *tabik* — tidak termasuk yg hadir; *ke— keba-nyakan* tidak termasuk banyak (atau kebanyakan) orang; *ke— perahu yang besar-besarnya* tidak termasuk kapal-kapalnya yang besar, HBU¹cuang cuang-caeng koyakan;²cuang menipu dlm permainan; —→ *corang.*

cuani sj tenunan HPS

¹cuar tegak menjorok ke atas, msl spt tiang; —→ *cuat*; juga menjorok ke luar; *ter— lutu* dng lutut ke muka;²cuar membuat irisan dalam batang kayu, spy dpt memasukkan baji dan membelah kayu itucuat bangkit sampai posisi tegak lurus; bangkit pd umumnya; —→ *cuar*; utk seberkas buku atau ekor burung merak; buritan kapal yg naik ke atas, dsbcubadak —→ *cempedak*cubak —→ *cobak*cubedak *Mk* —→ *cempedak*cubeh —→ *cubih*cubek —→ *cobek*cubih *Mel* menjatuhkan karena kurang awas; —→ *cual*cubik *Mk*, sj burung kecil

cubit

cubit menjepit dng ibu jari dan telunjuk; — **getil** mengambil jepitan daging yg sedikit sekali; *seliseh* menjepit antara kuku, msl; kuku; *picit* pijit, pijat; cengkam atau pijat menjepit dng memelintir; cubit digunakan dlm arti main-main, SDR, tetapi harus ada rasa sakit sedikit; *men*—, *men-cubit* (HIN), menjepit sesuatu atau seseorang; — *paha kanan paha kiri* pun berasa sakit pb, menyakiti seseorang, dan seluruh keluarga merasa tersinggung; — **cobek**;

²**cubit** ikan — *karang*, sj ikan, *PlatyGLOSSUS* sp; — *belodok karang*

cubun sj pohon *Xanthophyllum affine*

¹**cuca** *men*— mencerca, mengumpat; *jangan ter*— *nama kami* spj nama kami tidak diumpat; *ber*— *lah akan dia dalam* hatinya diumpatnya dlaam hatinya; *men*— *kan* memperlakukan tidak dng hormat; *membuang dng* — menyampakkan; — **cerca**;

²**cuca** sj mantera utk menawarkan sesuatu atau seseorang; *men*— memantra sehingga menjadi tawar, sembuh atau kebal; — *karakuta* menyebutkan mantra sehingga penyakit, msl kusta, sembuh; — *tawar* mantera dng menghembuskan dlm kepalan

cucu

tangan

cucak *Jw* burung, *Trachycomus ochrocephalus*; *Mel* barau-barau; cengkerawak; cicaraya (*Jk*)

cuci 1 membersihkan, pekerjaan membersihkan sbg lawan keadaan bersih (suci); *lada* — merica yg sd dibersihkan; *men*— *piring mangkok* membersihkan perabot makan; *men*— *kan* dirinya daripada barang kecelakaan membersihkan diri dr semua tuduhan; 2 *ketam* — alat pengetam; 3 — *dulang* melimbang, utk mencari emas atau timah; 4 *Jk*, kiasan, mengkhitankan, menyunati, SM; 5 — *maki* caci maki, maki-maki

¹**cucuh** menyulut, menyundut; *penyucuh* orang yg membuat kenakalan; — *meriam* menyulut meriam; *men*— *lela* menyulut senapan putar, HBU; *di*— *kannya sumbu* itu ia memasang sumbu, HAB;

²**cucuh** sj pohon palem yg daunnya digunakan utk atap rumah

cucok — **cucuk**

cucong cucu, dr cucu + ng; spt *baoang*, *kakang*, *anang*, *datong*, *inang*, *indong*; dl sastra Melayu dan Jawa kuna

cucu anak dr anak; *cucunda* dan *cunda* sebutan untuk cucu raja; *anak* — keturunan; *anak* — A-

cucuh

dam keturunan Nabi Adam;
anak dan — anak dan anak dari
 anak; — *cici* anak serta cucu dari
 anak, keturunan; *aku ber— su-*
dah, bercicit belum, anak saya
 sudah ada anak, tetapi belum
 bercucu; —→ *cucung*

cucuh —→ cucuh

¹*cucuk* benda yg rncing tajam utk
 menusuk, menyemat atau me-
 rangkai; — *atap* tusuk dr bam-
 bu utk menguatkan atap; juga
 nama bunga yg digunakan utk
 obat; — *sanggul* tusuk konde;
seperti mutiara terhambur dari-
pada —nya spt mutiara yg lepas
 dr untai; *mutiara se—* seuntai
 mutiara; *men—* menusuk ke dlm
 sesuatu; menguntai, memasuk-
 benang dlm mata jarum; *telun-*
juk juga men— mata telunjuk
 pun menusuk dlm mata; *dan*
kulit mencucuk-cucuk seperti di-
kenakan orang bara api kulit
 terasa spt diletakkan bara ber-
 nyala di atasnya; *orang ber—*
tanam petani; *berjalan bercucuk-*
cucuk ikan berjalan spt ikan di-
 untai, yaitu berderet satu per
 satu; *ter—* tertusuk sampai
 tembus;

²*cucuk* *Jw* barisan depan, pelopor;
 juga — *senjata*, — *bala*; menjadi
 — berjalan di kepala perarakan:
Patih Kerma Wijaya berjalan
dahulu—

³ cucur

cucunda cucu seorang raja; —→
cucu

cucung cucu; vokatif (panggilan)
 utk cucu, spt *anang* utk anak;
bapang utk bapak dsb

¹*cucup* isap; cium;

²*cucup* *Mk* sedot; msl darah dr
 luka; *men— benak orang* meng-
 isap darah *ki*.

¹*cucur* 1 pancaran menurun (tt air
 dsb); *men— air* mencurahkan
 air; *ber—an* berpancaran turun;
ber—an air mata menangis; *Ba-*
tara Indra dan Begawan Narada
pun men— kan air utama jiwa
itu ke mukanya Sang Ranjuna
 muka Arjuna dipercikkan dng
 air susu kehidupan, HSS; *ber—*
an peluh bekerja keras ² — *atap*;
 — *an atap* petuturan atap, ujung
 atap rumah tempat air berpan-
 curan ke bawah; ³ *men—* ajar
 seni membuang air (hajat) kecil;
⁴ *daun — atap* daun utk obat,
Baeckia spp. *Leptospermum*
 spp. dan *Leacopogon* spp. utk
 sakit perut dsb; juga disebut
daun ujung atap;

²*cucur* *Jk* dr *Sd* sj burung *Lyncornie*
temmincki; capcibur (*Mel*),
 cabak (*Jw*), atau panggung
 pokok tukang kayu (*Caprimul-*
gus affinis); — *maling C. macru-*
rus;

³*cucur* sj kueh yg digoreng dlm
 minyak; juga *cor*; kueh — PME;

⁴cucur

⁴**cucur** jungur atau susuh perahu; juga — *jip*; *layar* —;

⁵**cucur** otan —, atap — sj rotan, *Calamus castaneus*; rotan— *minyak*, *Daemonorops callicarpus*.

¹**cucut** *Jw* ikan hiu; keluyu; — *pedang* sj ikan besar bermoncong panjang; —→ *cocot*;

²**cucut** keran air di mesjid utk mengambil air wudu

cudek obor, suluh digunak utk mengusir babi lir dr ladang.

cudok sj belukar; *Thotten parvifolia*.

cueh menggunakan galah kapal seperti dayung kalau air terlalu dalam; —→ **cuek**

cuek —→ **cuk**; **cueh**

cuer *Jw* encer; —→ **cair**, **cewer**

cugan —→ **cogan**

cugat *ter— Mel* tegak berdiri.

¹**cuit** permainan dng jari atau gerakan yg menunjukkan kegelisahan; gerakan bibir tidak bersuara; kibasan ekor; pukulan melucu dng kepala paku; memanggil dng jari; 2 — *gamit* gerak isyarat tangan oleh orang yg sedang asyik bicara, HBU; *ber—, ter—* menggerakkan jari dng bergairah, SKC; GH;

²**cuit** permainan dng jari atau gerakan yg menunjukkan kegelisahan; gerakan bibir tidak bersuara; kibasan ekor; pukulan melucu dng kepala paku; memanggil dng

cukai

jari; — *gamit* gerak isyarat tangan oleh orang yg sedang asyik bicara, HBU; *ber—, ter—* menggerakkan jari dng bergairah, SKC; GH;

²**cuit** infeksi di bawah kuku jari

¹**cuk** teriakan utk menyuruh anjing menyerang menjang; — coh;

²**cuk** getah; *akar* — sj bunga, *Hoya* spp

cuka *Skt* cairan yg asam rasanya; — *belanda* cuka yg dibuat dr bahan kimia; — *jawa* cuka dibuat dr nira; kuah — *kuah* yg asam rasanya; *muka seperti* — bermuka asam; — *diminum pagi hari* marah-marah sepanjang hari, HK; juga *cokak*

cukah — makeh menonjol di sana-sini; susunan yg tidak teratur; —→ **conggah**

cukai pajak (bea) semula biasanya 10 % dr panen dlm bentuk bahan itu, atau dr barang impor dan ekspor di kantor cukai; pajak perorangan disebut *hasil*, pajak atas barang logam disebut *cabut*; kemudian *cukai* digunakan utk taksiran barang di kota-kota; — *pintu* taksiran atas rumah; — *tanah* taksiran atas tanah; Abdullah menggunakan cukai utk segala jenis pajak; HAB; *lepas* — dibebas dr pajak HHT; *melarikan* — mengelakkan pembayaran pajak dng me-

cukal

nyelundup, PAJ; *timbang* — membayar pajak; *Raja itu tiada mempunyai negeri dan tiada boleh men—* kharajat Raja tidak memiliki tanah dan tidak boleh meminta pajak, pengertian posisi yg Tuan di bawah hukum Minangkabau; *men—* membayar pajak di— dikenakan pajak; *segala Cina di— rata, dikatakan-nya* akan paduka nata, WBC; *memungut* — mengambil pajak; — *potong babi* sj pajak; *per— an, tempat mengambil* —, tempat (kantor) membayar pajak, PAK; *pemungut* — petugas yg mengambil pajak

cukal sj bumbu *Hygrophila angustifolia*, *H. phlomoides*.

cukam memencet (bisul utk mengeluarkan nanah); —→ *cekam*.

cukang — *bakul* cara yg khusus utk membelah bambu, dng memasukkan baji di tempat-tempat tertentu; juga disebut *belah loseng cekak empat*.

cukar —→ *cokar*

cuke —→ *cukai*.

cuki permainan sj dam dng dua buah dadu dan 52 batu (*buah* —) yg mukanya berlainan warna dan dibuat dr porselin Cina, dimainkan di atas *papan* —; SM, HBU; dng 120 batu; HIY; di Jawa dng kacang hitam dan putih.

cunting

cukil mengeluarkan sesuatu dr lubang, SDR; —→ **cungkil**

cukin Cn sehelai kain penutup badan sampai ke lutut yg digunakan pd waktu mandi; juga *cokin*

cukit —→ *coket*

cuku Tm akar jahe yg dikeringkan
cula sj tanduk yg tumbuh di hidung atau di jungur spt pd badak; *landeannya* — *bungulan* pegangan keris dr jenis atau bentuk cula yg tertentu

culika sirih— sirih masak, sehelai daun sirih yg diberi pinang, kapur, kapur dng gambir, lalu disimpul; sekapur sirih; *beberapa dr pd buah-buahan ... dan telu berkarang yg diwarna dan sirih jantung dan — sekira-kira dua tiga ratus tanggungan*.

culim sj pipa utk menghisap candu; — *mas* culim yg dilapisi mas; *Sida Saidi yg bergelar Maget Setia Jaya membawa — bepermata pudi* HA

culit mengikis atau menggarut sedikit; *ce— kapur* pengikis kecil utk mengoles kapur di atas daun sirih; juga *colek; colet*, mengambil dng ujung jari

cungkar gelar raja di India; *mencari obat akan — Sultan Rum dr pd minyak kapur dan minyak tanah*, HA

cunting coret, coreng; *mencunting-cunting* menulis-nulis, menco-

cura

*reng-coreng; maka takutlah aku
pergi kemana-mana melainkan
duduklah aku — papan itu dng
kalam dan dawat, HAB*

cura kelakar, olok-olok; *Tuanku
jangan beruat — patik hendak*

cutai

bekerja segera SKT.

curai urai, jelas, juga curai; *Sham-
sul-Dil me—kan surat harakat
ma'ufat ini, SKT*

cutai tanpa senjata; *berkeris di—,
dng keris terhunus, SM*

-**da** akhiran yg menunjukkan hormat dan sayang; sesudah huruf hidup -**da** menjadi -**nda** supaya terdengar lebih baik (euphony); *anakda, anakanda ayahanda, bunda, nanda, cunda, kakanda, adinda, babbunda*; etim. menunjukkan sifat kata ganti kepunyaan; biasanya terbatas pd istilah kerabatan; di Bali juga dikaitkan pd gelar, is. *aj-nda, pada-nda*.

da lebih muda; kependekan dr *uda* atau *muda*

daas kerongkongan

daawa → **dawa**

daawi → **dawi**

¹**daba**, **1** hawa — gerakan udara; yg menyatakan ada sesuatu yg bergerak; bau yg dibawa angin; *tuan belum hawa—lagi, sahaya sudah tahu* saya sudah tahu semuanya, sebelum kehadiran tuan di sini; *waktu itu hawa—nya pun belum ada* pada waktu itu orang tidak tahu tentang dia sedikit pun; **2** ked nafsu, berahi;

²**daba** *Hd* (dabba) kantong peluru;

³**daba** berusaha

dabah dan **dabih** → **dzabah**

dabah → **dabat**

dabak → **debak**

¹**dabal** dompet yg dipasang pd ikat pinggang;

²**dabal** *Bld* (dobbel) dadu; *main* — main dadu; juga *main tabal*.

dabang *Mk* *debar* yg cepat (jantung)

dabaran *Ar* (*al-dabarah*); bintang Aldeboran; yg paling cemerlang dlm Taurus dan ruang bulan yg keempatt BS

Dabarnus *Ar*, menurut legende nama salah satu dari tujuh orang yg tidur

dabat *Ar*, binatang khusus yg ditunggangi; — *al-aedzi* binatang yg akan datang pd waktu Hari Kebangkitan, membawa tongkat Musa dan cap Sulaiman, serta yg akan memisahkan yg taat dan yg kafir

¹**dabeh** *Mk* menyembelih hewan; debah; dr *Ar*;

²**dabeh** *dabeh-dabeh* *Mk*, tepat pd waktu itu; tiba-tiba.

dabir *Ps*, pengarang, jueue rulia; hanya dlm sastra lama

¹**dabok** → **debar**;

²**dabok** → **debok**

dabung, *men*— mengikir gigi sebelum diasah dng gerinjam; *ber*— berpepat gigi (sebelum diasah); *gadis yg belum ber*— gadis yg belum diasah giginya

dabur → **debur**

dabus *Ar*, sj besi tajam utk melukai diri dlm pertunjukan kekebalan; *main* — pertunjukan kekebalan dng melukai diri dlm pesta HB; dan pd pesta yg berlarut-larut ASM; *Pendekar leka bersilat, Khalifahleka ber*— pemain anggar lama memperlihatkan kema-

dacak

hirannya pemain (dabus) berlambat-lambat dng pertunjukan-nya; — *rantai* rantai pijar yg dililitkan pdleher pemain dabus KOM; *anak* — pemain dabus; *besi* — alat pemukul dlm permainan dabus; dr Aceh

dacak *Mk* cerdas, pintar

daceh *Mk* bunyi jangkrik; —→ **decit**

dacin —→ **dacing**

dacing *On* dr *toh* (ukuran) dan ching (menimbang); alat pengukur berat; di *Jw dacin*; bagian-bagiannya; *anak* —, *batu* —, *buah* — bobot pd dacing; *batang* —, *lidah* — lidah-lidahan utk mengetahui tepatnya berat barang yg ditimbang; *raga* — skala; *cupak gantang kati* — di *negeri orang* cara mengukur dan menimbang yg asing RM; *juru* — pengawas alat penimbang

dacit —→ **decit**

dacui bunyi rotan atau cambuk

dacur —→ **decur**

dacus, *men* — pergi diam-diam

dada 1 bagian tubuh sebelah depan antara perut dan leher; — *bidang* dada yg leher; — *lega* berdada, juga bernapas lega; *menepuk* —, *menumbuk* — memukul dada sendiri; *sakit* — sakit paru-paru; *tulang* —, tulang *papan* — tulang pada dada, sternum; — *nya* *memulai terbit seperti kuntum*

²**dadah**

melati buah dadanya mulai membesar HGB; deskripsi bagian tubuh depan ini, khusus untuk bagian depan kuda: — *biri-biri*, — *ayam*, — *bidang*, — *laug*, — *gergasi*, — *lebar*, PKU; — *hadapan*, tali pelana; *bingkai* — *pinggang* kuda; 2 — *lipan* sj rumput yg mengandung obat; *Stenotaphheum herleri*; — *ruan*, berbagai jenis; — *tuma* sesuatu yg tebal di tengah, menipis ke sisi, msl dayung perahu, keris dll *isi* — apa yg terkandung dlm hatinya; — *gemuruh* bicara terbata-bata, atau ragu-ragu; *hampa* — bingung; *kalang* —; *sangkut* — menyandarkan diri; *sesak* — jantung terasa sesak; *tepuk* — *tanya selera ki*, sebelum berbuat sesuatu pikirkan dahulu; *tersimbar darah di* — kegemparan yg tiba-tiba; **men** — memperlihatkandada; menangkis dng dada; *Mk* berani utk menjalankan atau memikulnya; *perang men* — perang seorang lawan orang; juga *berdada-dadaan*; *ter* — terdekat pada

¹**dadah** 1 berbagai obat-obatan; 2 kosmetika; *pedadah* lemari obat; tas kosmetika; —→ **cera-kin**;

²**dadah** terbuka, tak terlindung; —→ **dedah**;

³dadah**³dadah** —→ **cekeh** dan **dadak**;**⁴dadah** —→ **dada****¹dadak men**— mentah tanpa keluar sesuatu pun; **cekek ke**— tercekek dan muntah-muntah; —→ **cekek**;**²dadak Jk**, cepat-cepat; tiba-tiba;**³dadak** —→ **dedak**.**¹dadap** sj perisai, terbuat dr kulit atau tembaga yg tidak dipakai lagi, tetapi disebut dlm sastra SK, HPJ, HME; *disuluhkan oleh kelana dng —nya* kelana itu menangkis pukulan dng perisainya, HSK; — *serta sodok kumbalannya*; — *serta sodoknya*; — *dan tumbaknya* perisaj dng alat pelengkapanya HPJ; HAP; *baksa* — tarian perkelahian dng keris dan perisai;**²dadap** —→ **dedap**;**³dadap** sj perahu; *maka ada perahu itu sekira-kira dua ratus buah, maka ada perusahaan perahu itu drpd kapal dan ghorap dan fusta dan pilang dan banting dan jongkong dan — dan kelulus dan pencilang* HA;**⁴dadap** nama pohon jenis *Erythrina*, digunakan sbg pohon pelindung bagi kopi dan utk merambatkan sirih, juga *Mk dadap*, *Bru*, *Sarr*, *dadap*, jenis-jenisnya: — *batek Lithosperma*, — *hutan Erythropsis fulgens*, — *laut Hibiscustiliaceus*; *pari* —: sejenis**dadeh.***sinar*, — *pari*, *laksana bunga* —: seperti bunga dadap yg menarik, tetapi tidak berbau, = *pb* kelihatan bagus tetapi tidak berharga**¹dadar** membagi makanan kpd fakir miskin msl *setelah sudah* Sang Nata menganugerahi — itu sesudah SN membagikan makanan kepada rakyat HRP; *men*— mengadakan pesta utk fakir miskin; *men*— cengkeh membayar denda kpd semuanya (dlm permainan tertentu); —→ **dadok**, **dana**;**²dadar** jatuh terduduk lalu meluncur ke bawah (pd tanah yg licin);**³dadar** sj gorengan yg bundar tipis; *kueh* — terbuat dr terigu dan telur; *telur* — terbuat dr telur saja;**⁴dadar men**— *Mk cerek* yg desingan **dadarin mn** — *Jk bangkit*, muncul (bulan)**dadawan** —→ **dawan**.**dadeh** *Skt* susu kental yg asam rasanya; tanda yg menunjukkan berlemak kental BS; *nyiur* — kelapa kopyor; — *kering keju*; *air* —, *kaki* — air dr susu yg diambil kentalnya; *kepala* — *kepala* susu kerbau yg kental, digunakan untuk memasak; **2 Mk** susu; — *jalang* susu segar; — *pekat* susu kental; *perekat* — perekat yg dibuat dr susu kental dan kapur;

²dadeh

daftar

juga *dadi*;

²**dadeh** *keruin* — sj pohon *Dipterocarpus pterygocalyx*, yg menghasilkan minyak yg dapat dipergunakan; *cemperol* — sj belakar, *Urophyllum streptopodium*

¹**dadi** *Jw* jadi;

²**dadi** —→ **dadeh**

¹**dadu** *Pt* kubus kecil utk bermain judi; *buah* — nama kubus tsb; *bermain* — main judi dng buah dadu itu;

²**dadu** (warna) merah muda, SSY, HPJ; *men*— berbuat seakan-akan SM, SG; *payung kertas* — payung berwarna merah muda MKA; *pelangi warna* — HIM; mega awan pd matahari terbenam, HPS; *cempaka* — pohon cempaka, utk membedakan dr kemboja = cempaka biru;

³**dadu** duduk *ber* — berbicara terus-menerus; dikatakan tentang orang-orang yg pandai bicara;

⁴**dadu** *seri* — serdadu, dr soldado (*Pt*)

daduk, *men*— mengemis, memintaminta; *pen*— pengeis, orang yg tidak mau kerja; —→ **dana**.

¹**dadung** nyanyian; *men*— bernyanyi utk menidurkan;

²**dadung** membiarkan utk meragi (fermentasi);

³**dadung** *Jw* tali leher hewan yg tebal.

¹**daeng** menggiris tipis-tipis lalu me-

ngeringkan di panas matahari; *Mk.lahing*; ikan — ikan yg dibelah dua lalu dikeringkan, msl sepat (*Osphronemus trichoterus*) HAB; ki *Mk*: memotong orang, yaitu melukai atau merugikan orang; *minta darah pada* — mengisap darah dr batu, *pb*; *ikan* — *belang*, sj ikan *Carang compressus*; juga dayang belang; *tulang* — sj pohon, *Milletia al-bupur-purea*;

²**daeng** gelar orang Bugis

daerah *Ar* tempat sekeliling; lingkungan; tempat yg dikuasai; *Negeri Singapura serta* — *telok rantau jajahannya*, Singapura, termasuk kota, tempat sekelilingnya, tanah-tanah yg dpt dihuni dan yg dpt dikunjungi; — *takluk* bagian tanah yg termasuk wewenangnya

daf'a mas kawin; *bahwa kami dititahkan paduka kakanda menghadap tuanku ini hendak minta menyatakan* — *paduka anakda HA*

dafnah *Ps* pohon salam

daftar *Ps* catatan (nama atau barang) yg diatur bersusun, kata-log; lis, senara; — *bahasa* susunan kata-kata; — *harta* susunan barang milik; — *ingatan* susunan agenda; — *isi kitab* susunan isi buku; *surat* — susunan nama (budak) SM; *men*—*kan* meng-

dafti

katalog, membuat susunan nama atau barang; mencatat dalam suatu susunan atau daftar.

dafti *Ar* tasbih

1daga men— menentang, melawan; (arus); *Mk* menentang perintah; daga-dagi berbagai perbuatan menentang pemerintah, UUI; —→ **dahagi, daki;**

2daga —→ **dahaga**

dagal memaksa; mendorong

dagan —→ **dagun**

daganan *Jk* pegangan senjata

1dagang asing, dr negeri asing; biasanya utk warga asing; *orang* —, *anak* — orang asing; *hingga jadi agama Islam kemudian dp* — *pertamanya bahu kala kemudiannya*, BUR; juga utk barang yg diimpor; *dagang*, —*an*; secara etimologi tidak mutlak utk sesuatu yg asing: — *piatu* sebutan yg menunjukkan belas kasihan; — *senteri* siswa yg mengembara; — *dengan seorang diri* orang asing yg kesepian, HPP; *laki pulang kelaparan*, — *lalu ditakkan*, suami yang baru pulang, tidak dihiraukan, sedangkan orang asing yg lalu diberi makan, wanita bermurah hati, tetapi tidak dimulai di rumahnya sendiri. Orang asing atau barang asing yg biasanya dikaitkan dng jual-beli, *dagang* mendapat arti perniagaan, jual-

daging

beli; *pe*— orang yg menjual barang HPS; *tukang* — (Sd); orang *ber* —; *ber*— *diri* pergi ke luar negeri; *ber*— *luar* berniaga sendirian; memaki *ber* — *luar* berpakaian sekehendak sendiri, khususnya menghadap raja dng tanda kebesaran yg hanya boleh dipakai bendahara dan tumeng-gung; —*an* barang yg diperjual-belian; sambutan —*an* barang yg diterima dalam konsignasi (titipan); *perkataan* — kata-kata yg asing yg di luar bahasa *nasi* —; *men*— *Mk* berkeliling menjual barang; *men*—*kan* menjadikan barang tujuan dr berjual-belian; *beras* — beras yg diimpor; *bulang* — — bulang; *mata* —*an* barang niaga yg berharga; *perahu bertambatan* — *bertepatan* tempat perahu berlabuh barang aman, menunjukkan pasar yg baik;

2dagang pen— *Mk* kayu yg dipasang pd leher binatang penarik

dagi —→ **daga**

daging gumpal urat pd tubuh manusia atau hewan, di antara kulit dan tulang, — *beras bekal* otot antara ibu jari dan telunjuk; — *berteduh* daging sapi bagian belakang yg tebal dan empuk; — *darah* hubungan darah; *sudah menjadi daging-darah kepada-*nya sudah dihayati benar; —

dago

kain bahan dasar utk tenunan;
 — *kambing* daging seekor kambing — *kancing* ujung daging yg enak; kekasih yg cantik; — *masak* daging yg sudah diolah; — *menempel* kutil ketuat, mata ikan; — *mentah* daging yg belum diolah; — *punai* sj pohon, *Antidesma cuspidatum*; — *sekumpul* sepotong daging; — *seracek*, — *seracit* ovum yg telah dibuahi; — *tumis* sj makanan dibuat dng daging; — *ular sawah* daging dr ular piton yg sangat digemari oleh orang-orang tertentu; *damar* — *sj damar* yg merah warnanya, *Agathis alaba*; *nama* — nama sebenarnya (bukan gelar atau julukan); *saudara* — sanak saudara yg agak jauh; *se* — suatu barang yg terdiri dr bahan yg utuh, bukan bagian-bagian yg disambung; *semut* —; — *mereka itu dimakan anjing* badan mereka dilemparkan ke anjing utk dimakan, BS; *bagai duri dlm* — menyakiti, kenangan yg tidak enak; mengesalkan;
men — menjadi daging; *men* — *ayam* sudah masak benar (tt durian); *ber* — dari daging ada dagingnya; *ter* — (Mk) sampai ke daging; ki sangat melukai hati

dago —→ **dahaga**

dagu bagian muka di bawah mulut; (Mk); (Jw) lagat, cagut, jangku;

daha

— *berkalok*, — *lentik* macam-macam bentuk dagu; — *rengka* ikalan utk mengikat keranjang-keranjang pd punggung gajah; *barok* — bagian bawah dari ganja keris yg berbentuk dagu; *rantai* — rantai pinggiran; *retak burok* — retak yg baik di bawah ganja keris; mat di bawah — kalah di bawah matanya sendiri karena kelengahan *di bawah* — orang bawahan; bibir *menolak* — nya bibirnya melengkung ke bawah dan dagunya dijulurkan, HGB; *main* —, *mengayun* — (Mk) menghembuskan napas terakhir;

2dagu —→ **dahaga**

1dagus, **hantu** — awan di ufuk yg berbentuk aneh, dikatakan jiwa (hantu) orang yg mati terbunuh;

2daguk —→ **dagu**

dagum ubi — sj ubi hutan yg dimakan oleh orang udik; termasuk jenis *Gnetum* spp.; juga *dagun*

dah sudah; selesai; cukup; *hari* — *malam* hari sudah menjadi malam

Daha nama negara Hindu di pulau Jawa pd abad pertengahan; didirikan oleh Jaya baya dlm abad ke-9, kira-kira meliputi Kediri dan sebagian dr Madiun; menjadi pusat sastra, tetapi pa-

¹dahaga

ling dikenal sbg tempat kediaman Putri Galuh, peran utama dlm cerita Panji

¹**dahaga** haus (rasa kering kerongkongan dan angin minum); *lapar* — ingin makan dan minum; *menghapus* — minum banyak-banyak sehingga tidak haus lagi; *ber*— merasa haus, ingin minum;

²**dahaga** SU perlawanan terhadap perintah; pengkhianatan; (*Mk*) *daga*, (*Joh, Ked*) *derhaka*; — *dahagi* berbagai jenis perlawanan terhadap yg berkuasa; —→ (*Mk*) *daga-dagi*, *dagu-dagi*, MAM; ada yg membedakan *dahaga* atau *daga* (perlawanan terhadap kepala sendiri) dr *dahagi* atau *dagi* (perlawanan terhadap kepala lain); *men*— menentang, berlawananangin; — *daga*; *dahagi*

¹**dahagi** pekerjaan yg bertentangan dng kondisi; —→ ¹**daga**; *dagi*; *daga-dagi*; *men*— melawan perintah atasan;

²**dahagi** nafsu utk merampok; iri hati yg sangat; —→ **daaga**;

³**dahagi** —→ **dahaga**

dahak lendir dlm kerongkongan atau jalan pernapasan; *ber* — mengeluarkan lendir tsb; semua zat air dlm badan; pilek yg menekan di dada, STM; *batuk sesak napas*

dahi

ber— pilek yg menyumbat hidung dng banyak batuk.

daham atau **deham** bunyi hem spt batuk kecil; *jeling dan* — mengerlingkan mata dan batuk-batuk kecil utk menarik perhatian, SSB; *ber*— 1 bunyi spt tentara yg mendekat, HMM; 2 batuk-batuk kecil, HSK, HK; *telah didengar oleh Pa' Belalang akan perkataan pencuri yg tujuh itu sangatlah sukacitanya sambil ber* — CJ

dahan anak cabang pohon; — *sekah* anak cabang yg kering; *meniti* — dr satu dahan ke dahan lain, spt kera di pohon; — *kayu bersambungan* daun dan cabang pohon yg berjalanan, dipandang tanda tidak baik; *rotan* —, rotan dahanan, sj rotan, *Plectocomia elongata*; *rimau* — *macan* tutul.

dahana —→ **dana**

dahang pahit; pedas, membuat kerongkongan pedih; *men*—*kan tekak*

dahar *Jw* makan; utk ningrat *santap*

dahara sj tanaman merambat, *Ficus recurva*

dahas —→ **daas**

dahashat —→ **dahsyat**

dahem —→ **daham**

dahi bagian atas muka, kening; — rendah yg rendah; HRK; — *layar* bagian atas dr layar persegi;

dahing

membubuh tangan pd —nya meletakkan tangan di atas kening; — *sehari bulan* alis mata spt bulan sehari, alis yg sempurna, SDR; *bulu* — rambut yg tergantung di muka kening, msl. pd kuda, BS; *kelat* —, gendek, hiasan dr kertas emas yg dikenakan pd kening seorang anak dara; *tali* — tali kepala kuda; *tulang* — tulang di sebelahmuka; tali — layar tali temali pd ujung tiang sbg penahan; *siapa jadi raja tangan aku ke dahi juga, pb* siapa pun menjadi raja, saya akan menjadi hambanya

dahing —→ daeng

dahiyat *Ar* kecelakaan, kemalangan
dahkil mengambil sesuatu yg tidak berguna; atau mengambil yg bukan bagiannya; memakan bagian orang lain sedangkan yg punya sendiri tidak dimakan

dahu burung — sj burung *Leptotilus javanicus*; nama lain burung pala; burung babi, burung butak bangau sulah

dahak tamak

dahulu, dahulu masa yg lampau; — *kala* pd waktu yg lalu; — *dari pd itu* sebelum waktu itu; *kelmarin* — sehari sebelum kemarin; tahun — tahun yg lalu; *terlebih* — sebelumnya; *siapaya yg mem*— siapa akan memimpin, mulai; *jangan* — tunggu seben-

da'it

tar, belum (waktunya); *makan* — makan sebelum kerjakanyg lain;

men—i mengerjakan lebih dahulu dr orang lain men—kan mengerjakan lebih dahulu dr pd yg lain; *berdahulu-dahuluan sekaliannya hendak beroleh jasa pada bendahara* mereka semua berlomba, masing-masing berusaha untuk lebih cepat dari yg lain memenangkan pujian bendahara, SM; **pen**—an permulaan, pengantar kata; **ka**—an maju jauh lebih dari yg lai.; —nya, mulanya; pertama; *dahulu-dahulunya* pertama-tama benar; *di*—i

dahsyat *Ar* takut, kepahitan, kegegeran; *memberi* — mencemaskan; *suara yg* — bunyi yg menakutkan CJ; *makinlah* — orang mereka makin cemas; *di tempal oleh* — yg tersangat pelik mereka dilanda suatu kepanikan yg hebat HP; *demi didengar sekali-an mereka itu maka jadi hairan-lah sekalian mereka itu dengan* —nya; BS; *itupun tiada memberi gentar dan* — di hati burung garuda itu ... HMM; *memberi* — membuat bingung, membuat heran; *kena* — menakutkan

dai ibu; adik perempuan ibu; juga *de, andai, audeh*

da'if hina, lemah, tidak kuasa; *ta-*

da'ik

matlah sudah kias, ibarat, fakir
— *yg menyurat*, SPM.

da'ik nama ibu kota pulau Lingga, tempat tinggal Sultan Johor-Lingga; *Baginda* — atau *Yamtuan* —, HAB; Sultan Lingga; *Gunung* —, suatu gunung dng tiga puncak yg sangat mengesankan.

daim *Ar* kekal; *dng air* — *ia wasil*, SIT; ... *kekal karar duduk bertahta*, — *qa'im di dalam kota*, SPM.

daim *Ar* hutang yg akan dibayarkan pd waktu tertentu.

¹**daing** ikan yg dikeringkan; — *sepat* ikan sepat yg dikeringkan; *ketam ber* — kepiting yg dikeringkan, HRP; *men* — *Mk* memotong dlm potongan yg besar;

²**daing** —→ **daeng**

dairah —→ **daerah**

daitis *Skt* raksasa (dlm mitologi Hindu); juga *datia*, *danawa*; sj raksasa KOM; *Hikayat* — *Nila Kuaca*, versi Melayu *Arjunawidaha*.

dajal *Ar* penipu, pembohong; *almasih ad* — Antichrist dlm agama Islam; perkataan — kata-kata bohong, HPS; amat — sungguh — nya dia penipu besar, RS; —→ ¹**iblis**

daka *Ar* kayu penyangga papan lung (dlm liang kubur); *mengarak* — membawa keliling kayu tsb, *ki* utk menyatakan ingin

dakelong

mati, orang-orang tua yg tidak becus, digunakan sbg sj umpatan.

da'kai *Ked* bukan demikian? kata yg tidak mempunyai arti, sj seruan atau penutup kalimat (dlm pembicaraan sehari-hari).

dakak *Mk* bunyi spt tertawa terkekeh-kekeh

dakan *Mk* berlemak, berminyak; kotor dan lembab.

dakap peluk, lekap, dekap; *ber-tangan*, *ber* — *tubuh* memeluk tangan di dada; *se-pen* —, sepe-meluk, seberapa dapat di peluk; *di-nya* dipeluknya; *ber-dada* dada bertekan pd dada lain; *berdakap-dakapan* saling berpeluk, berpeluk-pelukan; (*Mk*) lakap; maka iapun menerpakan dirinya ke pada raja Bungsu dan di-nya akan raja Bungsu HA.

¹**dakar** keras kepala di melakukan-nya yg tidak baik; bertekun di *pendekar yang* — seorang serdadu yg selalu menentang GH; *jahatnya engkau terlalu* — kamu selalu nekat di kenakalanmu SPA; *cakapnya berdakar-dakar* bicaranya berbual-bual SAM; —→ **dangkar**;

²**dakar** —→ **dzakar**

dakelin sj tumbuhan bumbu, *Eclipta alba*

dakelong *Pr* minyak dakelong eau-de-Cologne; *air kolong*, *air* —,

dakhil

*minyak kelenyor***dakhil** *Ar* 1 yg di dalam; 2 yg karib benar**¹daki** kotoran yg melekat di badan, msl di bawah kuku; — *mata* kotoran pd mata; — *kuda* kotoran kuda; *membuang* — membersihkan badan; *tepek nyamuk menjadi* — *pb*, menyelesaikan satu gangguan utk menghadapi yg lain lagi; — *dunia* sebutan utk emas secara sinis; membenarkan denda yg dianggap sbg kotoran yg diambil dr orang yg bersalah;**²daki** *Mk men*— menaiki gunung; matahari yg baik ke puncak (zenith), ...; *cangkat sama di*—, *pb* memikul kesulitan bersama**Dakianus** *Ar* dr *Lt*, kaisar Romawi yg sedang bertahta pada wktu tujuh orang yang tidur dari Emphesus berlindung dlm guanya**dakik** *Ar* kecil, tidak dpt dibagi lagi**dakon** *Jw* nama suatu permainan;—→ **congkak****daksina** *Skt* selatan; Australia; *dari* — *datang ke paksina* dr selatan sampai ke utara HID, SM, SJM; kelihatan dr *sebelah* — *duli berbangkit ke udara*, di sebelah selatan debu dpt dilihat naik ke atas HK**daku** saya, aku sesudah kata yg berakhir dng *n* msl *kan*, akan, *dengan*; akan — utk akan aku¹ dalam**dakus, men**— bunyi gigi krn meng-gigil (*Mk*)**dala** sj pohon rimba, *Crataeva macrocarps*, buahnya hijau muda, daunnya dpt dimakan.**dalal** *Ar* pengantara jual beli; makelar; agen**¹dalalah** *Ar*, perantara wanita, khusus di kalangan wanita, yg tidak selalu utk tujuan yg terhormat HGB;**²dalalah** penjelasan, uraian; penunjuk kepada arti Quran yg benar; —→ **dalil****dalalat** *Ar* salah, khilaf**¹dalam** jauh ke bawah, jarak dr permukaan sampai ke dasar; *perigi* — sumur yg jarak dr permukaan sampai dasarnya jauh; perkataan dalam-dalam kata-kata dng arti yg tidak mudah dipahami; *tiada berhingga* —nya amat sangat dalam; *maha* — bukan kepalang; *padi* — padi yg ditanam dlm sawah yg banyak airnya; *berapa* — *airnya* berapa jarak dr permukaan air sampai ke dasarnya; *parit* yg *sebu diper*—kan parit yg tersendat itu digali, HK, HMD; *antara kasih belum* —, *ki*, sebelum hati terpaut benar, PM; *berdalam-dalam* menjadi-jadi, bertambah dalam, dr percekcohan; *percekcohan*; *men*— bertambah dalam, dr luka dsb; *men*—kan, mem-

²dalam

perdalam, membuat lebih dalam;

²dalam di (menunjukkan tempat); *di* — pada; *dari* — dr ruang keluar; *ke* — dr luar masuk ruangan; *di* — *tangan* dlm kuasa atau milik orang; *di* — *hati* terpendam di lubuk hati, tidak terlihat dr luar; *masak di luar mentah di* — seolah-olah, lain dalam lain luar; ² bagian atau ruang ruang yg bukan di luar atau ada di balik luar; *men— (Mk)* ruang tengah; baju — pakaian di bawah pakaian luar; *beradu — tirai kelambu* tidur di belakang tirai; — *pekerjaan orang* bekerja utk orang lain; — *sepuluh* asa persepuluh; — *seratus tiada satu* dr seratus tidak satu pun; — *dua tengah tiga* perkataan yang ada dua arti; — *terang hendak bersuluh* menanyakan sesuatu yg sudah diketahui; — *rumah membuat rumah* selagi bekerja utk orang lain, kepentingan diri yg diusahakan; *ke* — *bunyinya* berbicara tidak terang HBA;

³dalam sementara, selagi; — *ia duduk makan* selagi ia sedang makan; — *pada itu*, — *antara* sementara itu, sedang;

⁴dalam *Jw dalem*; istana, rumah-rumah di sekitar istana; juga utk orang yg berada dlm istana: *ben-tara* — pesuruh raja; *biduanda*

daldaru

— hamba atau suruhan raja; *orang —, warga* — mereka yg termasuk keluarga raja bahasa — bahasa yg digunakan dlm istana, bahasa yg digunakan utk orang yg dihormati; *budak* — abdi, orang gajian; *penglima* — pengurus rumah tangga raja; rumah *per—an* bagian tempat tinggal raja dlm istana dng kantor-kantornya, HBU; *mintar—* penjaga istana: *maka ada adat segalanya* HA; — ²dalam;

⁵dalam *Jw, Bl*, gelar dlm kerajaan yg kadang-kadang digunakan.

dalamak —→ delamak.

¹dalang *Jw* ¹ orang yg memainkan wayang dan menceritakan jalan cerita yg dimainkannya; — *itu pun berbayanglah lakon Pendawa Jaya* ia mainkan cerita P.J. HMA; — *yg empunya lelakon*, ia yg membuat-memainkan cerita wayang itu HSK; *demikianlah kisahnya yg diceritakan oleh — yg berbuat lelah akan hikayat ini* itulah cerita yg membuat dalang itu lelah dl usahanya mencatatkan cerita tsb HSS; ² orang yg memerintah menurut kehendaknya sendiri spt pemain wayang;

²dalang *Mk* orang tolol, tetapi baik *dalar Mk* menjelma, menjadi ada *daldaru* sj tanaman merambat,

¹dalfin

Psychotria sarmentosa

¹dalfin *Ar*, lumba-lumba;

²dalfin nama utk suatu binatang

¹dali menjawab, menyahut.

¹dalih alasan, akal yang dibuat-buat; *ber*— mengemukakan alasan yg dibuat-buat; *orang mau, seribu daya, orang ta' mau, seribu* —, *pb*, kalau ada kemauan diusahakan, kalau tidak mau dicari-cari akal; *tiada ber*— lagi tidak ada alasan lagi utk mengelak; *men*—kan menggunakan alasan utk mengelak; *berdalih-dalihan* tudu-menuduh;

²dalih tolol, bodoh, perbuatan yg wayar; —> ²dalang;

³dalih menunjuk; menyalahkan

dalil Ar keterangan yg menjadi bukti kebenaran, terutama ayat-ayat Quran SI, IMP, PA; *asap itu* — *api* kalau ada api, harus ada api juga; — *yg sah* bukti yg dpt dipercayai; *ber*— menafsirkan ayat-ayat Quran, SU; — *di-bangkitkan* memberi contoh dlm menerangkan hukum BS; *men*—kan menerangkan dng memberi bukti-bukti; —> *dalalat*.

daling Mk jatuh; hancur; gagal

¹dalul sj tumbuh-tumbuhanyg epiphyte; —> *benalu*;

²dalul *Jw* ranum, terlampau masak (buah-buahan);

³dalul *Ar* biru laut;

⁴dalul *Jw* malam;

¹damak

⁵dalul 1 *Ar* ember; 2 nama binatang.

dalung nampan yg dibuat dr kuingan atau perak, dng kaki; dan digunakan sbg meja; *sama santap di atas* — *perak pinggan mas mangkok suasa* mereka makan bersama dr meja-nampan dr perak, piring emas dan mangkok dr suasa ACT.

¹dam tiruan bunyi gendang;

²dam *Bld* sj permainan; *main* — HAB; *damd*, *damdaman* berpetak-petak;

dam Ar hukuman, digunakan utk berbagai hukuman: *kena* — diusir dr Mekah, atau denda krn tidak hadir di mesjid;

⁴dam *Hd* sj mata ugn tembaga yg nilainya sangat kecil;

⁵dam *Hd. Ps*, bau, kepulauan;

⁶dam —> *damd*

¹damah menghabisi;

²damah —> *dammah*.

damai berakhirnya perang atau perselisihan; *menyorong* —, menyusulkan agar perang diakhiri SM; *nasi* —, nasi yg dimakan bersama oleh dua mempelai HMD; *bersiram* —, mandi upacara HBU; *berperang pun tiada, ber* — *pun tiada* SM; sudah ber—sdh terjalin hubungan baik antara suami istri.

¹damak anak panah yg dilepaskan dng sumpitan; (*Mk*) anak —, maka itu *damak* adalah nama

²damak

utk sumpitan, dan *sumpitan* adalah nama tambahan; *tabung* —, tambung tambelan, buluh temerlang tempat anak panah; dengan — dan upasnya dengan panah dan biasanya HK; HAB; *burung anak* — sj burung, *Dissemurus platurus*, dng buntut yg panjang menyerupai anak panah tsb; burung anting-anting; *Hang Jebat menangkiskan seligi dan anak* — yg spt hujan datangnya HHT; ... dikirimkan oleh jakun itu satu sumpitan dan ipuhnya dan —nya HAB;

²damak, damak-damak nama pohon, *Grewia spp.*, termasuk *G. fibrocarpa* (— bulu); *G. globulifera* (— merah);

³damak, men — mulai memperlihatkan duri-durinya, msl dr buah durian muda

damal dikatakan tt kapal atau perahu yg jalannya kurang baik: *perahu ini* — sangat lamban, tidak ada kecepatan

¹daman helai layar;

²daman sj burung;

damang Jw demang, pemerintah sipil atau kepala polisi di suatu daerah, mempunyai pangkat mantri HBJ

damar 1 nama tumbuhan, ganda-rukem, getah dr pohon *shorea* dan *Hopea*, jenis-jenisnya: — batu damar yg keras; — daging

damar merah yg halus dr *Agathisalba*; — hitam damar dr *Balanopcarpus penangianus*; — mata kucing damar yg diperoleh dr *Hopeaglobosa*, *Pashynocarpus maximum*; — minyak *Agathisalba* juga terpenting dr *Damarora orientalis*; — putih damar dr *Agathisalba*; 2 suluh, jenis-jenisnya: — harimau rangkak suluh berkaki dua; — kapit suluh yg mempunyai pegangan; juga — panggang; — rebah; suluh damar yg dibungkus dalam daun; — sabatang: sebuah suluh; jelaga —: jelaga berminyak dari damar digunakan dalam jamu; keranjang — atau ketaya —: pegangan suluh; kulit — atau Per siring bungkus suluh; pesugi —: batang kayu utk membersihkan suluh spy menyala lebih baik; puting — pegangandamar; puntong —: bagian suluh yg terbakar habis; tegah — pegangan suluh 3 jenis-jenis tumbuhan damar: — cabok (*Canarium sp*); — degun (*C. Hispidum*); — katup (*Shorea spp*); — kiyai (*Trigonochlamys griffithii*); — laut (*Sh. utilis*); — daun besar (*sh. glauca*); — liat (*Dipterocarpusscortechinii*); — siput (*Hopea spp, shorea spp*) nama damar digunakan juga pada getah *Vitexpubescens* yg di-

damarak

pakai sbg racun datura *ber—pipi*: pipi kemerah-merahan; *waktu pasang* —: waktu menyalakan; *puntong* —: nama burung kepala hitam; ikan puntong — (*Lobotes auctorum*)

damarak suatu bahan untuk pernis atau mencat

damawi *Ar* penyakit yg berhubungan dengan darah

1damba menginginkan sesuatu, amat rindu, ingin mendapatkan: *men—kan*, menginginkan sesuatu;

2damba *Mk* dambo dasarnya pendiam, malu menyembunyikan sesuatu

dambin *Mk* pukulan ke bawah secara berat, bunyi cebur, secara lebih berat dan membosankan; → **dambun**

dambla daging yg menggantung, gelambir ayam jago HBU

dambo *Mk* tenang, sederhana, penyegan malu

dambun → **dambin**

dame → **damai**

dameh *Ked* jijik, kotor, jelek, busuk

dami *Jw* jerami

damiah *Hd* dr *Ar* luka yg menyebabkan pancaran darah.

damik *Mk* *men*— memukul dengan tinju, memukul dada atau gendang kecil.

daminah nama dp salah satu anjing hutan dlm Panca Tanderan, dr

damping

Dimmah, *Ps* anjing pemakan bangkai, rubah

damir *Ar* roh, jiwa, sukma, rasa hati

damisok *Mk* lusa, berhenti esok

dammah, *Ar* tanda vokal huruf Arab yg menyatakan bunyi atau *MI* disebut *baris di hadapan*

damnah, **main** — domino: — **dabal**

dampa *Jw* suatu penyakit, sakit kepala disertai suu yang tinggi dan gatal.

dampak, **men**— bertubrukan, saling bertubrukan; —→ **dampar**.

dampar 1 ter— kandas, terempas pantai, *ter—lah kepada suatu pulau* HIJ, SSB, HKD;

2 dampar-dampar rusuk-rusuk atap rumah yg memanjang;

3 Jw tingkat, rata;

4 Jw kursi yg rendah

dampil rapat bersentuhan, rapat bersandar atau sandar-menyandar: *berdampil-dampil seorang dengan seorang* HAB; —→ **damping**.

damping 1 berdekatan: *maka tiada mengetahui dia sesungguhnya segala yg — kepada martabatnya dan segala yg jauh dari padanya* BUR; bersebelahan, siap mengulurkan tangan, dengan sekali, *berdiri — didekatnya; kutikanya — saatnya sudah dekat; kula-warga yg — keluarga dekat;*

dampit

ber— dengan tergantung pd sesuatu atau pd orang lain (*MK*)
men—kan mendekatkan: *maka seyogianyalah segala* arif— dirinya kepada hadrat hakk s.w.t.
 MS

dampit tidak peduli terhadap teguran, tidak peduli (masabodoh) pada nasihat yg baik, keras kepala

dampuk nama sejenis buah-buahan: *hidangan pun diangkat oranglah dari pada — dan kebab HA*

damsyik *Ar* Damascus

damuk *Mk* pukulan keras dengan tinju

¹**dan** *Ked, Kel* tepat pd waktunya untuk, selesai dengan, sempat, *Pk* sampang, *Mk* sampat, — segera, di sana dan kemudian, *tak* — tidak lama kemudian, *sahaya tak* — *nak* balek saya tidak dapat kembali pada waktunya; *tak* — *gesek biola hendak menari dahulu* sebelum memainkan biola sudah ingin menari dahulu;

²**dan** juga, pula, sebuah kata yg menghubungkan kata benda, tetapi bukan kalimat: *kota — pagar;*

³**dan** pelayanmu, juga den, dengan.
dana *Skt* derma, pemberian.

men— atau **merapu** memohon derma, mendudog, *Ked* mendahana, bawa tempurung.

¹**danai**, — **bukit** sj perdu *Anplec-*

²dandan

trum glaucum;

²**danai** menjadi busuk (bernanah);
 —→ **danur**

danak *Mk* paling dekat dengan bidikan, dalam permainan spt gelang-gelang besi yg dilemparkan dan kelereng

danar suatu tarian Arab

danau tempat genangan air yg agak luas, olakan air, tasik, *Ked* danu, *Sd* danu, ranu, kata danau atau air masih digunakan di Minangkabau sbg danau, *ular* — nama python air

danawa *Skt* raksasa, setan yg berukuran besar; —→ **daitia**

danda senjata kelompok untuk berperang, gada.

¹**dandam** tikus mondok sj binatang tanpa mata

¹**dandan 1** memperbaiki, mengatur;
² tempat tambahan pada dek sebuah perahu pribumi kadang-kadang masih dipakai, sedangkan buritan dipakai sebagai kantar dan haluan digunakan untuk mengerjakan layar: dulu disediakan sebagai tempat untuk bertempur; *dandani akan tempat berperang HHT*, atau digunakan oleh raja (*mendandani singgasana*);

²**dandan** tambang yg terdiri dari lebih satu ikat, — kerbau: tambang kerbau, juga *Jk* tambang untuk perahu, *Mk* tambang yg

¹dandang

tebal, kabel, *awan* —: bentuk anyaman bandingkan dengan awan selimpat, rotan —: tapah —: seekor ikan tawar *Walago-miostoma*

¹dandang juga dandang, sj ketel tembaga yg tebal tanpa engsel, mulut kecil atau dengan leher yg berbentuk corong, utk menanak nasi dlm kukusan;

¹dandi Hind dendi, gendang India yg kecil, SM, HIN, HK, RS, SKC, HLB, HIB, lazim dipakai dalam Melayu lama, memetik —: *memainkan* drumnya;

²dandi berbintik-bintik *Ara* —: semacam tanaman merambat *Quisqualis densiflora*, *harimau* —: kucing liar *Felis planicap*, *F bengalensis*, *rusa* —: rusa berbintik-bintik, *selasih* —: tanaman berbintik-bintik *Stachytarphindica* juga *Ked dani*.

¹dang nama wanita di istana atau wanita yg sedang Dang Judah HK, — *Me HIY*, — Sandi HLB, nama ikan dalam cerita, sebagai bentuk seruan pada kakek *Mk* adang, Dang ada nya sebagai perpendekan dari dayang;

²dang nasi yg sedang ditanak *di*—, dikukus, lihat dandang;

³dang *Mk* yg itu, *nam menjunjung dang mahkota*;

⁴dang burung dang;

⁵dang dang layar: menurunkan

dangkal

layar.

¹dangai sj makanan dr gandum dan gula yg diolah dalam bentuk kecil-kecil;

²dangai dang-ai atau dang-ini, kata pertanyaan yg berarti Kau tidak tahu juga *Ked dakai*;

¹dangak *men*—: mengangkat kepala; —→ *cangak*

²dangak *Mk* rasa sakit spt pd bisul

dangan siap melakukan sesuatu, bersedia

dangau 1 tempat berteduh di ladang bagi penjaga sawah, biasanya gubuk yg didirikan di atas tonggak-tonggak yg dengan tarikan tali dapat menakuti burung untuk melindungi waktu panen dan waktu menyebar benih, *pada waktu matahari rembang orang-orang bendang itu kelelahanlah penat masing-masingpun berhatalah naik ke dangau makan minum dan setengah tidur*;

² *dangau* —: toko kecil di pasar *pe—an*: kumpulan gubug-gubug semacam itu

dangir di— dicangkul (tanah).

dangkak Mk pendek, cebol: *orang — pandak* di Palembang seorang yg cebol, lawan *dp ramping*.

dangkal 1 keras atau membatu, mengenai buah yg tidak dapat dimakan, juga mengenai watak yg keras, bengis, jahat, *sial — an*: sangat celaka;

²dangkang

2 tidak dalam, penuh dengan pasir pada sebuah sungai *air* —: tempat yg dangkal utk menyeberang, tanah —: gersang

dangkang, men— bersuara spt ketam, *Mk* suara benda keras yg dibenturkan pd benda keras yg lain msl sebuah palu pd besi

dangkap mendekap dengan kedua lengan, —→ **dakap**; er— mendekap, memegang, dikatakan tentang orang yg berkelahi; **di**— i didekati: *maka didangkapi pacangah kepada kawan gajah itu* HA.

¹**dangkar** 1 tidak dalam, tertutup pasir, **dangkal**; 3 keras kepala; —→ **dakar**;

²**dangkar, men**— menggulung tikar, permadani dan semacam itu —→ **dongkor, dangkal**.

¹**dangkong** lepra, penyakit yg menyebabkan anggota badan membusuk cacat hidung pd sifilis KP;

²**dangkong, ikan dangkong** *Ked* sj ikan air tawar

dangla sj pohon *Crataeva macrocarpa*

¹**dangsa** tari gaya Eropa HBU; — **dansa**;

²**dangsa** sj palem *phoenix paludosa*. **dangsanak** kependekan dari kadang-kadang HBJ, SM; —→ **dansanak**

dangsar *Ked* sj pohon yg tumbuh di rawa-rawa nipah, inti batangnya

dapan

lunak dan dapat dimakan HMM

dangu *Jw* tangkai bunga aren HPJ

danguk, 1 men—, duduk ter— duduk dengan kepala agak kedepan; bandingkan dengan **dangak**, **dongak**, **langut**; 2 dengkur babi, 3 terdampar krn haluan-nya macet di tanah (perahu)

danteng bagian seruling (bangsi) yg dikenakan pada bibir;

¹**danu** *Ked* danau, kolam; *itik* — burung air besar berwarna hitam jenis *Anatiade*, sama dengan *itik* air *Nettopus coromandeliana*;

²**danu, ular** — pelangi;

³**danu, orang maling** — bajak laut, orang Magindanao atau bajak laut Ilanun

danur cairan yg busuk dari mayat atau bangkai: *bukannya pula babi makan* — *nenek moyang engkau yg mati*, suatu penghinaan HSK, SIM

danyu *Jk* kelapa yg kering

¹**dap 1 Hd** sj genderang yg dimainkan dng kayu pemukul, dan tidak spt rebana yg dimainkan dng tangan, juga edap dan redap, hadap: *maka dipalu oranglah genderang dan gung dan — dan segala bunyi-bunyi-an, terlalu azamat bunyinya* HA;

²**dap** pedang cina yg hulunya;

³**dap** tiruan bunyi spt jejak kaki, juga dup-dap dan derup-derap **dapan** berhadapan dengan, di ha-

dapat

dapan, depan

dapat menemukan, mampu, berada, mendapatkan, mendapat sesuatu dlm kekuasaannya, dijadikan miliknya, ditawan, diketemukan, *jikalau terbang sekalipun — juga olehku* PD; *burung serindit serta — lalu diberikannya* MK; *men— barang yg dicari*: menemukan yg dicari; — *dicabut*: dapat dikeluarkan; — *kah tuan mengobati putri*: mampukah tuan menyembuhkan putri;

daperas —→ **dapra****dapra** pelindung kapal, juga daperas**daptar** —→ **daftar**

dapur 1 tempat masak, *belanja —*, sumbangan keluarga mempelai laki-laki untuk serta perkawinan; *galang —*, papan sekeliling tempat masak; *juru —*, koki, *penghulu —*, kepala; *sampah —*, yg dibuang dr dapur; **2** bagian luar dada SM — *bedil* bagian senapan tempat mesiu

dapus menembak cepat beberapa kali

dar Ar 1 tempat tinggal, rumah, daerah; **2** dunia yg dapat lenyap (— *al baka*) kebalikan dari abadi (— *sl baka*); **3** dunia moslem (— *al islam*) kebalikannya dunia yg belum ditaklukkan oleh islam (— *al harab*); **4** dalam 2 dunia yaitu: dunia ini dan dunia yg lain

¹ dara

— *lah negeri itu*: kota itu ditaklukkan; — *lah keris itu*: keris itu menjadi miliknya; *men—* rahasia: mengetahui rahasia: *pada pen— kita*: menurut perasaan kita; *pen—an*: keuntungan; *orang yg membunuh nahkoda—nya menjadi pen—an*: mereka yg membunuh nahkoda menjadi milik negara; *ke—an*: memerogoki: *ke—an budinya*: perbuatannya diketahui orang; kalau kita pergi ini *ke—an* bertemu dng

¹**dara** Skt a dara perawan, ggadis, *anak —* gadis; *ayam —* ayam muda; hilang — kehilangan kegadisannya; *nyiur —* kelapa yg belum berbuah; *bini-bini* dan — nyonya-nyonya dan gadis-gadis; *anak raja —* gadis-gadis (putri) *raja berpingit spt anak —* tidak boleh keluar dr kamar spt seorang gadis muda GH, berhubungan dengan peasingan gadis-gadis Melayu PM; — *dang* gadis dr keluarga yg baik; — *jang* gadis pembantu yg membersihkan kamar; *anak —* sunti gadis yg belum cukup umur untuk dikawinkan; *anak —* sedang gadis yg umurnya sudah cukup untuk dikawinkan; *anak —* suntung gadis yg sudah matang untuk dikawinkan; *anak —* mabok andam gadis yg terlalu memikirkan

²dara

perkawinan; lihat juga *bemba-lang; kayu* — kayu muda;

²**dara** *Ps, Ps kuna* Darayush, nama Raja Persia (Darius), *Ar* Darius, —→ **Darab**;

³**dara** *Jw* burung merpati

¹**darab** *Ar* perkelahian dng pedang, mengalahkan HRK;

²**darab** *Ps Darius* nama dr salah satu Raja Persia, dalam legenda Iskandar sebagai ayah dr Iskandar dan Darius Codomannus (Dara); ini diterima oleh versi Melayu BS, SM Menurut cerita, Iskandar adalah anak yg tertua dr istri yg pertama, ibunya itu puteri Philip dr Macedonia. Nama Darab juga dihubungkan dng cerita yg tertua di dunia yg berarti berasal dr air BS atau lebih tepat dalam air, cerita BS menyatakan bahwa Ibu Drab membawanya di dalam keranjang dan kemudian diapungkan ke air, kemudian ia diambil oleh seseorang bentara, Cerita ini dpt ditelusur melalui Musa ke Sargon, Raja Akkad, 2750 M;

³**darab** *Ar* jurang, celah gunung, jalan sempit

darah cairan merah dlm tubuh manusia dan hewan: — *gemuruh*, — *meruap*: dlm kemarahan yg meluap PME, *batuk* — batuk dng mengeluarkan darah, *buang*

air — disentri, *buang* — mengeluarkan darah, *buluh-buluh* — pembuluh darah, busung — *aneurism*, *cacing* — semacam cacing, datang — *menstruasi*, — *kencing* —, *sabun* —, *penyakit* — demam Texas, *kering* — sekonyong-konyong bingung, *mabok* — disebabkan melihat banyaknya darah keluar, *mandi* — atau *mengarong* — berlumuran darah, *muntahkan* — meninggalkan secara mengerikan, *pecah ke* — luka hingga berdarah, *urat* — pembuluh darah 2 — putih keturunan bangsawan, *bersukat* — mengukur darah orang *daging* — ada hubungan keluarga, *tanah tumpah* — tanah air;

5 nama berbagai lapis sorga tempat kebahagiaan yaitu: — *al akhirat* (sorga yg paling tinggi), — *al ashikin* (sorga miskin dan pencinta sejati), — *al jalal* (rumah kemuliaan sorga yg pertama yg paling rendah; — *al salam*, — *al karar* (rumah abadi atau sorga ke 7); 6 nama kehormatan negara: — *al aman* (Kedah, Malaka, Johor, — *al ihsan* (Selangor); — *al riszwan* (Perak); — *al salam* (Pahang Aceh); — *al shahadat* (setiap negara moslem yg belum memperoleh nama kehormatan); — *al*

darai

taadzim (negara bukan moslem);
— *al ma'mur* (negara makmur);
— *al aman* (negara kepercayaan)
— *al salam* (Darussalam)
negara yg damai

darai banci; Ked lemah syahwat
pada wanita, mandul

darain *Ar* naskah yg digulung, kertas kulit, bahan untuk menulis, penemuan penulisan dan bahan untuk menulis dianggap berasal dari Nabi Idris BS

darajat *Ar* tangga, pangkat, 1/360 dari keliling lingkaran, tingkat ilmu perbintangan, suatu tali perhiasan leher: *berkalung leher beberapa* — SIK — **darjat**

darana, tiada —, kehilangan kesabarannya, *Jw ora drana*

darang lubang atau gua di bawah dasar sungai, gua yg disebabkan oleh derasnya air itu digunakan oleh buaya untuk tidur atau membawa umpannya masuk guna ditenggelamkannya

darat 1 tanah kering kebalikan dr rawa, pantai, dataran tinggi kebalikan dataran rendah (baroh), *men*—: meluncur ke darat dr pantai, *pen*—: tambang penambang, — *darau*: dataran tinggi pd umumnya di darat mempunyai 2 arti: - di sebelah darat misalnya di — Dinding SM; - di pedalaman misalnya di — *Singapore* HA; angin —: angin dr daratan,

daripada

buaya —: — buaya; *buaya; orang* —: 1) Mai — sakai atau senoi kebalikan Tembe atau sakai utara (orang bukit); ii) suku penggembala dan pemburu primitif di bangka dan kepulauan Lingga, kebalikannya perantau laut atau orang laut; *naik* —: dr pantai ke daratan; *susur* —: tepi laut;

darau — **darat**

darcini *Hd* kayu manis

dardar *Ar* sj pohon yg banyak daunnya.

1dari 1 kata depan yg menyatakan tempat = - *daksina ka paksina*;

2 kt depan yg menyatakan waktu = - *dahulu sampai sekarang*;

3 kt depan yg menyatakan perbandingan = *indah kabar* - — *rupa*;

4 awalan: — *atas*; — *bawah*; — *dalam*; — *luar*; — *sana*; — *sini*; — *situ*; — *pada*; *mana* juga *Mk, Per, Pen* dek, de;

2dari *Jk* menangkap udang dng jaring;

3dari, dari-dari kura-kura air tawar (*Dogania subplana*) juga dedari kedari

daria — **darya**

dariji *Jw* jari

daripada 1 dari: *apakala terasa Raja Bungsu tikam itu, maka disentakannya kusa* — *tangan*

daroh

hubalang HA. 2 dari, mengenai: ini hikayat — asal turun-temurun HA, 3

3 oleh karena: *maka ia bernama Ruh al kudus — ia disucikan Allah Ta'ala* MS.

4 karena, berhubung: *berdatang sembah Ken Tadahan sungguhlah spt titah tuan — nasib sudah tertawan kemana lagi hendak disalahkan* Skt,

5 keturunan: *jikalau beranak aku dalam negeri ini apa baik krn anakku — anak cucu raja yg mahabesar* HA

3 juga nama tanaman: — *belut: Phyllanthus reticulatus, akar — tanaman merambat Unonadiscolor, pokok — pohon Barringtonia racemosa, rumput — Centotheca lappacea*

daroh —→ obor bambu atau kepong

darok ikan — sj ikan darat *Cyclocheilichthys, dedarok*

darong menembak sasaran terlalu jauh

darrat —→ **darat**

dars Ar membaca, membaca seluruhnya, membaca keras-keras;

—→ **daras**

darti sj burung

daru, pokok — suatu pohon besar *Urandra corniculata*, juga *bedaru, daru-daru*, tetapi *daru daru* serupa juga dng *Pinus deodora*;

dasal

—→ *dar, dangdaru*

daru-daru Skt sj pohon cemara, kayunya harum dan baik untuk bahan wangi-wangian

2 (Ar darrat) darat al baidz: mutiara putih, merupakan bahan asal diciptakannya air BS.

daru bangunan dalam rumah dan peti jenazah cina, kayunya juga dicampur dengan menyan

darui —→ **darwi**

darurat Ar perlu, harus, dlm keadaan terpaksa: *darurat dibunuh akan dia*

darwisy Ps padri yg hidup dr mengemis; —→ **darwis**

darya Ps laut, sungai yg luas, pembuangan air *wakil* — dewa air, ombak pasang yg sangat besaar, dewa sungai, HKD

daryah Ar pengetahuan, pendidikan

darzi Hd penjahit.

das 1 bunyi tembakan dari senapan: *kami pasang bedil tiga* — kami menembak tiga kali dengan senapan; bunyi tembakan senapan untuk kehormatan dengan lima tembakan senapan MD (Baba) tsb;

2 *kena* — dikalahkan (dlm main kartu) juga kena ranjau

dasa Skt Jw kelompok yg berjumlah 10, sa—; sepuluh Mk variasi dari *jasa*.

dasal pohon yg kayunya menyeru-

¹dasar

pai damar.

¹dasar sebuah tempurung kelapa yg digunakan untuk minum: *sabiji* — *bekas minum* PA, atau pencedok: *anak kacokan 3 sa* — anak kecil nakal divedok 3 sekaligus - dikatakan tentang orang yg mudah diganti GH, juga dasau;

²dasar 1 merupakan pokok, komponen yg terpenting, landasan, — *makanan*: medium kultur bagi basil-basil SM, — *bicara*: inti pertanyaan pokok yang harus diselesaikan PS, *tanah* —: latar belakang atau pola, *sh mi-nyak tangis duyung itu* —*nya*: ramuan utama dari obat cinta adalah minyak tangis duyung PS, lihat duyong, bandingkan natar, latar;

6 terdiri dari: *bebe-rapa gajah membawa kampil emas ... berisi derma sedekah* — berteh emas dan suasana BS,

7 di tepi, di pinggir: *maka disuruhnya orang perbuat suatu tempat sebuah balai perhentian yg berbuat* — *kolam itu* HA

8 termasuk seorang di antara: *ialah* — *anak cucu Sultan Iskandar dzuknarnai, ialah turun temurun nasab sultani*, BS.

9 menunjukkan jamak, seringkali disertai beberapa: *maka segala bunyi-bunyian* — *genderang*

datang

emas, dan medali emas ... dan negara emas ... dan ceracap emas ... dan merunggu emas pun berbunyilah BS

dasarata Skt nama ayah pahlawan Rama

dastur, layar — sebuah layar yg masih digantungkan di sebelah tiang perahu bila tidak banyak angin, layar tambahan/pembantu PAJ, *upar* — layar tambahan atas, *nice* — layar tambahan bawah

dasui Mk mendesis dan mencocok, untuk seekor kucing

dasun Mk bawang putih *Allium Sativum* Skt *lasunaa* etomologi dr sebuah akar yg dihubungkan dng warna putih, tetapi kadang-kadang utk lain jenis *Allium*, — *tunggal*: suatu umbi bulat yg rupanya spt hidung yg manis HPS, KOM

datang sampai, sampai di, terjadi, *selamat* —: yg baru datang, *bulan* —: *bulan* berikut, —*nya* dari atau — *dari sebab*: itu karena, disebabkan — *demikian*: sampai sejauh itu — *hati*: samai hati, timbul *pikiran*, — *akal*: mulai mengerti, huruf —: partikel tambahan, afik *orang* —: orang asing, *ber*— *sembah*: datang utk mengatakan dng rendah hati, *ber*— *melata*: datang dng sangat merendahkan diri *men*—:

datap

datangnya sesuatu.

datap mengalirnya air mata secara deras: *di dalam selubungnya Haris meratap: air matanya ber—* HS.

¹**dati** *Ked* benteng atau menara kecil pd pojok suatu benteng;

²**dati** sokongan;

³**dati** —→ **daitia**

daub —→ **daup**

daud *Ar* David sebuah nama yg tidak lazim di antara orang Melayu; biasa diucapkan *daut*, *nabi* —: dalam kitab Injil David pengarang mazmur, dan dikenal di Melayu sebagai penyanyi yg memikat dr Israel

¹**dauh** *Bani* beduk, — *titir* pemukul tanda beduk yg dikenal sbg *titir*, WDI. Bdj *dauh* = SM tabuh, DDW;

²**dauh** —→ **dayoh**

dau *Mk* lipat dua, ganda

¹**dauk** *Jk* putih kelabu, berlaku utk kuda, *Mel* kuda kelabu, *Snd* hauk, kuda — kuda kelabu, jenis-jenisnya: — *cempaka*, — *macan*, — bertitik,

²**dauk** sj pohon yg buahnya diawetkan.

daul-daul *Jw* rambut kepala yg kusut (tidak rapi).

daulat *Ar* unsur ketuhanan dalam kerajaan, kekuasaan Allah yg melindungi seorang raja; ¹ etym *Ar* klasik seorang yg mendoakan

daun

raja supaya panjang umur = = dirgahayu — *tuanku barang di lanjutkan Allah kiranya umur zaman baginda di atas takhta* HP

³ dalam ar post klasik — (= tanah milik), kerajaan keturunan, di Melayu identik dng andeka kuno atau pengaruh super alamiah yg melindungi kerajaan dan menghukum siapa saja yg menyalahi atau merugikan orang yg diurapi, menjadi raja, dalam *Mk* kata ini berarti keramat, — digunakan bagi putri (raja) yg beriman, pangeran yg bukan dari kalangan raja hanya andeka;

³ kata *daulat* (dalam ungkapan *ditima* —) dicampur adukan dengan kutukan atau hukuman yg menimpa orang yg menyalahi Baginda Raja — *khana: istana, maka bangkit ia lalu berjalan ke halaman — dengan heriknya yg nyaring suaranya* HA;

⁴ pemerintah, negara, kekuasaan: ... *terdirilah alam —nya dan terkibarlah segala panji-panji saadatnya* BS.

daun lembar: daun tanaman, kartu judi, barang yg berbentuk daun *ber—*: mempunyai daun-daun misalnya *ber—kan perak* SM — budi: bentuk hiasan yg berdasar-

¹daup

kan pd sebuah daun peepul, — *kayu*: daun-daun pohon, — *teh*: teh dlm bentuk daun (bukan cairan), daun digunakan juga utk jamu misalnya — *kipas* (*Philydrum lanuginosum*) — ceki: kartu ceki Cina, — *lunas*: kartu-kartu dasar bagi sebuah tangan, kabau suku yg terdiri dr keturunan pendatang dr kota, bandingkan dng suku Payakombo.

¹daup sj tanaman *Buahinia* M;

²daup, perahu — perahu pengangkut muatan.

daur *Ar* lingkaran, perputaran waktu, periode, *men*—: menjalani suatu lingkaran, — besar: 120 tahun, — kecil: = *Jw* s sewindu atau 8 tahun; ini dibedakan dengan memberi nama-nama huruf: 1 alif, 2 ha, 3 jim, 2 za, 5 dal, 6 a, 7 wau, 8 dal; ada perputaran ketiga dari 12 tahun yg disebut kop

Daut → Daud

¹dawa *Ar* tuntutan hukum, benar-benar menghendaki, menuntut penuntutan perkara, *kena* —: dituntut, *menuntut* —: menuntut, *orang* —: penggugat *Maka NSD pun ber — dengan Raja Mudeliar SM men* —: mengadakan tuntutan hukum, mempertahankan haknya, tetap berpegangan *men—i* dan *men—kan*:

²dawai

menuntut sesuatu *memper—kan* menuntut haknya, — *men*—: saling mengajukan tuntutan hak

²dawa, - boras: sebelah kiri perahu.

dawah suatu jenis rumput-rumputan *Aclipta alba* BKL.

¹dawai *1 Kd, Mk* kawat, = *Joh* kawat, — duri: kawat duri, — gelang atau — *kasar*: kawat kasat, — *halus*: kawat halus, — *perak*: kawat perak digunakan utk mengerjakan perhiasan dr kerajinan perak, *ayakan* — kawat saringan, *pagar* —: pagar kawat;

²dawai, dawai-dawai, dedawai, sedawainama tanaman sj *Smilax* dan untuk semak-semak yg batangnya kuat sj *Zizyphus*. — *sekopong*, — *terup*: kartu Eropa — *terus*: tangannya yg satu memegang kartu, *buka* —: memperlihatkan tanganya dng kartu, *kepala* — *ceki*: sebungkus kartu ceki, main — *lima*: semacam permainan kartu; — *anyam*: unting anyam dlm jalinan, — *belat*: jaring dasar dlm perangkap ikan, — *betul*: unting melengkung dlm jalinan — *buntut*: kantong rotan dr pd jaring, — *jala*: mata jala, — *kipas kapal*: baling-baling propeller, — *likas*: bingkai pengikal benang, — *meja*: bagian atas meja, — *pelita*: cacan sebuah

dawam

lampu Melayu, — *pengayuh*: daun dayung; — *neraca* dan — timbangan: alat timbangan, — *penyarang*: jaring tanpa kantong dlm perangkap ikan jenis jermal, — *pintu*: pintu, — *rahat*: jari-jari alat mesin pemintal, — *re-weng*, — *ruing*: rangka pd pengikal pemintal, — *telinga*: sebelah pinggir luar drpada telinga; *tulang* —: tulang tengah daun, makan sa—: makan dr piring yg sama, *pisau* — *padi*: pisau kecil, tidaklah angin bertiup dimana kan — kayu bergerak: bila tidak ada angin apakah daun-daun bergerak, tidak ada asap tanpa api (peribahasa), bencana banyak men— kayu hati yg bimbang tiada terkira: meskipun Fitnah berjatuhan tebalnya spt daun-daun di hutan hati kekasih membuat kesemuanya ringan PM daun-daun dng sendirinya dihubungkan dng nama banyak barang yg hidup misalnya belalang —: daun serangga *Phyllium* spp, burung —: burung melayu menangkap serangga berwarna biru dng leher hitam *stoparolathalassissnoides*, = merbah — cengkuai *burung sapu* —: wangtail *Motacillamelanope*, ular — atau — *ruyung*;

dawam *Ar* abadi, keabadian

dawan *Mk* sebuah pisau kecil, juga

dawi

dadawan, gadawan, radawan, landawan

dawang *Jw* dawang roh jahat dr burung malam atau sejenis kelelawar

1dawar *Ar* berputar, gerakan berputar yg memusingkan, memutar;

2dawar nama sebuah candi di Mekkah, juga poros angin;

3dawar pot dr tanah dimana api dinyalakan atau tetap menyala

dawas *Tre* kegersangan tanah

1dawat *1 Ar* = tinta tanduk, tinda, cairan untuk menulis warnanya tidak selau hitam misalnya — *warna-warna*: tinta macam-macam warna, jenis-jenisnya: — beras (tinta melayu), — *Cina* (tinta India), — *mas* tinta mas; tinda Eropa adalah tinta biasa atau tinta *bekas buli-buli* —, tempat —: tempat tinta, *serap* —: sutera mentah dlm bejana tinta, pb: *bagai* — dengan tinta (tidak terpisahkan), peribahasa *alang-alang ber— biarlah hitam*: jika engkau akan menggunakan hitam biarkanlah benar-benar hitam, = tidak setengah-setengah; tinta melayu sebagian besar dibuat dari jelaga damar yang mengandung minyak; tinta itu sangat awet;

2dawat *Ar* panggilan pengadilan

dawi *Ar* sengketa; —→ **dawa**

¹daya

¹**daya** tipu, kelihaian, muslihat, pengelakan, biasanya suatu cara licin utk melakukan sesuatu *per*—: penipuan, — *upaya*: segala cara yg digunakan utk sesuatu, *apakan* —: apa yg orang dpt mengerjakan, *bermain* —: menipu, *tipu* —: kelihaian, *si hampa* — *Ular kapak* —: ular berbisa yg hijau *Lachesisgramineus*, ikan —: sj ikan *Platax*, ikan — *baru*: ikan bulan berbintik-bintik *Drepane-punctata*, *durian* —: durian liar *Malaccensis*

¹**daya**, tiada ber—: jalan buntu;

²**daya**, *barat* —: antar barat dan selatan;

⁴**daya**, *burung* —: burung layang-layang

dayah *Ps* pengasuh, wanita yg menyusui

dayak nama penduduk daerah pedalaman Kalimantan, orang dayak, *tua* —: kepala suku dayak HB, buku Ht Bugis berisikan suatu cerita tentang serangan orang-orang Bugis terhadap suku Dayak, tetapi barang-barang rampasan (yg terpenting babi) sangat mengecewakan para penyerbu muslim.

¹**dayang** 1, gadis, anak dara, gadis pelayan di istana, dayang —: gadis-gadis yg hadir di istana Melayu wanita istana, *awang*

dayung

.dan —: laki-laki dan perempuan sebutan yg digunakan dlm sambutan sh. Mel, sh. dag, lihat yang, dang, ken *pen*; wanita muda yg kesannya berwatak jelek *hai pen*— *puaslah sudah gerangan engkau menipu* HGB;

²**dayang** ikan — belang; sj ikan, = daeng belang;

³**dayang** dayang —, = parakar jaba, lihat parak

dayung 1 sirip dada ikan, Jw dayung, = Mel kayuh, jenis-jenisnya: — *batang* dayung panjang; — *burit* dayung di buritan; — *gebeng* dayung dengan dayung yg dipaku pd batangnya; — golek dayung tipe Eropa; — *haluan* dayung dengan tundukan; — *keling* dayung dengan batang berbentuk hati; — *kibas* dayung dengan batang yg panjang dan lebar — *moyang* macam-macam dayung; — *merpati sakawan* dayung dengan batang putih; — *peminggang*, dayung yg sampai pd pinggang sebuah kapal — *tudung belanga* dayung dengan batang bulat; ber—: menda-yung, *pe* — atau *pen*— HB atau *anak* — pengayuh, *batang* — batangnya, *daun* — batang dayung, *gelang* — gelang dengan sendok di bawah, *kelikir* — pengikat utk membuat dayung kokoh, *linggisian*, *paut* — meng-

dayus

gerakkan dayung, *sorong* — mendorong air dr belakang, *tajuk* — penguat dayung, tulang — tulang belikat, *turus* — penguat dayung 2 *anak* — pembangunan dam

dayus hinaan, ejekan, istilah ini digunakan bagi seorang laki-laki

dayuth

yg menerima uang utk menceraikan istrinya, mendesak utk membayar mas kawin, atau mencari keuntungan dengan suatu cara menjalin hubungan dengan orang lain, *Ar dayuth*

dayuth *Ar* sangat memalukan (bagi orang laki-laki yg istrinya menyeleweng); —→ **dayus**.

07-6433

URUTAN

9 | 1 | - | 8174

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN